STRONGER FLEET, STRONGER MOMENTUM



WINTERMAR

2025

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

Teknologi canggih dan sistem *Dynamic Positioning* (DP) yang memenuhi standar internasional telah memperkuat posisi kami sebagai pemain terkemuka di industri kapal lepas pantai. Dengan armada *Dynamic Positioning* terbesar di Indonesia, Wintermar kini menatap peluang pertumbuhan baru melalui ekspansi armada dan digitalisasi.

Advanced technology and internationally compliant Dynamic Positioning (DP) systems have strengthened our position as a leading player in the offshore vessel industry. With the largest Dynamic Positioning Fleet in Indonesia, Wintermar now looks ahead to new opportunities for growth through fleet expansion and digitalisation.



Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) merupakan laporan yang diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi sekaligus tanggung jawab transparansi informasi Perusahaan sebagai perusahaan terbuka kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Laporan ini memuat informasi kinerja operasional, keuangan, serta tata kelola Perusahaan selama tahun buku 2025 dengan periode laporan mencakup 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

The 2025 Annual Report of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) is published in compliance to applicable regulatory requirements and to fulfil the Company's responsibility for transparent disclosure as a public listed company. The report presents the Company's operational, financial and corporate governance performance for the financial year ended 31 December 2025.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Bersama dengan Laporan Tahunan ini, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dengan periode pelaporan yang sama dan merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This report has been prepared in compliance with OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company has also issued a separate Sustainability Report covering the same reporting period which is integral and inseparable part of this Annual Report.

Dalam laporan ini, PT Wintermar Offshore Marine Tbk turut didefinisikan dengan kata "Perusahaan" atau "Wintermar".

In this report, PT Wintermar Offshore Marine Tbk is also referred to as the "Company" or "Wintermar".

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 ini memuat pernyataan prospektif yang berkaitan dengan kondisi keuangan Perusahaan, kinerja operasional, serta rencana, strategi, dan prospek masa depannya, selain pernyataan yang bersifat fakta historis. Pernyataan tersebut tunduk pada risiko dan ketidakpastian yang melekat, yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diungkapkan.

This 2025 Annual Report contains forward-looking statements relating to the Company's financial condition, operational performance, and its plans, strategies, and future prospects, in addition to statements of historical fact. These statements are subject to inherent risks and uncertainties which may cause actual results to differ materially from those expressed.

Berbagai pernyataan prospektif yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu pada asumsi-asumsi tertentu mengenai kondisi Perusahaan saat ini dan prospek usaha di masa mendatang serta dinamika lingkungan bisnis tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa rencana maupun dokumen yang telah disusun akan menghasilkan capaian sesuai dengan yang diharapkan.

The forward-looking statements presented in this Annual Report are based on certain assumptions regarding the Company's current condition, future business prospects, and the dynamics of the business environment in which the Company operates. Accordingly, the Company cannot guarantee that the plans and projections set forth herein will be realized or will achieve the expected results.

Tema 2025
2025 Theme



STRONGER FLEET STRONGER MOMENTUM

Dalam menjalankan bisnis pada bidang pelayaran dengan berfokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi, PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) terus memprioritaskan pengadaan kapal-kapal bernilai tambah tinggi untuk menjangkau pasar premium sebagai dasar strategi bisnisnya. Perusahaan berupaya untuk senantiasa menghadirkan armada yang andal, dikelola dengan baik, berkualitas tinggi, dan siap beroperasi secara optimal untuk menjaga kelancaran layanan, memenuhi kebutuhan klien, serta memastikan keselamatan dan keandalan operasional.

As a shipping company focused on offshore support vessels for the oil and gas industry, PT Wintermar Offshore Marine Tbk continues to prioritise the acquisition of high value added vessels to capture premium markets as the cornerstone of its business. The Company strives to consistently maintain a reliable, well-managed, and high-quality fleet that is fully operational and ready to perform optimally, in order to ensure service continuity, meet client requirements, and uphold operational safety and reliability.

Untuk memperkuat komitmen ini, Perusahaan telah berinvestasi dalam peningkatan kapabilitas teknis melalui tenaga ahli yang kompeten serta penerapan digitalisasi guna meningkatkan efisiensi operasional.

To further strengthen this commitment, the Company has invested in enhancing technical capabilities through specialized expertise and the implementation of digital solutions aimed at optimizing operational efficiency.

Dengan fondasi armada yang solid dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, Perusahaan optimis dalam membangun momentum guna mendorong kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan. Kesiapan armada yang andal menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan Perusahaan, sekaligus membuka peluang baru, meningkatkan nilai tambah, dan memperkuat posisi daya saing di tengah perkembangan industri yang dinamis.

With a solid fleet foundation and supported by a highly competent employees and crew, the Company remains confident in its ability to build momentum and drive sustainable performance and growth. The readiness and resilience of its fleet serve as key enablers in achieving the Company's objectives, while also opening new opportunities, enhancing value creation, and reinforcing its competitive position in an evolving industry environment.

Daftar Isi
Table of Content

4 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

4 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

5 Tema 2025
2025 Theme

8 Sekilas Wintermar
Wintermar at a Glance

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

14 Ikhtisar Keuangan 2025
2025 Financial Highlights

15 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

16 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Overview

18 Aksi Korporasi
Corporate Action

18 Informasi terkait Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Information regarding Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

19 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

21 Peristiwa Penting
Event Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

27 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

03 Profil Perusahaan
Company Profile

50 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

52 Sekilas Wintermar
Wintermar in Brief

56 Jejak Langkah
Milestones

60 Visi dan Misi
Vision and Mission

61 Nilai Utama
Core Value

62 Armada & Layanan
Fleet & Services

66 Wilayah Operasional
Operational Area

68 Struktur Organisasi
Organizational Structure

70 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

73 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

78 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

79 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

80 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Company's Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

83 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

84 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

85 Sumber Daya Manusia
Human Resources

87 Informasi Situs Web Perusahaan
Company's Website

Bacaan Penting
Important Read

37
Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

66
Wilayah Operasional
Operational Area

178
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

92 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

96 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

97 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

102 Laporan Arus Kas Perusahaan
Statement of Cash Flows

104 Rasio Keuangan
Financial Ratio

105 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility

105 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Capital Management Policy

106 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

107 Prospek Usaha
Business Outlook

108 Target & Pencapaian 2025
Targets and Achievements in 2025

109 Proyeksi Tahun 2026
Projection for 2026

110 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

111 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

112 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

116 Kerangka Struktur Tata Kelola
Governance Structure Framework

117 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

117 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

129 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

132 Direksi
Board of Directors

135 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

143 Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

150 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

152 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

155 Audit Internal
Internal Audit

158 Sistem Kontrol Internal
Internal Control System

159 Manajemen Risiko
Risk Management

163 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

166 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Long-Term Performance-Based Compensation Policy

167 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

169 Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

170 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Implementation of the Financial Services Authority (OJK) Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 Komitmen Terhadap Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

176 Komitmen Terhadap Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

177 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners & Directors for The 2025 Annual Report

Referensi
Reference

272
Laporan Tahunan & Referensi Peraturan OJK (Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
Annual Report & Reference to OJK Rules (SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021)

Investasi Strategis pada Kapal Canggih untuk Memperkuat Operasi Lepas Pantai

Strategic Investment in Advanced Vessels to Strengthen Offshore Operations

Melalui investasi strategis dalam beberapa tahun terakhir, Wintermar secara signifikan memperkuat armada kapal *Dynamic Positioning* (DP) guna memperkokoh posisinya sebagai salah satu pemain terdepan dalam industri OSV di Asia.

Through strategic investments in recent years, Wintermar has significantly enhanced its Dynamic Positioning (DP) vessel fleet, positioning the Company at the forefront of the OSV industry in Asia.



Pendapatan Segmen Kapal
Revenue by Vessel Segment

2	30	12
Low Tier Vessel	Mid Tier Vessel	High Tier Vessel

US$ **41.7** Juta Million

Belanja Modal Armada 2025
Fleet Capital Expenditure in 2025

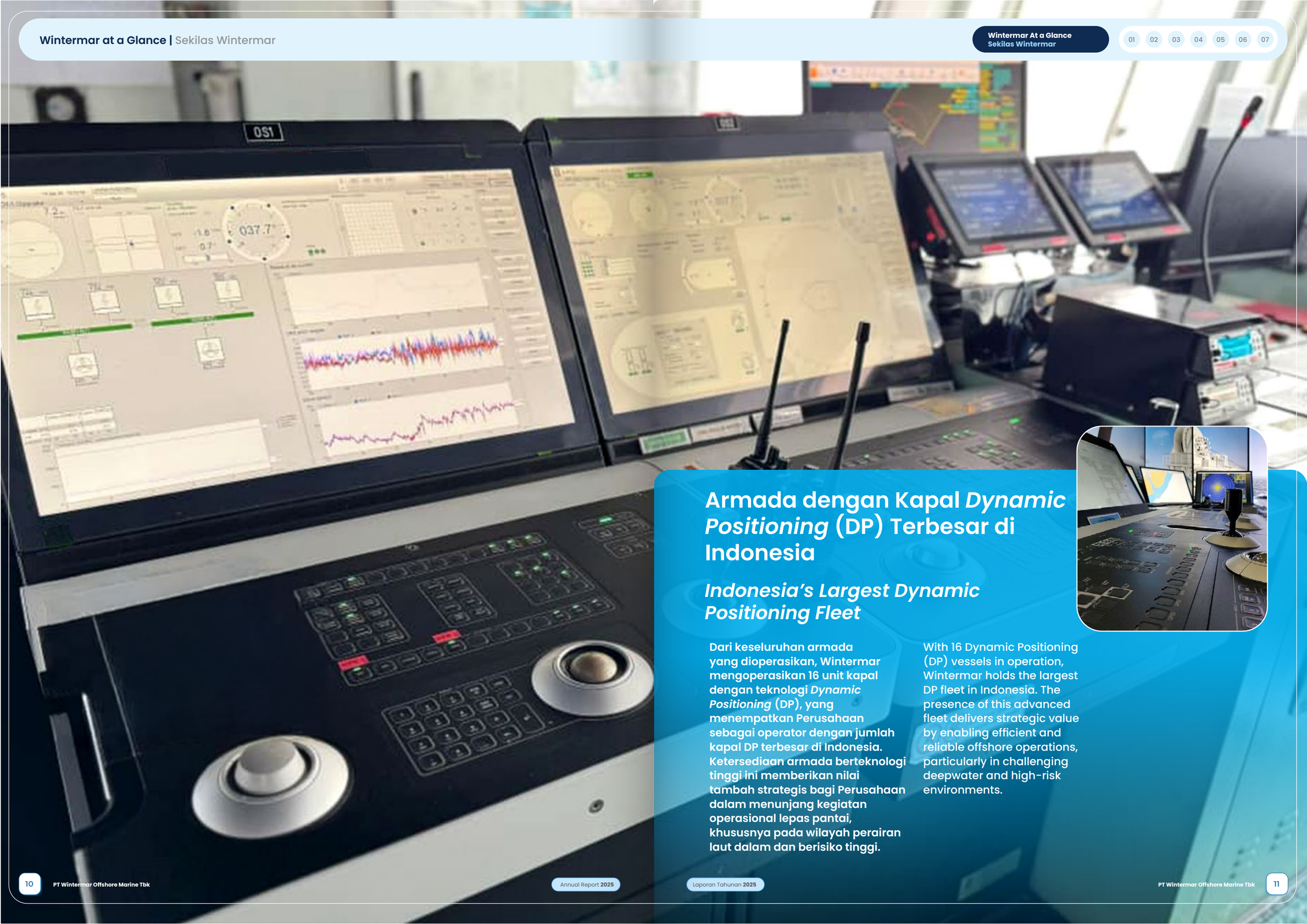

Armada dengan Kapal *Dynamic Positioning* (DP) Terbesar di Indonesia

Indonesia's Largest Dynamic Positioning Fleet

Dari keseluruhan armada yang dioperasikan, Wintermar mengoperasikan 16 unit kapal dengan teknologi *Dynamic Positioning* (DP), yang menempatkan Perusahaan sebagai operator dengan jumlah kapal DP terbesar di Indonesia. Ketersediaan armada berteknologi tinggi ini memberikan nilai tambah strategis bagi Perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional lepas pantai, khususnya pada wilayah perairan laut dalam dan berisiko tinggi.

With 16 Dynamic Positioning (DP) vessels in operation, Wintermar holds the largest DP fleet in Indonesia. The presence of this advanced fleet delivers strategic value by enabling efficient and reliable offshore operations, particularly in challenging deepwater and high-risk environments.

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement Of Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

Keterangan	Description	2025	2024	2023
Pendapatan	Revenue	81.3	82.4	72.6
Laba Bruto	Gross Profit	32.7	26.4	15.0
Laba/(Rugi)	Profit/(Loss)	28.6	32.3	6.6
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Profit/(Loss) Attributable to the Owner of Parent Entity	20.0	22.5	6.7
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	Profit/(Loss) Attributable to the Non-Controlling Interest	8.6	9.8	(0.04)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Profit/(Loss)	28.5	32.5	6.6
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to the Owner of Parent Entity	20.0	22.7	6.7
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to the Non-Controlling Interest	8.5	9.8	(0.0)
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Nilai Penuh Rp)	Net Profit/(Loss) per Share (Full Rp)	75.8	83.3	23.6
Aset	Asset			
Total Aset	Total Assets	279.8	232.5	194.8
Total Liabilitas	Total Liabilities	55.0	40.3	32.9
Total Ekuitas	Total Equity	224.9	192.2	161.9
Rasio Keuangan	Financial Ratio			
Laba Bersih/Aset – ROA (%)	Net Income/Assets – ROA (%)	7.2%	9.7%	3.4%
Laba Bersih/Ekuitas – ROE (%)	Net Income/Equity – ROE (%)	11.6%	14.5%	5.0%
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	24.6%	27.3%	9.2%
Rasio Lancar (x)	Current Ratio (x)	4.56	3.32	2.14
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	Total Liabilities/Total Equity (x)	0.32	0.26	0.24
Total Liabilitas/Total Aset (x)	Total Liabilities/Total Assets (x)	0.20	0.17	0.17
Rasio Gearing (%)	Net Gearing Ratio (%)	Net Cash	Net Cash	3%

Pendapatan
Revenue
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

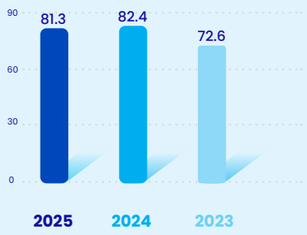

Laba Bruto
Gross Profit
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

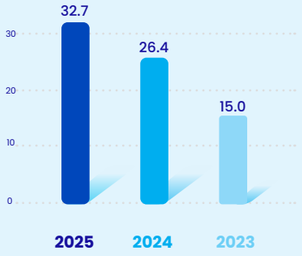

Laba Bersih Teratribusi
Attributable Net Profit
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

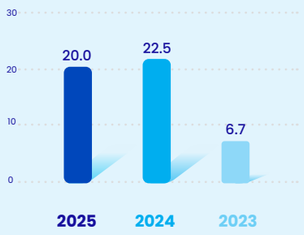

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Pendapatan Segmen
Revenue by Segment
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

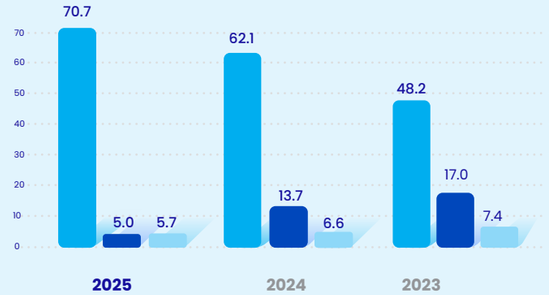

Pertumbuhan Pendapatan Kapal Milik 2025
Owned Vessel Revenue Growth in 2025

13.8%

Kinerja Segmen Kapal Milik
Owned Vessel Segment Performance
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

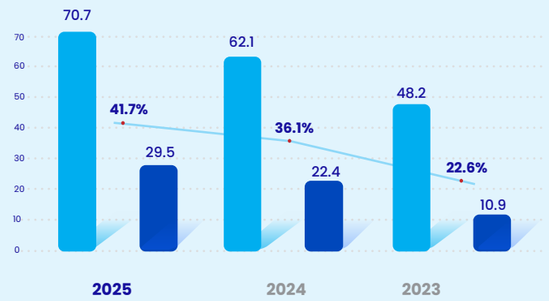

Margin Laba Kotor 2025
Gross Profit Margin for 2025

41.7%

EBITDA
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

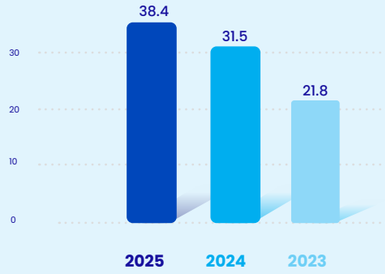

Laba Inti
Core Profit
(Dalam jutaan US$/ In millions of US$)

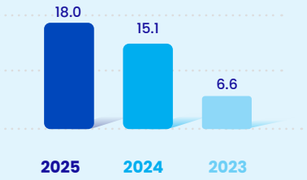

Komposisi Armada
Fleet Composition



39% Pendapatan Perusahaan bersumber dari pasar internasional, menegaskan efektivitas strategi ekspansi global.

The Company derived 39% of its total revenue from international markets, underscoring the effectiveness of its global expansion strategy.

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Overview

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2025
Table of Share Prices, Trading Volume, Value, and Market Capitalization in 2025

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)		
2025							
Triwulan I / Quarter I	431	458	335	356	209,952,246	4,366,087,057	1,554,326,992,292
Triwulan II / Quarter II	333	430	319	358	230,423,812	4,366,087,057	1,563,059,166,406
Triwulan III / Quarter III	358	498	352	420	251,011,000	4,460,988,262	1,873,615,070,040
Triwulan IV / Quarter IV	432	540	408	535	264,317,900	4,460,988,262	2,386,628,720,170

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2024
Table of Share Prices, Trading Volume, Value, and Market Capitalization in 2024

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)		
2024							
Triwulan I / Quarter I	404	510	350	505	311,713,200	4,364,337,057	2,203,990,213,785
Triwulan II / Quarter II	500	555	452	472	371,520,700	4,364,837,057	2,060,203,090,904
Triwulan III / Quarter III	472	600	434	462	430,209,500	4,364,837,057	2,016,554,720,334
Triwulan IV / Quarter IV	462	585	418	440	514,893,000	4,366,087,057	1,921,078,305,080

Kinerja Saham
Share Performance

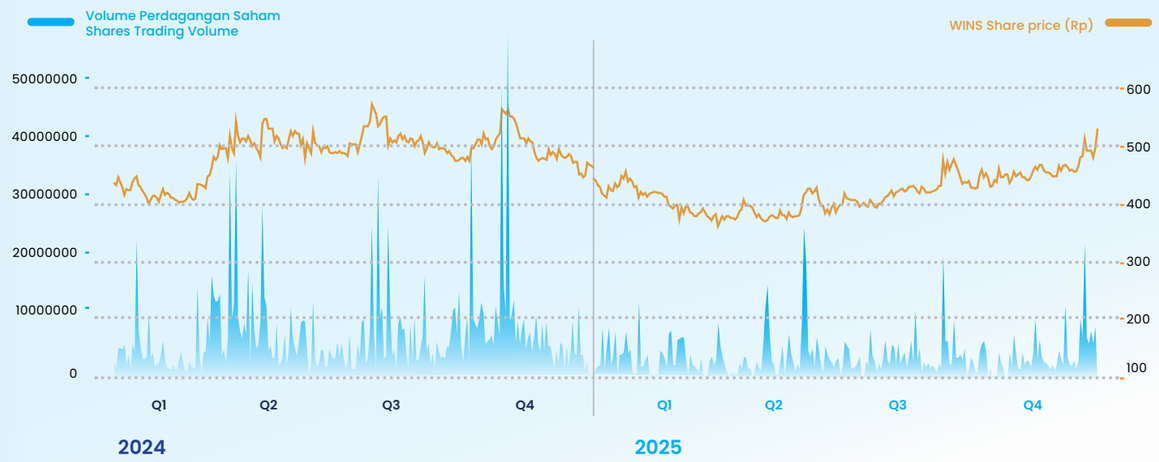

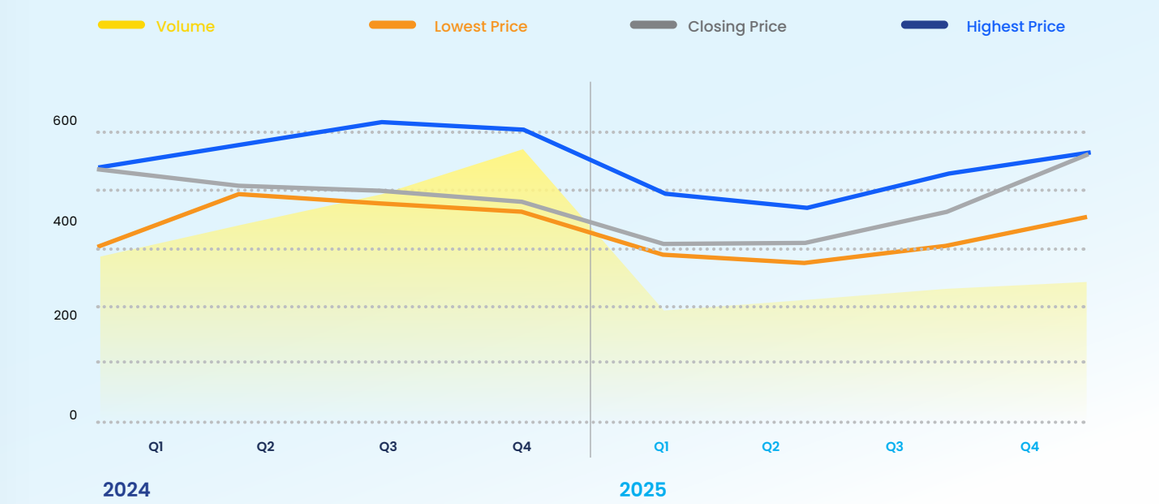

Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perusahaan mendistribusikan pembagian dividen saham untuk tahun buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company distributed a share dividend for FY 2024 with the following details:

Tanggal Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham Share Dividend Distribution Date	1 Juli 2025
Rasio Dividen Saham Share Dividend Ratio	46:1
Jumlah Saham yang Beredar Sebelum Distribusi Dividen Saham Shares Outstanding Before Distribution	4,366,087,057
Jumlah Saham yang Beredar Sesudah Distribusi Dividen Saham Shares Outstanding After Distribution	4,460,988,262
Harga Saham Sebelum Distribusi Dividen Saham (Rupiah) Share Price Before Distribution (Rupiah)	358
Harga Saham Sesudah Distribusi Dividen Saham (Rupiah) Share Price After Distribution (Rupiah)	366

Selain dividen saham, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta pengurangan modal.

Other than share dividends, the Company has not undertaken any other corporate actions such as stock splits, reverse stock, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital reduction.

Informasi terkait Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Information regarding Suspension of Stock Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, Perusahaan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During financial year 2025, the Company was not subject to any sanctions, temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

Selama tahun buku 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain selain saham.

During the financial year 2025, the Company did not issue any securities other than shares.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2025



Lembaga Penyelenggara/ Pemberi Penghargaan
Awarded by

Pertamina Hulu Energi OHSES

Keterangan
Description

Best Inter-Platform Boat 2025 - CB Prisai

Achievement in Emission Transparency



Lembaga Penyelenggara/ Pemberi Penghargaan
Awarded by

Investortrust

Keterangan
Description

Ruby Award for the Best Corporate Emission Reduction Transparency

Sertifikasi
Certifications

Certificate of Contractor Membership
IMCA



Lembaga/Badan Sertifikasi
Certification Body/Authority
International Marine Contractors Association (IMCA)

Masa Berlaku Hingga
Validity Period
31 Desember 2025
31 December 2025

ISO 45001:2018



Lembaga/Badan Sertifikasi
Certification Body/Authority
Bureau Veritas (BV)

Masa Berlaku Hingga
Validity Period
29 Oktober 2028
29 October 2028

ISO 14001:2015



Lembaga/Badan Sertifikasi
Certification Body/Authority
Bureau Veritas (BV)

Masa Berlaku Hingga
Validity Period
29 Oktober 2028
29 October 2028

ISO 9001:2015



Lembaga/Badan Sertifikasi
Certification Body/Authority
Bureau Veritas (BV)

Masa Berlaku Hingga
Validity Period
29 Oktober 2028
29 October 2028

Peristiwa Penting
Event Highlights

Aktivitas Galangan Kapal FOS Kembali Dimulai dengan Peluncuran FOS Scorpio
FOS Shipbuilding Activities Restart with the Launch of FOS Scorpio

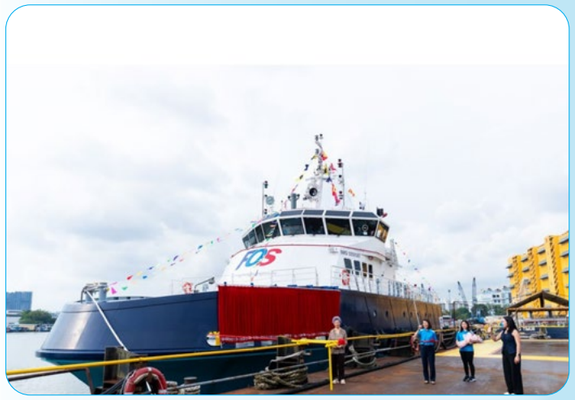

Peluncuran FOS Scorpio, sebuah kapal jenis *Multi-Purpose Supply Vessel* (MPSV), menandai babak baru bagi perusahaan asosiasi Wintermar, *Fast Offshore Supply* Pte Ltd (FOS). Peristiwa ini mengakhiri masa jeda (*hiatus*) dalam aktivitas pembangunan kapal baru yang disebabkan oleh perlambatan industri sebelumnya. Kapal MPSV yang multifungsi ini memperkuat kapabilitas Perusahaan dalam layanan *transfer* awak kapal serta menempatkan Perusahaan pada posisi strategis untuk memanfaatkan pemulihan permintaan di sektor galangan kapal lepas pantai.

The launch of FOS Scorpio, a Multi-Purpose Supply Vessel, signifies a new chapter for Wintermar's associate company, Fast Offshore Supply Pte Ltd, ending a hiatus in shipbuilding brought on by the industry slowdown. This versatile MPSV enhances our crew transfer capabilities and positions us to capture opportunities arising from a renewal in shipbuilding demand in the offshore industry.

Ulang Tahun Wintermar ke-55
Wintermar 55th Anniversary



Pada 24 September 2025, Wintermar merayakan tonggak bersejarah 55 Tahun Wintermar dengan perayaan bertema "*55 Years of Excellence, Navigating towards A Brighter Future*" yang diselenggarakan di Golden Ballroom, Sultan Hotel Jakarta. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan sebagai satu keluarga besar Wintermar serta beberapa tamu undangan lainnya. Malam perayaan ini diisi dengan makan malam, penghargaan karyawan, games, dan undian berhadiah, menciptakan suasana meriah sekaligus penuh kebanggaan atas perjalanan panjang Perusahaan. Momentum ini menjadi kesempatan untuk menghargai pencapaian bersama, merayakan dedikasi seluruh insan Wintermar dan meneguhkan komitmen untuk melangkah menuju masa depan yang lebih cerah.

On 24 September 2025, Wintermar commemorated 55 years with a gala event themed "55 Years of Excellence, Navigating towards a Brighter Future". Held at the Golden Ballroom of The Sultan Hotel, Jakarta, the celebration honoured the achievements and steadfast dedication of the entire onshore and offshore team. This meaningful gathering served as a powerful reminder of the shared heritage built by many past and present employees, honouring employee contributions and shared achievements. The event paid tribute to the dedication and vision of past leaders, many of which were present. The evening celebrated the strong dedication and integrity that has defined Wintermar's journey and looked forward with renewed confidence to the decades ahead.

Memperkuat Kemitraan Vendor Melalui Integritas dan Transparansi
Strengthening Vendor Partnerships Through Integrity and Transparency



Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan Pertemuan *Vendor Ethics & Compliance Meeting* perdana secara daring. Hal ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk memperkuat hubungan dengan para mitra bisnis yang berasal dari Brunei Darussalam, Jerman, India, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, Amerika Serikat, dan negara-negara lainnya. Sesi ini mempertegas sikap *zero-tolerance* Perusahaan terhadap penyuapan dan korupsi, dengan penekanan khusus pada Kebijakan Pemberian Hadiah dan Hiburan guna mencegah benturan kepentingan dan mendorong perilaku etis. Dihadiri oleh 150 perwakilan dari 137 perusahaan, pertemuan ini berfungsi sebagai platform untuk menyelaraskan ekspektasi, meningkatkan pemahaman timbal balik, serta menumbuhkan komitmen bersama terhadap praktik bisnis yang etis di seluruh rantai pasok global.

In 2025, the Company conducted its first Vendor Ethics & Compliance Meeting virtually, underscoring its commitment to strengthen relationships with business partners from Brunei Darussalam, Germany, India, Japan, Malaysia, Philippines, Singapore, United States, and other countries. The session reinforced the Company's zero-tolerance stance on bribery and corruption, with particular emphasis on the Gift and Entertainment Policy to prevent conflicts of interest and promote ethical conduct. Attended by 150 representatives from 137 companies, the engagement served as a platform to align expectations, enhance mutual understanding, and foster a shared commitment to ethical business across the global supply chain.

Seminar Kru 2025 Bertajuk "*Navigating to Excellence*"
Crew Seminar 2025 – "Navigating to Excellence"



Pada 29 Oktober 2025, Wintermar menyelenggarakan Crew Seminar 2025 di Belleza Hotel & Suites dalam format hybrid, dihadiri oleh total 176 peserta. Acara tahunan yang telah dimulai sejak tahun 2018 ini kali ini mengusung tema "*Navigating to Excellence*". Seminar ini menghadirkan penyampaian materi dari *Departemen Technical, Operations,* QHSE, dan *Company Doctor* yang menyoroti topik-topik penting seperti integritas, pencegahan aktivitas ilegal, peningkatan keandalan peralatan, kesejahteraan, dan konsep dari "*Failing Safely – You See, You Act, You Prevent*". Acara juga menampilkan penghargaan "*Best Crew*" dan "*Crew Milestone*" sebagai bentuk apresiasi, dan ditutup dengan makan malam bersama. Seminar ini menegaskan komitmen Wintermar untuk meningkatkan kompetensi, keselamatan, dan budaya profesionalisme di seluruh armada.

On 29 October 2025, Wintermar held the Crew Seminar 2025 at The Bellezza Hotel & Suites, with a total of 176 participants attending both on-site and virtually. This annual event, which has been held since 2018, adopted the theme "Navigating to Excellence". The seminar featured material presentations delivered by the Technical, Operations, and QHSE Departments, as well as the Company Doctor, covering key topics such as integrity, the prevention of illegal activities, enhancement of equipment reliability, crew welfare, and the concept of "Failing Safely – You See, You Act, You Prevent". The programme also included the presentation of the "Best Crew" and "Crew Milestone" awards in recognition of outstanding contributions and concluded with a joint dinner. The seminar reaffirmed Wintermar's commitment to enhancing competence, safety standards, and a culture of professionalism across its fleet.

Memberdayakan Generasi Mendatang: sahabatWINS di WINPOSH Resolve
Empowering the Next Generation: sahabatWINS Aboard WINPOSH Resolve



Tahun 2025 menjadi tonggak penting ketika peserta sahabatWINS untuk pertama kalinya bertransisi dari pelatihan menggunakan simulator DP ke lingkungan maritim yang nyata. Diselenggarakan di atas *WINPOSH Resolve*, sebuah kapal jenis *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS), anak-anak mendapatkan paparan langsung mengenai kehidupan sehari-hari di lepas pantai dan mempelajari operasional kapal, yang memungkinkan mereka merasakan pengalaman nyata bekerja di laut.

Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karir di bidang maritim, serta mencerminkan komitmen Wintermar dalam menginspirasi generasi profesional maritim Indonesia berikutnya yang berlandaskan pada nilai inti Perusahaan, yaitu integritas. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara Perusahaan, awak kapal, dan keluarga mereka.

2025 marked the first time our sahabatWINS participants moved from DP simulator to a real- life maritime environment. Held aboard Winposh Resolve, an Anchor Handling Tug Supply vessel, the children gained unique, firsthand exposure to daily life offshore and learned about vessel operations, allowing them to experience what it truly feels like to work at sea.

This initiative aims to bring a deeper understanding of maritime related careers and reflects Wintermar's commitment in inspiring the next generation of Indonesian maritime professionals grounded in the Company's core value of integrity, while strengthening connections between the Company, its crew and their families.

Memperluas Cakrawala Global: Operasional Wintermar di Saudi Aramco
Expanding Global Frontiers Wintermar Operates in Saudi Aramco



Keberhasilan penempatan SMS *Radiance*, sebuah kapal AHTS berbendera Indonesia yang dilengkapi dengan sistem DP, untuk melayani Saudi Aramco, salah satu perusahaan minyak dan gas terbesar di dunia, merupakan pencapaian perdana bagi Wintermar sekaligus bagi Indonesia. Setelah melalui proses persiapan yang ketat dan pemenuhan persyaratan operasional yang kompleks, kapal tersebut dinyatakan layak beroperasi dan memulai penugasannya sebagai *in-field tug* pada tanggal 15 Desember 2025. Ini merupakan pencapaian luar biasa bagi Perusahaan, yang menegaskan keunggulan operasional, keandalan, serta kemampuan Wintermar untuk bersaing di tingkat standar internasional tertinggi dalam sektor energi global.

The successful deployment of Indonesian flagged SMS Radiance, an Anchor Handling Tug Supply vessel equipped with DP system, to serve Saudi Aramco, one of the world's largest oil and gas companies marked a significant achievement for Wintermar and places the vessel among the very few Indonesian vessels to operate in the region. Following a rigorous preparation process and the fulfillment of stringent operational requirements, the vessel was declared operationally fit and commenced its assignment as an in-field tug on 15 December 2025. This milestone represents a landmark achievement for the Company, underscoring Wintermar's operational excellence, reliability, and capability to compete at the highest international standards of the global energy sector.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi Perusahaan. Di tengah berbagai tantangan, kami dengan bangga menyampaikan bahwa Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja optimal, didukung oleh performa solid Direksi serta kontribusi seluruh karyawan dan awak kapal.

The year 2025 was a dynamic period for the Company. Amid various challenges, we are proud to report that the Company successfully maintained optimal performance, supported by the solid leadership of the Board of Directors and the contributions of all employees and crew members.





Jonathan Jochanan

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Melalui ketangkasan, pengambilan keputusan yang cepat, dan pandangan strategis ke depan, Direksi telah memposisikan armada *high-tier* Perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar

Through agility, prompt decision-making, and strategic foresight, the Directors have positioned the high-tier fleet to benefit from market opportunities

Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa hormat, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ini menyampaikan ringkasan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemantauan kinerja Direksi Perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025.

On behalf of the Board of Commissioners, I am honoured to present a summary the supervisory function and monitoring of the performance of the Company's Board of Directors throughout 2025.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi Perusahaan dan kami dengan bangga menyampaikan bahwa Perusahaan telah berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya berkat performa maksimal Direksi serta dukungan seluruh karyawan dan awak kapal Perusahaan. Berbagai pencapaian Perusahaan mulai dari pertumbuhan kinerja keuangan yang solid hingga keberhasilan pelaksanaan operasional yang stabil sepanjang tahun menjadi prestasi yang membanggakan.

In 2025, the Company navigated a period of considerable change and successfully maintained its high standards of performance. This success reflects the exemplary leadership of the Board of Directors and the unwavering dedication of all employees and crew. The resulting achievements, including solid financial growth and stable operational execution, are a testament to the Company's collective effort.

Situasi Perkembangan Ekonomi dan Industri

Ketidakpastian geopolitik global yang terus berlanjut mendorong kebutuhan akan keamanan energi di seluruh dunia, yang pada akhirnya hal ini akan mendorong investasi dalam proyek-proyek minyak dan gas serta meningkatkan permintaan akan kapal pendukung lepas pantai. Di tengah kondisi ini, terdapat penundaan atas proyek-proyek pada tahun 2025 yang mengakibatkan tingkat utilisasi dan permintaan yang menurun untuk kapal pendukung lepas pantai.

Economic and Industry Developments

The prevailing global geopolitical uncertainty has accentuated the need for secure energy supplies, thereby stimulating investment in oil and gas projects and elevating demand for offshore support vessels (OSVs). Within this context, certain project delays in 2025 led to reduced vessel utilisation and subdued OSV demand.

Namun demikian, di Indonesia, pemerintah telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendorong pengembangan 4 proyek minyak dan gas strategis nasional. Adanya hal ini memberikan dukungan yang kuat untuk pertumbuhan lebih lanjut dalam beberapa tahun ke depan.

Nevertheless, in Indonesia, the government has demonstrated a strong commitment to advancing 4 strategic national oil and gas projects. This commitment provides significant support for continued growth in the coming years.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi melalui pengawasan pelaksanaan strategi, manajemen risiko, dan kinerja tata kelola perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners through ongoing oversight of strategy execution, risk management, and governance practices.

Evaluasi ini dijalankan dengan berbagai metode, termasuk melalui rapat rutin dengan Direksi. Pengawasan ini dilakukan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Auditor Internal dan Komite Audit.

This evaluation employs several methods, including regular meetings with the Directors and is complemented by support from the Internal Auditor and Audit Committee.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan melalui tinjauan rutin terhadap hasil, indikator kunci, dan temuan audit internal. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan Direksi mengelola Perusahaan secara efektif dan sesuai dengan dengan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.

The Board of Commissioners performs its supervisory role through regular reviews of results, key performance indicators, and internal audit findings. These measures ensure that the Directors manage the Company effectively, in accordance with stakeholder expectations and adherence to regulatory requirements.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil menjaga stabilitas utilisasi kapal di tengah tekanan geopolitik yang terjadi pada tahun 2025. Melalui strategi spesialisasi pada kapal *high-tier*, Wintermar memperoleh peningkatan harga sewa dan berhasil meningkatkan laba operasional meskipun tingkat utilisasi lebih rendah.

In the Board of Commissioners' view, the Directors successfully maintained vessel utilisation stability amid the geopolitical pressures of 2025. By adopting a high-tier vessel specialisation strategy, Wintermar achieved higher charter rates and enhanced operational profit, despite lower utilisation levels.

Direksi terus memantau biaya operasional Perusahaan secara berkala dan konsisten setiap kuartal. Kami optimis bahwa dengan berinvestasi dalam digitalisasi dan pengembangan aplikasi pemeliharaan kapal yang terencana serta pengadaan internal, Perusahaan akan mencapai peningkatan efisiensi yang berdampak baik bagi kelangsungan bisnisnya.

The Board of Directors has diligently overseen operational costs, conducting quarterly reviews to ensure effective management. Investments in digitalisation, development of planned maintenance applications, and internal procurement are expected to deliver improved efficiency and contribute to the Company's enduring sustainability.

Laba Bruto / Gross Profit

US$32.7 Juta Million

Meningkat / Increase

24.1% YoY ↑

Direksi juga dinilai telah menunjukkan kecekatan dan ketepatan waktu yang baik dan aktif dalam mengambil langkah strategis dengan memposisikan spesialisasi pada armada *high-tier* untuk memanfaatkan peluang pasar. Hasil dari langkah strategis ini terlihat jelas, tercermin dari berbagai pencapaian yang diperoleh di tahun 2025. Salah satunya adalah peningkatan laba bruto yang signifikan menjadi sebesar US$32,7 juta, naik 24,1% dibandingkan dengan tahun 2024.

Demonstrating agility, prompt decision-making, and strategic foresight, the Directors positioned the high-tier fleet to benefit from market opportunities. The success of these initiatives is evident in the Company's 2025 performance, which includes a marked increase in Gross Profit to US$32.7million, a gain of 24.1% relative to 2024.

Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan komposisi armada Perusahaan dengan pembelian satu unit *Platform Supply Vessel* (PSV) tambahan seraya menjual dua unit kapal bernilai lebih rendah, telah menghasilkan margin yang lebih baik dan pertumbuhan laba operasional dari US$17,8 juta pada tahun 2024 menjadi US$23,8 juta pada tahun 2025.

Ongoing efforts to optimise the Company's fleet composition, through the acquisition of one additional platform supply vessel and the divestment of two lower-value vessels, improved margins and operational profit growth, rising from US$17.8million in 2024 to US$23.8million in 2025.

Mengingat pertumbuhan Perusahaan, jumlah karyawan telah meningkat selama setahun terakhir, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kenaikan jumlah personel dari 244 menjadi 252 orang, yang sebagian besar mencerminkan kebutuhan akan keahlian teknis yang lebih mendalam sesuai dengan strategi armada. Perusahaan juga lebih berfokus kepada pengembangan karyawan dan awak kapal, yang tercermin pada peningkatan anggaran dan jam pelatihan yang diberikan.

In line with the Company's growth, the number of employees has increased from 244 in 2024 to 252 in 2025. The Board of Commissioners appreciates the Management's actions to deepen the technical expertise of the Company in line with our Fleet strategy. The greater focus on employee and crew development is reflected in higher training budgets and the number of training hours delivered. The Company has also placed greater focus on the development of employees and crew members, as reflected in the increased training budget and training hours provided.

Upaya Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha juga terlihat melalui penerapan praktik manajemen risiko Perusahaan di tahun 2025. Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi secara proaktif menangani risiko Perusahaan berdasarkan hasil *risk assessment* yang komprehensif. Melalui pelaksanaan prosedur Internal *Control*, Direksi dapat mengidentifikasi titik perbaikan (*point of improvement*) dan kelemahan pengendalian (*control deficiencies*). Atas temuan tersebut, langkah-langkah perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu dan efektif untuk memperkuat kerangka pengendalian internal.

The Directors' commitment to business continuity is also evident in the implementation of risk management throughout 2025. According to the Board of Commissioners' assessment, the Directors proactively addressed Company risks based on comprehensive risk assessments. By executing internal control procedures, the Directors were able to identify points for improvement and control deficiencies. Corrective actions were implemented promptly and effectively to strengthen the internal control framework.

Dari sisi keberlanjutan, Dewan Komisaris mencatat bahwa Perusahaan terus menekankan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dengan berinvestasi dalam pengembangan pelaut Indonesia serta menyediakan beasiswa maritim dan dana bantuan pendidikan untuk anak-anak karyawan dan awak kapal. Sejumlah program yang berkaitan dengan lingkungan telah berhasil dilaksanakan, mencakup perluasan penggunaan panel surya di kantor pusat, penggunaan Biodiesel di Indonesia, serta penyediaan daya listrik darat (*shore power*) bagi kapal saat bersandar guna mengurangi konsumsi bahan bakar.

From a sustainability standpoint, the Board of Commissioners notes that the Company continues to prioritise corporate social and environmental responsibility, investing in the development of Indonesian seafarers and providing maritime scholarships and educational support for the children of employees and crew. Several environmental programs were successfully implemented, including the expansion of solar panel usage in the head office, use of Biodiesel in Indonesia and shore power for vessels while berthing to reduce fuel usage.

Secara keseluruhan, Direksi dan Manajemen dipandang telah berhasil mengarahkan Perusahaan menuju era pertumbuhan. Perusahaan kini memiliki neraca keuangan yang kuat dan menghasilkan arus kas yang baik, yang digunakan untuk meningkatkan kualitas armada serta investasi pada teknologi melalui pengembangan aplikasi internal untuk mengelola pemeliharaan, pengadaan, dan pengadaan awak kapal. Pada akhir 2025, Perusahaan memiliki armada kapal dinamis terbesar berbendera Indonesia, dan saat ini terdapat tujuh unit PSV yang dikerahkan untuk mendukung operasi di perairan dalam di Indonesia dan Asia Pasifik.

Overall, we view the Board of Directors and Management as having successfully guided the Company into a growth-oriented phase. The Company now possesses a strong balance sheet and generates sound cash flows, which are being utilised to enhance fleet quality and invest in technology through the development of internal applications to manage maintenance, procurement, and crew management. By the end of 2025, the Company operated the largest dynamic fleet under the Indonesian flag, with seven PSV units currently deployed to support operations in Indonesia's deepwater and Asia-Pacific regions.

Pengawasan Dewan Komisaris pada Penerapan Strategi Direksi

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi tetap berada di jalur yang tepat dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan untuk meningkatkan pendapatan armada dan memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

Oversight on the Implementation of the Board of Directors' Strategies

Based on the Board of Commissioners' oversight, the Directors remain on track in implementing the strategy set to enhance fleet revenue and strengthen the Company's financial position.

Melalui penjualan dua kapal yang lebih tua serta pembelian tiga armada yang lebih baru dan berkualitas lebih tinggi, strategi Direksi yang berfokus pada spesialisasi kapal *high-tier* dan *sistem Dynamic Positioning* (DP) memberikan peningkatan profitabilitas perusahaan pada tahun ini. Investasi yang berkelanjutan dalam teknologi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pemantauan yang lebih baik atas pemeliharaan armada serta aksesibilitas data untuk kebutuhan operasional. Perusahaan juga telah berinvestasi pada sejumlah lini bisnis terkait maritim untuk mendiversifikasi pendapatan dan mengurangi siklus fluktuasi laba.

The Directors' approach of selling two older vessels and acquiring three newer, higher-specification vessels, with a focus on high-tier vessel specialisation and Dynamic Positioning (DP) systems, has positively impacted the Company's profitability this year. Ongoing investment in technology is anticipated to enhance operational efficiency through improved maintenance monitoring and greater operational data accessibility. The Company has also invested in several maritime related businesses to diversify earnings and reduce cyclicality of profit.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 12 pertemuan dengan Direksi dan memberikan saran serta rekomendasi terkait implementasi strategi Perusahaan, khususnya mengenai:

In 2025, the Board of Commissioners held 12 meetings with the Board of Directors, providing advice and recommendations regarding the Company's strategy implementation, particularly with respect to:

1. Strategi pembentukan usaha patungan dan pembukaan segmen bisnis baru, termasuk evaluasi struktur kepemilikan, manajemen risiko, dan tata kelola;
   Strategies for establishing new joint ventures and entering new business segments, including the assessment of ownership structure, risk management, and governance;
2. Belanja modal (CapEx) dan akuisisi kapal, termasuk evaluasi keselarasan strategis, keberlanjutan, dan kelayakan komersial;
   Capital expenditures (CapEx) and vessel acquisitions, including the evaluation of strategic alignment, sustainability, and commercial feasibility;
3. Sumber pendanaan untuk pengeluaran modal, memastikan struktur modal yang sehat tetap terjaga; dan
   Sources of funding for capital expenditure, ensuring that a healthy capital structure is maintained; and
4. Kewajiban untuk memperoleh penilaian independen dari pihak ketiga, terutama untuk transaksi material dan/atau afiliasi, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
   The obligation to obtain independent third-party assessments, particularly for material and/or related-party transactions, to ensure compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas komitmen mereka dalam mempertahankan visi pertumbuhan serta pencapaian luar biasa berupa marjin laba yang tinggi dan pertumbuhan yang kuat pada tahun buku 2025.

The Board commends the Directors for their commitment to maintaining a growth-oriented vision and for achieving remarkable results, including high profit margins and strong growth during the financial year 2025.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Secara global, telah terjadi peningkatan investasi dalam pengembangan cadangan baru minyak dan gas alam, didorong oleh lingkungan geopolitik yang tidak pasti. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan anggaran sebesar Rpi402,4 triliun dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2026 atau RAPBN 2026 untuk ketahanan energi yang dialokasikan untuk menopang kelangsungan produksi minyak dan gas, menjaga stabilitas harga energi untuk mempertahankan keterjangkauan harga, serta mendorong percepatan agenda transisi energi.

Views on Business Outlook

Globally, investment in the development of new oil and natural gas reserves has increased, driven by ongoing geopolitical uncertainty. The Indonesian government has announced a budget of Rp402.4 trillion in the 2026 State Budget (RAPBN 2026) for energy security, allocated to support continued oil and gas production, maintain energy price stability to ensure affordability, and accelerate the energy transition agenda.

Mengingat komitmen ini, prospek pertumbuhan Perusahaan untuk tahun 2026 dan seterusnya sangat kuat. Kami yakin bahwa ada peningkatan struktural dalam industri OSV karena permintaan dukungan pengeboran akan sangat kuat dalam beberapa tahun ke depan.

In light of this commitment, the Company's growth prospects for 2026 and beyond are very strong. We anticipate a structural increase in demand for OSVs as drilling support requirements remain strong over the coming years.

Untuk memperkuat peluang Perusahaan dalam meraih potensi prospek usaha tersebut, Perusahaan telah memiliki strategi utama di tahun 2026, antara lain (i) meningkatkan kapasitas kapal-kapal bernilai tinggi dalam armada, sambil menjual kapal-kapal yang lebih kecil dan lebih tua, untuk meningkatkan produktivitas armada; (ii) melanjutkan investasi dalam bisnis maritim terkait untuk diversifikasi dan mengurangi fluktuasi pendapatan; dan (iii) berinvestasi dalam digitalisasi dengan mengadopsi solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan armada.

To leverage these opportunities, the Company's main strategies for 2026 include: (i) increasing the capacity of high-value vessels in the fleet while phasing out smaller, older vessels to boost fleet productivity; (ii) continuing investment in related maritime businesses to diversify operations and stabilise revenue streams; and (iii) investing in digitalisation through the adoption of technology solutions to improve fleet management efficiency.

Tinjauan Dewan Komisaris atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris sangat puas dengan komitmen yang kuat terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang selalu dijunjung tinggi oleh Wintermar. Para anggota Direksi beserta seluruh jajaran manajemen selalu bertindak secara profesional dan mematuhi standar tinggi dalam implementasi GCG. Direksi dan manajemen secara terus-menerus meninjau kerangka kerja tata kelola perusahaan dan perbaikan yang dilakukan setiap tahun.

Views on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners expresses strong satisfaction with Wintermar's ongoing commitment to Corporate Governance (GCG). Both the Directors and Management demonstrate professionalism and maintain rigorous standards in GCG implementation, with the governance framework regularly reviewed and refined each year.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris secara berkala meninjau kebijakan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan dalam setiap rapat yang dijadwalkan. Melalui pengawasan terhadap proses bisnis dan operasional perusahaan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis untuk perbaikan dan penyempurnaan yang berkelanjutan.

As the supervisory body, the Board regularly reviews Governance, Risk Management, and Compliance policies during scheduled meetings. The Board provides strategic recommendations for ongoing improvements through the monitoring of the business process.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengembangkan Kerangka Kerja Keberlanjutan baru untuk mengelola aspek ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) bisnis dengan lebih baik.

In 2025, the Company developed a new Sustainability Framework to better manage Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects of the business.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan bulanan dengan Audit Internal dan Komite Audit, dan hal ini membentuk landasan yang kuat untuk pemantauan berkelanjutan atas pengendalian. Tim Risiko dan Peluang melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, di mana poin-poin penting ditekankan dan kemajuan dalam tindakan mitigasi dibahas.

The Board held regular meetings with the Internal Audit and Audit Committee, establishing a solid foundation for continuous control monitoring. The Risk and Opportunity team reports regularly to the Board, highlighting key points and discussing progress in mitigation measures.

Menurut Dewan Komisaris, Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan dipandang sebagai bagian yang efektif dan intergral dari tata kelola yang keberadaannya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan budaya etika di dalam Perusahaan. Selama setahun terakhir, Perusahaan telah mempertahankan saluran pelaporan yang aman seperti "*Speak Up*" melalui penyampaian laporan menggunakan saluran email di integrity@wintermar.com atau ayolapor@wintermar.com. Kedua media tersebut dimanfaatkan untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik dan perilaku tidak etis serta menangani laporan secara rahasia.

The Board believes that the Company's Whistleblowing System is an effective and integral part of governance, enhancing transparency, accountability, and ethical culture. Over the past year, the Company has maintained secure reporting channels, such as "Speak Up" via email at integrity@wintermar.com or ayolapor@wintermar.com. These channels are used to report violations of the Code of Conduct and unethical behaviour, with reports handled confidentially.

Penutup dan Apresiasi

Kami dari jajaran Dewan Komisaris PT Wintermar Offshore Marine Tbk, dengan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dedikasi dan kinerja yang diberikan Direksi dalam membawa bisnis Perusahaan tetap melaju stabil di tengah dinamika ekonomi dan bisnis tahun 2025. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi strategi yang tepat oleh Direksi, Perusahaan mampu menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners of PT Wintermar Offshore Marine Tbk, we wish to express our sincere appreciation to the Directors for their dedication and performance in maintaining the Company's operational stability amid the economic and business challenges of 2025. Through their strong leadership and effective strategy implementation, the Company has sustained its growth momentum and enhanced long-term value for all stakeholders.

Saya selaku Komisaris Utama Perusahaan turut menyampaikan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, tim manajemen, beserta seluruh karyawan dan awak kapal yang telah memberikan performa terbaiknya melalui komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya di Perusahaan. Adanya kesatuan visi dan kolaborasi yang harmonis antara seluruh pihak telah mengokohkan langkah Perusahaan dalam memperkuat pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing kuat Perusahaan di masa mendatang.

As the President Commissioner, I also extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, management team, and all employees and crew, who have delivered their best performance through commitment and responsibility. The unity of vision and harmonious collaboration among all parties has reinforced the Company's position in fostering sustainable growth and strong competitiveness in the future.

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Board of DIRECTORS

Board of COMMISSIONERS



Muhamad Shanie Mubarak
Director

Nely Layanto
Director & Corporate Secretary

Janto Lili
Director

Sugiman Layanto
Managing Director

Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner

Jonathan Jochanan
President Commissioner (Independent Commissioner)

John Stuart Anderson Slack
Commissioner



Sugiman Layanto

Direktur Utama
Managing Director

Penguatan armada yang signifikan telah mendorong pertumbuhan laba melalui peningkatan margin, meskipun dihadapkan pada tantangan industri yang stagnan sepanjang tahun 2025. Langkah ini menempatkan Perusahaan pada posisi strategis untuk meraih pertumbuhan yang akseleratif seiring dengan pemulihan kondisi pasar.

Our fleet has been significantly strengthened, producing profit growth through margin expansion amidst lacklustre industry conditions in 2025 and positioning us for strong future growth as industry conditions improve.

Laporan Direksi
Report of Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan tahun pertumbuhan bagi Wintermar. Melalui investasi strategis yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, kami telah secara signifikan memperkuat armada kami, mengukuhkan posisi kami sebagai pemilik dan operator utama Kapal *Dynamic Positioning* (DP) di Indonesia. Pada akhir 2025, Perusahaan mengoperasikan 7 unit *Platform Supply Vessels* (PSVs) dan 9 unit AHTS yang dilengkapi dengan kemampuan DP.

In 2025, Wintermar returned to a growth trajectory, thanks to the strategic investments in highly specialised vessels that we made over recent years. As a result, our fleet has been significantly strengthened, consolidating our position as the owner and operator of the largest fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels in Indonesia. By the end of 2025, the Company operated 7 Platform Supply Vessels (PSVs) and 9 Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels equipped with Dynamic Positioning capabilities.



Hal ini mencerminkan strategi kami untuk mempertahankan posisi terdepan di industri OSV, dengan menciptakan pertumbuhan melalui ekspansi margin di tengah pertumbuhan industri yang lesu pada tahun 2025 dan ketidakpastian geopolitik global jangka pendek yang membayangi prospek positif jangka panjang di sektor minyak dan gas.

This demonstrates our strategy to maintain a leading position in the OSV industry, producing growth through margin expansion amidst a lackluster industry growth in 2025 as the near term global geopolitical uncertainty overshadowed the long term positive outlook in oil and gas.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 cukup membawa tekanan di tengah proses penyesuaian ekonomi dan politik global yang sedang berlangsung, yang mana hal ini menyebabkan penundaan proyek-proyek lepas pantai. Secara global, terdapat pergeseran dari arah kebijakan globalisasi dan para pemerintah lebih berfokus pada kepentingan dalam negeri dengan memprioritaskan keamanan energi.

Economic and Industry Review

Global economic and political developments in 2025 created some pressures, resulting in delays to offshore projects. Worldwide, there has been a shift away from globalisation, with governments prioritising domestic interests, particularly in energy security.

Di Indonesia, pemerintah berfokus pada pengembangan cadangan minyak dan gas strategis sebagai prioritas nasional utama telah menciptakan berbagai peluang baru. Indonesia memiliki komitmen baru untuk meningkatkan produksi dalam negeri melalui pengembangan cadangan minyak dan gas dalam negeri guna mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar.

In Indonesia, government initiatives to develop strategic oil and gas reserves as a key national priority have opened new opportunities. The nation has a renewed commitment to increasing domestic production through the development of domestic oil and gas reserves to reduce dependence on imported fuel.

Sebagai hasilnya, persetujuan proyek diprioritaskan, disertai dengan peningkatan aktivitas untuk mempercepat *timeline* 4 Rencana Strategis Industri Minyak dan Gas Bumi Indonesia, yang menargetkan dimulainya produksi minyak dan gas pada periode 2027 hingga 2030. Pengembangan ini menciptakan peluang signifikan bagi Wintermar, karena proyek-proyek baru tersebut berlokasi di area laut dalam (*deepwater*) yang akan membutuhkan kapal-kapal dengan sistem *Dynamic Positioning*. Hal ini memperkokoh landasan yang kuat bagi permintaan OSV yang tinggi di tahun-tahun mendatang.

As a result, there has been accelerated approvals and higher activity in expediting the project timelines of 4 Indonesian Oil and Gas Strategic Plan which target commencement of oil and gas production between 2027 to 2030. These developments have created significant opportunities for Wintermar, as the new projects are located in deepwater areas that will require Dynamic Positioning vessels. This lays the groundwork for strong demand for OSVs in the coming years.

Dari segi perkembangan industri, kondisi industri energi secara global mengalami pelambatan yang dipengaruhi oleh peristiwa geopolitik yang besar dan mempengaruhi sentimen global secara temporer. Meskipun kondisi ini menyebabkan beberapa penundaan proyek yang mempengaruhi tingkat utilisasi armada kami pada tahun 2025, perubahan komposisi armada yang berfokus pada kapal-kapal bernilai lebih tinggi telah menghasilkan margin yang lebih kuat. Hal ini terwujud dalam pertumbuhan laba kotor sebesar 24,1% (YoY), meskipun pendapatan tercatat relatif stabil.

From an industry perspective, the global energy sector experienced a slow year, influenced by major geopolitical events that temporarily affected market sentiment. Although this resulted in some project delays which affected our fleet utilisation in 2025, the change in our fleet composition to focus on higher value vessels has resulted in stronger margins, producing gross profit growth of 24.1% YOY despite flat revenues.

Kondisi tersebut secara khusus memberikan hasil positif bagi usaha Wintermar yang saat ini berfokus pada operasional kapal OSV dan telah berpengalaman selama 55 tahun di industri ini, baik di dalam negeri maupun internasional.

These conditions have had a favourable impact on Wintermar, whose operations focus on OSVs and benefits from 55 years of experience in both domestic and international markets.

Kinerja Keuangan dan Operasional Sepanjang tahun 2025

Melalui perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang matang, Perusahaan meraih hasil yang memuaskan pada tahun 2025 walaupun keadaan global yang melambat dan tingkat utilisasi yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

Financial and Operational Performance 2025

Through good planning and resource management, the Company has achieved a strong result for 2025 despite a slower global environment and lower utilisation than expected for the year.

Di tahun 2025, Manajemen terus memperkuat pencapaian hasil kerja armada Perusahaan dengan meningkatkan kualitas armada untuk menempatkan Perusahaan sebagai pemimpin di industri melalui kapal dengan sistem *Dynamic Positioning* (DP). Keunggulan ini menjadikan Perusahaan dapat memperoleh hasil dari tarif sewa lebih tinggi yang secara langsung telah meningkatkan margin operasional meskipun tingkat utilisasi terpantau lebih rendah.

In 2025, Management continued to strengthen fleet performance by enhancing vessel quality, positioning the Company as a leader in the industry through the use of Dynamic Positioning systems. This advantage allowed us to command higher charter rates, which directly increased operational margins, despite slightly lower utilisation rates.

Sepanjang tahun 2025, Wintermar memperoleh keuntungan dari margin yang lebih tinggi dan arus kas yang lebih kuat, dengan mencatatkan hasil yang solid melalui laba kotor sebesar US$32,7 juta, meningkat 24,1% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dan EBITDA sebesar US$38,4 juta, naik 21,8% YoY. Arus kas Perusahaan yang kuat turut memperkokoh neraca keuangan hingga menutup tahun dengan posisi kas bersih.

Throughout 2025, Wintermar benefitted from higher margins and stronger cash flows, delivering a strong result with gross profit of US$32.7 million, 24.1% higher than the year before, and EBITDA of US$38.4 million, which was 21.8% higher YoY. The Company's strong cash flow propelled the balance sheet to close the year with a net cash position.

Perusahaan berhasil membangun kemampuan untuk meningkatkan margin guna mencapai pertumbuhan laba melalui strategi optimalisasi komposisi armada yang berfokus pada kapal-kapal bernilai tinggi, bahkan di tengah tingkat utilisasi yang lebih rendah. Perusahaan juga menerapkan investasi berkelanjutan dalam digitalisasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Sistem Pemeliharaan Terencana (*Planned Maintenance System*) yang dikembangkan secara internal kini telah diimplementasikan sepenuhnya di seluruh armada, menggantikan perangkat lunak berbasis langganan dari pihak ketiga.

The Company enhanced margin capabilities to drive profit growth, through the strategy of improving the fleet composition to focus on higher value vessels, even in the context of lower utilisation. The Company also implemented sustainable investments in digitalisation to improve operational efficiency. The internally developed Planned Maintenance System has now been fully applied across the fleet, replacing third-party subscription-based software.

Ke depannya, Perusahaan akan terus memperluas armada kapal yang dilengkapi sistem *Dynamic Positioning* untuk mempertahankan keunggulan ini dan memperkuat daya saing Perusahaan secara berkesinambungan.

Looking ahead, the Company will continue to expand the fleet of Dynamic Positioning equipped vessels to maintain its competitive advantage and strengthen long-term industry leadership.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan serta Proses dan Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mewujudkan Realisasinya di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Wintermar menambahkan tiga kapal yang mencakup satu unit PSV dan 2 unit HLB (*Heavy Load Barges*) dalam armadanya serta melakukan divestasi terhadap dua unit kapal kategori *mid-tier* yang berusia lebih tua. Saat ini, armada operasional Perusahaan terdiri dari 44 kapal: 12 kapal *high-tier*, 30 kapal *mid-tier*, dan 2 kapal *low-tier*.

Implementation of Company Strategy and Strategic Policies, and the Board's Role in Formulating and Ensuring Their Realisation in 2025

In 2025, Wintermar adding three vessels, namely one PSV and two Heavy Lift Barges (HLB), while divesting two older mid-tier vessels. The operational fleet now comprises 44 vessels, comprising 12 high-tier, 30 mid-tier, and 2 low-tier vessels.

Direksi telah berhasil menerapkan strategi untuk meningkatkan pendapatan armada dan memperkuat posisi keuangan. Program pembaruan armada per tiga tahun telah menempatkan kami sebagai pemimpin di segmen kapal DP di Indonesia, di mana permintaan

The Board of Directors successfully implemented initiatives to enhance fleet revenue and reinforce the Company's financial standing. Our three-year fleet renewal programme has positioned the Company as a leading player in Indonesia's DP vessel segment, where

diperkirakan akan tetap kuat dalam beberapa tahun ke depan. Meskipun utilisasi armada secara keseluruhan turun dari 66% menjadi 57% pada tahun 2025, tingkat profitabilitas dan arus kas Perusahaan justru menunjukkan peningkatan. Hal ini didorong oleh pengoperasian jumlah kapal bernilai lebih tinggi yang lebih banyak dengan tarif sewa yang lebih tinggi.

demand is expected to remain robust over the medium term. Although overall fleet utilisation fell from 66% to 57% in 2025, profitability and cash flow has improved. due to the Company operating a larger number of higher value vessels with higher charter rates.

Untuk memantau kinerja Perusahaan serta menelaah efektivitas pelaksanaan inisiatif strategis, Direksi menyelenggarakan rapat berkala setiap bulan. Rapat tersebut membahas berbagai agenda seperti meninjau peluang, menetapkan target serta mengawasi pelaksanaannya.

To monitor performance and assess strategic initiatives, the Board convenes monthly meetings to review opportunities, set targets, and oversee their execution.

Di samping itu, Direksi juga mengadakan rapat manajemen triwulanan yang melibatkan berbagai departemen di dalam Perusahaan. Rapat tersebut bertujuan mengawasi pencapaian kinerja sekaligus memfasilitasi penyelesaian berbagai tantangan yang dihadapi.

Additionally, quarterly management meetings involving multiple departments are held to review operational performance and address challenges efficiently.

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Di tahun 2025, Perusahaan berhasil merealisasikan kinerja keuangan yang kuat yang terpantau lebih baik jika dibandingkan target yang ditetapkan sebelumnya. Pencapaian ini berhasil diraih meskipun target utilisasi armada secara keseluruhan sebesar 70% tidak tercapai, dikarenakan tarif sewa kapal yang bernilai lebih tinggi meningkat lebih cepat dari yang diperkirakan, serta adanya 7 unit PSV yang beroperasi pada akhir 2025 dibandingkan hanya 5 unit kapal yang beroperasi pada akhir 2024.

Comparison of 2025 Targets and Realisation

In 2025, the Company delivered strong financial performance that exceeded previously set targets. This was achieved despite not meeting the total fleet utilisation target of 70%, as charter rates of the higher value vessels rose faster than anticipated and there were 7 operational PSVs by end 2025 compared to only 5 operational vessels at the end of 2024.

Pendapatan dari segmen Kapal Milik
Revenue from Owned Vessels Division 2025

US$ **70.7** Juta Million

+13.8% YoY ↑

Pendapatan dari Kapal Milik naik sebesar 13,8% (YoY) menjadi US$70,7 juta. Berkat margin yang lebih luas, dengan laba kotor dari Divisi Kapal Milik mencatatkan kinerja yang kuat, meningkat menjadi US$29,5 juta dari US$22,4 juta pada tahun sebelumnya. Manajemen berhasil melakukan pengendalian biaya yang lebih ketat meskipun terdapat kenaikan biaya awak kapal (+10,5% YoY menjadi US$11,5 juta), seiring dengan langkah Perusahaan dalam memperkuat tim teknis dan operasional untuk mengelola ekspansi armada serta investasi dalam digitalisasi sistem manajemen kapal.

Revenue for Owned Vessels rose by 13.8%YoY to US$70.7 million but due to wider margins, gross profit from the Owned Vessels Division also recorded a strong performance, rising to US$29.5 million from US$22.4 million in the previous year. Management succeeded in achieving tighter cost controls despite higher costs of crew salary (+10.5%YoY to US$11.5 million) as we strengthened the technical and operational teams to manage the scaling up of the fleet and investment in the digitalisation of our ship management systems.

Tantangan yang Dihadapi

Bagi Perusahaan, tahun 2025 memiliki dinamikanya tersendiri yang mempengaruhi upaya kami dalam menjaga kinerja positif. Perusahaan menghadapi tekanan akibat ketidakpastian geopolitik global, yang berdampak pada tingkat utilisasi armada dan tarif sewa akibat adanya penundaan dimulainya proyek lepas pantai.

Challenges

The year 2025 presented unique challenges that affected measures to maintain positive performance. The Company experienced pressures from global geopolitical uncertainties, which impacted vessel utilisation and charter rates due to delays in offshore project commencement.

Kendati demikian, kegiatan operasional tetap berjalan dengan stabil. Pada kuartal keempat, terdapat peningkatan permintaan terhadap kapal *high-tier*, yang kemudian mendorong pertumbuhan pendapatan seiring dengan keberhasilan strategi operasional kami dalam memfokuskan armada pada kapal kategori *high-tier* yang dilengkapi dengan sistem DP.

Despite these challenges, operations remained stable. In the fourth quarter, demand for high-tier vessels increased, which brought growth in revenue as our operational strategy of focusing on high-tier vessels with DP systems paid off.

Prospek Usaha dan Target ke Depan

Konflik yang terus berlanjut di Timur Tengah telah memperkuat tren nasionalisasi energi, seiring dengan langkah pemerintah di seluruh dunia untuk mengamankan sumber daya energi mereka. Hal ini mendorong momentum yang lebih kuat pada investasi sektor hulu minyak dan gas, khususnya eksplorasi di ladang lepas pantai. Perusahaan sangat optimis terhadap prospek jangka panjangnya mengingat adanya lonjakan permintaan untuk OSV, sementara ketersediaan armada yang ada saat ini masih terbatas. Dengan memanfaatkan kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2025, kami berada pada posisi yang tepat untuk mempertahankan kinerja yang kuat hingga tahun 2026.

Business Outlook and Future Targets

The continuing conflict in the Middle East has cemented a trend towards energy nationalization, as governments across the world look to secure energy resources. This has led to stronger momentum in upstream oil and gas investment, in particular exploration in offshore fields. The Company is very optimistic about its long-term prospects as there has been stronger demand for OSVs while the existing fleet has been limited. Leveraging the progress made in 2025, we are well-positioned to maintain strong performance into 2026.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan empat proyek minyak dan gas nasional strategis yang menjadi prioritas anggaran pemerintah dalam beberapa tahun ke depan. Proyek-proyek tersebut telah berjalan dengan target produksi antara tahun 2027 hingga 2030. Karena proyek-proyek ini melakukan pengeboran di perairan yang lebih dalam (*deepwater*), hal ini akan berdampak pada tingginya permintaan untuk kapal-kapal berteknologi DP di pasar domestik selama tahun-tahun mendatang.

The Indonesian government has targeted 4 strategic national oil and gas projects which have been prioritised for government expenditure in the coming years. These projects are already in progress with production targets ranging from 2027 to 2030. As these projects are drilling in deepwater areas, this will translate to higher demand for DP enabled vessels in the domestic market over the coming years.

Prestasi yang membanggakan ini juga buah dari kerja sama yang solid dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sebagai bagian integral dari perjalanan Perusahaan

This commendable achievement is also the result of solid cooperation from Shareholders and Stakeholders as an integral part of the Company's journey



Laba Kotor 2025
Gross Profit 2025

US$ **32.7** Juta Million

Laba kotor mencatatkan kinerja yang kuat, dengan realisasi sebesar US$32,7 juta, menegaskan ketahanan dan efektivitas operasional Perusahaan.

Gross profit recorded strong performance, reaching US$32.7 million, underscoring the Company's resilience and operational effectiveness.

Proyeksi dan Target 2026
Projections & Targets for 2026

65% Utilisasi Utilisation

Target utilisasi ditetapkan sebesar 65% pada tahun 2026 sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan kinerja aset dan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.

The utilisation target has been set at 65% for 2026 as a strategic step to optimize asset performance and enhance the Company's operational efficiency.

Dengan kondisi neraca keuangan yang kuat serta arus kas yang baik saat ini, manajemen berencana untuk mengembangkan armada melalui pembelian secara langsung maupun investasi korporasi. Langkah ini bertujuan untuk memposisikan Perusahaan agar dapat menangkap berbagai peluang positif yang muncul di masa depan.

With the current strong balance sheet and good cash flow, management is looking to grow the fleet through outright purchases and corporate investments to position the company to seize emerging positive prospects.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi kembali menegaskan komitmennya terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui 3 (tiga) pertemuan yang diadakan dengan Dewan Komisaris untuk menyelaraskan implementasi GCG. Praktik tata kelola sepanjang tahun diperkuat melalui peningkatan transparansi, pengendalian internal yang efektif dan berlanjutnya sistem pelaporan pelanggaran.

Corporate Governance Implementation in 2025

In 2025, the Board reaffirmed its commitment to Good Corporate Governance (GCG) through 3 (three) meetings with the Board of Commissioners, aligning governance implementation across the Company. Governance practices were further strengthened through improved transparency, effective internal controls, and continued operation of the whistleblowing system.

Terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif di tahun 2025 menjadi bagian dari pencapaian Perusahaan dalam peningkatan mutu implementasi tata kelola perusahaan. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan mencatat peningkatan laporan terkait pelanggaran integritas, terutama yang berkaitan dengan kasus manipulasi bahan bakar. Meskipun tidak semua laporan diajukan melalui saluran pelaporan pelanggaran resmi, Direksi menganggap peningkatan pelaporan ini sebagai indikasi meningkatnya kesadaran dan kewaspadaan terhadap perilaku etis di dalam organisasi.

The effective operation of the whistleblowing system in 2025 represents a key achievement in advancing the quality of corporate governance. Throughout the year, the Company observed an increase in integrity-related reports, particularly concerning fuel manipulation cases. While not all reports were submitted through official channels, the Board regards this increase as a positive indicator of growing awareness and vigilance regarding ethical conduct within the organisation.

Perusahaan terus menjaga saluran pelaporan pelanggaran tetap terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak internal dan eksternal, termasuk karyawan, kontraktor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Penyelidikan dan tindakan lain juga dipastikan telah diambil jika diperlukan. Direksi meyakini bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran pada tahun 2025 telah diterapkan dan telah mencapai tujuan yang dimaksud.

The Company continues to provide open and accessible whistleblowing channels for all internal and external parties, including employees, contractors, and suppliers. Reports are diligently investigated and remedial actions applied where necessary. The Board confirms that the 2025 Whistleblowing System was successfully implemented and achieved its purpose in strengthening ethical practices and governance.

Perusahaan juga menempatkan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari strategi dan operasional Perusahaan. Kami berupaya untuk meningkatkan fungsi ini tidak hanya secara preventif tetapi juga dengan memberikan peran strategis yang lebih besar. Melalui proses terstruktur dalam identifikasi, penilaian, dan pengendalian internal, Manajemen Risiko tidak hanya memberikan pengendalian atas risiko yang ada tetapi juga secara aktif mendorong efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

Risk Management continues to be an integral part of the Company's strategy and operations. We are focused not only on preventive measures but also on providing a more strategic role. Through structured processes for risk identification, assessment, and internal control, Risk Management not only mitigates existing risks but actively promotes efficiency and effectiveness in business processes.

Perusahaan juga memperkuat sosialisasi Kode Etiknya, dengan memperluas persyaratan kepatuhan kepada pemasok dan mitra bisnis. Sepanjang tahun 2025, kami menyelenggarakan Pertemuan Vendor untuk sosialisasi kebijakan Etika dan Kepatuhan Perusahaan. Acara ini dihadiri secara daring oleh sebanyak 150 perwakilan dari 9 negara. Pertemuan tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang aktif, dan kami menerima umpan balik yang sangat positif dari para vendor yang hadir.

The Company also strengthened the dissemination of its Code of Conduct, extending compliance requirements to suppliers and business partners. During 2025, we conducted a Vendor Meeting to socialise our Company Ethics and Compliance policy. A total of 150 representatives from 9 countries attended online. There was an active question and answer session that followed and we received very good feedback from our vendors who attended the event.

Para vendor diwajibkan untuk menyatakan kepatuhan terhadap standar etika Perusahaan dan tunduk pada hak audit kami. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap Anti-Suap dan Korupsi, serta upaya konsisten untuk memperkuat tata kelola di seluruh operasinya dan rantai nilai.

All key vendors are required to confirm adherence to the Company's ethical standards and are subject to audit rights. This initiative reflects the Company's ongoing commitment to Anti Bribery and Corruption and continued efforts to strengthen governance across its operations and value chain.

Upaya Perusahaan dalam Menjaga Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan menyadari peran besar kinerja keberlanjutan dalam mendukung upaya Perusahaan memberikan nilai tambah bagi banyak pihak. Untuk itu, Perusahaan mempertahankan keunggulan bisnisnya melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Sustainability Performance and Initiatives

The Company recognises the critical role of sustainability performance in delivering long-term value to a wide range of stakeholders. To this end, Wintermar maintains its business excellence through integrating sustainability principles in decision making.

Selama tahun 2025, Direksi dibantu oleh *Sustainability Working Group* (SWG) melakukan tinjauan terhadap komitmen keberlanjutan kami secara keseluruhan dan merumuskan Kerangka Kerja Keberlanjutan yang mencakup isu-isu Lingkungan, Tata Kelola, dan Sosial yang relevan bagi operasi bisnis kami. Kerangka kerja ini memberikan struktur untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi ke dalam semua keputusan bisnis.

In 2025, the Board of Directors assisted by the Sustainability Working Group (SWG) reviewed the Company's sustainability commitments and introduced a Sustainability Framework addressing material Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations relevant to our operations. The framework establishes a structured foundation to embed sustainability principles into strategic and operational decision-making.

Dari segi operasional, pihak Manajemen telah secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keandalan armada dan keselamatan operasional.

Operationally, Management actively implemented initiatives to enhance fleet reliability and operational safety.

Kami telah meningkatkan efektivitas sistem pemeliharaan terencana berkat pengembangan ALTO, aplikasi seluler internal yang diluncurkan ke semua kapal pada akhir 2025. Sistem ini dirancang khusus untuk menyediakan konektivitas *real-time*, memantau pemeliharaan serta kondisi kapal, dan mengurangi ketergantungan kami pada langganan pihak ketiga untuk sistem pemeliharaan armada.

We improved the effectiveness of our planned maintenance system following the deployment of ALTO, an internally developed mobile application across all vessels at the end of 2025. This customised system provides real-time connectivity, monitoring both maintenance activities and vessel conditions and reduces our reliance on third party subscriptions for our fleet maintenance system.

Kami terus menekankan pelatihan awak kapal, yang disampaikan melalui video dan diskusi interaktif secara langsung untuk meningkatkan kesadaran keselamatan dan menaikkan standar implementasi standar QHSE. Memahami pentingnya keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompetensi tinggi dalam mendukung keberlanjutan operasional, Perusahaan terus berupaya untuk mengatasi tantangan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan spesialis di sektor minyak dan gas.

We continue to emphasise crew training through video modules and interactive live discussions, to raise safety awareness and strengthen adherence to QHSE standards. Recognising the importance of a highly competent workforce in supporting sustainable operations, we continue to address the challenge of skilled labour availability in the highly specialised oil and gas sector.

Sebagai tanggapan, Perusahaan menempatkan penekanan yang kuat pada penutupan kesenjangan kompetensi melalui peningkatan investasi dalam pengembangan SDM. Selama tahun 2025, Perusahaan secara signifikan memperluas program pelatihan dan pengembangan, menyelenggarakan 23.696 jam pelatihan melalui kombinasi inisiatif pelatihan internal dan pelatih profesional eksternal, dengan fokus utama pada penguatan pengetahuan, keterampilan, budaya keselamatan, dan kemampuan teknis.

In response, Wintermar places strong emphasis on closing competency gaps through sustained investment in human capital development. In 2025, the Company significantly expanded its training and development programme, delivering 23,696 hours of training through a combination of internal initiatives and professional external trainers. The focus was on enhancing knowledge, skills, safety culture, and technical capabilities.

Perusahaan juga melakukan investasi yang signifikan bagi personilnya untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Setelah akuisisi kapal-kapal tambahan, Perusahaan meningkatkan tenaga kerja teknis dan operasionalnya, terutama untuk operasional kapal, guna memastikan operasi yang aman, efisien, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Following the acquisition of additional vessels, the Company also increased its technical and operational workforce, particularly for vessel operations, to ensure safe, efficient, and compliant operations.

Tidak hanya aspek sosial dari segi ketenagakerjaan, Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat melalui program sahabatWINS yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Program sahabatWINS kami telah menarik minat yang besar dari anak-anak awak kapal dan karyawan kami. Program ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menanamkan Nilai Inti Integritas ke dalam hati generasi mendatang melalui program-program menarik dan bantuan pendidikan. Kami sangat senang memiliki relawan karyawan baru kami setiap tahunnya, yang menyumbangkan waktu mereka untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ini.

Beyond workforce development, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities through the sahabatWINS programme, part of our Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. The programme has attracted strong engagement from children of crew and staff members, reflecting our commitment to instil the Core Values of Integrity in future generations through engaging educational activities. Each year, we are pleased to welcome new employee volunteers who contribute their time to these initiatives.

Dalam pelaksanaan operasional yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, Perusahaan tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang muncul. Untuk merespons hal ini, Wintermar secara terus-menerus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya. Hal ini diwujudkan melalui tinjauan tahunan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan untuk memastikan bahwa mereka tetap selaras dengan praktik bisnis yang terus berkembang. Kami juga secara aktif memantau perkembangan regulasi agar semua proses bisnis kami secara konsisten mematuhi dan selaras dengan peraturan yang berlaku.

In aligning operations with sustainability values, the Company faces ongoing challenges. To address these, Wintermar is committed to continuously improving business process efficiency and effectiveness. This includes annual reviews of corporate policies and procedures to ensure alignment with evolving business practices, alongside active monitoring of regulatory developments to ensure full compliance.

Apresiasi

Perkenankan saya mewakili Direksi menutup laporan ini dengan menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat berlimpah kepada Wintermar di tahun 2025 yang penuh dinamika. Kami senantiasa memanjatkan doa agar seluruh personil Perusahaan dianugerahi selalu kesehatan, keselamatan, dan keberhasilan dalam menjalankan perannya di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to close this report by expressing gratitude to God Almighty for the abundant blessings bestowed upon Wintermar during a dynamic 2025. We pray for the continued health, safety, and success of all Company personnel as they perform their roles in the years ahead.

Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, rekan-rekan Direksi, Manajemen, karyawan, serta awak kapal atas dedikasi dan komitmen yang tidak pernah surut. Sinergi dan integritas dalam semangat kolaborasi semua pihak menjadi kekuatan bagi Perusahaan untuk tetap tangguh dalam melangkah menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

I also extend sincere thanks and appreciation to all stakeholders, including the Board of Commissioners, fellow Directors, Management, employees, and crew, for their unwavering dedication and commitment. The synergy, integrity, and collaborative spirit of all parties form the foundation that enables the Company to remain resilient and pursue sustainable growth.

Dengan fondasi yang semakin kuat dan strategi yang semakin terarah, kami berkomitmen menjaga momentum pertumbuhan dan melanjutkan langkah sinergis untuk menghadirkan kinerja yang semakin unggul di masa mendatang.

With an increasingly strong foundation and a clear strategic direction, we remain committed to maintaining our growth momentum and continuing synergistic efforts to deliver superior performance in the years to come.

Sugiman Layanto
Direktur Utama
Managing Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, kualitas, dan inovasi, Wintermar terus memberikan solusi lepas pantai yang andal dan terintegrasi bagi klien domestik dan internasional yang terus berkembang.

With an unwavering focus on safety, quality, and innovation, Wintermar delivers reliable and integrated offshore solutions to a growing domestic and international client base.

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kode Saham
Stock Ticker

WINS

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Pelayaran, Angkutan Penunjang Lepas Pantai, Penyewaan Kapal dan Jasa Pengelolaan Kapal.

Shipping Services, Offshore Support Transportation, Vessel Chartering, and Vessel Management

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 98 tanggal 18 Desember 1995 yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H. dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C27680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Notarial Deed Number 98 dated 18 December 1995 made before Notary Trisnawati Mulia, S.H., which has obtained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree Number C27680.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp 1,422,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp 446,098,826,200

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

- PT Wintermarjaya Lestari
- Sugiman Layanto
- Johnson Wiliang Sutjipto
- Manoj Pitamber
- Pinky NK
- Masyarakat / Public

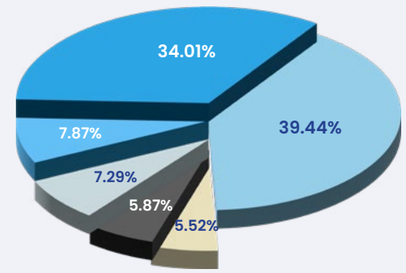

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Desember 1995
18 December 1995

Jumlah Personil
Number of Personnel

976 per Desember 2025
976 as of December 2025

Situs Perusahaan
Website

www.wintermar.com

Alamat
Address

Jl. Kebayoran Lama No. 155
Jakarta Barat 11560
Indonesia

Telp. +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

Email Perusahaan
Email

investor_relations@wintermar.com

Sekilas Wintermar
Wintermar in Brief



Wintermar adalah operator regional terkemuka dalam industri Kapal Pendukung Lepas Pantai atau *Offshore Support Vessel (OSV)* dengan keahlian lebih dari 55 tahun dalam menyediakan layanan kelautan berkualitas tinggi. Perusahaan dikenal karena reputasinya yang kuat pada sektor minyak dan gas lepas pantai di Indonesia serta beroperasi di 12 negara di Asia Pasifik, Timur Tengah dan Australia. Dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, kualitas dan inovasi, Wintermar terus memberikan solusi lepas pantai yang andal dan terintegrasi bagi klien domestik dan internasionalnya yang terus berkembang.

Wintermar is a leading regional operator in the Offshore Support Vessel (OSV) industry, with over 55 years of expertise in delivering high-quality marine services. The Company is well recognised for its strong reputation in Indonesia's offshore oil and gas sector and operates across 12 countries in the Asia Pacific, the Middle East, and Australia. With an unwavering focus on safety, quality, and innovation, Wintermar delivers reliable and integrated offshore solutions to a growing domestic and international client base.

Kepemimpinan Industri

Didirikan pada tahun 1970, Wintermar telah membangun reputasi unggul dalam layanan pendukung minyak dan gas lepas pantai. Berawal dari pengoperasian kapal tunda kayu, Perusahaan berkembang menjadi operator utama kapal pendukung lepas pantai, dengan armada terbesar kapal *Dynamic Positioning* (DP) di Indonesia. Dengan pengalaman industri selama puluhan tahun dan tenaga kerja yang sangat terampil, Wintermar telah mendapatkan kepercayaan secara global dari para pelaku utama industri lepas pantai.

Komitmen terhadap Standar Keselamatan dan Keberlanjutan

Wintermar telah mengembangkan sistem manajemen internal yang kuat, yang telah disertifikasi secara eksternal oleh Bureau Veritas sebagai Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sebagai anggota *Internasional Marine Contractors Association* (IMCA) dan *Shell Maritime Partners in Safety*, Wintermar selalu mengikuti standar global dan regulasi terbaru untuk menerapkan praktik terbaik dalam menjaga keselamatan karyawan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

Layanan Dukungan Lepas Pantai yang Komprehensif

Wintermar menawarkan berbagai layanan dukungan lepas pantai, termasuk:

- Penyediaan Kargo ke Rig Pengeboran Lepas Pantai
- Layanan Penanganan Jangkar
- Penarikan dan Pemosisian *Rig* dan Tongkang
- Transportasi Awak Kapal dan Pasokan *Rig*
- Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Darurat
- Dukungan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin Lepas Pantai
- Konstruksi Bawah Laut
- Dukungan *Air Diving* dan *Remotely Operated Vehicle* (ROV)
- Dukungan Survei Seismik
- Dukungan Pemasangan Kabel
- Layanan Kapal Tunda Terminal/Pemanduan Pelabuhan

Keahlian Wintermar mencakup seluruh fase siklus investasi minyak dan gas lepas pantai, mulai dari survei seismik hingga produksi. Komitmen jangka panjang Perusahaan terhadap kualitas kapal dan awak kapal menjamin operasional yang aman dan efisien sesuai kebutuhan klien.

Industry Leadership

Since 1970, Wintermar has grown from a modest wooden tugboat operator into a leading offshore support vessel provider, operating Indonesia's largest fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels. With decades of accumulated experience and a highly capable workforce, the Company continues to be trusted by prominent players in the offshore industry worldwide.

Commitment to Safety and Sustainability

Wintermar has established a comprehensive internal management system certified by Bureau Veritas as an Integrated Management System, encompassing ISO 9001:2015 (Quality), ISO 14001:2015 (Environmental Management), and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety). As a member of the International Marine Contractors Association (IMCA) and Shell Maritime Partners in Safety, the Company remains aligned with global standards and evolving regulatory requirements, implementing best practices to protect employee safety and minimise environmental impact.

Comprehensive Offshore Support Services

Wintermar offers a comprehensive range of offshore support services, including:

- Cargo Supply to Offshore
- Drilling Rigs Anchor Handling Services
- Rig and Barge Towage and Positioning Crew
- Transport and Rig Supply
- Firefighting and Emergency Rescue
- Offshore Windfarm Installation Support

- Subsea Construction
- AssistanceAir Diving and Remotely Operated Vehicle (ROV) Support
- Seismic Survey Support
- Cable Laying Support
- Terminal Tug and Harbor Towage Services

Wintermar's expertise spans the entire offshore oil and gas investment cycle, from seismic surveys through to production. The Company's long-term commitment to vessel quality and crew competence ensures safe and efficient operations tailored to client requirements.

Perluasan Visi untuk Pertumbuhan Global

Sejalan dengan strategi pertumbuhan dan ekspansi globalnya, Wintermar telah mengadopsi visi baru untuk melampaui Asia Tenggara dan memperluas bisnisnya ke luar sektor minyak dan gas: **"Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi."**

Visi baru ini mencerminkan fase pertumbuhan berikutnya bagi Perusahaan, baik di tingkat internasional maupun dalam memperluas keahlian maritim Perusahaan ke industri lain. Misi Perusahaan mencerminkan tujuannya untuk menyediakan layanan yang andal dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, sekaligus menjunjung tinggi standar profesionalisme yang unggul guna memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Budaya Integritas dan Keunggulan

Wintermar menumbuhkan budaya Perusahaan yang berlandaskan Integritas. Integritas dalam individu, armada dan layanan menjadi dasar dari komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan keunggulan operasional sebagai mitra terpercaya. Nilai integritas tertanam dalam operasional sehari-hari melalui pelatihan berkelanjutan dan komitmen kuat terhadap praktik bisnis yang etis. Dengan menjaga standar tinggi dan pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko, Wintermar memastikan layanan yang andal dan bernilai tinggi, serta memperkuat hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan.

Tenaga Kerja yang Terampil dan Berdedikasi

Keberhasilan Wintermar didorong oleh tim profesional lepas pantai yang terampil dan berdedikasi. Dengan fokus kuat pada pelatihan dan pengembangan karier, Perusahaan membekali personilnya dengan keahlian yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri lepas pantai. Dengan berinvestasi dalam pelatihan yang berkelanjutan dan mendorong kerja sama tim, Wintermar memastikan bahwa tenaga kerjanya tetap adaptif, kompeten, dan berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik.

Armada Mendukung Operasi Lepas Pantai yang Kompleks

Wintermar mengoperasikan armada sebanyak 44 kapal pendukung lepas pantai yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri energi lepas pantai yang terus berkembang, sekaligus menyediakan dukungan logistik yang unggul bagi proyek-proyek lepas pantai yang kompleks, terutama pengeboran di laut dalam.

Expanding Vision for Global Growth

In line with its global growth and expansion strategy, Wintermar has adopted a new vision to extend beyond Southeast Asia and expand beyond the oil and gas sector: **"To be a leader in offshore maritime services, operating to high standards of excellence and integrity."**

This new vision reflects the Company's next phase of growth, both internationally and in expanding its maritime expertise into other industries. The Company's mission underscores its commitment to delivering reliable services with a strong emphasis on safety, while upholding superior professional standards to ensure long-term sustainability.

Culture of Integrity and Excellence

Wintermar promotes a corporate culture grounded in integrity, which serves as the foundation of its commitment to safety and operational excellence. Embedded through continuous training and ethical business practices, this value supports proactive risk management and the delivery of reliable, high-quality services, reinforcing trust with clients and stakeholders.

Skilled and Committed Workforce

Wintermar's success is driven by its skilled and dedicated offshore professionals. By prioritising training and career development, the Company ensures its personnel possess the expertise needed to meet industry demands. Ongoing investment in people and a collaborative culture enable the workforce to remain adaptable, capable, and focused on delivering excellence.

Fleet Supporting Complex Offshore Operations

Wintermar operates a fleet of 44 offshore support vessels designed to meet the evolving needs of the offshore energy industry, while providing superior logistical support for complex offshore projects, particularly deepwater drilling.

Armada ini mencakup:

- *Platform Supply Vessel* (PSV) dengan sistem *Dynamic Positioning*
- *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dengan sistem *Dynamic Positioning*
- *Fast Multi-Purpose Supply Vessel* (FMSV)
- *Heavy Load Barges* (HLB)
- *Azimuth Stern Drive Tug* (ASD Tug)
- *Utility Vessel* (UV)
- *Anchor Handling Tug* (AHT)
- *Fast Utility Vessel* (FUV)

The fleet comprises:

- Platform Supply Vessels (PSV) with Dynamic Positioning system
- Anchor Handling Tug Supply Vessels (AHTS) with Dynamic Positioning system
- Fast Multi-Purpose Supply Vessels (FMSV)
- Heavy Load Barges (HLB)
- Azimuth Stern Drive Tugs (ASD Tugs)
- Utility Vessels (UV)
- Anchor Handling Tugs (AHT)
- Fast Utility Vessels (FUV)

Digitalisasi untuk Efisiensi Operasional

Wintermar terus meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi. Sistem teknologi informasi canggih memungkinkan pelacakan satelit armada secara langsung, sementara perangkat lunak manajemen kapal khusus memastikan kontrol inventaris dan pemeliharaan yang lancar. Kemajuan teknologi ini mendukung komitmen Wintermar dalam menyediakan layanan lepas pantai yang andal dan hemat biaya.

Digitalisation for Operational Efficiency

Through ongoing digitalisation initiatives, Wintermar is able to enhance operational efficiency. Real-time fleet tracking enabled by advanced IT systems, together with dedicated vessel management platforms, ensure effective inventory and maintenance control, supporting the delivery of reliable and cost-efficient offshore services.

Komitmen Keberlanjutan untuk Nilai Jangka Panjang

Wintermar mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam strategi bisnisnya dengan:

- Meminimalisir dampak lingkungan
- Mempromosikan tanggung jawab sosial
- Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta pemangku kepentingan
- Menjunjung tinggi standar tata kelola Perusahaan yang tinggi

Dengan tim manajemen yang berpengalaman dan pemahaman mendalam tentang sektor lepas pantai di Indonesia, Wintermar tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus mendorong inovasi dan keunggulan dalam layanan kelautan lepas pantai.

Sustainability Commitment for Long-Term Value

Wintermar integrates sustainable practices into its business strategy by:

- Minimising environmental impact
- Promoting social responsibility
- Enhancing the safety and well-being of employees and stakeholders
- Upholding high standards of corporate governance

Supported by an experienced management team and deep expertise in Indonesia's offshore sector, Wintermar remains committed to creating long-term value for shareholders while driving innovation and excellence in offshore maritime services.

Informasi Perubahan Nama
Name Change

Sejak tercatat sebagai perusahaan terbuka hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan perubahan nama.

Since its listing as a public company until the end of 2025, the Company has not changed its name.

Jejak Langkah
Milestones



Di tengah perubahan global yang cepat, komitmen Wintermar terhadap inovasi dan adaptasi telah memungkinkan Perusahaan untuk mengamankan posisi pasar yang kuat seperti yang dimilikinya saat ini.

Amidst rapid global shifts, Wintermar's commitment to innovation and adaptation has enabled it to secure the formidable market position the Company holds today.

1 Awal dan Transisi ke Bidang Lepas Pantai
The Beginning and Transition to Offshore

1970

Memperoleh salah satu dari sembilan izin pelayaran lepas pantai yang diberikan di Indonesia.
Obtained one of nine offshore shipping licences awarded in Indonesia.

1980

Menyediakan jasa transportasi untuk industri perkayuan.
Transporting logs for the timber industry.

1992

Memperoleh kontrak minyak dan gas pertama dengan perusahaan minyak internasional PT Virginia Oil Company.
Obtained first oil and gas contract with international oil company PT Virginia Oil Company.

1997–1998

Memenangkan tender besar pertama dari Caltex (*Chevron*).
First major tender won from Caltex (Chevron).

Peluncuran kapal tanker pertama Satria Satu 1500DWT untuk pekerjaan di Pertamina.
Delivered 1st Tanker, 1500DWT Satria Satu to Pertamina.

2 Pencatatan Saham di Bursa dan Perluasan Armada
Public Listing and Expansion Fleet

2010

Penawaran Saham Perdana di BEI.
Initial Public Offering on the IDX.
-
Menjadi pelopor dengan memiliki 4 unit *Platform Supply Vessels* dan kapal AHTS dengan kapasitas 8000BHP berbendera Indonesia.
Pioneered the first 4 units of Platform Supply Vessels and a fleet of8000BHP AHTS in Indonesian flag.

2011

Perusahaan pelayaran pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi *Integrated Management System* oleh *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) dalam hal kualitas, lingkungan, kesehatan dan standar keselamatan.
The first Indonesian shipping company to be awarded Integrated Management System certification by LRQA comprising quality, environmental and occupational health and safety standards.



3 Perluasan cakupan geografis dan layanan
Expansion in geographical coverage and services

2018 - 2020

Memperluas lingkup pekerjaan dengan kapal DP 2 untuk mendukung survei geofisika dan geoteknik, melayani sektor telekomunikasi dengan jasa ROV (inspeksi, tugas observasi) untuk peletakan kabel optik, dan mendukung pemasangan unipiles untuk ladang tenaga angin lepas pantai

Expanded scope of work with DP 2 vessels to support geophysical and geotechnical surveys, served the telecommunication sector through ROV services (inspections, observation tasks) for laying optical cables, and installation of unipiles for offshore windfarms

2019

Merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memenuhi syarat sebagai penandatangan Pakta Integritas Brunei.

First Indonesian company to be approved to qualify as a signatory of the Brunei Integrity Pact.

2014-Sekarang

Memperluas jangkauan wilayah operasional ke beberapa negara termasuk Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Timur Tengah, Korea Selatan, Papua Nugini, dan Afrika.

Extended operations into Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Middle East, South Korea, Papua New Guinea and Africa.

2014

Akuisisi 51% saham PT Fast Offshore Indonesia.

Acquired a 51% stake in PT Fast Offshore Indonesia.

-

International Finance Corporation (IFC)— anggota group Bank Dunia, menjadi pemegang saham PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

IFC—member of World Bank Group became a shareholder of PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

2012

Aliansi strategis dengan PACC Offshore Services Holding Group, Singapura, untuk memperkuat afiliasi dan kehadiran internasional.

Strategic alliance with PACC Offshore Services Holding Group, Singapore, to strengthen our international affiliation dan presence.

4 Peremajaan armada dan fokus pada Industri DP OSV
fleet rejuvenation and focus on DP OSV Industry

2021

Pengurangan pinjaman melalui penjualan kapal-kapal tua dan pelunasan utang.

Reduced gearing through sale of older vessels and repayment of debt.

2022

Mengakuisisi 6 kapal *mid to high tier*, untuk mencapai jumlah armada 41 kapal pada akhir tahun 2022.

Acquired 6 mid to high tier vessels to reach a fleet size of 41 by endof 2022.

5 Titik balik dan menjadi pemain global
Turning point and becoming global player

2023

Pemulihan bisnis didorong oleh pembelian beberapa kapal PSV dan pemulihan tarif sewa. Ketahanan finansial dari kekuatan neraca menandakan kesiapan untuk pertumbuhan di masa depan.

Strong turnaround in the business propelled by purchases of additional PSVs and a sharp recovery in charter rates. Financial resilience from balance sheet strength signals readiness for future growth.

2024

Lonjakan tajam dalam profitabilitas dasar, dengan peningkatan dua kali lipat dalam laba operasional dari kenaikan tarif sewa dan komposisi armada yang lebih terfokus pada kapal dengan sistem DP.

Sharp jump in underlying profitability, with a doubling of operating profit from higher charter rates and a better fleet composition focusing on DP vessels.

-

Pemimpin pasar di Indonesia dengan arus kas yang kuat serta pemulihan laba yang solid, sekaligus mendorong inovasi melalui digitalisasi proses. Pertumbuhan pendapatan internasional didukung oleh penetrasi yang semakin kuat ke pasar luar negeri.

Market leader in Indonesia with strong cash flow and strong earnings recovery while driving innovation through digitalisation of processes. Growth in international revenue with stronger penetration into overseas markets.

2025

Wintermar merayakan 55 tahun keunggulan dalam menavigasi industri maritim, menjadi pemilik dan operator kapal DP terbesar di Indonesia, serta terus bertumbuh melalui belanja modal pada kapal bernilai tinggi dan digitalisasi.

Wintermar celebrates 55 years of excellence in navigating the maritime industry, becoming the largest owner and operator of DP vessels in Indonesia and embarking on growth through capital expenditure in high value vessels and digitalisation.



Visi, Misi, dan Nilai Utama
Vision, Mission, and Core Value

Visi
Vision



Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi.

To be a leader in offshore marine services operating to high standards of excellence and integrity.

Misi
Mission

Menyediakan layanan dukungan maritim yang andal dan berkualitas tinggi melalui pengembangan serta penerapan solusi inovatif dengan komitmen kuat terhadap keselamatan.

Menjunjung standar tertinggi dalam perilaku profesional dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

To provide high quality reliable marine support services through development and implementation of innovative solutions with a strong commitment towards safety.

To uphold the highest standards of professional conduct and operational efficiency; and to ensure long-term sustainability benefitting all stakeholders.

Nilai Utama
Core Value

Nilai Perusahaan adalah Integritas. Seluruh karyawan dan awak kapal diharapkan untuk senantiasa menerapkan Integritas dalam setiap keputusan dan tindakan. Untuk meningkatkan pemahaman atas nilai-nilai ini, kami memberikan pelatihan berkala sehingga integritas dapat menjadi bagian dari proses berpikir dan bersikap sehari-hari setiap individu.

Integrity is the Core Value of the Company. All employees and crew are expected to uphold Integrity in all decisions and actions. Regular training is provided to reinforce these values and integrate integrity into daily decision-making and conduct.

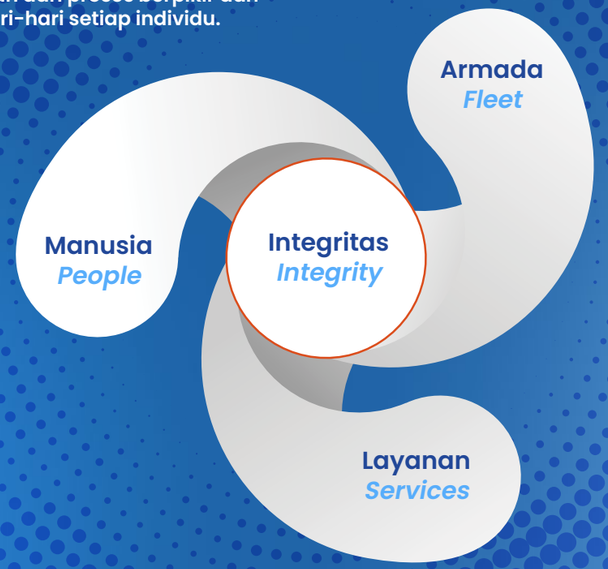

Bekerja sebagai satu tim untuk memberikan suatu produk jasa terbaik untuk pelanggan.

We work as one united team to provide the best service to our customers.

Armada kapal selalu dalam keadaan baik, berkualitas dan tidak rusak.

Our vessels are all sound, of high quality and undamaged.

Kami patuh pada Kode Etik. Kejujuran: Melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.

We abide by a strict ethical code. Honesty: doing the right thing even when nobody is watching.

Armada dan Layanan
Fleet and Services

Wintermar menyediakan berbagai layanan dukungan lepas pantai melalui armada yang modern dan beragam, dengan memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal untuk industri minyak & gas, energi terbarukan, dan maritim.

Wintermar offers a wide range of offshore support services through a modern and diverse fleet, delivering safe, efficient, and reliable solutions for the oil & gas, renewable energy, and maritime industries.

01 Cargo Supply to Drillship and Rig



PSV Wintermar dengan kemampuan DP dirancang untuk melayani *Mobile Offshore Drilling Unit* (MODU) *(drillships, semi submersible rigs, dan jack-up rigs*) dengan mengangkut kargo dek dan kargo cair. Dengan area dek yang luas dan penyimpanan bawah dek yang besar, kapal-kapal ini secara efisien mengirimkan pasokan penting, termasuk peralatan pengeboran, bahan kimia dan material lepas pantai lainnya.

Wintermar's PSV with DP capabilities serves Mobile Offshore Drilling Unit (MODU) (drillships, semi submersible rigs, and jack up rigs) by transporting both deck and liquid cargo. With large deck areas and ample below deck storage, these vessels efficiently deliver essential supplies, including drilling equipment, chemicals and other offshore materials.

02 Anchor Handling Services

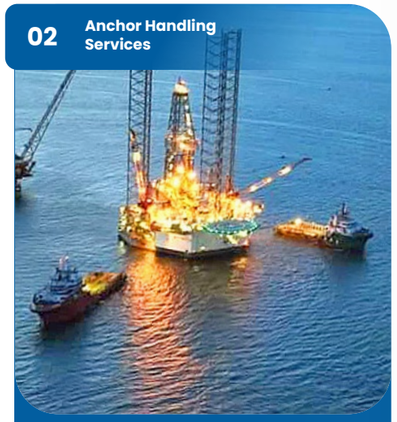

Wintermar menyediakan layanan khusus penanganan jangkar untuk *rig* lepas pantai, platform, dan tongkang menggunakan kapal AHT dan AHTS. Dilengkapi dengan *winch* bertenaga, sistem DP, dan kemampuan pemosisian canggih, kapal-kapal ini memastikan pengerahan, penarikan, dan menjaga posisi jangkar secara efisien untuk struktur lepas pantai.

Wintermar provides specialised anchor handling services for offshore rigs, platforms, and barges using its AHT and AHTS vessels. Equipped with powerful winches, DP systems and advanced positioning capabilities. These vessels ensure efficient anchor deployment, retrieval, and secure station keeping for offshore structures.

03 Rig and Barge Towage & Positioning



Wintermar juga menawarkan layanan penarikan jarak pendek dan jauh, pemosisian rig dan tongkang, serta dukungan untuk FPSO dan struktur lepas pantai lainnya. Kapal AHTS dan AHT yang dilengkapi dengan sistem DP dan kapasitas penarikan tinggi, memastikan penempatan yang presisi dan stabilitas selama operasi lepas pantai.

Wintermar also offers short and long distance towing, rig and barge positioning, and support for FPSOs and other offshore structures. AHTS and AHT vessels, fitted with DP systems and high-capacity towing capabilities, ensure precise placement and stability during offshore operations.

04 Crew Transport and Rig Supply



Untuk mendukung transportasi awak kapal lepas pantai dan pengiriman pasokan secara efisien, Wintermar mengoperasikan FUV dan FMSV. Kapal-kapal ini menyediakan transportasi yang cepat dan aman bagi personel lepas pantai, meminimalkan waktu henti operasional. *FMSV*, dengan kecepatan tinggi serta kapasitas bahan bakar, kargo dan air, membantu mengurangi biaya logistik bagi klien.

To facilitate efficient offshore crew transportation and supply deliveries, Wintermar operates FUV and FMSV. These vessels provide safe and rapid transport for offshore personnel, minimising operational downtime. The FMSV, with its highspeed capabilities and capacity for fuel, cargo and water transport, helps reduce logistics costs for clients.

05 Fire Fighting and Emergency Rescue



Armada Wintermar mencakup kapal-kapal yang dilengkapi dengan sistem pemadam kebakaran canggih untuk merespons keadaan darurat lepas pantai. FMSV dilengkapi dengan Sistem Pemadam Kebakaran (*FiFi 1*) serta sertifikasi *Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV),* memastikan respons cepat dan peningkatan keselamatan.

Wintermar's fleet includes vessels equipped with advanced fire fighting systems to respond to offshore emergencies. The FMSV are fitted with Fire-fighting Systems (FiFi 1) and Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV) certification, ensuring rapid response and enhanced safety.

Armada dan Layanan
Fleet and Services

06 Offshore Windfarm Installation Support



Heavy Load Barges Wintermar memiliki kapasitas muatan dek yang tinggi serta tangki ballast yang dapat diisi air, menjadikannya ideal untuk mengangkut komponen pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai serta mendukung kegiatan instalasi.

Wintermar's Heavy Load Barges offer high-deck load capacity and ballastable tanks, making them ideal for transporting offshore windfarm components and assisting in installation activities

07 Air Diving and ROV Support

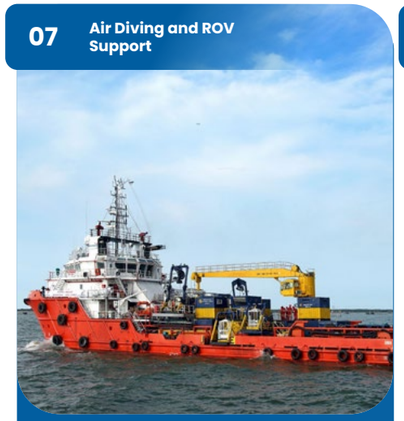

Wintermar mendukung berbagai operasi bawah laut, termasuk *air diving* dan kegiatan *Remote Operated Vehicle* (ROV). Kapal-kapal DP (AHTS dan PSV) Perusahaan, dengan kemampuan pemosisian yang canggih, menyediakan *platform* stabil untuk inspeksi bawah laut, pemeliharaan, serta konstruksi bawah laut.

Wintermar supports various subsea operations, including air diving and Remote Operated Vehicle (ROV) activities. The Company's DP Vessels (AHTS and PSV), with advanced positioning capabilities, provide a stable platform for subsea inspections, maintenance and underwater construction.

08 Seismic Survey Support



Wintermar mendukung eksplorasi seismik dengan kapal DP yang dimodifikasi khusus, seperti PSV dan FMSV. Perusahaan juga menyediakan kapal suplai dan *chase boat* untuk operasi survei. Kapal-kapal ini memastikan *pemosisian* yang akurat serta *platform* operasional yang stabil untuk pengumpulan data seismik.

Wintermar supports seismic exploration with specially modified DP vessels such as PSV and FMSV and provides supply vessels and chase boats for survey operations. These marine spread vessels ensure accurate positioning and stable operational platforms for seismic data collection.

09 Cable Laying Support



Kapal DP (AHTS) Wintermar dilengkapi untuk mendukung operasi pemasangan kabel optik bagi industri telekomunikasi, menyediakan *platform* stabil untuk instalasi serta pemeliharaan kabel bawah laut.

Wintermar's DP vessels (AHTS) are equipped to support optic cable laying operations for the telecommunications industry, providing a stable platform for subsea cable installation and maintenance.

10 Terminal Tug / Harbour Towage Services



Wintermar mengoperasikan kapal ASD *tug*, yang menawarkan layanan tunda dengan manuver tinggi untuk membantu kapal dalam sandar dan lepas sandar, baik untuk pelabuhan nasional dan internasional, serta terminal LNG.

Wintermar operates ASD Tugs, offering high-manoeuvrability towage services for vessel berthing and unberthing of the assisted ship, for national and international ports, as well as LNG Terminals.



Wilayah Operasional
Operational Area

Wintemar terus memperluas wilayah operasional menjangkau lebih banyak peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan

Wintemar continues to expand its operational footprint to capture more opportunities for sustainable growth



12
Negara
Countries

44
Kapal
Vessel

724
Awak kapal terampil
Skilled crew members

Jangkauan Domestik
Domestic Reach

Natuna, Surabaya, Lamongan, Balikpapan, Sorong/Papua, Jakarta, Bintan, Batam, Aceh, Saumlaki, Cirebon, Banyuwangi, Kepulauan Riau (Pelabuhan Nipah).

Eksistensi Internasional
International Presence

Malaysia, Brunei, Micronesia, Thailand, Vietnam, Singapore, Taiwan, India, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Australia.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Hingga 31 Desember 2025, struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Company's organisational structure are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

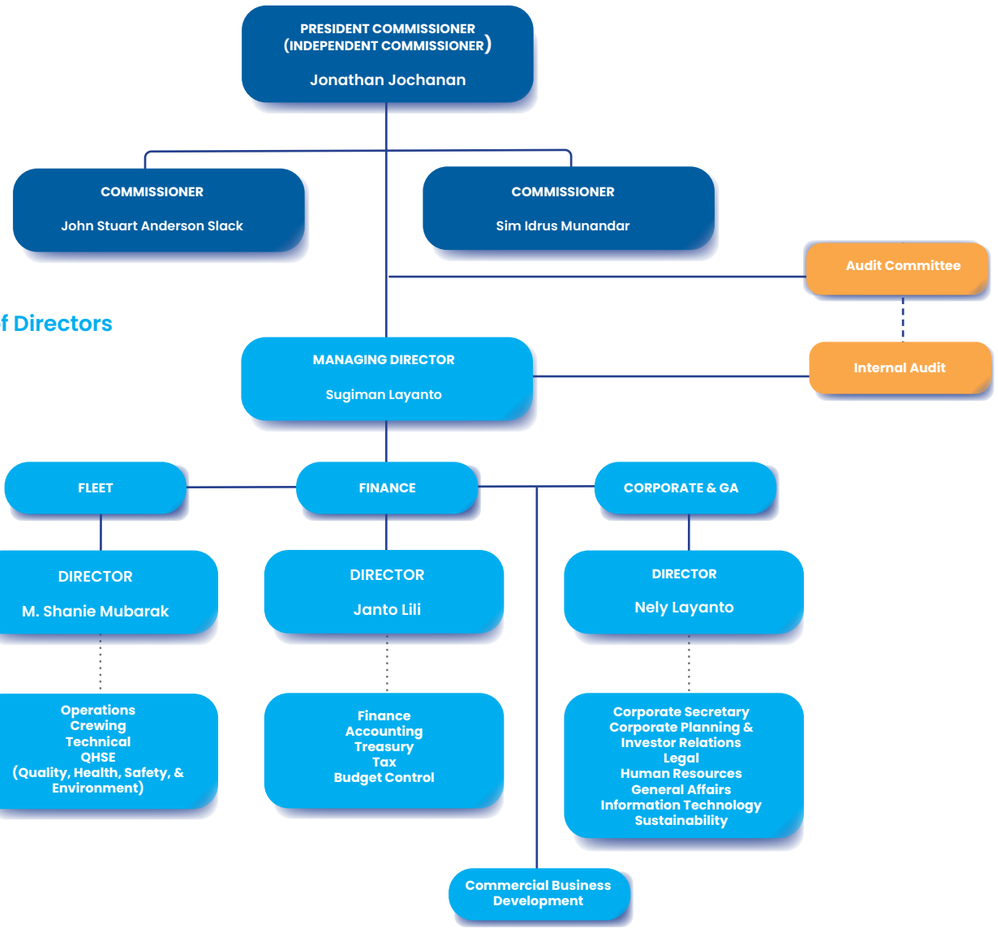

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Scale
International Marine Contractors Association (IMCA)	Anggota Member	Internasional International
Shell's Maritime Partners in Safety	Anggota Member	Internasional International
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member	Nasional National



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jonathan Jochanan

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Umur 73 tahun, warga negara Indonesia
73 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987) /** Bachelor of Economics from University of Indonesia (1987)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Komisaris Utama (Komisaris Independen) PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–sekarang) /** President Commissioner (Independent Commissioner) of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–present)
- **Direktur Utama PT Eastern Star Capital (2008–2010) /** President Director of PT Eastern Star Capital (2008–2010)
- **Direktur Utama PT Bahana Securities (2006–2007) /** President Director of PT Bahana Securities (2006–2007)
- **Direktur PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006) /** Director of PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006)
- **Senior Wakil Presiden PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005) /** Senior Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005)
- **Direktur Utama PT Jisawi Finas (2000–2003) /** President Director of PT Jisawi Finas (2000–2003)
- **Direktur investment Banking PT Schroders Indonesia (1994–1999) /** Director of Investment Banking at PT Schroders Indonesia (1994–1999)
- **Direktur investment Banking PT Schroders Indonesia (1994–1999) /** Director of Investment Banking at PT Schroders Indonesia (1994–1999)
- **Direktur Corporate Finance PT Citicorp Securities Indonesia(1990–1994) /** Director of Corporate Finance at PT Citicorp Securities Indonesia (1990–1994)
- **Asisten Wakil Presiden Citibank (1989–1990) /** Assistant Vice President of Citibank (1989–1990)
- **Staf hingga menjadi Manajer Capital Market PT Indovest (1978–1989) /** Capital Market staff member progressing to Capital Market Manager of PT Indovest (1978–1989).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Komisaris di PT Arial Niaga Nusantara (sejak 2023) /** Commissioner of PT Arial Niaga Nusantara (since 2023)
- **Komisaris di PT Wintermar (sejak 2022) /** Commissioner of PT Wintermar (since 2022)
- **Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (sejak 2015) /** President Commissioner and Independent Commissioner of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2015).

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 15 tanggal 16 September 2010.
Deed number 15 dated 16 September 2010.

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan akta No. 02 tanggal 03 Juni 2025.
Subsequently reappointed as President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner pursuant to Deed Number 02 dated 03 June 2025.



Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur 71 tahun, warga negara Indonesia
71 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1981) /** Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Komisaris Independen PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2021–sekarang) /** Independent Commissioner of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021–present)
- **Direktur Independen PT BCA Finance (2011–2015) /** Independent Director of PT BCA Finance (2011–2015)
- **Direktur Utama PT Bina Danatama Finance (1982–2006) /** President Director of PT Bina Danatama Finance (1982–2006)
- **Dosen STIE Jayakarta (1981–2014) /** Lecturer of STIE Jayakarta (1981–2014)
- **Dosen Universitas Tarumanegara (1984–1986) /** Lecturer of Tarumanegara University (1984–1986)
- **Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977–1981). /** Senior Auditor of Price Waterhouse (1977–1981)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Komisaris Independen PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–sekarang) /** Independent Commissioner of PT Kencana Energi Lestari Tbk (2018–present)
- **Komisaris Utama PT Karya Technik Multifinance (2021–sekarang) /** President Commissioner of PT Karya Technik Multifinance (2021–present)
- **Direktur Independen Samko Timber Limited, Singapura (2007–sekarang) /** Independent Director of Samko Timber Limited, Singapore (2007–present)
- **Direktur Independen Kencana Agri Limited, Singapura (2010–sekarang) /** Independent Director of Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021.
Deed Number 19 dated 19 August 2021.



John Stuart Anderson Slack

Komisaris
Commissioner

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan akta No. 18 tanggal 23 Juni 2022.
He was reappointed as a Commissioner of the Company pursuant to Deed Number 18 dated 23 June 2022.

Umur 76 tahun, warga negara Australia
76 years old, Australian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Fellow dari Institute of Chartered Accountants di England dan Wales (1975) /** Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (1975)
- **Sarjana Ilmu Teknik Kimia dari University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972) /** Bachelor of Science from University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972) Majoring in Chemical Engineering

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Komisaris PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2017 – sekarang) /** Commissioner of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2017–present)
- **Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2013-2017) /** Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2013–2017)
- **Komisaris Utama PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2020-2023) /** President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2020–2023)
- **Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011-2020) /** Independent Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011–2020)
- **Wakil Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk. (2012-2013) /** Vice President Director of PT Bumi Resources Tbk (2012–2013)
- **Direktur Bisnis British International School (2005-2011) /** Business Director of British International School (2005–2011)
- **Direktur PT Astra International Tbk. (2000-2005) /** Director of PT Astra International Tbk (2000–2005)
- **Direktur Keuangan El Paso Energy/EAPRC Manila (1999-2000) /** Finance Director of El Paso Energy / EAPRC Manila (1999–2000)
- **CFO El Paso Energy/PT Energi Sengkang (iPP) (1996-1999) /** Chief Financial Officer of El Paso Energy / PT Energi Sengkang (IPP) (1996–1999)
- **Senior Manajer (Asia desk) di KPMG Melbourne (1994-1996) /** Senior Manager (Asia Desk) at KPMG Melbourne (1994–1996)
- **CFO Indonesia Standard Chartered Bank (1991-1994) /** Chief Financial Officer of Standard Chartered Bank Indonesia (1991–1994)
- **Manajer Akunting dan Keuangan PT Kaltim Prima Coal (1988-1991) /** Accounting and Finance Manager of PT Kaltim Prima Coal (1988–1991)
- **CFO PT Jan Darmadi Corporation (1983-1988) /** Chief Financial Officer of PT Jan Darmadi Corporation (1983–1988)
- **Senior Manajer Price Waterhouse Jakarta (1978-1983) /** Senior Manager of Price Waterhouse, Jakarta (1978–1983)
- **Staf, Price Waterhouse Sydney, Australia (1976-1978) /** Staff member of Price Waterhouse Sydney, Australia (1976–1978)
- **Staf akunting Helmore, Helmore & Co, London, UK (1972-1976) /** Accounting Staff of Helmore, Helmore & Co, London, UK (1972–1976)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan
He does not hold any concurrent positions

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Sugiman Layanto

Direktur Utama
Managing Director

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan akta No. 02 tanggal 03 Juni 2025
He was reappointed as Managing Director of the Company pursuant to with Deed Number 02 dated 03 June 2025.

Umur 60 tahun, warga negara Indonesia
60 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Muda Sains (Teknik) Jurusan Teknik Industri dan Riset Operasional, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1988). /** Bachelor of Science (Engineering) majoring in Industrial Engineering and Operation Research, University of California, Berkeley, USA (1988)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Managing Director PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-sekarang) /** Managing Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–present)
- **Ketua Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2019-2023) /** Chairman of the Executive Board, Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2019–2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Komisaris Utama PT Pulau Kelapa Perkasa (2025-sekarang)/** President Commissioner of PT Pulau Kelapa Perkasa (2025–present)
- **Komisaris PT Marine Solusindo Teknik (2024-sekarang) /** Commissioner PT Marine Solusindo Teknik (2024-present)
- **Ketua Dewan Pengawas DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2023-sekarang) /** Chairman of the Supervisory Board, Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2023–present)
- **Komisaris PT Nusa Maritim Jaya (2019-sekarang) /** Commissioner of PT Nusa Maritim Jaya (2019–present)
- **Direktur Wintermar (B) Sdn Bhd (2014-sekarang) /** Director of Wintermar (B) Sdn Bhd (2014–present)
- **Komisaris PT Wintermar Rajawali Asia (2013-sekarang) /** Commissioner of PT Wintermar Rajawali Asia (2013–present)
- **Direktur Utama PT WM Offshore (2011-sekarang) /** President Director of PT WM Offshore (2011–present)
- **Direktur Utama PT Win Offshore (2011-sekarang) /** President Director of PT Win Offshore (2011–present)
- **Komisaris PT Winpan Offshore (2011-sekarang) /** Commissioner of PT Winpan Offshore (2011–present)
- **Direktur Utama PT PSV Indonesia (2010-sekarang) /** President Director of PT PSV Indonesia (2010–present)
- **Komisaris PT Salam Pacific Offshore (2009-sekarang) /** Commissioner of PT Salam Pacific Offshore (2009–present)
- **Komisaris PT Dwiprimajaya Lestari (2008-sekarang) /** Commissioner of PT Dwiprimajaya Lestari (2008–present)
- **Komisaris PT Wintermarjaya Lestari (2005-sekarang) /** Commissioner of PT Wintermarjaya Lestari (2005–present)
- **Direktur Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003-sekarang) /** Director of Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003–present)
- **Direktur Utama PT Wintermar (1988-sekarang) /** President Director of PT Wintermar (1988–present)



Janto Lili

Direktur
Director

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan akta No. 30 tanggal 15 Juni 2023
He was reappointed as a Director of the Company in accordance with Deed Number 30 dated 15 June 2023.

Umur 50 tahun, warga negara Indonesia
50 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **ASEAN Chartered Profesional Akuntan (2025) /** ASEAN Chartered Professional Accountant (2025)
- **Certified Public Accountant (2016) /** Certified Public Accountant (2016)
- **Register Negara Akuntan (2016) /** Register Negara Akuntan (2016)
- ***Chartered Accountant* (2013) /** Chartered Accountant (2013)
- **Program Akuntansi Profesional dari Universitas Indonesia, Jakarta (2007) /** Professional Accounting Program from Indonesia University, Jakarta (2007)
- **Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1999) /** Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Jakarta (1999)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2013–sekarang) /** Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2013–present)
- **Wakil Direktur Keuangan Grup Singgar Mulia (2008–2010) /** Deputy Finance Director of Singgar Mulia Group (2008–2010)
- **Pengawas Keuangan PT Singgar RTD (afiliasi Applus RTD) (2008–2010)/** Financial Controller of PT Singgar RTD (an affiliate of Applus RTD) (2008–2010)
- **Auditor Manajer Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008) /** Audit Manager of Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008)
- **Direktur PT Alto Nautika Teknologi (2023-2025) /** Director of PT Alto Nautika Teknologi (2023–2025)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Direktur Savwin Sdn Bhd (2024-sekarang)** Director of Savwin Sdn Bhd (2024-present)
- **Direktur Utama di PT Wintermar Rajawali Asia (2024-sekarang) /** President Director PT Wintermar Rajawali Asia (2024-present)
- **Direktur PT Marine Solusindo Teknik (2024-sekarang) /** Director PT Marine Solusindo Teknik (2024-present)
- **Direktur PT Bahtera Sukses Adiguna (2022-sekarang) /** Director PT Bahtera Sukses Adiguna (2022-present)
- **Direktur PT Win Offshore (2020–sekarang) /** Director of PT Win Offshore (2020–present)
- **Direktur Utama PT Winpan Offshore (2019–sekarang) /** President Director of PT Winpan Offshore (2019–present)
- **Komisaris PT Hammar Marine Offshore (2019–sekarang) /** Commissioner of PT Hammar Marine Offshore (2019–present)
- **Direktur Utama PT Sentosasegara Mulia Shipping (2013– sekarang) /** President Director of PT Sentosasegara Mulia Shipping (2013–present).
- **Pengawas Keuangan dan Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (2010–sekarang) /** Financial Controller and Head of Finance and Accounting Division of PT Wintermar (2010–present)
- **Direktur PT Marine Solution Management Services (2025-sekarang) /** Director of PT Marine Solution Management Services (2025–present)
- **Direktur PT Pulau Kelapa Perkasa (2025-sekarang)/** Director of PT Pulau Kelapa Perkasa (2025–present)



Nely Layanto

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan akta No. 02 tanggal 03 Juni 2025
She was reappointed as a Director of the Company in accordance with Deed Number 02 dated 03 June 2025.

Umur 57 tahun, warga negara Indonesia
57 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Hukum dari Universitas Queen Mary and Westfield College, London, Inggris (1990) /** Bachelor of Law from Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990)
- **Solicitor dari Law Society, Inggris /** Solicitor at Law from Law Society, UK

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2010–sekarang) /** Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010–present)
- **Wakil Bendahara Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–sekarang) /** Deputy Treasurer of the Executive Board, Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–present)
- **Komisaris PT Fast Offshore Indonesia (2009–2025) /**Commissioner of PT Fast Offshore Indonesia (2009–2025)
- **Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (1999–2008) /** Head of Finance and Accounting Division at PT Wintermar (1999–2008)
- **Manajer Keuangan dan Akunting PT Wintermar (1996–1999) /** Finance and Accounting Manager of PT Wintermar (1996–1999)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Direktur Utama PT Fast Offshore Indonesia (sekarang) /**President Director of PT Fast Offshore Indonesia (present)
- **Direktur Utama PT Marine Solusindo Teknik (2024-sekarang) /** President Director PT Marine Solusindo Teknik (2024-present)
- **Komisaris PT Marine Solution Management Services (2025-sekarang)/** Commissioner of PT Marine Solution Management Services (2025–present)
- **Direktur PT Hammar Marine Offshore (2022-sekarang) /** Director of PT Hammar Marine Offshore (2022–present)
- **Direktur PT Wintermarjaya Lestari (2022-sekarang) /** Director of PT Wintermarjaya Lestari (2022–present)
- **Komisaris PT Win Offshore (2020-sekarang) /** Commissioner of PT Win Offshore (2020–present)
- **Komisaris PT PSV Indonesia (2019-sekarang) /** Commissioner of PT PSV Indonesia (2019–present)
- **Komisaris PT WM Offshore (2019-sekarang) /**Commissioner of PT WM Offshore (2019–present)
- **Direktur PT Arial Niaga Nusantara (2010-sekarang) /** Director of PT Arial Niaga Nusantara (2010–present)
- **Direktur PT Wintermar (2010-sekarang) /** Director of PT Wintermar (2010–present)



Muhamad Shanie Mubarak

Direktur
Director

Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta nomor 11 tanggal 20 Juni 2024.
He was reappointed as a Director of the Company in accordance with Deed Number 11 dated 20 June 2024.

Umur 53 tahun, warga negara Indonesia
53 years old, Indonesian citizen

Domisili
Domicile

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Marine Engineer Officer Class I dan Master Marine Engineer dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta /** Marine Engineer Officer Class I and Master Marine Engineer from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2019-sekarang) /** Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2019–present)
- **Chief Operating Officer PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2018-sekarang) /** Chief Operating Officer of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2018–present)
- **General Manajer Teras Marine Indonesia (2013-2018) /** General Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018)
- **Manajer Teknikal dan Operasi Teras Marine Indonesia (2013-2018) /** Technical and Operations Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018)
- **Ship Manager PT Meratus Line (2011-2013) /** Ship Manager of PT Meratus Line (2011–2013)
- **Technical Manager PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009-2011) /** Technical Manager of PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009–2011)
- **Chief Engineer Doha Marine Shipping of Wallem Ship Management dan Pacific Carrier Limited (2002-2009) /** Chief Engineer of Doha Marine Shipping (Wallem Ship Management and Pacific Carrier Limited) (2002–2009).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Direktur Utama PT Marine Solution Management Services (2025-sekarang)/** President Director PT Marine Solution Management Services (2025-present)

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Dalam RUPS tahun 2025, Bapak Jonathan Jochanan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan tetap berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen seperti berikut:

At the 2025 GMS, Mr. Jonathan Jochanan was reappointed as President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner for a tenure of 5 (five) years. Therefore, the Board of Commissioners remains to consist of three members, comprising of one President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner, as follows:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Akta No. 02 tanggal 03 Juni 2025 Deed No. 02 dated 03 June 2025
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen (Independent Comissioner)	Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021 Deed No. 19 dated 19 August 2021
John Stuart Anderson Slack	Komisaris Commissioner	Akta No. 18 tanggal 23 Juni 2022 Deed No. 18 dated 23 June 2022

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Dalam RUPS tahun 2025, Bapak Sugiman Layanto diangkat kembali sebagai Direktur Utama dan Ibu Nely Layanto sebagai Direktur, masing-masing untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 tetap sebanyak 4 (empat) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur.

At the 2025 GMS, Mr. Sugiman Layanto was reappointed as Managing Director and Mrs. Nely Layanto as Director, each for a tenure of 5 (five) years. Hence, the Board of Directors remains consist of composed of four members, namely one Managing Director and three Directors.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Affiliation	Jonathan Jochanan Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Sim Idrus Munandar Komisaris Independen Independent Commissioner	John Stuart Anderson Slack Komisaris Commissioner	Sugiman Layanto Direktur Utama Managing Director	Janto Lili Direktur Director	Nely Layanto Direktur Director	Muhammad Shanie Mubarak Direktur Director
Jonathan Jochanan Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)							
Sim Idrus Munandar Komisaris Independen Independent Commissioner							
John Stuart Anderson Slack Komisaris Commissioner							
Sugiman Layanto Direktur Utama Managing Director						✓	
Janto Lili Direktur Director							
Nely Layanto Direktur Director				✓			
Muhammad Shanie Mubarak Direktur Director							

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organisational Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Throughout 2025, there were no significant changes affecting the continuity of the Company's business.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Structure

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Majority/Controlling Shareholders

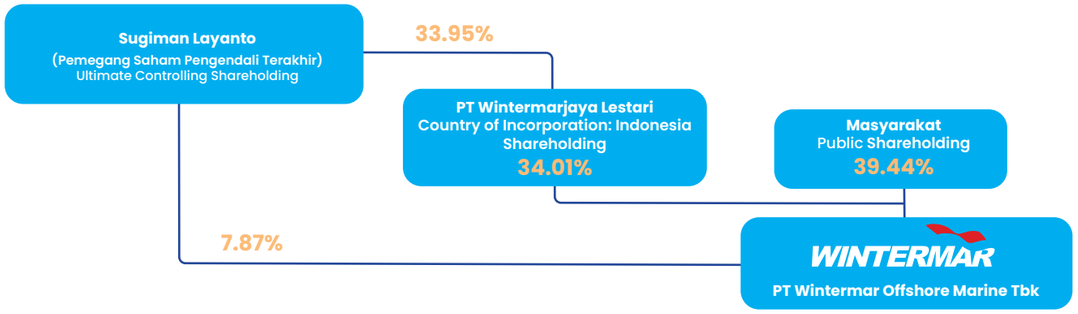

Pemegang Saham yang Memiliki Saham 5% atau Lebih
Shareholders with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1 January 2025	31 Desember 2025 31 December 2025
PT Wintermarjaya Lestari	34.01%	34.01%
Sugiman Layanto	7.87%	7.87%
Johnson Williang Sutjipto	7.19%	7.29%
Manoj Pitamber	5.37%	5.87%
Pinky NK	5.52%	5.52%

Pemegang Saham yang Memiliki Saham Kurang dari 5%
Shareholders with Ownership of Less Than 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1 January 2025	31 Desember 2025 31 December 2025
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each holding less than 5%)	38.752%	37.16%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung
Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025	31 Desember 2025 31 December 2025
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
John Stuart Anderson Slack	Komisaris Commissioner	-	-
Direksi **Board of Directors**			
Sugiman Layanto terdapat kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung (direct & indirect share ownership)	Direktur Utama Managing Director	7.87% 15.90%	7.87% 17.82%
Nely Layanto terdapat kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung (direct & indirect share ownership)	Direktur Director	0.88% 11.53%	0.88% 12.42%
Janto Lili terdapat kepemilikan saham secara langsung dan tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung (direct share ownership and no indirect share ownership)	Direktur Director	0.16%	0.11%
Muhamad Shanie Mubarak terdapat kepemilikan saham secara langsung dan tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung (direct share ownership and no indirect share ownership)	Direktur Director	0.06%	0.06%

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders by Classification

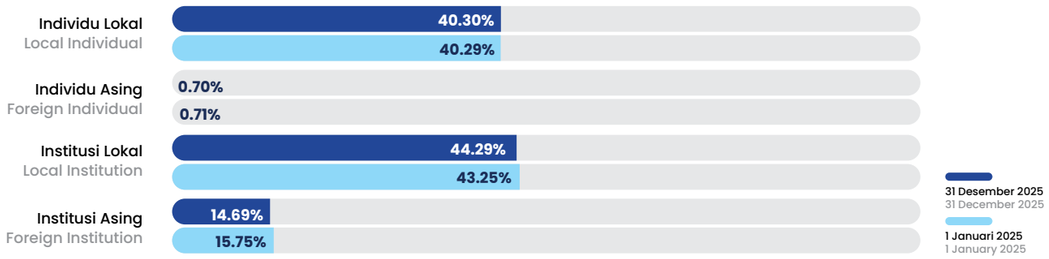

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Company's Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures Companies

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Hammar Marine Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT WIN Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT WIN Maritim*	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT Sentosasegara Mulia Shipping	Pelayaran Shipping	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	99.8%	Beroperasi Operating
PT Wintermar	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	99.7%	Beroperasi Operating
PT Arial Niaga Nusantara	Pelayaran Shipping	Lorong BDN No. 571/I-A9 Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang 30123, Indonesia	99.5%	Beroperasi Operating
PT Wintermar Geo Offshore	Jasa Survei Geologi Geological Survey Services	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	98%	Beroperasi Operating
PT PSV Indonesia	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT WM Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Winpan Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Fast Offshore Indonesia	Pelayaran Shipping	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Alto Nautika Teknologi	Jasa teknologi informasi Information technology services	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT Marine Solution Management Services	Pengelolaan Kapal Vessel Management	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT PSV Indonesia Indirect Ownership – Through PT PSV Indonesia				
Nila Utama Pte. Ltd.**	Pelayaran Shipping	Singapore	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Arial Niaga Nusantara Indirect Ownership – Through PT Arial Niaga Nusantara				
PT Nusa Maritim Jaya	Manajemen Awak Kapal Crew Management	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping Indirect Ownership – Through PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping				
PT Azureus Simulator Asia	Pusat Pelatihan Training Centre	Jl. Raya Daan Mogot No. 345 A Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT Marine Solusindo Teknik	Reparasi Kapal Vessel Repair	Jl. Raya Telaga Punggur No. 8, Punggur, Kel. Kabil, Kec. Nongsa, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Wintermar Indirect Ownership – Through PT Wintermar				
Wintermar (B) Sdn Bhd	Pelayaran Shipping	No. 14 Level 1, Jaya Setia Square, Spg 13 Jl. Komersial Jaya Setia, Kg Jaya Setia Bandar Seri Begawan BB2713, Brunei Darussalam	99.4%	Beroperasi Operating

*Efektif pada 1 September 2025, PT Win Maritim menggabungkan diri kepada PT Sentosasegara Mulia Shipping/
Effective as of 1 September 2025, PT Win Maritim merged into PT Sentosasegara Mulia Shipping.

**Efektif ditutup per 16 Oktober 2025/The company was effectively closed on 16 October 2025

Entitas Asosiasi
Associated Companies

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status
PT Wintermar Rajawali Asia	Pelayaran Shipping	50%	Beroperasi Operating
PT Salam Pacific Offshore	Pelayaran Shipping	30%	Beroperasi Operating
PT Bahtera Sukses Adiguna	Pelayaran Shipping	50%	Beroperasi Operating
Savwin Sdn Bhd	Pelayaran Shipping	50%	Beroperasi Operating
Fast Offshore Supply Pte. Ltd.	Pelayaran Shipping	27.41%	Beroperasi Operating
PT Pulau Kelapa Perkasa	Pelayaran Shipping	45%	Beroperasi Operating
Whale Ocean Works Pte. Ltd. (melalui PT Wintermar) (via PT Wintermar)	Perancangan dan Konsultasi Teknik Engineering Design and Consultancy	33%	Beroperasi Operating

Mengenai informasi Total Aset untuk Entitas Anak dan Asosiasi, silahkan merujuk pada halaman 6 dan 39 Laporan Keuangan Perusahaan
Details of the total assets of Subsidiaries and Associates are disclosed on pages 6 and 39 of the Company's Financial Statements.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Harga per Saham Share Price	Pencatatan Saham Share Listing
IPO	900,000,000	380	29/11/2010 Indonesia Stock Exchange
Share Warrant Seri I Share Warrant Serries I	57,287,232	450	
MESOP I Tranche 1 Programme	11,865,525	300	
MESOP I Tranche 2 Programme	11,766,200	310	
MESOP 2	15,729,000	390	
Dividen Saham Share Dividend	57,807,429	540	21/06/2013 Indonesia Stock Exchange
Konversi Hutang Loan Convertible	190,000,000	492	14/04/2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	116,917,000	800	02/05/2014 Indonesia Stock Exchange
Dividen Saham Share Dividend	26,548,163	1,160	15/07/2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	200,000,000	350	14/02/2018
Saham Non HMETD Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	5,000,000	120	29/11/2019
Saham Non HMETD Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	90,125,417	120	20/05/2021
MESOP IV	5,950,000	150	08/11/2021
Saham Non HMETD Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	7,000,000	150	24/12/2021
MESOP IV	9,000,000	120	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	100	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP IV	2,400,000	120	2023 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	150	2023 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	1,750,000	150	2024 Indonesia Stock Exchange
Dividen Saham Share Dividend	94,901,205	100	2025 Indonesia Stock Exchange

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Aktuaris Actuary	Notaris Notary
Nama Name	PT Datindo Entrycom	Kantor Konsultan Aktuaria Steven Mouritz	Rahayu Ningsih, S.H.
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp. +6221 3508077 Fax +6221 3508078	Jl Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Soho Pancoran South Jakarta Unit Noble Lantai 10 No. 1015, Jl. Letjen MT Haryono Kav. 2-3, Jakarta Selatan, 12810
Jenis Layanan Services	Jasa Pasar Modal dan Registrasi Saham Capital Market and Share Registration Services	Jasa perhitungan aktuaria Actuarial calculation services	Pembuatan akta-akta Perusahaan, di antaranya membuat akta perubahan dan/atau berita acara RUPS Emiten. Preparation of the Company's deeds, including the drafting of amendments to the Articles of Association and/or minutes of the GMS of the Company.
Biaya Layanan Fee Untuk Tahun 2025/ For The Year 2025	Rp 182,389,700,-	Rp 54,915,000,-	Rp 25,000,000,-

Akuntan Publik
Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**RSM Indonesia** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Tjun Tjun Nomor AP.1115
Alamat Address	Plaza Asia Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp. +6221 51401340 Fax +6221 52401350
Jenis Layanan Services	Jasa Audit Laporan Keuangan dan Non-audit Audit on the Financial Statements and non-audit services
Biaya Layanan Jasa Audit Laporan Keuangan 2025 Audit Fee for the 2025 Financial Statements	Rp 1,056,742,423,-
Biaya Layanan Jasa Non-Audit Non-Audit Fee Untuk Tahun 2025/ For The Year 2025	Rp 34,000,000,-

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia yang terdiri dari karyawan dan awak kapal merupakan aset strategis Wintermar dalam memastikan keandalan layanan yang aman, efisien, dan tepat waktu. Keberadaan SDM menopang keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan di tengah industri yang terus berkembang pesat. Maka, Perusahaan menempatkan SDM sebagai mitra strategis yang dapat menunjang Perusahaan menjaga stabilitas usaha dan mencapai tujuan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang.

Human resources, comprising both employees and vessel crew, represent a strategic asset for Wintermar in ensuring the delivery of safe, efficient, and timely services. The presence of skilled human resources underpins the Company's continuity and growth amid a rapidly evolving industry. Accordingly, the Company considers its human resources as strategic partners, supporting the maintenance of business stability, the achievement of corporate objectives, and the creation of long-term value.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025 Wanita Female	2025 Pria Male	2025 Total	2024 Wanita Female	2024 Pria Male	2024 Total
Pekerja Tetap (Karyawan) Permanent Employees	67	185	252	69	175	244
Pekerja Tidak Tetap (Awak Kapal) Non-Permanent Employees (Crew)	6	718	724	7	771	778
Total	**73**	**903**	**976**	**76**	**946**	**1.022**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025 Wanita Female	2025 Pria Male	2024 Wanita Female	2024 Pria Male
Sarjana Undergraduate- Postgraduate	60	125	64	122
SMA-D3 Senior High School – Diploma	7	60	5	53
Total	**67**	**185**	**69**	**175**

Jumlah Karyawan dan Awak Kapal Berdasarkan Usia
Employee and Crew Composition by Age

Usia Age	2025 Wanita Female	2025 Pria Male	2024 Wanita Female	2024 Pria Male	Usia Age	2025 Wanita Female	2025 Pria Male	2024 Wanita Female	2024 Pria Male
Karyawan Employee					**Awak Kapal Crew**				
18-25	5	8	3	10	18-25	3	41	1	42
>25-35	26	70	33	61	>25-35	2	267	4	262
>35-45	21	56	20	55	>35-45	1	230	1	273
>45-55	12	44	11	44	>45-55	0	161	1	180
>55	3	7	2	5	>55	0	19	0	14
Total	**67**	**185**	**69**	**175**	**Total**	**6**	**718**	**7**	**771**

Jumlah Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Vessel Crew Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Deck Officer Class I	0	50	0	46
Engine Officer Class I	0	28	0	34
Deck Officer Class II	1	49	1	54
Engine Officer Class II	0	52	0	60
Deck Officer Class III	5	53	5	64
Engine Officer Class III	0	55	1	67
Deck Officer Class IV	0	1	0	2
Engine Officer Class IV	0	1	0	4
Engine Rating Class III	0	4	0	0
Deck Rating Class IV	0	12	0	15
Engine Rating Class IV	0	12	0	10
Deck Rating Class V	0	25	0	29
Engine Rating Class V	0	15	0	16
Deck Rating Class Dasar Basic Deck Engine Rating Class	0	133	0	164
Engine Rating Class Dasar Basic Engine Rating Class	0	75	0	90
Lainnya Others	0	153	0	116
Sub Total	**6**	**718**	**7**	**771**
Total	**724**		**778**	

Informasi Situs Web Perusahaan
Company's Website



Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perusahaan menyediakan situs web resmi dengan alamat https://www.wintermar.com/ Melalui portal ini, publik dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara mudah, sederhana, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

As part of its commitment to transparency and information disclosure, the Company provides an official website at https://www.wintermar.com/. Through this portal, the public can easily access information about the Company at any time and from any location.

Situs web ini menyajikan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini mengenai Perusahaan, dengan tampilan komunikatif serta penggunaan dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kehadiran situs resmi ini juga menjadi bagian dari pemenuhan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku sejak 25 Juni 2015, seperti:

The website presents comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company, featuring a user-friendly interface and content available in both Indonesian and English. The official website also fulfils the requirements of POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning the websites of Issuers or Public Companies, effective from 25 June 2015, including the provision of:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

1. General information on the Issuer or Public Company
2. Information for shareholders or investors
3. Corporate governance information
4. Corporate social responsibility information.

Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perusahaan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi terbaru bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perusahaan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, yakni Instagram.

All information on the Company's website is regularly updated to provide stakeholders and the general public with the most current data. In addition, the Company maintains social media such as Instagram account.

Pemenuhan Informasi pada Situs Web Perusahaan
Fulfillment of Information on the Company's Website

Adapun situs web Perusahaan telah menyampaikan informasi sebagai berikut:
The Company's website provides the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Umum **General Information**		
Profil Perusahaan Company Profile	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Struktur Organisasi Organisational Structure	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Composition	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profiles of Committees Under the Board of Commissioners	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Informasi **Information**		
Prospektus Prospectus	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Informasi Saham Share Information	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Laporan Keuangan Financial Statements	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Laporan Tahunan Annual Report	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
RUPS GMS	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Dividen Dividend	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Aksi Korporasi Corporate Actions	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Informasi Lainnya Other Information	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**		
Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Directors and Board of Commissioners' Charters	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Kode Etik Code of Conduct	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Kegiatan Usaha **Line of Business**		
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and Services	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**		
Kegiatan CSR Perusahaan CSR Programmes	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	√	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's Website

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Seiring dinamika industri migas, Perusahaan memperkuat keunggulan melalui pengelolaan armada berkualitas tinggi dan standar keselamatan yang konsisten, didukung komposisi armada yang semakin kuat pada 2025 dengan fokus pada ekspansi segmen high-tier melalui penambahan HLB dan PSV serta optimalisasi portofolio kapal

Amid the dynamic oil and gas industry, the Company strengthened its advantage through high-quality fleet management and consistent safety standards, supported by a stronger 2025 fleet composition with a focus on expanding the high-tier segment through the addition of HLBs and a PSV, alongside portfolio optimization

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Pertumbuhan Laba Bruto
Gross Profit Growth

+24.1% YOY

Wintermar berhasil mencatatkan Pertumbuhan Laba Bruto sebesar 24,1% YoY pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperkuat keunggulan operasional, melakukan investasi strategis pada kapal bernilai tinggi, serta mendorong transformasi digital.

Wintermar successfully recorded 24.1% YoY growth in gross profit in 2025. This achievement reflects the Company's success in strengthening operational excellence, making strategic investments in high-value vessels, and driving digital transformation.

Tinjauan Kinerja Operasional

Seiring perkembangan industri minyak dan gas yang dinamis, Perusahaan memperkuat posisi strategisnya melalui pengelolaan armada kapal berkualitas tinggi dengan penerapan standar keselamatan yang konsisten. Dengan perencanaan operasional yang andal serta didukung pemeliharaan kapal yang rutin, Perusahaan mampu memberikan kinerja optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2025, operasional bisnis Perusahaan didukung oleh komposisi armada kapal yang kuat, yang terdiri dari 2 kapal *low-tier*, 30 kapal *mid-tier,* dan 12 kapal *high-tier.* Jumlah kapal dalam komposisi ini untuk tahun 2025 tercatat meningkat dibandingkan pada tahun 2024. Hal ini selaras dengan strategi Perusahaan untuk lebih berfokus pada segmen kapal *high-tier,* yang menambah dua unit *Heavy Load Barge* (HLB) dan satu unit *Platform Supply Vessel* (PSV) ke dalam armadanya Ekspansi ini didanai melalui divestasi dua unit kapal kategori *mid-tier* yang berusia lebih tua, yaitu 1 unit HLB dan 1 unit *Anchor Handling Tug (AHT)*.

Operational Performance Review

In line with the dynamic growth of the oil and gas industry, the Company strengthens its strategic position through high-quality vessel fleet management and consistent implementation of safety standards. With reliable operational planning and routine vessel maintenance, the Company is able to deliver optimal performance to meet customer needs.

In 2025, the Company's business operations were underpinned by a fleet composition with better yielding vessels, comprising 2 low-tier vessels, 30 mid-tier vessels, and 12 high-tier vessels. The total number of vessels in the fleet for 2025 was higher compared to 2024, due to strategic planning from management to focus on high tier vessels, which added 2 units of Heavy Load Barges (HLB) and 1 unit of Platform Supply Vessel (PSV) to the fleet, funded by the sale of 2 older mid tier vessels, namely 1 unit of HLB and 1 unit of Anchor Handling Tug (AHT).

Dari strategi ini, Perusahaan berhasil mempertegas eksistensinya dan meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini berhasil mendorong Perusahaan memperoleh laba kotor sebesar US$32,7 juta, lebih tinggi 24,1% YoY dari nilai tahun 2024 sebesar US$26,4 juta. Selain laba kotor, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk juga menjadi US$20 juta di tahun 2025.

Through these strategic measures, the Company was able to strengthen its market presence and enhance its competitiveness. Consequently, the Company recorded a gross profit of US$32.7 million, representing an increase of 24.1% YoY compared to US$26.4 million in 2024. In addition to gross profit, net profit attributable to the Company reached US$20 million in 2025.

Pendapatan Segmen Kapal Revenue by Vessel Segment	2025	2024	2023	2025 vs 2024
**Dalam Jutaan US$** In Millions Of US$				
Owned Vessel	**70.7**	62.1	48.2	13.8%
Chartered Vessel	**5.0**	13.7	17.0	(64.3%)
Lainnya Others	**5.7**	6.6	7.4	(12.0%)
Jumlah Total	**81.3**	82.4	72.6	(1.3%)

Komposisi Armada Fleet Composition	2025
Low-tier Vessels	**2**
Mid-tier Vessels	**30**
High tier Vessels	**12**
Jumlah Total Kapal Total Number of Vessels	**44**

Segmen Kapal Milik

Keunggulan operasional Perusahaan didukung dengan komposisi kapal milik yang dikelola secara strategis untuk memperoleh manfaat dari kenaikan tarif sewa kapal. Selama beberapa tahun terakhir ini, Perusahaan mengoptimalkan kualitas armada secara konsisten melalui strategi pengembangan armada dengan divestasi kapal lama dan akuisisi kapal *second* dengan usia lebih muda yang memberikan pendapatan lebih tinggi dengan struktur biaya yang lebih efisien. Strategi ini memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan margin melalui pertumbuhan pendapatan dan laba, meskipun tingkat utilisasi armada lebih rendah.

Untuk tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan yang dihasilkan dari segmen Kapal Milik adalah sebesar US$70,7 juta, lebih tinggi hingga 13,8% YoY dari pendapatan tahun 2024 sebesar US$62,1 juta.

Owned Vessel Segment

The Company's operational growth was driven by the Owned Vessel segment that has been well positioned to benefit from higher charter rates. Older vessels have been replaced with younger vessels with higher earnings potential and improved cost efficiency. This approach has allowed the Company to deliver margin expansion through revenue and profit growth despite lower fleet utilisation.

For 2025, revenue generated from the Owned Fleet segment amounted to US$70.7 million representing an increase of 13.8% YoY compared to US$62.1 million in 2024.

Kenaikan ini mendorong adanya peningkatan margin laba kotor menjadi 41,7% di tahun 2025 dan mendorong tercapainya kenaikan 31,7% YoY pada laba kotor tahun 2025 sebesar US$29,5 juta dari US$22,4 juta di tahun 2024.

This growth contributed to a rise in gross profit margin to 41.7% in 2025 and supported a 31.7% YoY increase in gross profit, which reached US$29.5 million from US$22.4 million in 2024.

Melalui pengelolaan komposisi armada secara aktif guna meningkatkan pendapatan tanpa menambah jumlah unit kapal secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan laba kotor dari kapal milik hampir tiga kali lipat, dari US$10,9 juta pada tahun 2023 menjadi US$29,5 juta pada tahun 2025.

Through the active management of fleet composition to improve the fleet yields without raising the overall number of vessels, the Company has nearly tripled gross profit from Owned vessels from US$10.9 million in 2023 to US$29.5 million in 2025.

Kinerja Segmen Kapal Milik Owned Vessel Segment Performance	2025	2024	2023	2025 vs 2024
**Dalam Jutaan US$** In Millions Of US$				
Pendapatan Revenue	**70.7**	62.1	48.2	13.8%
Laba Kotor Gross Profit	**29.5**	22.4	10.9	31.5%
%				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	**41.7%**	36.1%	22.6%	15.5%

Segmen Kapal Sewa

Di segmen kapal sewa, Perusahaan membukukan hasil pendapatan sebesar US$4,9 juta untuk tahun 2025. Perolehan ini turun sebesar 64,3% YoY bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar US$13,8 juta. Hal ini merupakan hasil dari keputusan strategis untuk fokus dalam membangun Divisi Kapal Milik, sekaligus mengarahkan Perusahaan menuju model bisnis manajemen kapal berbasis biaya (*fee-based*) guna skalabilitas yang lebih baik, di mana biaya untuk berbagai layanan termasuk komisi penyewaan kapal, kini dicatatkan dalam Divisi Layanan Lainnya.

Laba kotor pada segmen Kapal Sewa tercatat sebesar US$0,5 juta dengan margin 9,4%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US$1,4 juta.

Chartered Vessel Segment

In the Chartered Vessel Segment, the Company recorded revenue of US$4.9 million for the year 2025. This figure reflects a decline of 64.3% YoY compared to revenue of US$13.8 million recorded in the year 2024. This resulted from a strategic decision to focus on building up the Owned Vessel Division while moving the Company towards a fee-based ship management business model for better scalability, where fees for various services including Chartering commissions are now recorded in the Other Services Division.

Gross profit from Chartering amounted to US$0.5 million with 9.4% gross profit margin, representing a decline from the prior year figure of US$1.4 million.

Kinerja Segmen Kapal Sewa Chartered Vessel Segment Performance	2025	2024	2023	2025 vs 2024
**Dalam Jutaan US$** In Millions Of US$				
Pendapatan Revenue	**4.9**	13.8	17.0	(64.3%)
Laba Kotor Gross Profit	**0.5**	1.4	1.1	(66.8%)
%				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	**9.4%**	10.1%	6.5%	(7.1%)

Segmen Layanan Lainnya

Segmen Layanan Lainnya di tahun 2025 mencatat perolehan pendapatan sebesar US$5,7 juta, dan Laba Kotor segmen ini terdapat peningkatan untuk tahun 2025 menjadi US$2,8 juta, dibandingkan nilai tahun 2024 sebesar US$2,6 juta, sejalan dengan kenaikan margin laba kotor di tahun 2025.

Other Services Segment

In the Other Services segment, the Company recorded revenue of US$5.7 million in 2025 and gross profit for the segment has increased to US$2.8 million in 2025, from US$2.6 million in 2024, in line with the corresponding expansion in gross margin in 2025.

Kinerja Segmen Jasa Lainnya Other Services Segment	2025	2024	2023	2025 vs 2024
**Dalam Jutaan US$** In Millions Of US$				
Pendapatan Revenue	**5.7**	6.5	7.4	(12.0%)
Laba Kotor Gross Profit	**2.8**	2.6	3.1	9.3%
%				
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	**48.7%**	39.2%	41.3%	24.2%

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Posisi Keuangan
Financial Position

Pendapatan Segmen Kapal Revenue by Vessel Segment	2025	2024	YoY
**Dalam jutaan US$** In Millions Of Us$			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	93.5	69.5	34.5%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	186.3	163.0	14.4%
Total Aset Total Assets	**279.8**	**232.5**	**20.3%**
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20.5	20.9	(1.9%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.5	19.4	77.8%
Total Liabilitas Total Liabilities	**55.0**	**40.3**	**36.5%**
Ekuitas Equity			
Total Ekuitas Total Equity	**224.9**	**192.2**	**17%**

Aset

Di tahun 2025, total aset Perusahaan mencatat kenaikan hingga 20,3% YoY dari tahun sebelumnya menjadi US$279,8 juta yang terdiri dari aset lancar sebesar US$93,5 juta dan aset tidak lancar sebesar US$186,4 juta. Perubahan pada aset lancar didorong oleh arus kas masuk yang kuat, yang meningkatkan posisi kas dan setara kas menjadi US$43,7 juta dari sebelumnya US$30,9 juta. Sementara itu, aset tidak lancar mencatat kenaikan sebesar 11,1% menjadi US$150,7 juta, yang disebabkan oleh perubahan komposisi armada pada aset tetap. Dalam langkah ini, Perusahaan menjual dua unit kapal kategori *mid-tier* yang berusia lebih tua, dan membeli satu unit kapal kategori *high-tier* serta dua unit kapal kategori *mid-tier* baru, yang mendukung kenaikan total aset tahun 2025 menjadi US$279,8 juta dibandingkan US$232,5 juta pada akhir tahun 2024.

Assets

In 2025, the Company's total assets recorded a 20.3% YoY increase from the previous year, reaching US$279.8 million. This comprised current assets of US$93.5 million and non-current assets of US$186.4 million. The change in current assets is driven by strong cash inflow, which pushed up cash and cash equivalents to US$43.7 million from US$30.9 million. For non-current assets, the increase of 11.1% to US$150.7 million, was due to the change in fleet composition for fixed assets, where the Company sold 2 older mid-tier vessels and purchased 1 high-tier and 2 new mid- tier vessels, supporting the growth in Total Assets in 2025 amounting to US$279.8 million compared to US$232.5 million in 2024.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan untuk tahun 2025 mengalami peningkatan 36.5% YoY menjadi US$55,0 juta dari US$40,3 juta di tahun 2024. Total liabilitas Perusahaan yang mencakup liabilitas jangka pendek sebesar US$ US$20,5 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar US$34,5 juta ini di tahun 2025 mengalami kenaikan dikarenakan langkah Perusahaan mengambil pinjaman untuk *refinancing* kapal-kapal yang dibeli. Liabilitas jangka pendek lainnya tercatat sebesar US$1,9 juta, sementara pinjaman bank meningkat menjadi US$32,0 juta dari US$15,6 juta di akhir tahun 2024.

Liabilities

Total liabilities in 2025 grew by 36.5% YoY to US$55.0 million from US$40.3 million in 2024. These liabilities, consisting of current liabilities of US$20.5 million and non-current liabilities of US$34.5 million, rose as the Company took on debt to refinance the vessels purchased. Other current financial liabilities amounted to US$1.9 million while bank loans rose to US$32.0 million from US$15.6 million at the end of 2024.

Ekuitas

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan membukukan ekuitas sebesar US$224,9 juta, naik 17% YoY dari ekuitas tahun 2024 sebesar US$192 juta. Naiknya ekuitas ini dipicu oleh pertumbuhan laba yang kuat pada tahun 2025 dan arus kas yang baik.

Equity

By the end of 2025, the Company's equity was US$ 224.9 million, representing a 17% YOY increase from US$192 million at the end of 2024. The movement in equity was primarily influenced by the strong profit growth in 2025 and good cash flow.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	2025	2024	YoY
**Dalam jutaan US$** In Millions Of US$			
Pendapatan Revenue	**81.3**	82.4	(1.3%)
Beban Langsung Direct Expenses	**48.6**	56.0	(13.2%)
Laba Bruto Gross Profit	**32.7**	26.4	24.1%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	**28.6**	32.3	(11.5%)
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**20.0**	22.5	(10.9%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**8.6**	9.8	(12.9%)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit/(Loss)	**28.5**	32.5	(12.3%)
EBITDA	**38.4**	31.5	+21.8%

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	2025	2024	YoY
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada: **Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	**20.0**	22.7	(11.9%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**8.5**	9.8	(12.2%)
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Nilai Penuh Rp) Net Profit/(Loss) per Share (Full Rp)	**75.80**	83.23	(9.0%)

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat adanya perkembangan operasional yang positif, ditandai dengan meningkatnya kontribusi pendapatan dari kapal milik sebesar 13,8% YoY serta perolehan sejumlah kontrak jangka panjang yang strategis. Meskipun aktivitas industri minyak dan gas lepas pantai secara global mengalami penurunan yang berdampak pada rendahnya tingkat utilisasi kapal di tahun 2025, pendapatan total Perusahaan sebesar US$81,3 juta hanya sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan US$82,4 juta yang tercatat pada tahun sebelumnya.

Pendapatan dari segmen kapal sewa mengalami penurunan dari US$13,7 juta pada tahun 2024 menjadi US$4,9 juta pada tahun 2025, hal ini sejalan dengan strategi manajemen yang memprioritaskan segmen kapal milik yang memberikan margin lebih tinggi. Langkah ini memberikan total pendapatan yang mengalami sedikit penurunan sebesar 1,3%, namun menghasilkan peningkatan margin Laba Kotor secara signifikan dari 32,0% pada tahun 2024 menjadi 40,2% pada tahun 2025.

Revenue

Throughout 2025, the Company recorded positive operational developments, marked by a 13.8% YoY growth in revenue contribution from Owned Vessels as well as the securing of several strategic long-term contracts. Despite lower industry activity in offshore oil and gas globally resulting in lower vessel utilisation in 2025, the Company's total revenue of US$81.3 million, was only marginally lower compared to US$82.4 million, recorded in the prior year 2024.

Chartering revenue fell from US$13.7million in 2024 to US$4.9million in 2025, as management prioritised the higher margin Owned vessel segment, which resulted in total revenue falling slightly by 1.3% but boosting Gross Profit margin from 32% in 2024 to 40.2% in 2025.



Beban Langsung

Sejalan dengan lebih banyaknya kapal *high-tier* yang beroperasi, total beban langsung kapal milik mengalami kenaikan 3,8% YoY. Dengan meningkatnya jumlah kapal *Dynamic Positioning* (DP) yang beroperasi serta bertambahnya kontrak luar negeri, total biaya pengawakan (*crewing costs*) naik 10,5% YoY menjadi US$11,4 juta pada tahun buku 2025. Beban penyusutan juga mengalami kenaikan sebesar 10,4% YoY menjadi US$14,8 juta pada FY2025, yang merupakan dampak dari penambahan armada selama tahun 2024. Satu unit PSV telah menyelesaikan proses reaktivasi dan mulai beroperasi pada 4Q2025. Beban operasional mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,2% menjadi US$5,2 juta, sementara biaya pemeliharaan turun sebesar 2,9% YoY menjadi US$7,3 juta. Biaya bahan bakar tercatat mengalami penurunan signifikan sebesar 26% YoY, dikarenakan kapal-kapal yang belum beroperasi bersandar di Batam dengan menggunakan daya listrik dari darat (*shore power*). Sebagai hasil dari manajemen biaya yang efektif, total beban langsung berhasil ditekan sebesar 13,2% menjadi US$48,6 juta dari sebelumnya US$56 juta. Sebagai hasil dari strategi manajemen yang memprioritaskan kapal milik dibandingkan kapal sewa, beban dari Divisi Kapal Sewa juga mengalami penurunan sebesar 64% YoY menjadi US$4,5 juta, dimana sejalan dengan penurunan pendapatan dari segmen kapal sewa. Langkah-langkah strategis ini berkontribusi pada pertumbuhan Laba Kotor sebesar 24,1% YoY menjadi US$32,7 juta tahun 2025.

Direct Expenses

In line with the operation of more high-tier vessels, Direct Expenses for the Company's Owned Vessels increased by 3.8% YoY. With a larger number of Dynamic Positioning Vessels in operation and more overseas contracts, total crewing costs rose by 10.5% YoY to US$11.4 million for FY2025. Depreciation rose accordingly by 10.4% YoY to US$14.8 million for FY2025 from the full year impact of the additions to the fleet in 2024. One PSV completed reactivation and became operational in 4Q2025. Operation expenses were slightly higher by 2.2% to US$5.2 million while maintenance costs fell by 2.9% YoY to US$7.3 million. Fuel bunker was significantly lower by 26% YoY as idle vessels were berthed in Batam on shore power. As a result of effective cost management, the total direct cost decreased by 13.2% to US$48.6 million from US$56 million. As a result of management strategy to prioritise Owned vessels over chartered vessels, Expenses from the Chartering Division also decreased by 64%YOY to US$4.5million, in line with lower Revenues from Chartered Vessels. These actions contributed to growth in Gross Profit by 24.1% YoY to US$32.7million for FY2025.

Beban Operasional

Beban operasional untuk tahun 2025 secara keseluruhan mengalami kenaikan 10% menjadi US$9,4 juta dari US$8,6 juta pada tahun 2024.

Kontributor utama dari beban usaha berasal dari gaji staf yang meningkat sebesar 11,9%, dari US$5,8 juta menjadi US$6,5 juta. Sementara itu, biaya pelatihan karyawan melonjak sebesar 71,3% menjadi US$0,1 juta dari US$0,06 juta. Biaya utilitas kantor juga meningkat sebesar 12,6% menjadi US$0,6 juta dari US$0,5 juta. Kenaikan beban operasional ini terutama disebabkan oleh alokasi untuk pengembangan Sumber Daya Manusia yang menjadi salah satu komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang ada demi pertumbuhan.

Pendapatan/Beban Lain

Pendapatan lain menurun menjadi US$5,9 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan US$18,5 juta pada tahun 2024. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penjualan satu unit PSV lama pada tahun 2024 yang menghasilkan keuntungan luar biasa sebesar US$16,1 juta dari penjualan aset tetap. Sebagai perbandingan, pada tahun 2025, penjualan kapal mencatatkan laba bersih yang lebih rendah, yaitu sebesar US$3,5 juta. Beban bunga bersih meningkat sebesar US$0,4 juta akibat tingkat utang yang lebih tinggi, meskipun Perusahaan menutup tahun dengan posisi kas bersih. Sementara itu, laba bersih entitas asosiasi meningkat menjadi US$4,1 juta dibandingkan dengan US$2,4 juta. Kenaikan ini dihasilkan dari penyesuaian nilai aset oleh auditor pada salah satu perusahaan asosiasi, sebagai hasil dari menguatnya nilai kapal bekas dan tarif sewa yang lebih tinggi.

Operating Expenses

Total operating expenses for 2025 increased by 10% to US$9.4 million from US$8.6 million in 2024.

The main contributor of operating expenses came from staff salary which increased by 11.9% to US$6.5 million from US$5.8 million while employee training expenses rose by 71.3% to US$0.1 million from US$0.06 million. Office utility costs also increased by 12.6% to US$0.6 million from US$0.5 million. This rise in operating expenses was primarily driven by allocations for Human Resources development, reflecting the Company's commitment to continuously enhancing the quality of its workforce to support future growth.

Other Income / Expenses

Other income fell to US$5.9 million in 2025 compared to US$18.5 million in 2024, largely due to the opportunistic sale of an older PSV in 2024 which yielded a windfall gain of US$16.1 million from sale of fixed assets in 2024, while in 2025, Vessel sales netted a lower profit of US$3.5 million. Net Interest expenses rose by US$0.4 million due to higher debt levels although the Company ended the year in a net cash position. Equity in net earnings of Associates rose to US$4.1 million compared to US$2.4 million, contributed by an auditor mandated writeback of asset impairment in one of the associated companies as a result of stronger second hand vessel values and higher charter rates.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan setelah pajak untuk tahun 2025 mencapai US$28,6 juta dibandingkan dengan US$32,5 juta pada tahun 2024.

Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 mencapai US$20 juta, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$22,5 juta. Penurunan ini disebabkan oleh keuntungan besar dari penjualan aset tetap yang diperoleh pada tahun 2024.

Dengan mengecualikan keuntungan dari penjualan kapal, laba inti yang dapat diatribusikan Perusahaan adalah sebesar US$18 juta untuk tahun 2025. Angka ini mewakili peningkatan sebesar 19,2% secara YoY dibandingkan dengan US$15,1 juta pada tahun 2024.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded a comprehensive income after tax for 2025 amounting to US$28,6 million compared to US$32.5 million in 2024

Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

The net profit attributable to owners of the parent entity in 2025 reached US$20 million which slightly decreased from previous year US$22.5 million, due to the large windfall gain from sale of fixed asset enjoyed in 2024.

Stripping out the gains from sale of Vessels, the Company's core attributable profit was US$18 million for the year 2025, which represents an increase of 19.2% YoY compared to US$15.1 million in 2024.



Laporan Arus Kas Perusahaan
Statement of Cash Flows

Arus Kas Cash Flows	2025	2024	YoY
Dalam jutaan US$** **In Millions Of US$			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Operasional Net Cash Flows Provided by Operating Activities	**41.1**	22.8	79.8%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Investasi Net Cash Flows Used in Investing	**(43.1)**	(4.7)	817.0%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	**14.9**	3.8	292.1%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	**12.8**	22.0	(41.8%)
Pengaruh Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas Impact of Foreign Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents	**(0.02)**	(0.05)	(60.0%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**30.9**	8.9	247.2%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	**43.7**	30.9	41.4%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasional mengalami kenaikan 79,8%, menjadi sebesar US$41,1 juta dari tahun 2024 sebesar US$22,8 juta.

Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan sebesar 53% pada kas yang dibayarkan kepada pemasok dan pihak lainnya, yang turun menjadi US$19,6 juta dari sebelumnya US$41,6 juta. Penurunan ini merupakan dampak dari berkurangnya pendapatan dan beban penyewaan kapal, sejalan dengan perubahan fokus usaha Perusahaan dari penyewaan kapal menjadi pengelolaan kapal sehingga pendapatan diterima dalam segmen Layanan lainnya. Selain itu, kas yang diterima dari pelanggan meningkat sebesar 1,2% menjadi US$84,5 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$83,3 juta.

Cash Flows Provided by Operating Activities

As at the end of 2025, net cash flows from operating activities increased by 79.8% to US$41.1 million compared to US$22.8 million in 2024.

This increase can be attributed to a 53% decrease in cash paid to suppliers and others to US$19.6 million from US$41.6 million, resulting from a reduction in Chartering income and expenses in line with the overall repositioning of the chartering segment's activity as commissions in the Other Services Segment. In addition, the cash received from customers increased by 1.2% to US$84.5 million from previous year US$83.3 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan memulai rencana belanja modal untuk menambah jumlah kapal bernilai tinggi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap kapal-kapal kategori *mid-tier* yang berusia lebih tua. Kas yang dialokasikan untuk aktivitas investasi ini mencatat lonjakan sebesar 817% (YoY) menjadi US$43,1 juta dari US$4,7 juta pada tahun sebelumnya. Sebesar US$41,7 juta diinvestasikan pada aset tetap, yang mencakup pembelian armada tambahan, pekerjaan *docking*, serta modifikasi pada armada yang ada. Sementara itu, hasil bersih dari penjualan dua kapal lama memberikan kontribusi arus kas sebesar US$6,9 juta. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi tambahan pada entitas asosiasi senilai US$8,2 juta. Langkah ini sejalan dengan strategi manajemen untuk memperluas portofolio investasi di luar kepemilikan kapal, merambah ke bisnis terkait maritim lainnya yang bersifat komplementer serta mampu menghasilkan aliran pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Cash Flows Provided by Investing Activities

In 2025, the Company embarked on a capital expenditure plan to expand the number of higher value vessels while reducing exposure to older mid-tier vessels. Cash allocated to investing activities recorded a jump of 817% YoY to US$43.1 from US$4.7 million in the previous year. A total of US$41.7 million was invested in Fixed assets, which included the purchase of additional fleet, docking and modification works on existing fleet while net proceeds from sale of 2 older vessels contributed cash flow of US$6.9 million. In addition, the Company made additional investment in associates of US$8.2 million, which aligned with management strategy to broaden its investment portfolio beyond vessel ownership, extending into complementary maritime-related businesses that generate more stable and recurring revenue streams.

Arus Kas Bersih yang Digunakan dalam Aktivitas Investasi
Net Cash Flows Used in Investment Activities

US$ **43.1** Juta Million

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar US$14,9 juta, meningkat secara signifikan dibandingkan US$3,8 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh langkah Perusahaan yang mengambil utang lebih besar untuk *refinancing* pembelian kapal, yang meningkatkan penerimaan dari bank menjadi US$31,4 juta dari sebelumnya US$17,7 juta. Di sisi lain, pembayaran kembali pinjaman bank juga meningkat menjadi US$13,2 juta dari US$7,2 juta pada tahun sebelumnya.

Cash Flows Provided by Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2025 amounted to US$14.9 million, which was higher than US$3.8 million recorded in 2024. This increase was primarily due to the Company having taken on more debt to refinance vessel purchases which increased receipts from bank to US$31.4 million from US$17.7 million, while repayment of bank loans increased to US$13.2 million from US$7.2 million.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Laba Bersih/Aset – ROA (%) Net Income/Assets – ROA (%)	**7.2%**	9.7%	3.4%
Laba Bersih/Ekuitas – ROE (%) Net Income/Equity – ROE (%)	**11.6%**	14.5%	5.0%
Margin Laba Bruto(%) Gross Profit Margin (%)	**40.2%**	32.0%	20.7%
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	**24.8%**	27.3%	9.2%
Rasio Lancar (x) Current Ratio	**4.56**	3.32	2.14
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x) Total Liabilities/Total Equity (x)	**0.32**	0.26	0.24
Total Liabilitas/Total Aset (x) Total Liabilities/Total Assets (x)	**0.20**	0.17	0.17
Rasio Gearing (%) Net Gearing Ratio (%)	Net Cash	Net Cash	3%

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Perusahaan mencatat EBITDA sebesar US$38,4 juta pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan 21,8% YoY dari tahun 2024 yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari segmen kapal milik serta manajemen biaya yang efektif.

Dari sisi rasio lancar, terdapat peningkatan di tahun 2025 menjadi 4,6 dari 3,3 di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh arus kas yang kuat dari kegiatan operasional.

Rasio Solvabilitas Aset untuk tahun 2025 mencatat adanya penurunan menjadi 5,1 dari 5,8 di tahun sebelumnya dikarenakan *refinancing* atas tambahan kapal-kapal yang dibeli pada tahun 2025

Solvency

In 2025, the Company recorded EBITDA of US$38.4 million, an increase of 21.8% YoY compared to 2024, driven primarily by the growth of revenue from the owned vessel segment and effective cost management.

In terms of liquidity, the current ratio in 2025 increased to 4.6 from 3.3 in 2024. This movement was mainly attributable to strong cash flow generated by operations.

The asset solvency ratio for 2025 slightly decreased to 5.1 from 5.8 in the previous year, due to the refinancing of additional vessels purchased in 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selama tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga tingkat kolektibilitas tetap sehat yang terlihat dari peningkatan rasio perputaran piutang usaha. Untuk tahun 2025, tercatat tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan berada di rentang waktu 110 hari, lebih baik dari tahun 2024 yang tercatat 112 hari. Beberapa faktor seperti lingkungan bisnis dan uji kelayakan pelanggan yang ketat berkontribusi pada peningkatan rasio tahun 2025.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Di tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga struktur modal tetap stabil dengan arus kas kuat dan pinjaman rendah. Dengan arus kas yang lebih tinggi dari pertumbuhan pendapatan, Perusahaan tetap mempertahankan posisi kas bersih meskipun telah mengambil tambahan pinjaman bank. Pencapaian ini menggambarkan kapabilitas Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya dengan kinerja keuangan yang kuat.

Receivables Collectability

Throughout 2025, the Company's trade receivables turnover ratio improved. At the end of 2025, the Company's receivables collection period stood at 110 days, an improvement compared to 112 days in 2024. Factors such as business environment and strict client due diligence contributed to this.

Capital Structure and Capital Management Policy

In 2025, the Company maintained a stable capital structure supported by strong cash flows and a low debt. With higher cash flow from revenue growth, the Company still holds a net cash position despite having taken on additional bank loans. This achievement underscores the Company's strong financial performance and its ability to meet all financial obligations.

Keterangan Description	2025	2024
Dalam jutaan US$** **In Millions of US$		
Jumlah Pinjaman Berbunga Interest-Bearing Borrowings	42.7	24.4
Dikurangi **Less**		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	43.7	30.9
Deposito Jaminan yang Disesuaikan Adjusted Restricted Deposits	0.4	0.5
Kas Bersih Net Cash	1.4	7.0
Jumlah Ekuitas Total Equity	172.0	192.2
Rasio gearing konsolidasian bersih (%) Consolidated net gearing ratio (%)	Net Cash	Net Cash

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan memahami peran besar dari struktur modal dalam menjaga kelangsungan usahanya. Untuk itu, Perusahaan memastikan struktur permodalan senantiasa dikelola dengan baik sehingga mampu menunjang Perusahaan dalam komitmennya menghasilkan nilai ekonomi bagi pemegang saham serta manfaat yang berimbang bagi pemangku kepentingan.

Pada proses pengelolaan struktur modal ini, Perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dividen, menerbitkan saham baru, maupun mengelola tingkat utang bila diperlukan. Risiko tersebut dikelola Perusahaan dengan rasio *gearing* yang didapat dari perhitungan pembagian jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Untuk mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan, Perusahaan memiliki kontrak dengan pihak-pihak lain yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan. Di tahun 2024, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan 1 unit *Multi-Purpose Platform Support Vessel* (MPSV) yang memiliki total nilai sebesar US$35 juta dengan estimasi serah-terima pada tahun 2026.

Kontrak-kontrak tersebut menggunakan denominasi Dollar Amerika Serikat dengan sumber pendanaan berasal dari arus kas internal serta pinjaman bank dalam mata uang yang sama. Perusahaan menerapkan *natural hedging* karena mayoritas pendapatan Perusahaan diperoleh dalam Dollar Amerika Serikat, sehingga Perusahaan dapat mengimbangi kewajiban pembayaran yang juga berdenominasi Dollar Amerika Serikat.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan total belanja modal sebesar US$41,7 juta untuk mendukung strategi bisnis dan memastikan kelancaran pelaksanaan operasionalnya. Selain untuk biaya *docking* dan pemeliharaan, jumlah tersebut mencakup investasi untuk peningkatan dan modifikasi armada yang ada, serta akuisisi dua unit *Heavy Load Barges* yang diserahterimakan pada 4Q2025, satu unit *Platform Supply Vessel* bekas yang dibeli pada 4Q2025, serta pembayaran uang muka untuk unit MPSV baru yang saat ini sedang dalam tahap pembangunan. Investasi ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan untuk mengembangkan armada pada segmen aset dengan tingkat permintaan yang terlihat kuat, serta memposisikan Perusahaan untuk memanfaatkan proyeksi penguatan tarif sewa seiring dengan fase matang siklus pertumbuhan (*upcycle*) pasar OSV.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan dan Penyajian Kembali Informasi

Pada Januari 2026, PT Wintermar, entitas anak Perusahaan, menandatangani perjanjian Usaha Patungan (*Joint Venture*) dengan Neopetro Sdn Bhd dari Malaysia untuk penyediaan layanan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*) bagi industri minyak dan gas di Malaysia. Langkah ini memperluas jejak operasional grup Perusahaan ke pasar dengan aktivitas eksplorasi domestik yang kuat. Pada bulan berikutnya, Perusahaan melakukan investasi strategis di PT Alto Nautika Teknologi, sebuah perusahaan pengembang perangkat lunak yang berspesialisasi dalam sistem pemeliharaan terencana. Investasi ini bertujuan untuk menyederhanakan alur kerja pemeliharaan dan mendorong peningkatan efisiensi lebih lanjut di seluruh armada melalui platform digital yang dirancang khusus.

Kedua investasi tersebut selaras dengan strategi luas Perusahaan untuk melakukan diversifikasi ke bisnis terkait maritim yang bersifat komplementer, mengurangi ketergantungan pada siklus pasar (*cyclicality*), serta membangun basis pendapatan yang lebih tangguh dan berkelanjutan (*recurring earnings*) dalam jangka panjang.

Prospek Usaha

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih memiliki ketidakpastian, permintaan terhadap minyak dunia masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan seiring dengan kebutuhan energi yang masih berkelanjutan.

Capital Structure Management Policy

The Company recognises the critical role of capital structure in sustaining business continuity. Accordingly, the Company ensures that its capital structure is prudently managed to support its commitment to delivering economic value to shareholders while providing balanced benefits to all stakeholders.

In managing its capital structure, the Company maintains flexibility to adjust dividend distributions, issue new shares, and manage debt levels as required. These risks are monitored through the gearing ratio, which is calculated as net borrowings divided by total equity.

Material Commitments for Capital Expenditure

To optimise overall business performance, the Company has entered into contracts with relevant parties in line with its core business activities. In 2024, a subsidiary entered into a vessel construction contract for the construction of one unit of a Multi-Purpose Platform Support Vessel (MPSV) with a total value of US$35 million and expected delivery in late 2026.

These contracts are denominated in United States Dollars and are funded through a combination of internal cash flows and bank borrowings in the same currency. The Company applies a natural hedging strategy, as the majority of its revenue is also denominated in United States Dollars, thereby aligning payment obligations with revenue streams.

Capital Expenditure Realisation

In 2025, the Company undertook total capital expenditure of US$41.7 million to support its business strategy and ensure the smooth execution of its operations. In addition to docking and maintenance, this includes investment to upgrade and modify existing fleet, and the acquisition of two Heavy Load Barges delivered in the second quarter of 2025, one second-hand Platform Supply Vessel purchased in the fourth quarter of 2025 and downpayments on the newbuilt MPSV currently under construction. These investments reflect the Company's continued commitment to growing its fleet in asset classes where demand visibility is strongest, and position the company to capitalise on the anticipated strengthening of charter rates as the OSV market upcycle matures.

Material Events After the Date of the Independent Auditor's Report and Restatement of Information

In January 2026, PT Wintermar, a subsidiary entity of the Company's entered into a Joint Venture agreement with Neopetro Sdn Bhd of Malaysia for the provision of offshore support vessel services to the oil and gas industry in Malaysia, extending the Group's operational footprint into a market with strong domestic exploration activity. The following month, the Company made a strategic investment in PT Alto Nautika Teknologi, a software development company specialising in planned maintenance systems, with the objective of streamlining maintenance workflows and driving further efficiency gains across the fleet through a purpose-built digital platform.

Both investments are consistent with the Company's broader strategy of diversifying into complementary maritime-related businesses, reducing its reliance on the cyclicality of the markets and building a more resilient and recurring earnings base over the long term.

Business Outlook

Amid ongoing global economic uncertainty, global oil demand continues to present promising prospects,

Menurut Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*/OPEC), permintaan global terhadap minyak diproyeksikan akan mengalami kenaikan hingga 23%. Proyeksi ini memperkirakan adanya kenaikan dari 308 juta barel minyak ekuivalen per hari menjadi 378 juta barel pada tahun 2050. Kenaikan permintaan ini terutama didorong oleh adanya pertumbuhan pada populasi masyarakat global yang diprediksi terus meningkat.

supported by sustained long-term energy needs. According to the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), global oil demand is projected to increase by up to 23%, rising from 308 million barrels of oil equivalent per day to 378 million barrels by 2050. This growth is primarily driven by the continued expansion of the global population.

Meninjau kondisi tersebut, Perusahaan optimis tentang potensi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Adanya prediksi kenaikan permintaan ini secara langsung turut memengaruhi kebutuhan para pelaku usaha industri minyak dan gas atas transportasi kapal yang kredibel, andal, dan profesional. Dilandasi oleh kekuatan operasional Perusahaan berupa armada berkualitas prima yang didukung oleh karyawan dan awak kapal berkompeten, Perusahaan optimis dapat menangkap peluang pertumbuhan sekaligus menghadapi tantangan industri.

In light of these conditions, the Company is optimistic about the long-term outlook and growth potential of its business. The anticipated increase in oil demand is expected to drive greater demand for reliable, efficient, and professional marine transportation services within the oil and gas industry. Leveraging its strong operational capabilities, high-quality fleet, and competent employees and crew, the Company is prepared to enhance its market position while navigating industry dynamics.

Pada FY2025, Perusahaan melaksanakan serangkaian inisiatif strategis pada segmen kapal milik, dengan fokus terarah pada pengoperasian kapal-kapal *high-tier*. Inisiatif ini mencakup pembelian, reaktivasi, serta rencana serah terima kapal-kapal berspesifikasi tinggi pada tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut memperkuat posisi kompetitif Perusahaan dan membangun landasan operasional untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun yang akan datang.

In FY2025, the Company executed a series of strategic initiatives within its owned vessel segment, with a deliberate focus on high-tier vessel operations. These included the purchase and delivery of high-specification vessels in the coming year, reinforcing the Company's competitive positioning and laying the operational foundation for sustained growth in the years ahead.

Target & Pencapaian 2025

Laba Kotor Perusahaan tumbuh sebesar 24,1% menjadi US$32,7 juta, melampaui target tahunan yang telah ditetapkan. Kinerja ini didorong oleh perbaikan berkelanjutan dalam komposisi armada, di mana fokus strategis Perusahaan pada pengoperasian kapal kategori *high-tier* memungkinkannya untuk mengamankan tarif sewa yang lebih kuat.

Targets and Achievements in 2025

The Company's Gross Profit grew 24.1% to US$32.7 million and exceeded the target for the year. This performance was driven by a continued improvement in fleet mix, as the Company's deliberate focus on high-tier vessel operations enabled it to capture stronger charter rates.

Tingkat utilisasi armada sebesar 57% berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 70%. Kekurangan ini disebabkan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik yang mewarnai sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, kemampuan Perusahaan untuk tetap menghasilkan pertumbuhan laba dalam kondisi tersebut merupakan bukti nyata dari kualitas komposisi armada serta ketangguhan manajemen strategisnya.

Fleet utilisation of 57% came in below the target of 70%, a shortfall attributable to the heightened geopolitical tensions that characterised 2025. That the Company was nonetheless able to deliver meaningful profit growth under these conditions is a testament to the quality of its fleet composition and the resilience of its strategic management.

Proyeksi & Target 2026

Perusahaan memasuki tahun 2026 dengan posisi kas bersih dan ekspektasi arus kas operasional yang terus menguat. Manajemen berada dalam posisi yang tepat untuk menjalankan strategi pertumbuhan yang dipercepat guna memanfaatkan siklus pertumbuhan (*upcycle*) positif saat ini di pasar kapal pendukung lepas pantai (OSV), dengan mengalokasikan modal secara disiplin pada ekspansi armada, investasi teknologi, dan diversifikasi bisnis.

Pengembangan armada tetap menjadi landasan utama strategi Perusahaan. Perusahaan berencana untuk meningkatkan belanja modal pada tahun 2026, dengan target akuisisi kapal-kapal *high-tier*, serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan akuisisi korporasi. Aset-aset yang menjadi fokus meliputi unit kapal bekas bernilai tinggi, kapal dengan sistem *hybrid*, serta pembangunan kapal baru (*newbuilds*) yang menawarkan keunggulan strategis dan ekonomi yang jelas. Selain itu, Perusahaan akan melanjutkan strategi peremajaan armada dengan mengganti kapal-kapal lama dengan unit yang lebih baru, serta memanfaatkan fasilitas pembiayaan bank. Untuk armada yang ada, target utilisasi ditetapkan sebesar 65% pada tahun 2026, dengan proyeksi kenaikan tarif sewa rata-rata sekitar 10% dibandingkan rata-rata tahun 2025. Hal ini mencerminkan berlanjutnya keterbatasan pasokan kapal di pasar OSV global.

Projections & Targets for 2026

The Company enters 2026 with a net cash position and the continued expectation of strong operating cash flows. Management is well placed to execute an accelerated growth strategy that capitalises on the current positive upcycle in the offshore support vessel market, deploying capital with discipline across fleet expansion, technology investment, and business diversification.

Fleet growth remains the cornerstone of the Company's strategy. The Company intends to increase capital expenditure in 2026, targeting the acquisition of high tier vessels, while not ruling out corporate acquisitions. Vessels of interest include high-value secondhand units, hybrid vessels, and newbuilds where they offer a clear strategic and economic advantage. In addition, the Company will continue its strategy of replacing older vessels with newer vessels and will leverage bank financing facilities. For the existing fleet, utilisation is targeted at 65% in 2026, with overall charter rates expected to improve by approximately 10% compared to the 2025 average, reflecting the continued tightening of vessel supply in the global OSV market.

Di luar peremajaan armada, Perusahaan berinvestasi dalam digitalisasi dan sistem Perusahaan, termasuk *platform* akuntansi dan pengadaan guna menyederhanakan proses internal, mengurangi risiko *human error*, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Beyond fleet renewal, the Company is investing in digitalisation and enterprise systems, including accounting and procurement platforms that streamline internal processes, reduce risk of human error to increase efficiency and effectiveness.

Perusahaan juga secara aktif mengupayakan investasi pada bisnis terkait maritim yang bersifat komplementer, memperkuat usaha patungan dan posisi kepemilikan ekuitas yang lebih strategis. Diversifikasi ini dirancang untuk menghasilkan aliran pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan walaupun bisnis penyewaan kapal yang pada dasarnya bersifat siklikal. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengurangi volatilitas pendapatan grup Perusahaan secara keseluruhan dalam jangka menengah.

The Company is also actively pursuing investment in complementary maritime-related businesses, building on the joint ventures and strategic equity positions. This diversification is designed to generate more stable and recurring earnings streams alongside the inherently cyclical charter business, thereby reducing the overall earnings volatility of the the Company's group over the medium term.

Aspek Pemasaran

Sejalan dengan potensi industri minyak dan gas yang dinilai masih positif untuk tahun-tahun ke depan, Perusahaan secara khusus telah merancang strategi pemasaran yang berfokus pada upaya mengamankan kontrak jangka panjang dan penetapan harga yang lebih baik. Hal ini dicapai melalui investasi pada kapal-kapal bernilai tinggi dengan ketersediaan pasar yang terbatas, ekspansi geografis, serta kemitraan strategis untuk memasuki pasar baru dan jenis kapal baru. Strategi-strategi tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk diversifikasi untuk mengurangi dampak kondisi siklikal pada industri minyak dan gas, serta mengupayakan aliran pendapatan yang lebih stabil melalui kontrak jangka panjang dan produk-produk baru dalam layanan maritim terkait.

Marketing Aspect

In line with the oil and gas industry outlook, which is expected to remain positive in the coming years, the Company has specifically designed marketing strategies focused on seeking longer term contracts and better pricing through investing in higher value vessels where supply is limited, geographic expansion and strategic partnerships to enter new markets and new vessel types. These strategies are formulated by considering various factors, including diversifying away from cyclical conditions in the oil and gas industry, seeking a more stable income stream from longer term contracts and new products in related maritime services.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada 3 Juni 2025 menyetujui pembagian dividen tahun buku 2024 dengan keseluruhan nilai sebesar Rp78.579.567.062 atau sebesar US$5.998.063, yang terdiri dari dividen tunai Rp43.650.870.570 atau sebesar US$2.746.637 juta, yang termasuk dividen interim Rp34.918.696.456 atau sebesar US$2.210.822 yang telah dibayarkan pada 21 November 2024. Sementara, sisa dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp8.732.174.114 setara US$535.816 yang dibayarkan pada 1 Juli 2025. Sebanyak 94.901.205 dividen saham yang dibagikan kepada pemegang saham bernilai sebesar Rp34.928.696.492 atau sebesar US$2.131.060.

Selain itu, Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim tahun 2025 pada tanggal 27 November 2025 sebesar Rp22.127.694.310 atau setara dengan US$1.322.003. Selama tahun 2025, Perusahaan telah membagikan dividen tunai dengan total sebesar Rp30.859.868.424 atau setara dengan US$1.857.818

Untuk tahun mendatang, Perusahaan bermaksud untuk mempertahankan kebijakan dividen dengan mengumumkan kombinasi dividen tunai dan dividen saham sejalan dengan pertumbuhan laba.

Dividend Policy

The Company's General Meeting of Shareholders held on 3 June 2025 approved the distribution of dividends for the financial year 2024, with a total amount of Rp78,579,567,062 or equivalent to US$5,998,063, consisting of cash dividends amounting to Rp43,650,870,570 or equivalent to US$2,746,637, which included an interim dividend of Rp34,918,696,456 or equivalent to US$2,210,822, which had been paid on 21 November 2024. The remaining cash dividend for 2024 amounting to Rp8,732,174,114 or equivalent to US$535,816 was paid on 1 July 2025. In addition, 94,901,205 share dividends were distributed to the shareholders, amounting to Rp34,928,696,492 or equivalent to US$2,131,060.

The Company has also distributed 2025 interim cash dividend on 27 November 2025 amounting to Rp 22,127,694,310 equivalent to US$1,322,003. During 2025, the Company has distributed cash dividends amounting to Rp30,859,868,424 equivalent to US$1,857,818.

For the coming year, the Company intends to maintain the dividend policy to declare a mix of cash and share dividend in line with profit growth.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana melalui mekanisme penawaran umum saham di pasar modal pada 29 November 2010. Seluruh informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan secara menyeluruh dan terbuka dalam laporan tahun-tahun sebelumnya. Untuk saat ini, penggunaan dana dari hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan sesuai rencana tanpa mengalami perubahan.

Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering

The Company conducted its Initial Public Offering through a public offering of shares in the capital market on 29 November 2010. Full and transparent information regarding the realisation of the use of proceeds from the public offering has been disclosed in previous annual reports. To date, the use of proceeds from the public offering has been realised in accordance with the original plan without any changes.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Tanggal Kejadian Date of Event	Rincian Informasi	Detail of Information
14 April 2025	Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan senilai maksimal US$3.563.300 kepada Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd. guna menjamin fasilitas pembiayaan yang diperoleh perusahan asosiasi Perusahaan, Fast Offshore Supply Pte. Ltd. Jaminan Perusahaan ini diberikan secara proporsional, bukan merupakan transaksi material, serta tidak mengandung benturan kepentingan.	The Company has provided Corporate Guarantee of up to US$3,563,300 to Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. to secure the financing facility obtained by the Company's associated entity, Fast Offshore Supply Pte. Ltd. This Corporate Guarantee is provided on a proportional basis, does not constitute a material transaction, and does not involve any conflict of interest.
30 July 2025	Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan senilai maksimal US$3.827.071 kepada PT Bank Permata Tbk guna menjamin fasilitas pembiayaan yang diperoleh anak perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping. Jaminan Perusahaan ini diberikan secara proporsional, bukan merupakan transaksi material, serta tidak mengandung benturan kepentingan.	The Company has provided Corporate Guarantee of up to US$3,827,071 to PT Bank Permata Tbk to secure the financing facility obtained by its subsidiary, PT Sentosasegara Mulia Shipping. This Corporate Guarantee is provided on a proportional basis, does not constitute a material transaction, and does not involve any conflict of interest.
1 September 2025	Perusahaan menyelesaikan penggabungan 2 entitas anak Perusahaan, yakni PT Win Maritim ("WINMAR") dan PT Sentosasegara Mulia Shipping ("SMS"). Setelah tanggal efektif penggabungan, SMS menjadi perusahaan hasil penggabungan dan status badan hukum WINMAR berakhir demi hukum. Penggabungan ini bukan merupakan transaksi material.	The Company has completed the merger of its two subsidiaries, PT Win Maritim ("WINMAR") and PT Sentosasegara Mulia Shipping ("SMS"). Following the effective date of the merger, SMS remains as the surviving entity, and the legal status of WINMAR has ceased by operation of law. This merger does not constitute a material transaction.
10 October 2025	PT Wintermar, yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan, masuk dalam penyertaan modal pada perusahaan patungan bernama Whale Ocean Works Pte. Ltd., berkedudukan di Singapura, yang bergerak pada bidang kegiatan perancangan dan konsultasi teknik, dengan kepemilikan saham sebesar 33%.	PT Wintermar, a subsidiary controlled by the Company, entered into capital participation in a joint venture company named Whale Ocean Works Pte. Ltd., domiciled in Singapore, which is engaged in the field of design and engineering consultancy, with 33% share ownership.
29 Oktober 2025	Perusahaan berpartisipasi dalam penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan pada perusahaan asosiasi Fast Offshore Supply Pte. Ltd. Perusahaan telah melakukan investasi sebesar SGD9.046.875.	The Company has participated in a capital increase through the exercise of Pre-emptive Rights in its associated company, Fast Offshore Supply Pte. Ltd. The Company has made an investment of SGD9,046,875.
30 Oktober 2025	Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan senilai maksimal US$3.205.355 kepada PT Bank CTBC Indonesia guna menjamin fasilitas pembiayaan yang diperoleh anak perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping. Jaminan Perusahaan ini diberikan secara proporsional, bukan merupakan transaksi material, serta tidak mengandung benturan kepentingan.	The Company has provided Corporate Guarantee of up to US$3,205,355 to PT Bank CTBC Indonesia to secure the financing facility obtained by its subsidiary, PT Sentosasegara Mulia Shipping. This Corporate Guarantee is provided on a proportional basis, does not constitute a material transaction, and does not involve any conflict of interest.
17 November 2025	Perusahaan, melalui anak perusahaannya, telah mendirikan perseroan terbatas bernama PT Marine Solution Management Services, berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak pada bidang aktivitas pengelolaan kapal, dengan kepemilikan saham secara tidak langsung sebesar 100%.	The Company has established a limited liability company named PT Marine Solution Management Services, domiciled in West Jakarta, which is engaged in ship management activities, with an indirect share ownership of 100%.
15 November 2025	Perusahaan masuk dalam penyertaan modal pada perusahaan patungan bernama PT Pulau Kelapa Perkasa, berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak pada bidang usaha pelayaran, dengan kepemilikan saham sebesar 45%.	The Company entered into capital participation in a joint venture company, PT Pulau Kelapa Perkasa, domiciled in West Jakarta, which is engaged in shipping activities, with a share ownership of 45%.
23 Desember 2025	Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan senilai maksimal US$7.125.000 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk guna menjamin fasilitas pembiayaan yang diperoleh patungan perusahaan, PT Pulau Kelapa Perkasa. Jaminan Perusahaan ini diberikan secara proporsional, bukan merupakan transaksi material, serta tidak mengandung benturan kepentingan.	The Company has provided Corporate Guarantee of up to US$7,125,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to secure the financing facility obtained by its joint venture company, PT Pulau Kelapa Perkasa. This Corporate Guarantee is provided on a proportional basis, does not constitute a material transaction, and does not involve any conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2025, Perusahaan memandang tidak terdapat peraturan perundang-undangan dari pemerintah maupun regulator terkait yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha atau kinerja keuangan Perusahaan.

Significant Changes in Laws and Regulations

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations issued by the government or relevant regulators that had a significant impact on the Company's business activities or financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya

Tidak terdapat adanya perubahan maupun penyesuaian dari standar yang berlaku atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2025.

Changes in Accounting Policies, Rationales, and Impact

There were no changes or adjustments to the applicable standards affecting the consolidated financial statements for the financial year 2025.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan, melalui praktik transparansi, akuntabilitas, dan etika yang didukung kerangka tata kelola yang komprehensif.

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance to support sustainable growth, through practices grounded in transparency, accountability, and ethics, supported by a comprehensive governance framework.



Kerangka Struktur Tata Kelola
Governance Structure Framework

> **Tata kelola perusahaan menjadi fondasi kami dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis.**
>
> **Corporate governance serves as our foundation in ensuring transparency, accountability, and sustainable decision-making across all business lines.**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung terciptanya pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai jangka panjang. Seiring meningkatnya permintaan global atas kapal pendukung lepas pantai, Perusahaan secara konsisten memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham melalui penerapan praktik tata kelola yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, dan etika.

In conducting its business, the Company remains steadfast in its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance to support sustainable growth and enhance long-term value. In line with the rising global demand for offshore support vessels, the Company consistently strengthens the trust of its stakeholders and shareholders through governance practices founded on transparency, accountability, and ethical conduct.

Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola Perusahaan berlandaskan struktur yang komprehensif, mencakup Piagam, Manual Perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP), Kebijakan Perusahaan, Kode Etik, Pedoman, serta praktik-praktik yang ditetapkan sebagai acuan formal dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Perusahaan. Keberadaan elemen-elemen tersebut menegaskan bahwa pentingnya perlindungan hak pemegang saham, akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko yang kuat, kebijakan tegas terhadap pelanggaran etika dan *Insider Trading*, serta pengungkapan informasi material yang tepat waktu. Pendekatan tata kelola tersebut memastikan operasional Perusahaan dijalankan secara berintegritas dan selaras dengan kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

The Company has established a corporate governance framework based on a comprehensive structure, encompassing its Charter, Manual, Standard Operating Procedures (SOPs), Policies, Code of Conduct, Guidelines, and other practices formalised as reference points in decision-making and corporate management. These elements underscore the importance of protecting shareholder rights, ensuring the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners, maintaining a robust risk management system, enforcing strict policies against ethical violations and insider trading, and providing timely disclosure of material information. This governance approach ensures that the Company's operations are conducted with integrity and aligned with the best interests of all stakeholders.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan mencakup 3 organ utama, yaitu sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):**
  Organ tertinggi untuk pengambilan keputusan yang memberikan kewenangan kepada pemegang saham untuk terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dan fundamental Perusahaan.
- **Dewan Komisaris**
  Organ yang berfungsi menjalankan pengawasan atas operasional Perusahaan dan memberikan masukan strategis kepada Direksi yang dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan tercapainya kepatuhan dan efektivitas manajemen risiko.
- **Direksi**
  Organ yang bertanggung jawab menjalankan manajemen dan operasional Perusahaan secara keseluruhan berdasarkan rencana dan strategi dengan didukung oleh Audit Internal untuk menguatkan penerapan standar tata kelola serta Sekretaris Perusahaan untuk memastikan Perusahaan telah mematuhi regulasi dan menjaga komunikasi efektif dengan pemangku kepentingan.

The Company's corporate governance structure comprises three principal organs, as follows:

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**
  The highest decision-making body, which empowers shareholders to participate in strategic and fundamental decisions of the Company.
- **Board of Commissioners**
  Responsible for overseeing the Company's operations and providing strategic guidance to the Board of Directors, supported by the Audit Committee to ensure compliance and effective risk management.
- **Board of Directors**
  Accountable for the overall management and operations of the Company, executing plans and strategies with support from the Internal Audit function to reinforce governance standards, and the Corporate Secretary to ensure regulatory compliance and maintain effective communication with stakeholders.

Perusahaan mengimplementasikan sistem dewan dua-tingkat untuk memisahkan peran pengawasan dan manajemen. Hal ini bertujuan agar Perusahaan dapat menjaga keseimbangan *check and balances*, mendorong pengambilan keputusan secara independen, serta mewujudkan keselarasan dari operasi dengan tujuan strategis Perusahaan.

The Company adopts a two-tier board system to separate supervisory and managerial roles. This structure aims to maintain a balance of checks and balances, promote independent decision-making, and ensure alignment between operational activities and the Company's strategic objectives.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

Langkah Perusahaan dalam memperkuat kerangka tata kelola dilakukan dengan merancang kebijakan, sistem, dan pedoman yang komprehensif dan efektif seperti Kode Etik, Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kebijakan *Insider Trading*, serta Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi. Penyusunan berbagai kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan terwujudnya perilaku etis di seluruh tingkat organisasi. Informasi lebih lanjut mengenai masing-masing kebijakan tersebut juga disajikan pada situs web resmi Perusahaan www.wintermar.com.

The Company has reinforced its governance framework through the development of comprehensive and robust policies, systems, and guidelines, including the Code of Conduct, Whistleblowing System, Insider Trading Policy, and Anti-Bribery and Corruption Policy. These measures aim to foster ethical behaviour at all levels of the organisation. Additional details on these policies are available on the Company's official website at www.wintermar.com.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki Direksi atau Dewan Komisaris yang berfungsi menjadi forum pemegang saham mengetahui informasi mengenai Perusahaan serta mengambil dan menetapkan keputusan untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, holding authorities that neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners possess. It serves as a forum for shareholders to receive information about the Company and to make decisions in the best interests of the Company.

RUPS Tahun 2025
2025 GMS

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 pada tanggal 3 Juni 2025 yang dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara sebanyak 3.402.420.234 saham atau mewakili 77,93% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan. RUPS Tahunan diselenggarakan secara *hybrid* sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI. Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak independen sesuai dengan Peraturan OJK. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) for the 2024 financial year on 3 June 2025. Shareholders representing 3,402,420,234 shares, or 77.93% of the total shares issued by the Company, were in attendance. The Annual GMS was conducted in a hybrid format in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations, utilising the eASY.KSEI platform. Votes were counted by an independent party, in accordance with OJK regulations. The meeting was chaired by the President Commissioner and attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Daftar Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025
2025 Annual GMS Resolutions

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Pertama First Agenda	
1. **Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.** Approved the Annual Report of the Company 2024 including Board of Directors' Report of the Activities of the Company and Report of the Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners. 2. **Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Tjun Tjun Nomor AP.1115 dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No.00276/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025.** Approved the Consolidated Financial Statements of the Company for the Year ended on 31 December 2024 which has been audited by Tjun Tjun, AP Number 1115, Public Accountant from Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which has been presented fairly in all material respects as stated in their report Number 00276/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2025 dated 21 March 2025. 3. **Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2024.** Granted full release and discharge ("Acquit et de charge") to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility and accountability for management and supervisory duty they had performed during the year ended 31 December 2024, provided that such acts were reflected in the Annual Report of the Company and Consolidated Financial Statements for 2024.	**Terlaksana** Implemented
Mata Acara Kedua Second Agenda	
Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu senilai US$22.699.933 atau setara dengan Rp383.174.869.040,- dengan rincian sebagai berikut: Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended 31 December 2024, amounting to US$22,699,933 (equivalent to Rp383,174,869,040), as follows: 1. **Sebesar US$100.000 disisihkan sebagai Dana Cadangan Wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.** The amount of US$100,000 is appropriated as a statutory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. 2. **Menetapkan Total Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp78.579.567.062,- untuk dibagikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang berhak dalam bentuk (i) dividen tunai sebesar Rp43.650.870.570,- termasuk dividen interim sebesar Rp34.918.696.456,- yang telah dibagikan pada tanggal 21 November 2024 dan (ii) dividen saham sebanyak-banyaknya Rp34.928.696.456,-.** Determined the Total Final Dividend for the financial year ended 31 December 2024 in amount of Rp78,579,567,062 to be distributed to entitled shareholders in the forms of (i) Cash Dividend of Rp43,650,870,570 including an interim dividend of Rp34,918,696,456 which had been paid on 21 November 2024; and (ii) Share Dividend in a maximum amount to Rp34,928,696,456. 3. **Sisa dari Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.** The remaining net profit for 2024 which has not been allocated for specific purposes shall be determined as the Company's retained earnings.	**Terlaksana** Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
1. Menyetujui pembagian Dividen Saham yang berasal dari Saldo Laba Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebanyak-banyaknya Rp34.928.696.456,- dengan prosedur dan tata cara sebagai berikut: Approved the distribution of Share Dividends derived from the Company's Retained Earnings as of 31 December 2024, in a maximum amount of Rp34,928,696,456 with the following procedures and schedule: • Cum bonus di pasar reguler dan negosiasi = 13 Juni 2025 Cum bonus date in the regular and negotiation markets= 13 June 2025 • Cum bonus di pasar tunai = 17 Juni 2025 Cum bonus date in the cash market = 17 June 2025 • Recording date = 17 Juni 2025 Recording date = 17 June 2025 2. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebanyak saham baru yang diterbitkan dengan harga nominal Rp.100,- per saham sehubungan dengan pembagian Dividen Saham tersebut, sehingga menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pembagian Dividen Saham ini. Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital by the amount of new shares issued at a nominal value of Rp100,- per share in connection with the distribution of share dividend and accordingly to approve the amendment toArticle 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to reflect the increase in issued and paid-up capital as a result of the share dividend distribution. 3. Menetapkan Total Dividen Tunai kepada Pemegang Saham sebesar senilai Rp43.650.870.570,- yakni sebesar 12% dari Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut: Determined the Total Cash Dividend to the Shareholders in the amount of Rp43,650,870,570 representing 12% of the Company's Net profit for the 2024 financial year attributable to owners of the parent entity, with the following details: • Sebesar Rp34.918.696.456,- atau Rp.8,- per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen interim pada tanggal 21 November 2024, sehingga dengan demikian meratifikasi tindakan Direksi terkait pelaksanaan pembagian dividen interim tersebut berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 23 Oktober 2024 yang telah disetujui oleh persetujuan Dewan Komisaris tanggal 25 Oktober 2024. An amount of Rp34,918,696,456,- orRp8,- per share has been distributed to Shareholders as an interim dividend on 21 November 2024 therefore hereby ratified the actions of the Board of Directors in carrying out the interim dividend distribution, based on the Resolutions of Board of Directors dated 23 October 2024, which approved by the Board of Commissioners on 25 October 2024. • Sisanya sebesar Rp8.732.174.114,- atau Rp.2,- per saham akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham yang tercatat yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan. The remaining amount of Rp8,732,174,114,- or Rp2,- per share, shall be distributed as a final cash dividend to the registered Shareholders which will determined recorded by the Board of Directors of the Company. • Atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2024, Perusahaan akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. With respect to the payment of the remaining dividend for the 2024 financial year, the Company shall withhold dividend tax in accordance with the prevailing tax regulations.	Terlaksana Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
1. Menunjuk kembali dan menetapkan Akuntan Publik Tjun Tjun Nomor AP.1115 dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan atau Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, apabila Akuntan Publik Tjun Tjun tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reappointed and reassigned Public Accountant Tjun Tjun, Registration No. AP.1115, from the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, or another Public Accountant registered with the Financial Services Authority as a substitute appointed by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, in the event that Public Accountant Tjun Tjun is unable to perform his duties, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan, bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025 for and on behalf of the interests of the Company, in the event that for any reason the said Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is unable to perform its duties. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium or audit service fees and other terms and conditions for the said Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan or other appointed Independent Public Accounting Firm.	Terlaksana Implemented
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
Menyetujui dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: Approved the delegation and granted authority to the Board of Commissioners to: 1. Menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Determine the salary and honorarium along with other allowances for the BOC and authorise the President Commissioner to determine the distribution among members of Board of Commissioners for 2025 Financial Year. 2. Menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya yang akan diberikan kepada anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2025. Determine salary, service fees, and other allowances which will be distributed to members of Board of Directors of the Company for 2025 Financial Year.	Terlaksana Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	
1. **Menyetujui pembelian kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai buyback sebanyak-banyaknya US$3.400.000 termasuk biaya terkait buyback sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.** Approved the buyback of the Company's share that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange in a maximum amount of US$3,400,000 including all costs related to the buyback, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies.	
2. **Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan hak substitusi kepada Direksi, baik sebagian atau seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perusahaan dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku, kuasa dan wewenang mana termasuk namun tidak terbatas pada:** Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners, with the right of substitution to the Board of Directors, either partially or in whole, to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's share buyback, in compliance with the prevailing laws and regulations, such authority to include but not be limited to the following:	
3. a. **Menentukan jadwal pelaksanaan, metode pembelian saham, serta kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka buyback saham Perusahaan;** To determine the schedule, method of share buyback, and the number of buyback shares by the Company;	**Terlaksana** Implemented
b. **Menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perusahaan, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk pada ketentuan perundangan berlaku terkait, serta menyediakan biaya pembelian kembali saham yang diperlukan** To determine the buyback price, provided that such price complies with applicable laws and regulations, and to allocate the required buyback funds;	
c. **Menandatangani seluruh dokumen terkait pembelian kembali saham Perusahaan** To sign all documents related to the implementation of the Company's share buyback;	
d. **Memberhentikan pembelian kembali saham berdasarkan pertimbangan baik Direksi** To discontinue the share buyback process at the discretion of the Board of Directors;	
e. **Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dan/atau dianggap baik oleh Direksi Perusahaan sehubungan dengan dan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perusahaan termasuk pengalihan saham hasil pembelian kembali, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang disyaratkan peraturan perundangan yang berlaku.** To carry out all actions necessary and/or required and/or deemed appropriate by the Board of Directors in relation to and for the purpose of the share buyback, including the transfer of treasury shares, subject to compliance with the applicable laws and regulations.	

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda	
Menyetujui: Approved the following:	
1. **Mengangkat kembali Bapak Jonathan Jochanan dalam jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030.** To reappoint Mr. Jonathan Jochanan as President Commissioner concurrently serves as Independent Commissioner of the Company for tenure of 5 years since the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.	
2. **Mengangkat kembali Bapak Sugiman Layanto dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030.** To reappoint Mr. Sugiman Layanto as Managing Director of the Company for tenure of 5 years since the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.	
3. **Mengangkat kembali Ibu Nely Layanto dalam jabatannya selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030.** To reappoint Mrs. Nely Layanto as Director of the Company for tenure of 5 years since the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.	
4. **Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.** To authorise the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the Resolution of the Meeting related to this reappointment of Board of Commissioner and Board of Directors into a separate Notarial Deed, including but not limited to notifying the changes to Minister of Law of the Republic of Indonesia and to register such to other governmental authorities.	**Terlaksana** Implemented

Sehingga demikian sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:
Therefore, since the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:

Dewan Komisaris:
Board of Commissioners:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	**: Bpk. Jonathan Jochanan**
Komisaris Independen Independent Commissioner	**: Bpk. Sim Idrus Munandar**
Komisaris Commissioner	**: Bpk. John Stuart Anderson Slack**

Direksi:
Board of Directors

Direktur Utama Managing Director	**: Bpk. Sugiman Layanto**
Direktur Director	**: Bpk. Janto Lili**
Direktur Director	**: Ibu Nely Layanto**
Direktur Director	**: Bpk. Muhamad Shanie Mubarak**

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Kedelapan Eighth Agenda	
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan, serta melaksanakan pembayaran sisa Dividen Tunai tahun buku 2024, termasuk namun tidak terbatas pada penentuan tanggal pencatatan (*recording date*) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran sisa Dividen Tunai tahun buku 2024 dan menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa Dividen Tunai tahun buku 2024 dan hal-hal teknis lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to determine and implement all matters related to the distribution and payment of the remaining Cash Dividend for the 2024 financial year, including but not limited to determine the recording date for identifying shareholders entitled to receive the remaining Cash Dividend for the 2024 financial year, determining the payment date of such remaining Cash Dividend, and addressing other technical matters in accordance with the prevailing regulations. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan prosedur dan tata cara pembagian Dividen Saham sesuai dengan POJK 27/2020. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to determine procedure and mechanism for the distribution of Share Dividend which shall be carried out in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 27/2020. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham tahun buku 2024, termasuk namun tidak terbatas untuk: Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights, to take all necessary actions in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital related to the distribution of Share Dividend for the 2024 financial year, including but not limited to: a. Mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan serta mengambil segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat, dengan hak memberikan kuasa untuk menyatakan kembali keputusan rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia; To amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and taking all actions deemed necessary to implement the resolutions of the Third Agenda of the Meeting, including the authority to restate the resolutions of the Meeting in a notarial deed and subsequently notify the amendment to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia; b. Melaksanakan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham, antara lain (i) untuk mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta (ii) mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. To carry out all actions necessary in relation to the distribution of Share Dividend, including but not limited to: (i) registering the Company's shares, which have been duly issued and fully paid-up in Indonesia Share Exchange in accordance with applicable capital market regulations; and (ii) registering the Company's shares in the Collective Custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository and other prevailing capital market laws and regulations.	Terlaksana Implemented

RUPS Tahun 2024
2024 Annual GMS

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 pada tanggal 20 Juni 2024 yang dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara sebanyak 3.100.616.504 saham atau mewakili 71% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan. RUPS Tahunan diselenggarakan secara *hybrid* sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI. Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak independen sesuai dengan Peraturan OJK. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan rapat telah terealisasi.

In 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on 20 June 2024, attended by shareholders representing 3,100,616,504 shares, or 71% of the total shares issued by the Company. The AGMS was conducted in a hybrid format in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations, utilising the eASY.KSEI platform. Voting was conducted by an independent party in accordance with OJK regulations. The meeting was chaired by the President Commissioner and attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. All resolutions of the meeting have been fully implemented.

Daftar Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Pertama First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Approved the Annual Report of the Company 2023 regarding BOD Report of the Activities of the Company and Report of the Implementation of Supervisory Duty of the BOC and the Approval to the Financial Report of the Company for the year ended on 31 December 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Tjun Tjun Nomor AP. 1115 dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00244/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024. Approved the Consolidated Financial Statements of the Company for the Year ended on 31 December 2023 which has been audited by Tjun Tjun AP Number 1115 Public Accountant from Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which has been presented fairly in all material respects as stated in their audit report Number 00244/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2024 dated 26 March 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2023. "Acquit et de charge" to the members of the BOD and those of the BOC from any responsibility and accountability for management and supervisory duty they had performed during the year ended 31st December 2023, provided that such acts were reflected in the Annual Report of the Company and Consolidated Financial Statement for 2023.	Terlaksana Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Kedua Second Agenda	
Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu senilai US$6.667.137 atau setara dengan Rp102.780.583.992,- sebagai berikut: Approve and determine the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ended 31 December 2023, namely US$6,667,137 or the equivalent of Rp102,780,583,992,- as follows: 1. Dari Laba Bersih tersebut, tidak mencadangkan Dana Cadangan Wajib berdasarkan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dikarenakan Perusahaan masih mengalami defisit pada 31 Desember 2023. From the Net Profit, there is no Mandatory Reserve Fund based on the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, because the Company is still experiencing a deficit on 31 December 2023. 2. Sisa dari Laba Bersih 2023 senilai Rp102.780.583.992,- ditetapkan untuk modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan dicatatkan sebagai Laba Ditahan. The remainder of the 2023 Net Profit of Rp102,780,583,992,- is designated for the Company's working capital and/or capital expenditure and recorded as Retained Earnings.	Terlaksana Implemented
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
1. Menunjuk kembali dan menetapkan Akuntan Publik Tjun Tjun Nomor AP. 1115 dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan atau Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, apabila Akuntan Publik Tjun Tjun tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Reappointed and reassigned Tjun Tjun AP Number 1115, Public Accountant from Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for period of yearbook ended on 31st December 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan, bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, tidak dapat melaksanakan tugasnya. Delegated and granted authority to the BOC of the Company to determine the honorarium, other conditions and terms for such Public Accountant re-appointment and to appoint other Independent Public Accountant registered in Financial Services Authority ("OJK") appointed as substitution by Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan the to conduct audit of the Consolidated Financial Statement of the Company for the period of year book ended on 31 December 2024 for the purpose and interest of the Company in the event at any reason the said Tjun Tjun unable to complete the said audit. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut. Granted authority to the Board of Commissioner to determine the honorarium or audit service fee and other conditions and terms for the said Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan or other appointed Independent Public Accountant.	Terlaksana Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Menyetujui dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: Approved and granted authority and power to the Board of Commissioners to: 1. Menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Determine the salary and honorarium along with other allowances for the BOC and authorise the President Commissioner to determine the distribution among members of BOC for 2024 Financial Year. 2. Menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya yang akan diberikan kepada anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024. Determine salary, service fees, and other allowances which will be distributed to members of BOD of the Company for 2024 Financial Year.	Terlaksana Implemented
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
Menyetujui: Approved the following: 1. Mengangkat kembali Bapak Muhamad Shanie Mubarak dalam jabatannya selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029. Reappointed Mr. Muhamad Shanie Mubarak as Director of the Company for tenure of 5 years since the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi ini dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya. Granted authority to the BOD of the Company with substitution rights to restate the Resolution of the Meeting related to this change of composition of the BOD into a separate Notarial Deed, including but not limited to notifying the changes to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it to other governmental authorities. Sehingga demikian sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: Therefore, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows: Dewan Komisaris: Board of Commissioners: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Bpk. Jonathan Jochanan President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Independen : Bpk. Sim Idrus Munandar Independent Commissioner Komisaris : Bpk. John Stuart Anderson Slack Commissioner Direksi: Board of Directors: Direktur Utama : Bpk. Sugiman Layanto Managing Director Direktur : Bpk. Janto Lili Director Direktur : Ibu Nely Layanto Director Direktur : Bpk. Muhamad Shanie Mubarak Director	Terlaksana Implemented

Keputusan-keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realisation
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan Penerbitan Saham Melalui Penambahan Modal yang telah disetujui oleh Rapat Pemegang Saham Independen pada RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 19 Agustus 2021 sebanyak-banyaknya 1.750.000 saham baru dalam rangka pelaksanaan Program MESOP V ("Penambahan Modal"). Granted power and authority to the BOC of the Company with substitution rights to restate realization of the issuance of new shares in the context of exercising the Issuance of Shares through Capital Increase which have been approved the Independent Shareholders' Meeting at the Company's Annual GMS on 19 August 2021, up to a maximum of 1,750,000 new shares from MESOP V Program ("Capital Increase") 2. Menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan serta menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal tersebut. Approve increase of Issued and Paid-Up Capital of the Company and approve the amendment of Article 4 Paragraph 2 and Article 4 Paragraph 3 of the Articles of Association of the Company in relation with the exercising the issuance of New Shares for implementation of the said Capital Increase. 3. Menyetujui Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor penuh serta perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penambahan Modal tersebut. Approved delegation and grant authority to the BOC of the Company with substitution rights, to do all action required in relation to amend the Issued and Paid-Up Capital of the Company and to amend the related articles in the Articles of Association of the Company related to the said Capital Increase.	Terlaksana Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memegang tugas menjalankan pengawasan atas operasional Perusahaan, baik secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga berperan memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Di dalam Perusahaan, Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi antara lain sebagai berikut:

1. **Peran Pengawasan:** Memantau kebijakan dan keputusan manajemen yang diterapkan oleh Direksi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perusahaan dan ketentuan peraturan.
2. **Fungsi Penasehat:** Memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi mengenai kebijakan perusahaan, manajemen risiko, dan perbaikan operasional.
3. **Wewenang Pemberian Persetujuan:** Mengevaluasi dan menyetujui aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
4. **Pengawasan Kepatuhan:** Memastikan Perusahaan mematuhi semua hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku dalam menjalankan operasi bisnis.
5. **Evaluasi Kinerja:** Melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Direksi, dengan berfokus pada efektivitas tata kelola, efisiensi operasional, dan kepatuhan.
6. **Nominasi dan Remunerasi:** Menetapkan kriteria dan tata cara untuk pemilihan, evaluasi, dan remunerasi Direksi guna memastikan struktur kompensasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja, serta mengawasi perencanaan suksesi.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising the conduct of its operations, both generally and/or specifically, in accordance with the Articles of Association. The Board also provides guidance and advice to the Board of Directors in the best interests of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consists of three members, led by the President Commissioner, who also serves as an Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the management of the Company, with the following duties and responsibilities:

1. **Supervisory Role:** Monitor the policies and decisions implemented by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic objectives and regulatory requirements.
2. **Advisory Function:** Provide strategic guidance and recommendations to the Board of Directors on corporate policies, risk management, and operational improvements.
3. **Approval Authority:** Evaluate and approve the Company's corporate actions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
4. **Compliance Oversight:** Ensure the Company adheres to all applicable laws, regulations, and ethical standards in its business operations.
5. **Performance Evaluation:** Conduct annual assessments of the Board of Directors' performance, focusing on governance effectiveness, operational efficiency, and regulatory compliance.
6. **Nomination and Remuneration:** Establish criteria and procedures for the selection, evaluation, and remuneration of the Board of Directors to ensure a fair, competitive, and performance-based compensation structure, as well as oversee succession planning.

Guna mewujudkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh auditor Internal dan Eksternal serta Komite Audit.

To ensure the effectiveness of these duties, the Board of Commissioners is supported by both internal and external auditors, as well as the Audit Committee.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris telah ditetapkan dan disetujui pada 20 Maret 2023. Piagam ini memuat hal-hal terkait Dewan Komisaris, yang mencakup organisasi, komposisi, dan keanggotaan; pengangkatan dan pengunduran diri; tugas dan wewenang Dewan Komisaris; komite Dewan Komisaris; rapat Dewan Komisaris; kehadiran dan jam kerja; serta rencana kerja, tahun buku, dan laporan tahunan.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has established a BOC Charter to serve as a guideline for supervising and advising the Board of Directors. The Charter was formally adopted and approved on 20 March 2023. It stipulates matters related to the Board of Commissioners, including its organisation, composition, and membership; appointment and resignation procedures; duties and authorities; Board committees; meetings; attendance and working hours; as well as work plans, financial year, and the Annual Report.

Kebijakan dan Implementasi Rapat Dewan Komisaris

Guna mengoptimalkan fungsi pengawasan sekaligus pengambilan keputusan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal dan gabungan dengan Direksi sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Rapat ini menjadi forum yang digunakan Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal strategis, meninjau kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, serta memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi.

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (bulan) dan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menghadiri seluruh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di luar rapat yang terjadwal, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu jika dinilai perlu.

Meeting Policy and Implementation of the Board of Commissioners

To optimise its supervisory function while ensuring effective and efficient decision-making, the Board of Commissioners holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and the BOC Charter. These meetings are discussion forums regarding strategic matters, the Company's financial and operational performance, as well as advice and recommendations to the Board of Directors.

According to the Charter, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In addition, the Board of Commissioners is required to attend all General Meetings of Shareholders (GMS). Outside of scheduled meetings, the Board of Commissioners may convene ad hoc meetings whenever deemed necessary.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2025
Attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings, Joint Meetings, and the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	
		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings
Jonathan Jochanan	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	12	12	1	1
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Comissioner	5	6	11	12	1	1
John Slack	Komisaris Commissioner	6	6	12	12	1	1

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan menyiapkan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat. Program ini bertujuan untuk membantu anggota baru agar memiliki kesiapan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga menciptakan keselarasan dan adaptabilitas yang tepat. Dalam program ini, Perusahaan mensosialisasikan visi dan misi Perusahaan, tujuan serta target bisnis, serta ekspektasi atas peran Komisaris terkait etika, tata kelola perusahaan, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan. Di tahun 2025, Perusahaan tidak menjalankan program orientasi dikarenakan tidak terdapat adanya anggota baru dalam susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Induction Programme for New Members of the Board of Commissioners

The Company provides an induction programme for newly appointed members of the Board of Commissioners. The programme aims to ensure that new members are adequately prepared to carry out their duties and responsibilities, fostering proper alignment and adaptability. During the programme, the Company communicates its vision and mission, business objectives and targets, and the expectations for Commissioners regarding ethics, corporate governance, duties, responsibilities, and authorities. In 2025, no orientation programme was conducted, as there were no new Commissioners.

Pernyataan Independensi

Bapak Jonathan Jochanan yang merupakan Komisaris Utama dengan rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 periode telah memenuhi kewajiban penyampaian pernyataan independensi pada saat pengangkatan kembali pada RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2025.

Statement of Independence

Mr Jonathan Jochanan, serving as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner for more than two terms, has fulfilled the obligation to submit a statement of independence upon his reappointment at Annual GMS held on 3 June 2025.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memenuhi fungsi pengendalian dan pengawasan atas implementasi rencana kerja tahunan serta pengelolaan operasional oleh Direksi, termasuk peninjauan laporan kinerja keuangan, operasional, dan bisnis. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan pada pengendalian anggaran serta analisis dan evaluasi pada kebijakan,

Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, the Board of Commissioners fulfilled its supervisory and control functions over the implementation of the annual work plan and the management of operations by the Board of Directors. This included reviewing financial, operational, and business performance reports.
The Board also oversaw budget control, analysed and evaluated policies, future business plans, ongoing projects,

rencana bisnis ke depan, proyek bisnis yang sedang berjalan, serta inisiatif keberlanjutan. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian pada kecukupan implementasi prosedur manajemen dan sistem kontrol internal.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris turut melaksanakan penelaahan temuan Komite Audit, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta penetapan kebijakan dan realisasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

and sustainability initiatives. Furthermore, the Board assessed the adequacy of management procedures and internal control systems.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners also reviewed Audit Committee findings, evaluated the performance of both the Board of Commissioners and the Audit Committee, and determined policies and actual remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga menjadi pihak yang berwenang mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors also has the authority to represent the Company, both in and out of court.

Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Direksi Perusahaan terdiri dari 4 orang anggota. Perusahaan terus berupaya untuk menjaga keberagaman dan keseimbangan dalam representasi gender, usia, latar belakang profesional, dan kualifikasi pendidikan. Hal ini tercermin dengan susunan Direksi yang berasal dari beragam latar belakang keahlian industri, mulai dari keuangan, hukum, hingga maritim, dengan sebanyak 25% dari jumlah anggota Direksi adalah perempuan.

Composition of the Board of Directors

As at 31 December 2025, the Board of Directors consisted of four members. The Company seeks to promote diversity and balance across gender, age, professional experience, and educational background. Accordingly, the Board of Directors comprises individuals with diverse expertise spanning finance, legal affairs, and maritime operations, with 25% of its members being women.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan. Tugas Direksi secara umum mencakup beberapa bagian, antara lain menetapkan rencana bisnis yang kokoh untuk mencapai tujuan dan target Perusahaan yang merefleksikan Visi dan Misi Perusahaan serta mengelola aset dan sumber daya manusia Perusahaan secara efektif dan efisien. Strategi bisnis tersebut telah ditetapkan Direksi sesuai Visi dan Misi Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall management and administration of the Company. Its general duties include establishing robust business plans to achieve the Company's objectives and targets in line with its Vision and Mission, and managing the Company's assets and human resources effectively and efficiently. These business strategies are developed by the Board in accordance with the Company's Vision and Mission.

Di samping itu, Direksi juga memiliki tugas untuk melakukan penilaian manajemen risiko dan sistem kontrol internal, serta memastikan Perusahaan telah menerapkan struktur tata kelola yang tepat. Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran tahunan serta rencana bisnis di masa mendatang, untuk selanjutnya dipertimbangkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Direksi bersama dengan dewan Komisaris bertanggung jawab secara penuh kepada para pemangku kepentingan Perusahaan.

Additionally, the Board of Directors is responsible for assessing risk management and internal control systems, and for ensuring that an appropriate corporate governance structure is implemented. The Directors also prepare the annual budget and future business plans, which are subsequently reviewed and approved by the Board of Commissioners. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors is fully accountable to the Company's stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab tiap Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Sugiman Layanto	Direktur Utama Managing Director	Bertanggung jawab atas pemasaran, pengembangan bisnis, dan strategi, serta mengawasi penetapan tujuan jangka panjang Perusahaan, mendorong inisiatif pertumbuhan, dan memastikan praktik bisnis yang etis untuk memperkuat posisi Perusahaan di pasar. Responsible for the Company's marketing, business development, and strategy, overseeing the establishment of the Company's long-term objectives, driving growth initiatives, and ensuring ethical business practices to strengthen the Company's market position.
Janto Lili	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh hal berhubungan dengan Keuangan Perusahaan, *Treasury,* Akuntansi, *Budget Control*, dan Pajak. Responsible for all matters relating to the Company's Finance, Treasury, Accounting, Budget Control, and Tax.
Nely Layanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan, *Corporate Planning* dan Hubungan Investor, Hukum, Personalia, Keberlanjutan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Responsible for the Corporate Secretary, Corporate Planning and Investor Relations, Legal, Human Resources, Sustainability, and the implementation of Good Corporate Governance.
M. Shanie Mubarak	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi armada, termasuk aspek Teknik, Awak Kapal, Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan; memastikan keunggulan operasional, kepatuhan terhadap peraturan, serta penerapan praktik terbaik dalam efisiensi armada. Responsible for the overall Fleet operations, including Technical, Crew, Quality, Health, Safety, and Environmental aspects; ensuring operational excellence, regulatory compliance, and the implementation of best practices in fleet efficiency.

Piagam Direksi

Pelaksanaan kerja Direksi telah ditunjang dengan Piagam Direksi yang terakhir diubah pada 20 Maret 2023. Piagam ini bertujuan menjadi panduan Direksi dan anggotanya dalam mengelola dan menjalankan Perusahaan. Dalam Piagam Direksi, terdapat berbagai poin yang mengatur mengenai Direksi di Perusahaan, antara lain organisasi, komposisi, dan keanggotaan; tugas dan wewenang Direksi; otoritas; rapat Direksi; nilai utama Perusahaan; kehadiran dan jam kerja; rencana kerja dan akuntabilitas; serta kewajiban pelaporan perubahan kepemilikan saham.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors carries out its duties in accordance with the BOD Charter, which was most recently updated on 20 March 2023. The Charter provides a comprehensive framework to guide the Board of Directors in the management and operation of the Company. It outlines key provisions relating to the Board's structure and composition, roles and responsibilities, authorities and powers, meeting procedures, the Company's core values, attendance and working arrangements, work planning and accountability, as well as the requirement to disclose any changes in share ownership.

Kebijakan dan Implementasi Rapat Direksi

Perusahaan menjalankan kerangka kerja rapat Direksi secara terstruktur berlandaskan kebijakan yang diatur dalam Piagam Direksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan terlaksananya tata kelola efektif dan tercapainya pengambilan keputusan strategis yang tepat sasaran.

Kebijakan rapat Direksi sesuai Piagam Direksi antara lain sebagai berikut:

1. **Rapat Bulanan:** Direksi wajib mengadakan setidaknya satu rapat setiap bulan untuk membahas aspek operasional, strategis, dan tata kelola.
2. **Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:** Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris harus diadakan minimal satu kali setiap 4 bulan.
3. **Persyaratan Kehadiran:** Anggota Direksi diwajibkan untuk menjaga tingkat kehadiran tahunan sedikitnya sebesar 75% dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan.

Perusahaan juga mendorong seluruh anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik secara langsung maupun virtual untuk memastikan terwujudnya kontribusi aktif Direksi dalam proses pelibatan pemegang saham.

Di samping rapat yang telah ditetapkan sebelumnya, Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan di luar jadwal jika dinilai perlu untuk merespons berbagai isu penting yang membutuhkan perhatian dan tindak lanjut segera.

Meeting Policy and Implementation of Board of Directors

The Company operates a structured framework for Board meetings, guided by the policies set out in the BOD Charter. This is intended to ensure effective governance and to support timely, strategic decision-making.

The Board's meeting policies, as stated in the Charter, are as follows:

1. **Monthly Meetings:** The Board of Directors is required to hold at least one meeting per month to discuss operational, strategic, and governance matters.
2. **Joint Meetings with the Board of Commissioners:** Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least once every four months.
3. **Attendance Requirements:** Board members are required to maintain an annual attendance rate of at least 75% for both Board meetings and joint meetings.

The Company also encourages all Board members to participate in the General Meetings of Shareholders (GMS), whether in person or virtually, to ensure active engagement in the shareholder participation process.

In addition to scheduled meetings, the Board may convene additional meetings outside the regular schedule if deemed necessary to address urgent issues requiring immediate attention and follow-up.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2025

Attendance of the Board of Directors at Internal Meetings, Joint Meetings, and the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	
		Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings
Sugiman Layanto	Direktur Utama Managing Director	12	12	12	12	1	1
Janto Lili	Direktur Director	12	12	12	12	1	1
Nely Layanto	Direktur Director	12	12	12	12	1	1
M. Shanie Mubarak	Direktur Director	11	12	11	12	1	1

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan berbagai kegiatan pengelolaan Perusahaan, antara lain mengelola aset dan sumber daya manusia Perusahaan, menetapkan strategi bisnis, menilai manajemen risiko dan sistem kontrol internal, serta menyusun anggaran tahunan dan rencana program masa depan Perusahaan.

Duty Implementation of the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities by executing various management activities, including managing the Company's assets and resources, set its business strategy, assessing risk management and internal control systems, and sets out the annual budget and company future plans.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengajuan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan oleh pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 10% yang pengajuannya ditinjau oleh Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for candidates may be submitted by shareholders holding more than 10% of the Company's shares, subject to review by the Board of Commissioners and approval at the GMS.

Terkait remunerasi, penetapan kebijakan serta jumlah besaran remunerasi juga dilakukan oleh RUPS. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, para pemegang saham menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Tata Cara Nominasi

Ketentuan mengenai proses nominasi diatur dan ditetapkan dalam kebijakan tersendiri yang mencakup kriteria, kualifikasi, dan prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. tahapan proses ini meliputi identifikasi calon yang memenuhi syarat, evaluasi kualifikasi, dan rekomendasi pencalonan dalam RUPS.

Tata Cara dan Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui proses komprehensif dengan memperhatikan hal-hal seperti tolok ukur industri, indikator kinerja utama, serta situasi finansial Perusahaan. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris melakukan peninjauan pada kebijakan remunerasi serta menetapkan besaran remunerasi berdasarkan fungsi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji pokok, Tunjangan Hari Raya (THR) tahunan, bonus, serta tunjangan fasilitas. Bonus bagi anggota Direksi diberikan dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja, pencapaian target yang termasuk kontribusi terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bergantung pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Sementara untuk Dewan Komisaris, remunerasi terdiri dari honorarium bulanan dan tidak mencakup pemberian bonus maupun opsi saham.

Besaran Remunerasi pada Tahun 2025

Di tahun 2025, besaran jumlah keseluruhan remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The establishment of policies and determination of remuneration amounts is also carried out by the GMS. At the Annual GMS held in 2025, the shareholders approved and authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination Procedure

The nomination process is governed by a separate policy, which sets out the criteria, qualifications, and procedures for selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process involves identifying eligible candidates, evaluating their qualifications, and providing nomination recommendations to the GMS.

Remuneration Policy and Determination

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through a comprehensive process, taking into account some factors such as industry benchmarks, key performance indicators, and the Company's financial position. In this process, the Board of Commissioners reviews the remuneration policy and determines remuneration amounts based on the respective functions of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure

The Board of Directors' remuneration includes a base salary, annual religious holiday allowance (THR), bonuses, and other benefits. Bonuses are awarded based on performance evaluations, achievement of targets, including contributions to economic, environmental, and social aspects, as well as the overall performance of the Company. For the Board of Commissioners, remuneration consists of a monthly honorarium and does not include bonuses or share options.

Remuneration for 2025

The following table discloses the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025:

Remunerasi dan Fasilitas Remuneration Type and Facilities	Jumlah Direksi Total BOD		Jumlah Dewan Komisaris Total BOC	
	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Amount in US$	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Amount in US$
Gaji, Bonus dan Tunjangan Salary, bonus, allowances	4	869,244.83	3	112,013.47
Fasilitas Lain Other facilities		36,486.53		788.06
Total		**905,731.36**		**112,801.53**

*)US$1=Rp16.777 pada akhir 31 Desember 2025

*)US$ 1 = Rp 16,777, as of 31 December 25

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Ketentuan serta struktur dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja ini dilaksanakan berkala setiap tahun dengan setiap anggota terlibat dalam proses penilaian mandiri melalui *Self-Assessment Checklist Form*. Hasil yang diperoleh selanjutnya dibahas dan ditetapkan dalam rapat khusus Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Kriteria yang digunakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi atas kinerja tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik melalui pemenuhan persyaratan kehadiran rapat internal dan gabungan, pelaksanaan tugas sesuai pedoman piagam, serta telah menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Direksi

Ketentuan serta struktur dalam evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi. Evaluasi kinerja Direksi mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang salah satunya mencakup ketentuan kehadiran minimum dalam rapat untuk penilaian kinerja masing-masing Direksi secara individual. Pembahasan hasil evaluasi kinerja Direksi ini kemudian dilaksanakan dalam rapat khusus Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The provisions and structure for evaluating the performance of the Board of Commissioners are stipulated in the BOC Charter. Performance evaluations are conducted annually, with each member participating in a self-assessment using the Self-Assessment Checklist Form. The results are then discussed and finalised in a special meeting of the Board of Commissioners, chaired by the President Commissioner. The evaluation criteria are based on the duties and responsibilities stipulated in the BOC Charter.

Based on the 2025 performance evaluation, the Board of Commissioners was assessed to have carried out its responsibilities effectively, demonstrated by adherence to internal and joint meeting attendance requirements, performance of duties in accordance with the Charter, and compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The provisions and structure for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the BOD Charter. The evaluation refers to the Key Performance Indicators (KPIs), which include minimum attendance requirements at meetings as a measure of each Director's individual performance. The evaluation results are subsequently discussed in a dedicated meeting of the Board of Commissioners.

Based on the evaluation of the 2025 performance, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had carried out all its duties and responsibilities effectively and in compliance with all applicable laws and regulations

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Komitmen Perusahaan dalam membangun kinerja bisnis berkualitas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sekaligus penguatan kapasitas dan profesionalisme turut diwujudkan dalam inisiatif pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Secara berkelanjutan, Perusahaan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai program pelatihan seperti seminar, lokakarya, dan konferensi guna meningkatkan kapabilitas kedua organ tersebut untuk mendukung keberhasilan strategi dan operasional Perusahaan secara keseluruhan.
Beberapa topik yang dicakup antara lain:

1. **Pembaruan akan Industri:** Wawasan mengenai perkembangan dan tren terbaru dalam industri kelautan lepas pantai.
2. **Tata Kelola Perusahaan:** Pelatihan terkait peraturan, manajemen risiko, dan implementasi GCG.
3. **Keberlanjutan:** Lokakarya tentang praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
4. **Keuangan dan Strategi:** Topik yang mencakup standar pelaporan keuangan, kebijakan perpajakan, dan perencanaan strategis.

Training Programmes for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is committed to building high-quality business performance, implementing Good Corporate Governance (GCG), and strengthening the capacity and professionalism of its leadership through training initiatives for the Board of Commissioners and Board of Directors. Continuously, the Company involves both boards in seminars, workshops, and conferences to enhance their capabilities, supporting the overall success of the Company's strategies and operations. Key training topics include:

1. **Industry Updates:** Insights on the latest developments and trends in the offshore maritime industry.
2. **Corporate Governance:** Training on regulations, risk management, and GCG implementation.
3. **Sustainability:** Workshops on Environmental, Social, and Governance (ESG) practices and Corporate Social Responsibility (CSR).
4. **Finance and Strategy:** Topics covering financial reporting standards, taxation policies, and strategic planning.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the following training programmes:

Peserta / Participant		Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi / Training, Seminar, Conference	Penyelenggara / Organiser	Tanggal / Date
Nama / Name	Jabatan / Position			
John Stuart A. Slack	Commissioner	Revolusi AI DeepSeek: Mengupas Inovasi Terdepan dan Dampaknya Terhadap Disrupsi Pasar Deepseeks AI Revolution: Exploring DeepSeeks Groundbreaking Advances and Market Disruption	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)	19/3/2025
John Stuart A. Slack	Commissioner	CPTPP: Menavigasi Lanskap Perdagangan Baru di Asia Pasifik CPTPP: Navigating the New Trade Landscape in Asia Pacific	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)	10/4/2025
Janto Lili	Director	Mengelola Risiko Sengketa Transfer Pricing dengan Dokumentasi yang Handal Mitigating Transfer Pricing Disputes via Credible Record-Keeping	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	9/5/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Pameran dan Konferensi Maritim Sea Indonesia Sea Indonesia Maritime Exhibition & Conference	Sea Indonesia	14/5/2025
Janto Lili	Director	Key Audit Matters (KAM) – SA 701 (2021): Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Key Audit Matters (KAM) – SA 701 (2021): Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	21/5/2025
Janto Lili	Director	Kesiapsiagaan Darurat, Manajemen Krisis, dan Perencanaan Kontinjensi Emergency Preparedness, Crisis Management, and Contingency Planning	Azureus Offshore Training	23/5/2025
Janto Lili	Director	Peran Auditor dalam Identifikasi dan Analisis Ancaman Keamanan Siber Auditor's Role in Identifying and Analyzing Cybersecurity Threats	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	23/5/2025
M. Shanie Mubarak	Director	Kesiapsiagaan Darurat, Manajemen Krisis, dan Perencanaan Kontinjensi Emergency Preparedness, Crisis Management, and Contingency Planning	Azureus Offshore Training	23/5/2025
Nely Layanto	Director	Kesiapsiagaan Darurat, Manajemen Krisis, dan Perencanaan Kontinjensi Emergency Preparedness, Crisis Management, and Contingency Planning	Azureus Offshore Training	23/5/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Kesiapsiagaan Darurat, Manajemen Krisis, dan Perencanaan Kontinjensi Emergency Preparedness, Crisis Management, and Contingency Planning	Azureus Offshore Training	23/5/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Investigasi Insiden dan Analisis Akar Penyebab Incident Investigation & Root Cause Analysis	Azureus Offshore Training	26/5/2025
Janto Lili	Director	Penanganan Media Media Handling	Azureus Offshore Training	28/5/2025
Nely Layanto	Director	Penanganan Media Media Handling	Azureus Offshore Training	28/5/2025
Janto Lili	Director	*Update* PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Recent Updates to Indonesian Financial Reporting Standards (PSAK) in the Preparation of Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	11/6/2025
Janto Lili	Director	Implementasi PSAK 115 & 116 : Tantangan Penerapan dan implikasi Ke Laporan Keuangan Implementation of PSAK 115 & 116: Operational Challenges and Financial Statement Implications	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	13/6/2025
Janto Lili	Director	Workplace Wellness : Kunci Produktivitas dan Kesehatan Mental di Tempat Kerja Workplace Wellness: The Cornerstone of Productivity and Mental Health	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	17/6/2025

Peserta Participant		Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Nama Name	Jabatan Position			
Sugiman Layanto	Managing Director	Konferensi CEO Mitra Keselamatan Maritim Maritime Partners in Safety CEO Conference	Maritime Partners in Safety ENI	25/6/2025
Sim Idrus Munandar	Independent Comissioner	Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan Sustainable Finance and Its Implementation within Finance Companies	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	4/7/2025
Janto Lili	Director	Penerapan ISAK 335 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Adopting ISAK 335: Enhancing Transparency in Non-Profit Financial Reporting	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	23/05/2025
John Stuart A. Slack	Commissioner	Kursus Etika Online ICAEW "Dari Teori ke Praktik" ICAEW On-line Ethics Course "From Theory to Practice	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)	17/7/2025
M. Shanie Mubarak	Director	Tinjauan Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kapal Laut Marine Vessel Health and Safety Performance Review	ENI	24/7/2025
Jonathan Jochanan	President Commissioner (Independent Commissioner)	Diskusi Meja Bundar Komunikasi Krisis: Relevansi, Pentingnya, dan Penyelarasan dengan Standar Crisis Communications Roundtable: Relevance, Importance and Aligning to International Standards	Beyond Shipping & Navigate Shipping	31/7/2025
M. Shanie Mubarak	Director	Diskusi Meja Bundar Komunikasi Krisis: Relevansi, Pentingnya, dan Penyelarasan dengan Standar Crisis Communications Roundtable: Relevance, Importance and Aligning to International Standards	Beyond Shipping & Navigate Shippin	31/7/2025
Jonathan Jochanan	President Commissioner (Independent Commissioner)	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional : Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies for Strengthening the Indonesian Economy	Otoritas Jasa Keuangan	14/8/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Offshore Support Journal Conference Asia (Sebagai pembicara) Offshore Support Journal Conference Asia (As speaker)	Riviera	9/9/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Jamuan Makan Malam CEO Partners in Safety Brunei (Pimpinan Senior) Brunei Partners in Safety CEO Dinner (Senior Leaders)	Brunei Partner is Safety	10/9/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	Kongsberg Seminar & K-Night	Kongsberg	17/9/2025
Jonathan Jochanan	President Commissioner (Independent Commissioner)	Transformasi Generative AI : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) The Generative AI Transformation: How Generative Engine Optimization (GEO) is Disrupting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	Otoritas Jasa Keuangan	25/9/2025

Peserta Participant		Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Nama Name	Jabatan Position			
Jonathan Jochanan	President Commissioner (Independent Commissioner)	Peluang Pembiayaan Berkelanjutan dalam Industri Asuransi Indonesia The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan	2/10/2025
Jonathan Jochanan	President Commissioner (Independent Commissioner)	*Risk Appetite and Risk Culture* : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Core Pillars for Strengthening Risk Management in the Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan	9/10/2025
M. Shanie Mubarak	Director	Standar Keberlanjutan IFRS dan Digitalisasi IFRS Sustainability Standards and Digital	Azeus Convene	14/10/2025
Nely Layanto	Director	Sosialisasi PSPK 1 dan PSPK 2 PSPK 1 and PSPK 2 Socialisation	IDX & IAI	29/10/2025
Sim Idrus Munandar	Independent Comissioner	Literasi Keuangan: Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim Financial Literacy: Understanding Financing within the Maritime Industry	Universitas Indonesia	30/10/2025
Sim Idrus Munandar	Independent Comissioner	Literasi Keuangan: Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim Financial Literacy: Understanding Financing within the Maritime Industry	Karya Technik Multifinance & Universitas Indonesia	30/10/2025
John Stuart A. Slack	Commissioner	Paparan Tahun 2025 tentang Peluncuran Standar Akuntansi Internasional Pertama untuk Organisasi Nirlaba (INPAS) 2025 Briefing on launch of 1st International Non-Profit accounting Standard (INPAS)	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales)	18/11/2025
Nely Layanto	Director	*Causal Reasoning*	Azureus Offshore Training	19/11/2025
Sugiman Layanto	Managing Director	*Causal Reasoning*	Azureus Offshore Training	19/11/2025
Nely Layanto	Director	Responsible Business Forum 2025, yang mengangkat tema "*Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment*" Responsible Business Forum 2025, with the theme: "Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment"	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)	4/12/2025
Nely Layanto	Director	Peresmian Kantor Perwakilan Jakarta Guangzhou Shipping Exchange Innaguration Ceremony of the Jakarta Representative Office of Guangzhou Shipping Exchange	Guangzhou Shipping Exchange	17/12/2025

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemberian arahan ditunjang oleh keberadaan komite pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan hanya memiliki Komite Audit yang menjadi komite pendukung dan belum membentuk komite terpisah untuk fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa struktur dan proses yang berlaku saat ini telah berjalan efektif dalam menjalankan fungsi terkait tanpa pembentukan komite terpisah. Hal ini didukung oleh kompetensi Dewan Komisaris yang memadai sehingga Dewan Komisaris dapat memastikan pengawasan serta pengambilan keputusan yang efisien dan mendorong efektivitas operasional, efisiensi biaya, serta akuntabilitas yang tepat untuk memberi nilai tambah bagi seluruh pihak.

Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang dimiliki Perusahaan, Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam tata kelola Perusahaan dan pengawasan sehubungan dengan proses pembuatan laporan keuangan, proses manajemen risiko dan pengendalian, proses tata kelola Perusahaan yang baik dan fungsi audit internal dan eksternal yang dimiliki oleh Emiten. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Struktur Keanggotaan

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tahun 2011 sesuai POJK No. 55/2015 yang mengatur pembentukan serta pedoman operasional Komite Audit. Komposisi anggota Komite Audit saat ini terdiri dari 3 orang yang dikepalai oleh Komisaris Independen dengan seluruh anggotanya bersifat independen.

Pernyataan Independensi

Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen dengan hanya berorientasi pada kepentingan Perusahaan. Komite Audit menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya dengan bertindak secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Supporting Committees of the Board of Commissioners

In supervising and providing guidance, the Board of Commissioners is supported by committees under its authority. Currently, the Company has only the Audit Committee as a supporting committee and has not established separate committees for Nomination and Remuneration functions.
The Board of Commissioners is of the view that the current structure and processes are effective in carrying out its functions without the establishment of separate committees. This is underpinned by the Board's sufficient competence, which enables it to exercise efficient oversight and decision-making, improve operational effectiveness and cost efficiency, and ensure appropriate accountability, thereby creating added value for all stakeholders.

Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in corporate governance and supervision relating to the preparation of financial statements, risk management and control processes, implementation of good corporate governance, and oversight of the Company's internal and external audit functions. The Audit Committee is established by and accountable to the Board of Commissioners.

Composition

The Company's Audit Committee was established in 2011 in accordance with OJK Regulation Number 55/2015, which governs the establishment and operational guidelines of Audit Committees. The current Committee consists of three members, chaired by an Independent Commissioner, with all members serving in an independent capacity.

Statement of Independence

The Company ensures that all members of the Audit Committee perform their duties independently, solely oriented toward the interests of the Company. The Committee maintains its commitment to independence by acting objectively, free from conflicts of interest, and without any affiliation with the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Sim Idrus Munandar

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021
Appointed pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan
Term of Office

19 Juli 2021 – 18 Juli 2026
19 July 2021 – 18 July 2026

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021-sekarang) / Independent Commissioner of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021–present)
- Komisaris Independen di PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018-sekarang) /Independent Commissioner of PT Kencana Energi Lestari Tbk (2018–present)
- Komisaris Utama di PT Karya Technik Multifinance (2021-sekarang) / President Commissioner of PT Karya Technik Multifinance (2021–present)
- Direktur Independen di Samko Timber Limited, Singapura (2007-sekarang) / Independent Director of Samko Timber Limited, Singapore (2007–present)
- Direktur Independen di Kencana Agri Limited, Singapura (2010-sekarang) / Independent Director of Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present)

Umur 71 tahun, warga negara Indonesia
71 years old, Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1981) /** Bachelor's Degree in Economics, University of Indonesia (1981)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Komisaris Independen di PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021-sekarang) /** Independent Commissioner of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2021–present)
- **Komisaris Independen di PT Kencana Energi Lestari Tbk (2018-sekarang) /** Independent Commissioner of PT Kencana Energi Lestari Tbk (2018–present)
- **Komisaris Utama di PT Karya Technik Multifinance (2021-sekarang) /** President Commissioner of PT Karya Technik Multifinance (2021–present)
- **Direktur Independen di Samko Timber Limited, Singapura (2007-2014) /** Independent Director of Samko Timber Limited, Singapore (2007–2014)
- **Direktur Independen di Kencana Agri Limited, Singapura (2010-2014) /** Independent Director of Kencana Agri Limited, Singapore (2010–2014)
- **Komisaris Independen di PT BCA Finance (2011-2015) / Independent Commissioner of PT BCA Finance (2011–2015)**
- **Direktur Utama di PT Bina Danatama Finance (1982-2016) /** President Director of PT Bina Danatama Finance (1982–2016)
- **Dosen di STIE Jayakarta (1981-2014) /** Lecturer at STIE Jayakarta (1981–2014)
- **Dosen di Universitas Tarumanegara (1984-1986) /** Lecturer at Tarumanegara University (1984–1986)
- **Senior Auditor di Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981) /** Senior Auditor at Price Waterhouse Public Accounting Firm (1977–1981)



Antonius Karamoy

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021
Appointed pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan
Term of Office

19 Juli 2021 – 18 Juli 2026
19 July 2021 – 18 July 2026

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- **Komisaris Independen PT Alam Sutera Realty Tbk (Juni 2025 - sekarang)**
  Independent Commissioner of PT Alam Sutera Realty Tbk (June 2025–present)
- **Anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (November 2022-sekarang)** Member of the Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (November 2022–present)
- **Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Juli 2021–sekarang)**
  Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (July 2021–present);
- **CFO Yayasan Tangan Pengharapan (sekarang)**
  Chief Financial Officer of Yayasan Tangan Pengharapan (present)

Umur 68 tahun, warga negara Indonesia
68 years old, Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005) /**Master of Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005)
- **MBA, Magister Management, Kwik Kian Gie School of Business (1997) /** MBA (Master of Management), Kwik Kian Gie School of Business (1997)
- **Magister Administrasi Bisnis, University of the City of Manila (Pamantasan), Manila, Filipina (1993) /** Master of Business Administration, University of the City of Manila (Pamantasan) Manila, Philippines (1993)
- **Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya (1986) /**Bachelor's Degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1986)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Anggota Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Oktober 2022-sekarang) /** Member of the Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (October 2022–present)
- **CFO Damai Putra Group (2018) /** Chief Financial Officer of Damai Putra Group (2018)
- **Chief Audit Executive PT Alam Sutera Realty Tbk (2012–2017) /** Chief Audit Executive of PT Alam Sutera Realty Tbk (2012–2017)
- **Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011) /** Business and Audit Supervisor of Chartered Accountant Firms, Sydney, Australia (1999–2011)
- **CFO PT Putra Alvita Pratama (1995–1998) /** Chief Financial Officer of PT Putra Alvita Pratama (1995–1998)
- **Direktur Keuangan PT Modernland Realty Tbk (1992–1994) /** Finance Director of PT Modernland Realty Tbk (1992–1994)
- **Direktur Keuangan PT Honoris Industry (1988 – 1992) /** Finance Director of PT Honoris Industry (1988–1992)
- **Senior Auditor Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985) /** Senior Auditor, Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985)



Hanafiah Alam

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021
Appointed pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan
Term of Office

19 Juli 2021 – 18 Juli 2026
19 July 2021 – 18 July 2026

Umur 56 tahun, warga negara Indonesia
56 years old, Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Diploma Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995) /** Diploma Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995)

Riwayat Jabatan
Work Experience

- **Country Ambassador for Indonesia, IIX Global Singapore (2024) /** Country Ambassador for Indonesia, IIX Global Singapore (2024)
- **Project Manager Rabo Foundation, Belanda (2023–2024) /** Project Manager of Rabo Foundation, the Netherlands (2024–present)
- **Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Juli 2021–sekarang) /** Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (July 2021–present)
- **Independent Project Consultant Rabo Foundation, Belanda (2021–2022) /** Independent Project Consultant Rabo Foundation, the Netherlands (2021–2022)
- **Restructuring Consultant Rabo Foundation, Belanda (2020–2021)/** Restructuring Consultant of Rabo Foundation, the Netherlands (2020–2021)
- **Senior Vice President PT Fidelitas Konsultama International (2019-2020) /** Senior Vice President of PT Fidelitas Konsultama International (2019–2020)
- **Direktur PT Hali Abadi Jaya (2018–2019) /** Director of PT Hali Abadi Jaya (2018–2019)
- **Manajer Investasi DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999– 2018) /** Investment Manager of DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999–2018)
- **PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998) /** PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998)

Pelatihan Komite Audit Tahun 2025
Training Programmes for the Audit Committee in 2025

Peserta Participant		Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Nama Name	Jabatan Position			
Antonius Karamoy	Audit Committee	Prospek Ekonomi Indonesia 2025: Mendorong Pertumbuhan Masa Depan Indonesia Economics Outlook 2025: Nourishing the Future Growth	CPA Australia	21/01/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan: Tinjauan atas POJK No. 15 Tahun 2024 Enhancing Financial Reporting Integrity: Insights into POJK No. 15 of 2024	RSM Indonesia	23/01/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Implementasi Pajak Minimum Global di Indonesia Implementation of Global Minimum Tax in Indonesia	RSM Global Indonesia	05/02/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	IAI - Ikatan Akuntan Indonesia	06/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK Institute	06/02/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Dinamika dan Tantangan dalam Implementasi IFRS S1 dan S2 The Stories of IFRS S1 and S2 Implementation	Otoritas Jasa Keuangan	13/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Keberlanjutan: Dinamika dan Tantangan dalam Implementasi IFRS S1 dan S2 Sustainability: Stories and Challenges of IFRS 1 and IFRS 2	CPA Australia	13/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Wawasan Investor: Pola Pikir, Strategi, dan Valuasi Investor Insight: Mindset, Strategy, Valuation	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & PT ShareInvestor Technologies	13/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Menavigasi ESG dan Keberlanjutan: Strategi untuk Keberhasilan Jangka Panjang Navigating ESG & Sustainability: Strategies for Long-Term Successt	RSM Indonesia	26/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Perbedaan SAK Entitas Privat vs SAK ETAP serta Tinjauan atas SAK EMKM Comparative Analysis of SAK for Private Entities and SAK ETAP	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	28/02/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Workshop B: Penerapan Skeptisisme Profesional dan Etika Profesi Workshop B: Professional Scepticism and Professional Ethics	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	19/05/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Menavigasi Perpajakan dan Teknologi: Adaptasi dan Inovasi Navigating Taxation & Technology: Future Adaptation and Innovation	RSM Global Indonesia	28/05/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Percepat Pertumbuhan Anda: Amankan Modal dan Optimalkan Nilai melalui Obligasi Domestik Accelerate Your Growth: Secure Capital and Unlock Values with Domestic	Bursa Efek Indonesia, PEFINDO & Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)	03/06/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Tetap Unggul: Memperkuat Ketahanan Siber dengan NIST CSF 2.0 Staying Ahead: Strengthening Cyber Resilience with NIST CSF 2.0	RSM Global Indonesia	11/06/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Tetap Unggul: Memperkuat Ketahanan Siber dengan NIST CSF 2.0 dan Negosiasi bagi Auditor Staying Ahead: Strengthening Cyber Resilience with NIST CSF 2.0	RSM Indonesia	11/06/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	*Sharing* Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan AP & KAP pada Hasil Review Mutu IAPI dan Mitigasi Risikonya Dissemination of Quality Review Findings: IAPI Quality Reviews of Public Accountants (AP) and Audit Firms (KAP) and Subsequent Risk Mitigation	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	21/07/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Presentasi dan Negosiasi bagi Auditor Advanced Presentation and Negotiation Skills for Auditors	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)I	08/08/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Generasi Auditor Berikutnya: Membangun Kepercayaan di Dunia Digital The Next Gen of Auditor: Building Trust in the Digital World	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	14/08/2025
Antonius Karamoy Hanafiah Alam	Audit Committee	Konferensi IAPI & ISCA: "Meningkatkan Peran Akuntan dalam Pelaporan Keberlanjutan dan Penjaminan Keberlanjutan: Menjembatani Pengalaman dan Standar untuk Masa Depan" IAPI & ISCA Conference: "Enhancing the Role of Accountants in Sustainability Reporting & Assurance: Bridging Experience and Standards for the Future"	IAPI & Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA)	24/09/2025
Antonius Karamoy	Audit Committee	Standard dan Implementasi *Sustainability Reporting* (Termasuk Update Terkini IFRS S1 dan S2) Economic and Taxation Trends - What Business Needs to Know Sustainability Reporting Standards and Implementation: Integrating Recent Updates from IFRS S1 and S2	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	14/10/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Update Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2025 VAT Tax Update 2025 Implementation of Global Minimum Tax in Indonesia	RSM Global Indonesia	27/11/2025
Hanafiah Alam	Audit Committee	Tren Ekonomi dan Perpajakan 2026 – Hal yang Perlu Diketahui oleh Dunia Usaha 2026 Economic and Taxation Trends – What Business Needs to Knoww	RSM Indonesia	23/12/2025



Kebijakan Rapat Komite Audit dan Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk, rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun, atau apabila dirasakan perlu dapat dilakukan lebih sering untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Meeting Policy and Attendance of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter of PT Wintermar Offshore Marine Tbk, the Audit Committee is required to hold meetings at least four times per year. Additional meetings may be convened as deemed necessary to fulfil the Committee's duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Meeting of the Audit Committee	
Sim Idrus Munandar	Ketua Chairman	14/15	93.33%
Antonius Karamoy	Anggota Member	15/15	100%
Hanafiah Alam	Anggota Member	15/15	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 15 rapat formal dan telah memenuhi fungsinya melalui pelaksanaan tugas, termasuk:

1. Penelaahan laporan keuangan triwulanan dan tahunan sebelum penyampaian kepada OJK, BEI, dan publik untuk memastikan seluruhnya telah memiliki kelengkapan, akurasi, dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Menjaga kepatuhan Perusahaan pada berbagai ketentuan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar, regulasi pasar modal, peraturan OJK dan BEI, serta peraturan lain yang relevan.
3. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal yang ditunjuk yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan penilaian pada independensi, objektivitas, serta kecukupan cakupan audit eksternal, termasuk kebijakan akuntansi.
4. Menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait auditor eksternal, termasuk hal-hal mengenai penunjukan, pengangkatan kembali, pemberhentian, serta evaluasi efektivitas, analisis temuan, dan peninjauan surat manajemen dari auditor eksternal.
5. Mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal melalui peninjauan, penilaian implementasi, dan pemantauan hasil audit, serta menyampaikan informasi risiko dan upaya manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengevaluasi klaim terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Melaporkan dan menelaah perkara hukum yang melibatkan Perusahaan bersama dengan Dewan Komisaris, seperti tuntutan hukum, litigasi, maupun klaim.
8. Mengevaluasi dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan di Perusahaan.

Komite Audit telah menyampaikan laporan atas seluruh kegiatan kerja kepada Dewan Komisaris.

Duty Implementation of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee held 15 formal meetings and fulfilled its functions through the performance of its duties, as follows:

1. Reviewing quarterly and annual financial statements prior to submission to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Share Exchange (IDX), and the public, ensuring completeness, accuracy, and compliance with generally accepted accounting principles.
2. Ensuring the Company's adherence to applicable regulations, including the Articles of Association, capital market regulations, OJK and IDX rules, and other relevant legislation.
3. Convening meeting with the appointed external auditor, Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, to assess independence, objectivity, and the adequacy of the audit scope, including accounting policies.
4. Providing opinions and recommendations regarding the external auditor, including matters of appointment, reappointment, dismissal, effectiveness evaluation, review of audit findings, and management letters.
5. Assessing the effectiveness of internal control systems through review, implementation evaluation, and audit follow-up, and reporting risk information and risk management efforts by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
6. Evaluating claims related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Reporting and reviewing legal matters involving the Company, including lawsuits, litigation, or claims, to the Board of Commissioners.
8. Evaluating and providing input to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

The Audit Committee has submitted a report of its activities to the Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Perusahaan hingga saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris (BOC) dengan mengandalkan kompetensi dan keahlian serta dengan berkonsultasi kepada ahli eksternal, jika dibutuhkan. Pendekatan ini dilakukan karena jumlah Direksi dan Dewan Komisaris masih relatif kecil, serta sifat bisnis perusahaan yang bersifat khusus, sehingga masih dapat dilaksanakan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

The Company currently does not have a dedicated Nomination and Remuneration Committee. These functions are carried out by the Board of Commissioners (BOC), relying on their competence and expertise, and engaging external specialists for consultation when necessary. This approach is applied because of the relatively small size of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the specialised nature of the Company's business, which allows the Board of Commissioners to perform these functions effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk memenuhi fungsi nominasi dan remunerasi ini, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris mengidentifikasi calon yang sesuai untuk jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, menilai kualifikasi mereka, serta merekomendasikan calon-calon untuk diangkat guna memastikan kepemimpinan yang kompeten dan beragam. Dalam proses remunerasi, Dewan Komisaris secara berkala meninjau paket remunerasi, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan lainnya, dengan tujuan menarik serta mempertahankan talenta terbaik, sekaligus menjaga prinsip kewajaran dan daya saing.

Duties and Responsibilities

To fulfil the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners undertakes responsibilities related to the nomination and remuneration processes for both the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the nomination process, the Board of Commissioners identifies suitable candidates for positions on the Board of Directors and the Board of Commissioners, assesses their qualifications, and recommends candidates for appointment, ensuring competent and diverse leadership. While in the remuneration process, the Board periodically reviews remuneration packages, including salaries, bonuses, and other benefits, aiming to attract and retain top talent while maintaining fairness and competitiveness.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris merujuk pada pedoman dalam proses penentuan nominasi dan remunerasi yang berlaku. Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki piagam khusus. Kendati demikian, Perusahaan terus memastikan pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah sesuai dengan praktik terbaik dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara umum.

Nomination and Remuneration Charter

In carrying out its functions, the Board of Commissioners refers to guidelines for the nomination and remuneration process. The Company has not yet established a specific charter for these functions. Nonetheless, the Company ensures that all duties and responsibilities are conducted in line with general best practices for nomination and remuneration.

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris sebagai pihak penanggung jawab yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi telah mengatur dan menetapkan kebijakan mengenai frekuensi dan kehadiran dalam rapat nominasi dan remunerasi. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat yang di dalamnya terdapat bahasan fungsi nominasi dan remunerasi.

Meeting Policy

The Board of Commissioners, as the responsible party carrying out the nomination and remuneration functions, has established and implemented policies regarding the frequency of and attendance at nomination and remuneration meetings. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings that included discussions on nomination and remuneration function

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah kegiatan terkait fungsi nominasi dan remunerasi, yang meliputi peninjauan menyeluruh pada paket remunerasi dengan memperhatikan tolok ukur industri serta metrik kinerja. Sementara pada fungsi nominasi, Dewan Komisaris telah melakukan identifikasi pada calon-calon potensial dan menilai kualifikasinya. Dikarenakan tidak terdapat adanya calon anggota baru di tahun 2025, Dewan Komisaris tidak melaksanakan fungsi nominasi secara khusus seperti penyampaian rekomendasi untuk pengangkatan calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang baru. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melakukan penyempurnaan pada kebijakan nominasi dan remunerasi secara berkelanjutan sehingga tetap sejalan dengan perkembangan praktik terbaik.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

Throughout 2025, the Board of Commissioners undertook activities related to the nomination and remuneration function, including comprehensive reviews of remuneration packages with consideration of industry benchmarks and performance metrics. In terms of nomination, the Board of Commissioners identified potential candidates and assessed their qualifications. As there were no new candidates in 2025, the Board did not carry out specific nomination activities, such as recommending appointments of new members to the Board of Directors or the Board of Commissioners. In addition, the Board continues to refine nomination and remuneration policies on an ongoing basis to ensure alignment with evolving best practices.

Penilaian Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Berdasarkan laporan yang disampaikan Komite Audit atas kegiatan kerja yang terlaksana sepanjang tahun 2025, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam komite dan ketentuan tata kelola yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris menerapkan prosedur penilaian terhadap kinerja masing-masing komite secara berkala. Penilaian dilakukan melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan, termasuk penelaahan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta kualitas koordinasi dengan manajemen dan auditor eksternal. Selain itu, evaluasi juga mencakup penilaian terhadap frekuensi dan kualitas rapat komite, kelengkapan dokumentasi, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan kepada manajemen. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa komite-komite di bawahnya telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif serta memberikan nilai tambah bagi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Based on the report submitted by the Audit Committee on its activities throughout 2025, Committees under the Board of Commissioners discharge their duties and responsibilities in accordance with their respective Terms of Reference and prevailing governance regulations. To ensure the effective execution of these functions, the Board of Commissioners implements a periodic performance evaluation procedure for each committee, which involves an evaluation of supervisory duties, including the review of financial statements, the effectiveness of internal controls, regulatory compliance, and the quality of coordination with management and external auditors. Furthermore, the evaluation encompasses the frequency and quality of committee meetings, the adequacy of documentation, and the follow-up on recommendations provided to management. The results of these assessments serve as the foundation for the Board of Commissioners to ensure that its committees exercise effective oversight and provide value-added contributions to the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Komite Pendukung Direksi

Direksi hingga saat ini tidak memiliki komite khusus yang berada di bawah Direksi. Kinerja Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Supporting Committees under the Board of Directors

The Board of Directors currently does not have any dedicated committees under its authority. The performance of the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit function.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah pihak yang bertugas mendukung Perusahaan memastikan transparansi, terpenuhinya kepatuhan regulasi, serta membangun komunikasi efektif antara Perusahaan dengan regulator, investor, hingga pemangku kepentingan. Di dalam organisasi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mewujudkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sekaligus memelihara integritas Perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible for supporting the Company in ensuring transparency, regulatory compliance, and maintaining effective communication between the Company, regulators, investors, and other stakeholders. Within the organisation, the Corporate Secretary plays a key role in implementing Good Corporate Governance (GCG) and maintaining the integrity of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nely Layanto yang juga merupakan Direktur Perusahaan, dan berdomisili di Indonesia. Nely Layanto diangkat pertama kali pada 8 Juni 2010 melalui Keputusan Direksi dan diangkat kembali pada tanggal 21 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan 0227/A.20/VI/2025/WINS.009 untuk masa jabatan 5 tahun. Ia memimpin Departemen Korporat (*Corporate Department*) yang termasuk bidang Hukum dan Kepatuhan (*Legal and Compliance*).

Profile of the Corporate Secretary

The current Corporate Secretary is Nely Layanto, who also serves as a Director of the Company and is based in Indonesia. She was first appointed on 8 June 2010 by a decree of the Board of Directors and reappointed on 21 May 2025 under decree of the Board of Directors Number 0227/A.20/VI/2025/WINS.009 for a five-year term. She leads the Corporate Department, which includes Legal and Compliance functions.

Nely Layanto mendapatkan gelar Sarjana Hukum (LLB Honours) dari Queen Mary and Westfield College, University of London, United Kingdom (1990) serta menyelesaikan pelatihan sebagai *Solicitor at Law* dari *Law Society*, UK.

Nely Layanto holds a Bachelor of Laws (LLB Honours) from Queen Mary and Westfield College, University of London, United Kingdom (1990) and completed training as a Solicitor at Law with the Law Society, UK.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia memiliki banyak pengalaman di berbagai departemen dalam Perusahaan, termasuk di Departemen Hukum, Keuangan, dan Logistik sehingga memiliki pemahaman komprehensif terkait operasional Perusahaan dan industri pelayaran. Selain itu, ia juga berpengalaman lebih dari 20 tahun di dalam grup Perusahaan.

Prior to her appointment as Corporate Secretary, she gained extensive experience across multiple departments in the Company, including Legal, Finance, and Logistics, providing her with a comprehensive understanding of the Company's operations and the shipping industry. She has over 20 years of experience within the Company Group.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Tata laksana kerja Sekretaris Perusahaan ditunjang oleh Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui pada 29 Desember 2023.
Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja agar berjalan efektif dan sesuai regulasi, dengan cakupan isi memuat secara rinci peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di dalam Perusahaan. Piagam ini menjabarkan beberapa hal seperti:

- Kerangka hukum serta prosedur pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
- Ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab pelaporan.
- Prosedur komunikasi korporat dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan.
- Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta pemantauan kepatuhan.
- Standar etika dan kebijakan kerahasiaan informasi.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary implements the corporate duties by referring to the Corporate Secretary Charter, approved on 29 December 2023.
The Charter serves as a framework to ensure effective and compliant operations, covering the roles and responsibilities of the Corporate Secretary within the Company, as: follows

- Legal framework and procedures for appointing the Corporate Secretary.
- Scope of duties, authorities, and reporting responsibilities.
- Corporate communication procedures and stakeholder engagement.
- Implementation of good corporate governance practices and compliance monitoring.
- Standards of ethics and information confidentiality policies.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memperkuat keselarasan kompetensi dengan perkembangan industri dan regulasi sekaligus menjaga pengembangan profesional yang berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan pengembangan kapasitas secara berkala. Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programmes for the Corporate Secretary

To strengthen alignment of competencies with industry developments and regulatory changes, while supporting continuous professional development, the Corporate Secretary participates in regular training and capacity-building programs. In 2025, the Corporate Secretary attended the following training programmes:

Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Emergency Preparedness, Crisis Management, Contingency Planing	Azureus Offshore Training	23/05/2025
Media Handling	Azureus Offshore Training	28/05/2025
Sosialisasi PSPK 1 dan PSPK 2	IDX & IAI	29/10/2025

Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Causal Reasoning	Azureus Offshore Training	19/11/2025
Responsible Business Forum 2025, yang mengangkat tema "Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment".	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN)	04/12/2025
Inauguration Ceremony of the Jakarta Representative Office of Guangzhou Shipping Exchange	Guangzhou Shipping Exchange	17/12/2025

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Sesuai Peran dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai peran dan tanggung jawabnya yang ditetapkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap pengambilan keputusan terkait Perusahaan.
2. Menguatkan wawasan karyawan mengenai implementasi prinsip GCG di seluruh area kerja Perusahaan dengan menyelenggarakan pelatihan berkala.
3. Memastikan Perusahaan telah patuh pada regulasi Pasar Modal, OJK, Undang-Undang Perusahaan Terbatas, serta peraturan lainnya yang berlaku.
4. Membangun komunikasi yang positif antara Perusahaan dengan regulator dan publik serta menciptakan hubungan kerja sama dengan Investor Relations dalam proses penyampaian transparansi informasi melalui situs web Perusahaan, siaran pers, IDXnet, serta merespons pertanyaan investor atau publik dari email atau telepon mengenai situasi Perusahaan.
5. Mengelola daftar kepemilikan saham serta menjalankan tanggung jawab pelaporan wajib yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
6. Mengadakan rapat-rapat di dalam Perusahaan, termasuk memastikan ketersediaan materi rapat, serta mengatur dan menjalankan RUPS Tahunan sesuai prosedur.
7. Mendukung proses penyusunan dan penerbitan Laporan Tahuan dan Laporan Keberlanjutan.

Duty Implementation of the Corporate Secretary in Accordance with Roles and Responsibilities

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out her duties in line with the roles and responsibilities outlined in the Corporate Secretary Charter, including:

1. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG principles in all decisions relating to the Company.
2. Enhancing the employees' understanding of GCG implementation across all operational areas by organising regular training sessions.
3. Ensuring regulatory compliance, including adherence to capital market regulations, the Financial Services Authority (OJK), the Limited Liability Company Law, and other applicable laws and regulations.
4. Building positive communication between the Company, regulators, and the public, and coordinating with Investor Relations to ensure transparent information dissemination via the Company website, press releases, IDXnet, and by responding to investor or public enquiries via email or telephone regarding the Company's operations.
5. Managing the share ownership register and fulfilling mandatory reporting obligations related to the Company's business activities.
6. Organising internal meetings, including ensuring the availability of meeting materials and overseeing the preparation and conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with established procedures.
7. Supporting the preparation and publication of the Annual report and Sustainability report

Audit Internal
Internal Audit

Bagi Perusahaan, Audit Internal memiliki fungsi penting dalam membantu Perusahaan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, sekaligus efisiensi operasional. alam menjalankan tugasnya untuk mengevaluasi kontrol internal secara independen, mengawasi proses manajemen risiko, serta memastikan pemenuhan kepatuhan regulasi, Audit Internal berkontribusi besar dalam penguatan tata kelola perusahaan serta perlindungan aset Perusahaan. Audit Internal dibentuk Perusahaan pada 12 Maret 2012 berdasarkan Keputusan Direksi.

For the Company, Internal Audit is a critical function, assisting in ensuring transparency, accountability, and operational efficiency. Through its responsibilities of independently evaluating internal controls, overseeing risk management processes, and ensuring regulatory compliance, Internal Audit plays a significant role in strengthening corporate governance and safeguarding the Company's assets. The Internal Audit function was established by the Company on 12 March 2012 pursuant to a Decree of the Board of Directors Resolution.

Piagam Audit Internal

Audit Internal Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal yang terakhir diperbarui pada 25 Januari 2016. Keberadaan Audit Internal dan Piagam Audit Internal ini telah sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam Piagam, diatur hal-hal mengenai Audit Internal yang mencakup visi, misi, tugas dan tanggung jawab, otoritas, ruang lingkup pekerjaan, kode etik, posisi kedudukan audit internal, relasi antara Audit Internal dan Komite Audit, persyaratan auditor di unit audit internal, relasi antara Audit Internal dan pihak eksternal, serta tanggung jawab manajemen.

Internal Audit Charter

The Internal Audit function is governed by the Internal Audit Charter, last updated on 25 January 2016, and is established in accordance with POJK Number 56/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Charter defines the vision, mission, duties, authority, scope of work, ethical standards, organisational position, relationship with the Audit Committee, auditor qualifications, external relations, and management responsibilities.

Struktur, Posisi, serta Profil Kepala Audit Internal

Pelaksanaan tugas dijalankan Audit Internal secara independen dengan pelaporan disampaikan langsung kepada Direktur Utama (MD) serta secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direktur Utama Perusahaan menunjuk Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan No. 4404/A.20/ III/2012/ WINS.480 tanggal 12 Maret 2012 dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal hingga saat ini dijabat oleh Rizki Abdi, warga negara Indonesia yang merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Ia telah berpengalaman di bidang audit selama lebih dari 20 tahun. Sebelum bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2012, ia pernah menjabat di beberapa perusahaan, antara lain sebagai *External Auditor* di KAP Joseph Susilo (2004–2007), *Senior Internal Auditor* di PT Merapi Utama Pharma (2007–2009), dan *Supervisor Internal Auditor* di PT Radiant Utama Interinsco Tbk (2009–2012).

Structure, Position, and Profile of the Head of Internal Audit

The Internal Audit function operates independently, reporting directly to the Managing Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Managing Director appointed the Head of Internal Audit pursuant to Decree Number 4404/A.20/III/2012/WINS.480 dated 12 March 2012, with the approval of the Board of Commissioners.

The current Head of the Internal Audit is Rizki Abdi, an Indonesian national and graduate of the Faculty of Economics, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. He has over 20 years of experience in auditing. Prior to joining the Company in 2012, he held positions including External Auditor at KAP Joseph Susilo (2004–2007), Senior Internal Auditor at PT Merapi Utama Pharma (2007–2009), and Internal Audit Supervisor at PT Radiant Utama Interinsco Tbk (2009–2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan dalam Piagam Audit Internal. Tanggung jawab utama Audit Internal mencakup peninjauan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perusahaan secara independen dan objektif guna mengevaluasi manajemen risiko, sistem kontrol internal, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, Audit Internal juga bertugas mengaudit khusus sesuai permintaan MD atau Dewan Komisaris dan menyampaikan rekomendasi perbaikan yang tepat guna menyempurnakan efisiensi, efektivitas, dan integritas operasional.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter. The primary responsibilities include independent and objective reviews of the Company's financial, operational, and compliance aspects to evaluate risk management, internal control systems, and corporate governance. In addition, Internal Audit conducts special audits as requested by the Managing Director or the Board of Commissioners and provides actionable recommendations to improve operational efficiency, effectiveness, and integrity.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Audit Internal menyelenggarakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan beberapa agenda seperti hasil temuan audit, penilaian risiko, dan pembaharuan kepatuhan. Audit Internal menyelenggarakan rapat tersebut setiap kuartal atau sesuai kebutuhan, memastikan adanya transparansi dan keselarasan dengan praktik GCG.

Meeting Policy and Frequency

To support its duties, Internal Audit holds regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss audit findings, risk assessments, and compliance updates. These meetings are held quarterly or as needed, ensuring transparency and alignment with GCG practices.

Pelatihan Audit Internal

Upaya Audit Internal memperkuat kapabilitas untuk mewujudkan komitmennya dalam meningkatkan efektivitas kontrolinternal serta menjaga kepatuhan regulasi dan standar tata kelola terbaik, diwujudkan melalui pelatihan yang relevan. Di tahun 2025, Audit Internal telah mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training

Internal Audit strengthens its capabilities and commitment to enhancing internal control effectiveness, maintaining regulatory compliance, and upholding best governance standards through relevant training programs. In 2025, Internal Audit participated in several training programmes as follows:

Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
Webinar: Peran Artificial Intelligence dan Audit Competency dalam Meningkatkan Professional Skepticism Auditor	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)	15/05/2025
Training: Emergency Preparedness, Crisis Management, Contingency Plan	PT Azureus Simulator Asia	23/05/2025
Training: Incident Investigation & Root Cause Analysis	PT Azureus Simulator Asia	26/05/2025
Training: Media Handling	PT Azureus Simulator Asia	28/05/2025
Webinar: Internal Control Over Financing Report (ICOFR) Memperkuat Integritas Laporan Keuangan	CFA Society Indonesia	15/10/2025

Implementasi Tugas Audit Internal di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Audit Internal telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan tugas sesuai rencana kerja tahunan yang telah disetujui. Audit Internal di tahun 2025 juga telah mematuhi kebijakan dan praktik terbaik yang berlaku untuk memastikan manajemen risiko dan pengendalian internal telah dikelola secara terstruktur dan efisien. Implementasi tugas Audit Internal di tahun 2025 antara lain:

Duty Implementation of the Internal Audit in 2025

Throughout 2025, Internal Audit carried out its functions and responsibilities in accordance with the approved annual work plan. The function adhered to applicable policies and best practices to ensure that risk management and internal controls were managed in a structured and efficient manner. The following are the key activities undertaken by Internal Audit in 2025:

1. Merancang Program dan Rencana Kerja Audit Internal
   Designing the Internal Audit Programme and Work Plan
2. Menjalankan proses audit serta penilaian pada efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, personalia, dan komersial
   Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, and commercial processes
3. Menjalankan peninjauan serta evaluasi sistem kontrol internal, pengidentifikasian kelemahan, serta melaksanakan kerja sama dengan manajemen untuk memperkuat tata kelola dan menekan potensi risiko
   Reviewing and evaluating internal control systems, identifying weaknesses, and collaborating with management to strengthen governance and mitigate potential risks.
4. Menyelenggarakan audit khusus atas dasar permohonan Managing Director atau Dewan Komisaris
   Conducting special audits at the request of the Managing Director or the Board of Commissioners
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan perkembangan implementasi rekomendasi perbaikan
   Monitoring, analysing, and reporting on the implementation progress of corrective recommendations

Sistem Kontrol Internal
Internal Control System

Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Kontrol Internal yang andal guna menjamin efektivitas pengelolaan keuangan dan operasional sekaligus pemenuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has implemented a robust Internal Control System to ensure the effectiveness of financial and operational management, while also remaining compliant with applicable laws and regulations.

Berbagai langkah utama yang dilakukan meliputi pemisahan tugas, protokol otorisasi, sistem keuangan terotomatisasi, serta audit rutin untuk memastikan akurasi dan mencegah kecurangan. Pengendalian operasional berfokus pada kepatuhan terhadap SOP, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta mitigasi risiko dalam operasional armada dan pengadaan. Perusahaan juga menerapkan kepatuhan secara ketat terhadap peraturan melalui penilaian berkala, kebijakan anti-korupsi, serta pelatihan karyawan, dengan Audit Internal yang bertugas mengawasi kepatuhan serta memberikan saran perbaikan.

Key measures include segregation of duties, established authorisation protocols, automated financial systems, and regular audits to ensure accuracy and prevent fraud. Operational controls focus on adherence to Standard Operating Procedures (SOPs), optimal utilisation of resources, and risk mitigation in fleet operations and procurement. Compliance is reinforced through regular assessments, anti-corruption policies, and employee training, with Internal Audit overseeing adherence and providing recommendations for improvement.

Pengendalian atas Keuangan dan Operasional

Pada aspek keuangan, Perusahaan melalui auditor internal dan eksternal di tahun 2025 telah mengevaluasi pengendalian keuangan Perusahaan secara komprehensif. Audit eksternal berdasarkan hasil auditnya menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sementara itu, fungsi audit internal menilai bahwa proses pelaporan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan bebas dari kelemahan signifikan yang berdampak terhadap kinerja.

Financial and Operational Controls

In 2025, the Company's financial controls were comprehensively evaluated by both internal and external auditors. The external audit confirmed that the financial statements fairly presented the Company's financial position in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Internal Audit assessed that financial reporting processes were effectively executed and free from material weaknesses affecting performance.

Dari hasil penilaian risiko operasional, terlihat bahwa langkah mitigasi utama yang dilakukan Perusahaan seperti protokol keselamatan, pemeliharaan armada, dan manajemen rantai pasok, seluruhnya telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai rencana.

Operational risk assessments indicated that key mitigation measures, such as safety protocols, fleet maintenance, and supply chain management, were implemented effectively in line with planned procedures. edures.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Audit internal memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan bisnisnya dengan memenuhi kepatuhan pada semua persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini semakin diperkuat dengan tidak adanya sanksi yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regulatory Compliance

Internal Audit ensures that the Company conducts its business in full compliance with all applicable laws and regulations. This is further evidenced by the absence of any sanctions for non-compliance during the reporting period.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Kontrol Internal

Dalam rangka menjaga ketahanan sistem, fungsi Audit Internal melakukan penilaian dan peninjauan secara berkala pada efektivitas kontrol internal serta pengidentifikasian area yang dinilai perlu ditingkatkan. Pendekatan seperti audit berkala, tinjauan manajemen, serta penilaian risiko dijalankan guna meningkatkan efisiensi operasional dan mitigasi potensi risiko. Perusahaan senantiasa memperhatikan masukan dari auditor eksternal dan regulator guna menjaga kesesuaian dengan praktik terbaik serta dinamika regulasi yang berlaku.

Review of Internal Control Effectiveness

To maintain system resilience, Internal Audit conducts periodic evaluations of internal controls and identifies areas for improvement. This includes regular audits, management reviews, and risk assessments aimed at enhancing operational efficiency and mitigating potential risks. The Company also considers feedback from external auditors and regulators to ensure alignment with best practices and regulatory developments.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Kontrol Internal

Berdasarkan hasil peninjauan, seluruh pihak yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit berpendapat bahwa Sistem Kontrol Internal yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai serta dilaksanakan secara efektif.

Statement on the Adequacy of Internal Control Systems

Based on these reviews, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee are of the view that the Company's Internal Control System is adequate and has been implemented effectively.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam kerangka tata kelola Perusahaan, manajemen risiko dijalankan sebagai fungsi strategis dengan sistem yang terstruktur guna mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat berdampak pada aktivitas dan kinerja bisnis. Risiko tersebut dikelola secara proaktif dan diklasifikasikan sesuai tingkat dampaknya. Selanjutnya, dilakukan langkah mitigasi yang tepat untuk menangani risiko tersebut secara efektif. Sistem ini dikembangkan sebagai dukungan bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan meningkatkan ketahanan terhadap berbagai risiko, termasuk risiko operasional, keuangan, regulasi, dan pasar.

Within the Company's governance framework, risk management is executed as a strategic function through a structured system designed to identify and control risks that may impact business activities and performance. These risks are managed proactively and classified according to their potential impact, with appropriate mitigation measures implemented to address them effectively. This system is developed to support sustainable business growth by enhancing resilience against various risks, including operational, financial, regulatory, and market-related risks.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kerangka Manajemen Risiko yang kuat, yang mewajibkan setiap departemen untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi dalam operasional. Alat Manajemen Risiko menyediakan penilaian standar dan objektif terhadap tingkat risiko dari setiap potensi risiko, serta tindakan mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang tersisa. Hal ini untuk memastikan bahwa:

Overview of the Risk Management System

The Company maintains a robust Risk Management framework, requiring each department to identify and assess the risks encountered in their operations. Risk Management tools provide standardised and objective evaluations of the likelihood and impact of each potential risk, along with the necessary mitigation actions to reduce or eliminate residual risk, which will ensure that:

1. Dilakukan tinjauan menyeluruh untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengklasifikasikan semua potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.
   Comprehensive reviews are conducted to identify, assess, and classify all potential risks that could affect business continuity.
2. Tindakan mitigasi disetujui dan diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.
   Mitigation measures are approved and implemented to reduce exposure to risks.
3. Area dengan risiko tinggi akan dimitigasi dan ditangani sebelum diperbolehkan untuk diproses.
   High-risk areas are addressed and mitigated before processing is permitted.
4. Memonitor risiko dan tindakan mitigasi dilakukan untuk memastikan kontrol bisnis yang efektif.
   Risks and mitigation actions are monitored to ensure effective business controls.
5. Semua departemen memahami dan menyadari pentingnya pengendalian risiko.
   All departments understand and recognise the importance of risk management.

Sepanjang tahun 2025, Tim Koordinasi Risiko dan Peluang (TRO) telah menyelenggarakan rapat secara rutin dengan Direksi untuk membahas peninjauan dan pemantauan risiko yang dihadapi Perusahaan serta melakukan penilaian pada perkembangan, pencapaian, dan efektivitas tindakan mitigasinya.

Throughout 2025, the Risk and Opportunities Coordination Team (TRO) held regular meetings with the Board of Directors to review and monitor the risks faced by the Company, as well as to assess the progress, effectiveness, and outcomes of mitigation measures.

Pada tahun 2025, melalui kerangka kerja manajemen risiko, berbagai risiko telah diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam kategori risiko tinggi, sedang, dan rendah, sesuai dengan matriks klasifikasi risiko. Risiko yang dihadapi mencakup aspek operasional, regulasi, teknologi informasi, hingga pengelolaan pihak ketiga. Risiko tersebut antara lain berkaitan dengan meningkatnya potensi kerusakan peralatan seiring bertambahnya usia armada, perubahan kebijakan lingkungan seperti penerapan pajak karbon, penggunaan bahan bakar alternatif, serta potensi gangguan operasional akibat serangan siber.

In 2025, through the Risk management framework, various risks were identified and classified into high, medium and low risk categories, according to the risk classification matrix. Risk landscape encompasses operational, regulatory, and information technology (IT) factors, alongside the complexities of third-party management. Key identified risks include the heightened potential for equipment failure as the fleet ages, as well as shifting environmental policies, such as the introduction of carbon taxes and mandates for alternative fuels. Furthermore, the Company remains vigilant against operational disruptions arising from sophisticated cyber-threats.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Guna menjaga relevansi dan efektivitas Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi, termasuk:

Review of Risk Management System Effectiveness

To maintain the relevance and effectiveness of the Risk Management System, the Company conducts periodic reviews and evaluations, which include:

1. **Identifikasi & Penilaian Risiko**
   Risk Identification & Assessment

   Perusahaan secara terus-menerus mengevaluasi risiko internal dan eksternal serta memperbarui daftar risiko yang mencerminkan ancaman dan tantangan bisnis yang muncul.
   Continuous evaluation of internal and external risks, with updates to the risk register to reflect emerging threats and business challenges.

2. **Kontrol Internal & Strategi Mitigasi**
   Internal Controls & Mitigation Strategies

   Tindakan mitigasi risiko, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP), protokol keselamatan, dan pedoman kepatuhan, secara berkala ditinjau untuk memastikan efektivitasnya.
   Internal Controls & Mitigation Strategies: Regular review of risk mitigation measures, including Standard Operating Procedures (SOPs), safety protocols, and compliance guidelines, to ensure effectiveness.

3. **Audit & Tinjauan Kepatuhan**
   Audit & Compliance Review

   Audit internal dan eksternal dilakukan untuk menilai pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, dan ketahanan operasional.
   Internal and external audits are conducted to assess risk controls, regulatory compliance, and operational resilience.

Di tahun 2025, Perusahaan telah memperkuat kerangka kerja manajemen risiko melalui berbagai inisiatif penting, meliputi mengimplementasikan sistem Planned Maintenance System berbasis digital yang memungkinkan pemantauan perawatan secara real time dan memastikan ketersediaan suku cadang penting guna meminimalkan *downtime*. Perusahaan juga memantau perkembangan teknologi energi ramah lingkungan serta mempertimbangkan penggunaan teknologi kapal yang lebih efisien guna mengantisipasi kebijakan terkait emisi karbon. Di bidang teknologi informasi, Perusahaan memperkuat keamanan sistem melalui penggunaan perangkat lunak antivirus, pencadangan data secara berkala, serta peningkatan kesadaran keamanan siber melalui pelatihan bagi karyawan.

Throughout 2025, the Company strengthened its risk management framework through several key initiatives, including the implementation of a digital Planned Maintenance System, enabling real-time monitoring and ensuring the availability of critical spare parts to minimise operational downtime. Furthermore, the Company has been actively monitoring advancements in green energy and evaluating more efficient vessel technologies to anticipate carbon emission policies. In the digital sphere, we have bolstered system security through robust antivirus software, regular data backups, and comprehensive cyber-security awareness training for all personnel.

Selain itu, Perusahaan memperkuat tata kelola dan pengawasan operasional melalui penerapan Kode Etik dan Etika Bisnis, pengelolaan kinerja vendor secara terstruktur, serta penerapan kerangka tata kelola untuk kontrak berisiko tinggi. Dalam proses pengadaan, Perusahaan juga menginisiasi penerapan sistem Procurement Management System terpusat dengan alur persetujuan terintegrasi guna mengurangi ketergantungan pada proses manual, meningkatkan transparansi, serta meminimalkan potensi kesalahan operasional maupun ketidaksesuaian data. Melalui berbagai langkah tersebut, Perusahaan berupaya memastikan pengelolaan risiko yang efektif untuk mendukung keberlanjutan usaha.

The Company has further fortified its governance and operational oversight through the rigorous application of the Code of Conduct and Business Ethics, structured vendor performance management, and a dedicated governance framework for high-risk contracts. In the procurement domain, we have initiated a centralised Procurement Management System with integrated approval workflows. This transition significantly reduces reliance on manual processes, enhances transparency, and mitigates the risk of operational errors or data discrepancies. Collectively, these measures ensure effective risk management in support of long-term business sustainability.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pihak terkait mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit secara berkala telah melakukan peninjauan terhadap Sistem Manajemen Risiko Perusahaan, dan menyatakan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan memadai, dengan pengelolaan risiko serta langkah mitigasi terlaksana secara efektif.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have periodically reviewed the Company's Risk Management System and concluded that it is adequate, with risks effectively managed and mitigation measures properly implemented.

Kasus Hukum dengan Dampak Material pada Tahun 2025
Legal Matters with Material Impact in 2025

Selama tahun 2025, baik Perusahaan maupun entitas anak tidak menghadapi kasus perkara hukum yang berdampak material pada operasional, kinerja keuangan, maupun reputasi bisnis. Perusahaan bersama entitas anaknya senantiasa memegang komitmennya untuk mengedepankan pemenuhan kepatuhan regulasi yang berlaku.

Throughout 2025, neither the Company nor its subsidiaries faced any legal proceedings that had a material impact on operational activities, financial performance, or business reputation. The Company and its subsidiaries are strongly committed to full compliance with applicable regulations.

Sanksi Administratif

Sampai dengan akhir tahun 2025, baik Perusahaan maupun entitas anak tidak dikenakan sanksi administratif dari regulator. Perusahaan dan entitas anak terus memastikan seluruh operasional bisnis dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Administrative Sanctions

As of the end of 2025, neither the Company nor its subsidiaries were subject to any administrative sanctions from regulators. The Company and its subsidiaries continue to ensure that all business operations are conducted in full accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik Perusahaan

Dalam rangka membangun praktik kerja yang positif dan berdampak baik, Perusahaan merancang dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai kerangka kerja dasar di dalam lingkungan kerja Perusahaan. Secara khusus, Kode Etik Perusahaan memiliki fungsi sebagai pedoman yang mengatur dan menetapkan pedoman jelas mengenai perilaku etis, mendeskripsikan praktik kerja yang dapat diterima maupun yang tidak diterima dalam bisnis, tata kelola perusahaan, serta relasi dengan masyarakat.

Perusahaan merancang Kode Etik ini selaras dengan Nilai Inti Perusahaan mengenai Integritas dan Kebijakan Anti-Korupsi dengan tujuan untuk:

- Mendorong pengambilan keputusan yang etis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan praktik terbaik industri.
- Membangun budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik yang berlaku di dalam Perusahaan mencakup antara lain:

a. Anti-Suap, Korupsi, dan Kecurangan—Larangan ketat terhadap segala bentuk suap, korupsi, penipuan, atau perilaku tidak jujur dalam transaksi bisnis.
b. Pencegahan Pencucian Uang, Berurusan dengan Pemerintah dan Mitra Bisnis—Kepatuhan terhadap peraturan anti-pencucian uang serta interaksi yang adil, transparan, dan etis dengan entitas pemerintah serta pihak lainnya.
c. Deklarasi Hadiah dan Hiburan serta Pengungkapan Kepentingan—Kebijakan mengenai deklarasi pemberian hadiah, jamuan, dan potensi konflik kepentingan untuk mencegah pengaruh yang tidak etis.
d. Kerahasiaan, Keamanan Siber, dan Pencegahan *Insider Trading.*
e. Keselamatan dan Keberlanjutan, termasuk Hak Asasi Manusia.

Corporate Code of Conduct

To foster a positive and responsible working environment, the Company has designed and implemented a Code of Conduct as a foundational framework within its operations. The Code serves as a clear guide outlining ethical behaviour, acceptable and unacceptable business practices, corporate governance, and interactions with the community.

The Code of Conduct is aligned with the Company's Core Values of Integrity and its Anti-Corruption Policy, aiming to:

- Promote ethical decision-making and responsible business practices.
- Ensure compliance with applicable laws and industry best practices.
- Cultivate a culture of integrity, transparency, and accountability.

Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct encompasses, among others:

a. Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fraud — Strict prohibition of any form of bribery, corruption, fraud, or dishonest conduct in business transactions.
b. Anti-Money Laundering, Government and Business Interactions — Compliance with anti-money laundering regulations and ethical, fair, and transparent dealings with government entities and business partners.
c. Declaration of Gifts, Hospitality, and Conflicts of Interest — Policies governing the declaration of gifts, entertainment, and potential conflicts of interest to prevent unethical influence.
d. Confidentiality, Cybersecurity, and Insider Trading Prevention.
e. Safety and Sustainability, including Human Rights.

f. Perlindungan Pelapor (*Whistleblower Protection*)—Menyediakan mekanisme yang aman dan rahasia untuk melaporkan pelanggaran etika atau tindakan yang tidak sesuai.
g. Prosedur "Ketika dalam Keraguan" – Panduan bagi karyawan tentang cara mencari kejelasan ketika menghadapi dilema etika.
h. Prosedur Pelanggaran Kode Etik—Langkah-langkah yang jelas serta konsekuensi atas pelanggaran, guna memastikan akuntabilitas dan penegakan aturan.

Diseminasi dan Penegakan Kode Etik

Perusahaan secara tegas menjadikan perilaku etis sebagai bagian dari tanggung jawab dasar seluruh personil yang bekerja di Perusahaan. Secara berkesinambungan, Perusahaan terus memegang komitmennya untuk memastikan nilai-nilai dalam Kode Etik dapat dipahami sepenuhnya dan diterapkan secara konsisten dalam kegiatan kerja sehari-hari di seluruh lingkungan kerja.

Guna memastikan bahwa seluruh personil tanpa terkecuali telah memahami fungsi dan tugas beserta perilaku etika secara mendalam, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan rutin dan komunikasi internal berkala.

f. Whistleblower Protection — Provision of secure and confidential channels for reporting ethical violations or misconduct.
g. “When in Doubt” Procedure — Guidance for employees seeking clarity when facing ethical dilemmas.
h. Violation Procedures — Clear steps and consequences for breaches, ensuring accountability and enforcement.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The Company firmly embeds ethical conduct as a core responsibility for all personnel. It remains committed to ensuring that the values contained in the Code of Conduct are fully understood and consistently applied in daily operations.

To reinforce awareness and comprehension, the Company conducts regular training and internal communications across all levels.

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menegakkan standar ini adalah dengan implementasi berbagai langkah kepatuhan yang ketat di seluruh bagian. Perusahaan memberikan tindakan disipliner atas setiap pelanggaran serius pada Kode Etik maupun peraturan yang berlaku dalam bentuk sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, mencakup peringatan, skorsing, hingga pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik

Perusahaan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku bagi seluruh tingkat organisasi, mulai dari personil hingga manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris. Selain berlaku di dalam hubungan kerja antar personil internal, Kode Etik ini juga diterapkan secara eksternal sebagai pedoman perilaku etis dalam relasi dengan pihak-pihak yang bekerja sama dengan Perusahaan seperti klien, penyewa kapal, pemasok, kontraktor, agen asuransi, galangan kapal, lembaga klasifikasi, konsultan, perbankan, serta pihak ketiga lainnya.

Integritas

Nilai Inti Wintermar yakni Integritas yang dijabarkan dalam tiga fokus utama: Integritas Manusia, Integritas Armada/Kapal, dan Integritas Layanan, dijadikan sebagai landasan utama pada setiap tindakan seluruh personil. Melalui nilai inti tersebut, pola pikir dan perilaku personil dibentuk dan diarahkan sehingga mencerminkan nilai-nilai yang sejalan dengan Kode Etik Perusahaan.

Compliance measures are strictly enforced, and disciplinary actions are taken in response to serious breaches of the Code of Conduct or applicable regulations, ranging from warnings and suspension to termination of employment, depending on the severity of the violation.

Application of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies across all levels of the organisation, from staff to management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Beyond internal relations, the Code also serves as an ethical guideline for external interactions with stakeholders, including clients, vessel charterers, suppliers, contractors, insurance agents, shipyards, classification societies, consultants, banks, and other third parties.

Integrity

Wintermar’s Core Values of Integrity is articulated through three primary areas, namely People Integrity, Fleet/Ship Integrity, and Service Integrity. This value highlights all actions of personnel, guiding mindsets and behaviours to reflect the principles of the Corporate Code of Conduct.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Wintermar memastikan bahwa nilai-nilai Kode Etik Perusahaan dipahami secara menyeluruh dan diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan operasional, serta menegakkan tindakan disipliner atas setiap pelanggaran yang terjadi.

Wintermar ensures that the values of the Company’s Code of Ethics are fully understood and consistently implemented across all operational activities, while enforcing disciplinary actions for any violations that occur.



INTEGRITAS
INTEGRITY

Wintermar senantiasa menjunjung tinggi nilai integritas sebagai wujud komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan operasional.

Wintermar consistently upholds the value of integrity as a manifestation of its commitment to implementing good corporate governance across all operational activities.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Perusahaan memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja yang dijalankan melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Tujuan program ini adalah untuk menciptakan keselarasan atas kepentingan manajemen dan karyawan dengan pemegang saham serta mendorong peningkatan kinerja dan retensi jangka panjang.

The Company has established a long-term, performance-based compensation policy, implemented through the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP). This programme aims to align the interests of management and employees with those of shareholders, while encouraging long-term performance improvement and retention.

Kebijakan Keterbukaan Informasi atas Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Komitmen Perusahaan sebagai perusahaan terbuka turut direalisasikan dalam pemenuhan transparansi dan kepatuhan atas peraturan keterbukaan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Shareholding Disclosure Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

As a publicly listed company, the Company is committed to transparency and compliance with regulations regarding the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

1. **Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Perubahannya**
   Berdasarkan ketentuan yang berlaku, anggota Direksi serta Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham mereka di Perusahaan secara transparan, termasuk saat adanya perubahan kepemilikan, paling lambat (3) tiga hari kerja sejak transaksi terjadi. Adanya penerapan kebijakan ini memastikan terciptanya transparansi dan penyampaian informasi terkini dan akurat kepada pemangku kepentingan terkait kepemilikan saham oleh orang dalam.

1. **Disclosure of Share Ownership and Changes**

   Under applicable regulations, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to transparently disclose their shareholdings in the Company, including any changes, no later than 3 (three) business days after a transaction occurs. This policy ensures transparency and timely, accurate reporting of insider shareholdings to stakeholders.

2. **Pelaksanaan Kebijakan**
   - Baik Direksi maupun Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap pembelian, penjualan, atau pengalihan saham milik mereka di Perusahaan.
   - Penyampaian informasi tersebut dilakukan langsung oleh masing-masing anggota Direksi atau Dewan Komisaris maupun melalui Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan IDX.
   - Perusahaan memastikan informasi akan dipublikasikan secara terbuka melalui situs web Perusahaan dan pengumuman resmi regulator.
   - Di tahun 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi tanggung jawabnya dengan mengungkapkan informasi kepemilikan maupun perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan dalam laporan kepada OJK dan diungkapkan secara publik dalam Laporan Tahunan. Tercatat sebanyak 3 laporan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi.

2. **Implementation of the Policy**
   - Both the Board of Directors and the Board of Commissioners are obliged to report any purchase, sale, or transfer of shares they hold in the Company.
   - Disclosures are submitted directly by each member or via the Corporate Secretary to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Share Exchange (IDX).
   - The Company ensures that all disclosures are publicly available on its website and through official regulatory announcements.
   - In 2025, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners fulfilled their reporting obligations regarding share ownership and changes, as reflected in submissions to OJK and disclosures in the Annual Report. A total of 3 reports were submitted by members of the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

INTEGRITY @ Wintermar

Ayo Lapor

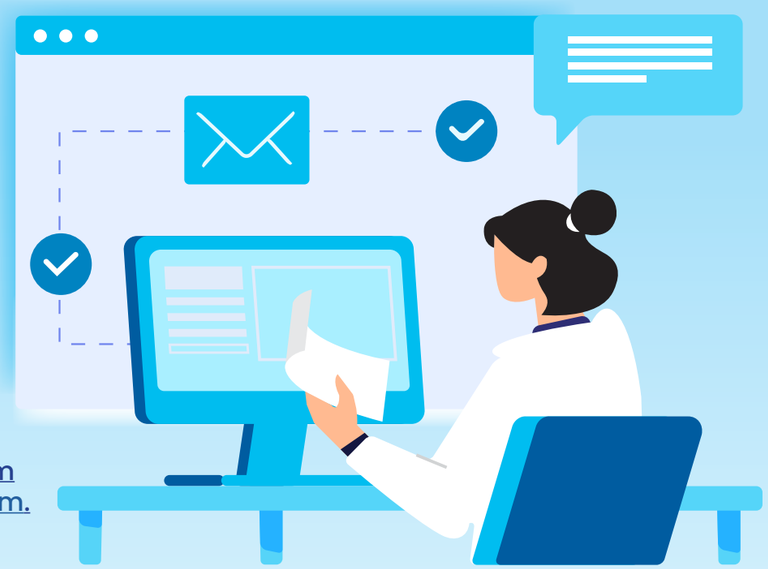

integrity@wintermar.com
ayolapor@wintermar.com.

Untuk mewujudkan proses kerja yang senantiasa terjaga pada arah bisnis yang positif, Perusahaan merancang dan menerapkan sistem pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini menjadi sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang bertentangan dengan nilai-nilai dalam Kode Etik Perusahaan, kebijakan internal, maupun peraturan yang berlaku. Keberadaan sistem ini menunjang Perusahaan dalam memperkuat implementasi pengendalian internal sekaligus menekan risiko kecurangan serta praktik tidak etis yang merugikan Perusahaan.

To maintain a positive and ethically sound working environment, the Company has designed and implemented a Whistleblowing System. This system provides employees and stakeholders with a mechanism to report violations or unethical conduct that contravenes the Company's Code of Conduct, internal policies, or applicable regulations. The system supports the Company in strengthening internal controls and mitigating fraud and unethical practices that may harm the Company.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduan kepada Perusahaan melalui integrity@wintermar.com atau ayolapor@wintermar.com. Selain melalui surat elektronik, pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui surat ke alamat Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560, Indonesia. Melalui ketersediaan mekanisme ini, Perusahaan menjamin tetap terjaganya kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang diberikan terkait laporan pelanggaran Kode Etik maupun informasi adanya praktik ilegal. Perusahaan memastikan setiap laporan akan mendapat tindak lanjut secara menyeluruh dan mengambil langkah yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Reporting Mechanism

Reports can be submitted to the Company via email at integrity@wintermar.com or ayolapor@wintermar.com. or by mail to Jalan Kebayoran Lama Number 155, Jakarta 11560, Indonesia. This ensures that the identity of the whistleblower and the information provided remain confidential. Each report is thoroughly followed up, with appropriate action taken in accordance with Company policy.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan sistem pengaduan ini, Perusahaan menjamin adanya perlindungan yang memadai bagi setiap pelapor yang telah menyampaikan laporan pengaduan dengan itikad baik dan memastikan pelapor terlindungi dari potensi tindakan balasan dari pihak-pihak tertentu. Perusahaan menjaga kerahasiaan identitas selama proses investigasi.

Perusahaan menegaskan bahwa segala bentuk kecaman atau perlakuan yang merugikan terhadap pelapor tidak ditoleransi dan memberlakukan sanksi disipliner atas pelanggaran tersebut. Jika kemudian terdapat adanya intimidasi atau tindakan balasan apapun kepada pelapor, mereka harus segera menginformasikan hal tersebut kepada Komisaris Independen atau *Managing Director* (MD) untuk memperoleh penanganan yang tepat.

Penanganan Pengaduan

Seluruh pengaduan yang diberikan pelapor melalui saluran di luar sistem pelaporan yang telah ditetapkan akan diteruskan kepada *Receiving Officer*. Hal ini bertujuan untuk memastikan penanganan yang tepat untuk seluruh isu penting dan kredibel. Setiap laporan yang diterima akan melalui proses penelaahan dan penyaringan secara saksama dalam jangka waktu yang wajar untuk menilai kredibilitas dan tingkat keparahan. Setelah penyelidikan yang komprehensif, selanjutnya Perusahaan akan menetapkan keputusan atas perlunya tindakan lebih lanjut maupun penyelesaian kasus.

Pihak Pengelola

Perusahaan menetapkan Komisaris Independen sebagai *Receiver Officer* yang memegang tanggung jawab pada pengawasan integritas seluruh proses pengaduan di dalam Perusahaan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Tahun 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan telah menerima 6 laporan pengaduan atas pelanggaran melalui saluran pengaduan. Seluruh laporan telah diselidiki dan dalam 5 kasus terdapat bukti pelanggaran dan tindakan telah diambil. Akibatnya, 42 personil tidak lagi bekerja di Perusahaan.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees adequate protection for whistleblowers who report in good faith and ensures they are shielded from potential retaliation. Confidentiality is maintained throughout the investigation process.

Any form of harassment or adverse treatment against whistleblowers is strictly prohibited and disciplinary action will be taken against violators. In cases of intimidation or retaliation, whistleblowers are instructed to report immediately to the Independent Commissioner or Managing Director (MD) for appropriate handling.

Report Handling

All reports received outside the designated whistleblowing channels are forwarded to the Receiving Officer to ensure proper handling of all credible and significant issues. Reports are carefully reviewed and assessed for credibility and severity within a reasonable timeframe. After a comprehensive investigation, the Company determines the appropriate follow-up actions or case resolution.

Responsible Officer

The Independent Commissioner serves as the Receiving Officer, responsible for supervising the integrity of the whistleblowing process within the Company.

Number of Reports and Follow-Up in 2025

As of the end of 2025, the Company had received 6 reports through the whistleblowing system. All reports were investigated and in 5 cases there was evidence of wrongdoing and action was taken. As a result, 42 personnel are no longer in the Company's employment.

Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan penerapan standar integritas dan praktik bisnis yang beretika melalui pelaksanaan kebijakan nol toleransi terhadap korupsi, suap, gratifikasi, penipuan, serta bentuk praktik tidak etis lainnya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh pihak internal turut mengutamakan kepatuhan pada hukum anti-korupsi di Indonesia, peraturan OJK, maupun kebijakan praktik terbaik internasional terkait pencegahan korupsi.

Program dan Prosedur Pencegahan Korupsi

Guna menekan potensi risiko korupsi dan praktik bisnis tidak etis, Perusahaan telah mengimplementasikan Kode Etik dan Sistem Pengaduan. Di samping itu, Perusahaan juga menjaga praktik bisnis yang positif melalui pelaksanaan uji tuntas dan penilaian risiko sebelum menjalin kerja sama dengan pihak ketiga. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa vendor maupun mitra bisnis yang menjadi pihak ketiga telah turut memenuhi kepatuhan kebijakan anti-korupsi.

The Company remains steadfast in upholding standards of integrity and ethical business conduct through the implementation of a zero-tolerance policy towards corruption, bribery, gratuities, fraud, and other unethical practices. The Company ensures that all internal stakeholders prioritise compliance with Indonesian anti-corruption laws, OJK regulations, and international best-practice standards for corruption prevention.

Anti-Corruption Programmes and Procedures

To mitigate the risk of corruption and unethical business practices, the Company has implemented its Code of Conduct and Whistleblowing System. In addition, the Company maintains positive business practices through due diligence and risk assessments prior to entering into relationships with third parties. This ensures that vendors and business partners comply with the Company's anti-corruption policies.



Pelatihan dan Kesadaran Anti-Suap dan Anti-Korupsi

Secara rutin, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kesadaran anti-korupsi bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman atas risiko dan tanggung jawab pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan. Karyawan baru juga diwajibkan mengikuti pelatihan anti-korupsi sebagai bagian dari proses orientasi.

Anti-Bribery and Anti-Corruption Training and Awareness

The Company regularly conducts training and awareness programmes on anti-corruption for all employees, aimed at increasing understanding of corruption risks and prevention responsibilities within the organisation. Newly hired employees are also required to complete anti-corruption training as part of their induction.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Implementation of the Financial Services Authority (OJK) Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang ditetapkan oleh OJK.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the OJK Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company has implemented 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance (GCG), and 25 (twenty-five) recommendations stipulated by OJK.

Penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Perusahaan didasarkan pada pendekatan "*comply or explain*", dengan Daftar Pengungkapan sebagaimana berikut:

The application of these aspects and principles within the Company follows a "comply or explain" approach, supported by the Disclosure List as follows:

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Aspek A **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Aspect A** **Relation Between the Public Company with Shareholders in protecting the Shareholders' rights.**	
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritises the independence and interest of Shareholders.	Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Public Company shall attend the Annual GMS.	Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minute is available at the Company's website minimum for 1 (one) year.	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improve the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy with Shareholders or Investors.	Comply
	Aspek B **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect B** **Function and Role of the Board of Commissioners.**	
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulation of the Composition of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of the Composition of the Board of Commissioners takes into account diversity of required expertise and knowledge as well as experience.	Comply

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improve the quality of duty and responsibility implementation of the Board of Commissioners.	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Comply
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Comply
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee who performs Nomination and Remuneration function formulates succession policy in the Board of Directors' nomination process.	Comply
Aspek C **Fungsi dan Peran Direksi** **Aspect C** **Function and Role of the Board of Directors.**	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthen the Board of Directors membership and composition.	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengembalian keputusan. Stipulation of the Composition of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making process.	Comply
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of the composition of the Board of Directors considers the diversity of required expertise, knowledge and experience	Comply
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Improve the quality of duty and responsibility Implementation of the Board of Directors.	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Comply
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Comply

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors if involved in financial crime.	Comply
Aspek D **Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect D** **Stakeholder Participation**	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Improve the quality of Corporate Governance through Stakeholder participation.	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has a policy to prevent insider trading.	Comply
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Comply
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has a policy on supplier or vendor selection and competency development.	Comply
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on creditors' rights fulfilment.	Comply
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Public Company has a Whistleblowing System policy.	Comply
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Comply
Aspek E **Keterbukaan Informasi** **Aspect E** **Information Disclosure**	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Improve Information Disclosure	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilises broader use of Information Technology in addition to its Website as means of Information Disclosure.	Comply
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners holding shares through the Company's Majority and Controlling Shareholders.	Comply

06

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Wintermar menjalankan praktik keberlanjutan secara menyeluruh, antara lain melalui efisiensi energi, pemeliharaan armada yang berkelanjutan, penerapan standar keselamatan kerja, serta tata kelola perusahaan yang baik, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wintermar implements sustainability practices in a comprehensive manner, including energy efficiency, sustainable fleet maintenance, the implementation of occupational health and safety standards, and good corporate governance, in order to create long-term value for all stakeholders.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Wintermar percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan berakar pada keunggulan operasional. Perusahaan secara konsisten meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas layanan, dan mendorong inovasi di seluruh lini bisnis sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Wintermar believes that sustainable growth is grounded in operational excellence. The Company continuously enhances efficiency, upholds service quality, and fosters innovation across all business lines to create long-term value for its stakeholders.

Strategi Keberlanjutan

PT Wintermar Offshore Marine Tbk memaknai keberlanjutan sebagai keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab terhadap manusia serta lingkungan. Dari perspektif *People*, Perusahaan menempatkan keselamatan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama melalui penerapan standar *Health, Safety, and Environmen*t (HSE) yang ketat, kepatuhan terhadap regulasi maritim internasional, serta penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis ISO 45001:2018, dan program pelatihan berkelanjutan bagi awak kapal dan karyawan. Komitmen ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, profesional, dan inklusif, sekaligus memastikan kesiapan kompetensi SDM dalam menghadapi dinamika industri *offshore* yang semakin kompleks.

Sustainability Strategy

PT Wintermar Offshore Marine Tbk interprets sustainability as a balance between business performance and responsibility towards people and the environment. From the People standpoint, the Company places the highest emphasis on safety, health, and human capital development by enforcing rigorous Health, Safety, and Environment (HSE) standards, adhering to international maritime regulations, implementing ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety, as well as providing continuous training programs for both crew members and employees. These commitments aim to create a safe, professional, and inclusive working environment, while ensuring that the Company's human resources are well-equipped to address the increasing complexities of the offshore industry.



Pindai untuk Laporan Keberlanjutan 2025
Scan here for Sustainability Report 2025

Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi
Statement from the Board of Commissioners & Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Wintermar Offshore Marine Tbk is complete and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

Board of Commissioners

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner

John Stuart Anderson Slack
Commissioner

Board of Directors

Sugiman Layanto
Managing Director

Janto Lili
Director

Nely Layanto
Director & Corporate Secretary

Muhamad Shanie Mubarak
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Informations:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

PT.WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Sugiman Layanto	*Name*
Alamat Kantor	Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	021- 5305201/2	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Janto Lili	Name
Alamat Kantor	Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006, Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021- 5305201/2	Phone Number
Jabatan	Direktur/*Director*	Title

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2026 / *March 16, 2026*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Director*

METERAI TEMPEL 10000 3BB14ANX311522405

Sugiman Layanto	**Janto Lili**
Direktur Utama/ *President Director*	**Direktur/ *Director***

ISM Code & ISPS Compliant

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00247/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap Kapal
Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat kapal Grup sebesar USD136.495.810 mewakili 48,78% dari total aset Grup. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada tiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan sumber internal dan eksternal informasi, dalam menentukan apakah ada indikasi bahwa setiap kapal mungkin mengalami penurunan nilai, yang mana termasuk tetapi tidak terbatas pada penurunan yang signifikan dalam kinerja keuangan yang diharapkan dari setiap kapal dan bukti keusangan atau kerusakan fisik kapal. Upaya audit signifikan terlibat dalam tinjauan penilaian manajemen dan asumsi seputar indikator penurunan nilai.

Kebijakan Grup terkait aset tetap, penurunan nilai aset dan rincian aset tetap disajikan masing-masing pada Catatan 2.j, 2.m dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Melakukan reviu atas penilaian manajemen apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan dan menilai kewajaran pertimbangan signifikan yang digunakan dalam penilaian;
- Melakukan pengamatan fisik kapal; dan
- Melakukan analisa profitabilitas dan unit penghasil kas kapal dan biaya operasi dengan mempertimbangkan tarif *charter* yang diproyeksikan ke beberapa tahun ke depan.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Amount of Vessels
As of December 31, 2025, the carrying amount of the Group's vessels amounted to USD136,495,810 representing 48.78% of the Group's total assets. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently if impairment indicators are present.

The impairment assessment requires management to consider both internal and external sources of information, in determining whether there is any indication that any vessel may have been impaired, which include but are not limited to significant decline in expected financial performance of each vessel and evidence of obsolescence or physical damage of the vessels. Significant audit effort was involved in the review of management's assessment and assumption surrounding indicators of impairment.

The Group's policy on fixed assets, impairment of assets and details of fixed assets are presented in Note 2.j, 2.m and 11, respectively, to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among other:
- *Review management's assessment of whether indicators of impairment were present at the statement of financial position date and assessed the reasonableness of the significant judgments used in the assessment;*
- *Perform physical observations of vessels; and*
- *Analyze the profitability and cash generating unit of the vessels and operating costs by considering the projected charter rates for the next few years.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2025 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 16 Maret/ *March 16, 2026*

00247

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 28, 29	43,676,761	30,861,685	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5, 28, 29			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	10	5,826,957	8,133,403	*Related Parties*
Pihak Ketiga		17,765,087	17,065,999	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya -				*Other Current Financial Assets -*
Pihak Ketiga	6, 29	2,622,395	2,638,927	*Third Parties*
Persediaan		478,290	106,102	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,003,877	1,433,364	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	22,107,206	9,289,637	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		93,480,573	69,529,117	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	10	2,203,838	5,431,130	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	32,713,103	21,079,917	*Investment in Associates*
Aset Tetap	11	150,711,756	135,660,960	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	12	136,246	--	*Intangible Asset*
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	588,917	842,944	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		186,353,860	163,014,951	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**279,834,433**	**232,544,068**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	14, 28, 29			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	10	1,562,640	1,194,250	*Related Parties*
Pihak Ketiga		4,868,211	5,858,100	*Third Parties*
Beban Akrual	15, 29	412,017	659,062	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	7.d	1,090,948	3,759,234	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29	153,796	339,858	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 29	1,939,566	477,925	*Other Current Financial Liabilities*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 29	10,471,355	8,623,121	*Bank and Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,498,533	20,911,550	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	16, 29	--	1,575,000	*Other Non Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang -				*Long-Term Liabilities -*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				*Net of Current Maturities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 29	32,006,927	15,611,883	*Bank and Financial Institution Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	2,467,227	2,227,175	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		34,474,154	19,414,058	*Total Non Current Liabillities*
TOTAL LIABILITAS		54,972,687	40,325,608	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Equity Attributable to the owners of*
Pemilik Entitas Induk:				*the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				*Capital Stock, Par value - Rp 100*
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				*Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.460.988.262 Saham				*Issued and Fully Paid - 4,460,988,262 Shares*
dan 4.366.087.057 Saham				*and 4,366,087,057 Shares*
per 31 Desember 2025 dan 2024	21	47,563,333	45,411,670	*as of December 31, 2025 and 2024*
Saham Treasuri	21	(1,370,885)	--	*Treasury Stock*
Tambahan Modal Disetor	22	88,232,353	88,238,009	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	20	1,350,113	1,350,113	*Difference In Transaction With Non Controling Interests*
Pendapatan Komprehensif Lainnya		7,150	123,571	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		622,844	522,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	21	35,615,348	19,639,176	*Unappropriated*
Total		172,020,256	155,285,383	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	19	52,841,490	36,933,077	*Non Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		224,861,746	192,218,460	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**279,834,433**	**232,544,068**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
PENDAPATAN	23	81,318,293	82,361,500	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	24	(48,598,545)	(56,002,622)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		32,719,748	26,358,878	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(9,431,152)	(8,575,734)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	26.a	5,846,253	18,509,579	*Other Income*
Beban Lain-lain	26.b	(422,156)	(748,328)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	7.e	(1,186,588)	(1,055,801)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA		27,526,105	34,488,594	***OPERATING PROFIT***
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	4,081,718	2,379,414	*Share of Gain of Associates*
Beban Bunga dan Keuangan	26.c	(2,142,109)	(1,172,825)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29,465,714	35,695,183	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	7.b, 7.c	(886,864)	(3,394,999)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**28,578,850**	**32,300,184**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(116,421)	76,428	*Currency Translation Adjustment*
Program Imbalan Pasti	18	32,278	128,026	*Defined Benefit Plans*
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	9	6,100	294	*Share of Other Comprehensive Income of Associate*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**28,500,807**	**32,504,932**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		20,032,299	22,491,788	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		8,546,551	9,808,396	*Non Controlling Interests*
		28,578,850	**32,300,184**	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		19,948,629	22,699,933	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	19	8,552,178	9,804,999	*Non Controlling Interests*
		28,500,807	**32,504,932**	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				***EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)***
Dasar	27	0.452	0.513	*Basic*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
					Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*					
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions With Non-controling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Total	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**45,398,868**	**88,232,576**	**--**	**47,143**	**1,350,113**	**522,844**	**(773,507)**	**134,778,037**	**27,141,465**	**161,919,502**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pelaksanaan Opsi Saham	21, 22	12,802	5,433	--	--	--	--	--	18,235	--	18,235	*Excercise of Share Option*
Penambahan Kepemilikan Saham Non Pengendali	19	--	--	--	--	--	--	--	--	3,034	3,034	*Additional of Shares from Non-Controlling Interest*
Dividen Interim	21	--	--	--	--	--	--	(2,210,822)	(2,210,822)	--	(2,210,822)	*Interim Dividend*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	19	--	--	--	--	--	--	--	--	(16,421)	(16,421)	*Dividend Distribution from Subsidiary*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	76,428	--	--	22,623,505	22,699,933	9,804,999	32,504,932	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**45,411,670**	**88,238,009**	**--**	**123,571**	**1,350,113**	**522,844**	**19,639,176**	**155,285,383**	**36,933,077**	**192,218,460**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Alokasi untuk Cadangan Umum	21	--	--	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	*Appropriation to General Reserve*
Penambahan Uang Muka Setoran Modal Non Pengendali	19	--	--	--	--	--	--	--	--	7,365,262	7,365,262	*Additional of Advance for Future Stock Subscription from Non-Controlling Interest*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	--	(1,857,818)	(1,857,818)	--	(1,857,818)	*Cash Dividend*
Dividen Saham	21, 22	2,151,663	(5,656)	--	--	--	--	(2,131,060)	14,947	--	14,947	*Stock Dividend*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	19	--	--	--	--	--	--	--	--	(9,027)	(9,027)	*Dividend Distribution from Subsidiary*
Perolehan Saham Treasuri	21	--	--	(1,370,885)	--	--	--	--	(1,370,885)	--	(1,370,885)	*Acquisition of Treasury Stocks*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	(116,421)	--	--	20,065,050	19,948,629	8,552,178	28,500,807	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**47,563,333**	**88,232,353**	**(1,370,885)**	**7,150**	**1,350,113**	**622,844**	**35,615,348**	**172,020,256**	**52,841,490**	**224,861,746**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		84,487,065	83,324,661	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(19,571,223)	(41,599,962)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(18,081,727)	(16,887,781)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(2,055,304)	(1,111,807)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,651,931)	(1,424,793)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	26.a	957,357	493,665	*Cash Received from Interest*
Penerimaan Restitusi Pajak		--	54,658	*Cash Received from Tax Refund*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		41,084,237	22,848,641	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya		6,911,683	31,913,567	*Proceed from Disposal of Fixed Assets and Others Non Current Asset*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		--	(5,000)	*Additional Investment on Subsidiary*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	(8,190,368)	--	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Uang Muka Investasi		--	(209,820)	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	11	(31,218,370)	(30,924,906)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	12	(146,871)	--	*Acquisitions of Intangible Asset*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	32.a	(10,500,000)	(5,495,000)	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43,143,926)	(4,721,159)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	17	31,412,855	17,653,920	*Receipt of Bank*
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(13,212,322)	(7,206,614)	*Payment of Bank*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(99,773)	(874,746)	*Payment of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi		(612,328)	(3,541,774)	*Payment of Due to Related Parties*
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	19	(9,027)	(1,538)	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Penerimaan Setoran Modal dari Opsi Saham		--	18,235	*Receipt of Paid in Capital from Share Options*
Pembayaran Dividen Tunai	21	(1,857,818)	(2,210,822)	*Cash Dividend Payment*
Pembayaran Biaya Emisi Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	22	--	(110)	*Payment Share Issuance Cost Without Pre-emptive Rights*
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	9	645,000	--	*Receipt of Dividend from Associate Entity*
Perolehan Saham Treasuri	21	(1,370,885)	--	*Acquisition of Treasury Stocks*
Pembayaran Biaya Penerbitan Dividen Saham	22	(5,656)	--	*Payment Share Issuance Cost Stock Dividend*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		14,890,046	3,836,551	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12,830,357	21,964,033	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(15,281)	(53,152)	*EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	30,861,685	8,950,804	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**43,676,761**	**30,861,685**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

Additional information of non cash activities is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum / *1.a. Establishment and General Information*

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan / *1.b. Commissioners, Directors and Employees*

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama		*President Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris		*Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Sim Idrus Munandar	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris	John Stuart Anderson Slack	*Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Sugiman Layanto	*President Director*
Direktur		*Director*
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	*(Serves as a Corporate Secretary)*
Direktur	Janto Lili	*Director*
Direktur	Muhamad Shanie Mubarak	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar	*Chair*
Anggota	Antonius Karamoy	*Member*
Anggota	Hanafiah Alam	*Member*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 252 dan 244 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries employed 252 and 244 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Total Aset/ *Total Assets* 2025 USD	Total Aset/ *Total Assets* 2024 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1971	99.71	99.71	88,715,396	89,367,196
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ *Shipping*	2016	99.44	99.44	4,215,682	4,677,418
PT Marine Solution Management Services (MSMS) ***)	Jakarta	Pengelolaan Kapal/ *Ship Management*	--	100.00	--	300,439	--
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ *Shipping*	1997	99.51	99.51	1,477,819	1,363,852
PT Azureus Simulator Asia (ASA)	Jakarta	Pelatihan/ *Training Center*	2017	100.00	100.00	208,947	41,409
PT Nusa Maritim Jaya (NMJ)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2021	100.00	100.00	507,193	569,249
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	1995	99.82	99.82	31,822,249	17,292,875
PT Marine Solusindo Teknik (MST)	Batam	Reparasi Kapal/ *Vessel Repair*	2024	100.00	100.00	1,110,368	234,481
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	100.00	100.00	1,687,342	1,541,735
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2010	51.00	51.00	74,319,215	40,427,128
Nila Utama Pte Ltd *)	Singapore	Pelayaran/ *Shipping*	2022	--	100.00	--	106,111
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	51.00	51.00	16,846,113	10,852,623
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	100.00	100.00	10,761,081	11,093,875
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2013	51.00	51.00	28,211,539	23,718,264
PT Win Maritim (Winmar) **)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2017	--	100.00	--	5,787,907
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2009	51.00	51.00	7,577,044	16,465,175
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	--	98.00	98.00	144,727	185,581
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ *Digital Platform*	2025	100.00	100.00	3,431	156,466

*) Telah efektif ditutup pada 16 Oktober 2025/ *Has been closed on October 16, 2025*
**) Per 1 September 2025, Winmar bergabung ke SMS/ *Effective September 1, 2025, Winmar merged to SMS*
***) Didirikan pada tanggal 10 November 2025/ *Established on November 10, 2025*

PT Marine Solution Management Services (MSMS)

MSMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 10 November 2025 dari Notaris Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn di Tangerang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098833.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025.

Kepemilikan Perusahaan atas MSMS melalui Wintermar, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 100%.

PT Marine Solution Management Services (MSMS)

MSMS was established based on Notarial Deed No. 13 dated November 10, 2025 from Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0098833.AH.01.01 TAHUN 2025 dated November 17, 2025.

The Company's ownership of MSMS through Wintermar, a subsidiary, as of December 31, 2025 are 100%.

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Keterangan/ *Description*	Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ *Number of Shares from Exercise*
19 Nov 2010/ *Nov 19, 2010*	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ *Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I*	900,000,000	57,287,323
	Management and Employee Stock Option Program (MESOP)		
17 Mar 2011/ *Mar 17, 2011*	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ *MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300*	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ *Apr 1, 2012*	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ *MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310*	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ *Oct 10, 2012*	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ *MESOP 2, Exercise Price Rp390*	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ *Jun 21, 2013*	Dividen Saham - 2013/ *Stock Dividend - 2013*	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ *Apr 14, 2014*	Konversi Pinjaman IFC/ *IFC Loan Conversion*	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ *May 2, 2014*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ *Jul 15, 2014*	Dividen Saham - 2014/ *Stock Dividend - 2014*	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ *Feb 14, 2018*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ *Dec 6, 2019*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ *Nov 5, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ *Dec 21, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ *May 13, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	175,000	175,000
19 Mei 2022/ *May 19, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	200,000	200,000
2 Jun 2022/ *Jun 2, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	300,000	300,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
13 Jun 2023/ *Jun 13, 2023*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	600,000	600,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120*	1,800,000	1,800,000
26 Jun 2024/ *Jun 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	500,000	500,000
24 Okt 2024/ *Oct 24, 2024*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	1,250,000	1,250,000
1 Jul 2025/ *Jul 1, 2025*	Dividen Saham - 2025/ *Stock Dividend - 2025*	94,901,205	94,901,205

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 4.460.988.262 dan 4.366.087.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, a total of 4,460,988,262 and 4,366,087,057 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian FinancialAccounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025 USD	2024 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.59588	0.61874	*10,000 Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0.77873	0.73749	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Brunei (BND)	0.77873	0.73749	*1 Brunei Dollar (BND)*
1 Rupee India (INR)	0.01114	0.01177	*1 India Rupee (INR)*

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is

rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	*Vessels and Equipment*
Mesin	4	*Machinery*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4	*Office Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* dan *overhaul* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost and overhaul are capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

2.k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible Asset with Inite Useful Life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perangkat Lunak	5	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.l. *Revenues and Expenses Recognition*

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian,

2.m. *Impairment of Assets*

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying

jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n.Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be

akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.s. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.t. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes*".

2.t. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.u. Saham Treasuri

Saham treasuri, ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnyaditerbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi

2.u. Treasury Stock

Treasury stock, when the Company purchases the equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incrementalcosts (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the

yang terkaitdan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2.v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest*-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

related income tax effects, is included in equity attributable to the Company’s equity holders.

2.v. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) the amount of the loss allowance; and

(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

(ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the

antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.
Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.
The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.w.Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan

2.w. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks

berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost
The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to

nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham
Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.v.

determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies
Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option
Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.v.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025 USD	2024 USD
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	21,295	22,794
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	1,765	5,275
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	312	1,530
	23,372	29,599
Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,333,569	617,076
PT Bank Central Asia Tbk	4,794,964	260,004
DBS Bank Ltd - Singapore	4,175,303	695,817
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,958,997	3,227,545
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,902,869	5,215,458
PT Bank CTBC Indonesia	1,185,933	936,251
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	562,186	544,056
PT Bank Permata Tbk	368,261	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,937	31,989
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	4,658	7,729
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,719,978	187,507
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	583,345	227,075
PT Bank Central Asia Tbk	346,283	1,010,915
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,152	377,555
PT Bank CTBC Indonesia	33,449	394,372
PT Bank DBS Indonesia	7,752	25,377
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	4,451	4,205
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
DBS Bank Ltd - Singapore	68,544	33,018
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	21,694	61,266
Rupee India/ *India Rupee*		
Axis Bank Ltd	283,507	309,297
Subtotal	38,444,832	14,166,512
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposit - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank DBS Indonesia	5,000,000	1,500,000
PT Bank CTBC Indonesia	--	6,700,000
PT Bank UOB Indonesia	--	3,300,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	1,500,000
DBS Bank Ltd - Singapore	--	1,500,000
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	208,557	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,237,471
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	928,103
Subtotal	5,208,557	16,665,574
Total	**43,676,761**	**30,861,685**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*	3.50% - 4.75%	3.00% - 5.00%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ *Maturity Period of Time Deposits*	1 Bulan/ *Month*	1 Bulan/ Month

5. Piutang Usaha / *5. Accounts Receivable*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2025 USD	2024 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	5,842,683	8,149,129
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(15,726)	(15,726)
Subtotal Pihak Berelasi/ *Sub Total Related Parties*	5,826,957	8,133,403
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan Minyak dan Gas/ *Oil and Gas Company*	7,998,713	6,755,959
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ *Non Oil and Gas Company*	10,400,739	12,388,495
	18,399,452	19,144,454
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(634,365)	(2,078,455)
Subtotal Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	17,765,087	17,065,999
Total Bersih/ *Net*	**23,592,044**	**25,199,402**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2025 USD	2024 USD
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	14,149,539	10,135,101
Telah Jatuh Tempo/ *Over Due*		
1-30 Hari/ *Days*	2,317,832	6,828,563
31-90 Hari/ *Days*	1,881,877	4,417,797
Lebih dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	5,892,887	5,912,122
Subtotal	24,242,135	27,293,583
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(650,091)	(2,094,181)
Total Bersih/ *Net*	**23,592,044**	**25,199,402**

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2025 USD	2024 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	22,731,109	20,713,716
Rupiah	1,506,504	5,700,894
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	3,221	877,446
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	1,301	1,527
Subtotal	24,242,135	27,293,583
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(650,091)	(2,094,181)
Total Bersih/ *Net*	**23,592,044**	**25,199,402**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	2,094,181	2,478,957
Penambahan/ *Addition* (Catatan 26/ *Note 26)*	17,793	6,009
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan 26/ *Note 26)*	(1,170,667)	(161,645)
Penghapusan/ *Write Off*	(278,813)	(209,201)
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	(12,403)	(19,939)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**650,091**	**2,094,181**

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga / *6. Other Current Financial Assets – Third Parties*

	2025 USD	2024 USD
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	2,622,395	2,640,186
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	--	(1,259)
Total Bersih/ *Net*	**2,622,395**	**2,638,927**

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of December 31, 2025 and 2024, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2025 USD	2024 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	1,259	1,523,653
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan 26/ *Note 26)*	(1,259)	(1,522,394)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**--**	**1,259**

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 USD	2024 USD	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	93,028	180,804	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	584,611	942,213	*Value Added Tax*
Tagihan Pajak	326,238	310,347	*Claim for Tax Refund*
Total	**1,003,877**	**1,433,364**	***Total***

Wintermar
Pada tanggal 28 April 2025 Wintermar mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan untuk tahun buku 2021 sebesar USD48,690, Wintermar menyetujui atas SKPKB yang diterima dan telah dibayar pada tanggal 8 Mei 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2025 Wintermar mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan untuk tahun buku 2020 sebesar USD54,086, Wintermar menyetujui atas SKPKB yang diterima dan telah dibayar pada tanggal 6 Februari 2025.

HMO
Pada 26 November 2025 HMO menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) atas PPN Masa/ Tahun Pajak September 2025 sebesar Rp478.910.532 dan disetujui seluruhnya. Pada tanggal 13 Januari 2026, HMO telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut (Catatan 33).

Wintermar
On April 28, 2025, Wintermar received underpayment tax assessment letter (SKPKB) for witholding tax for year 2021 with amounted USD48,690 Wintermar are agreed with the SKPKB and already paid on May 8, 2025.

On January 10, 2025, Wintermar received underpayment tax assessment letter (SKPKB) for witholding tax for year 2020 with amounted USD54,086. Wintermar are agreed with the SKPKB and already paid on February 6, 2025.

HMO
On November 26, 2025, HMO received a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) for VAT for the September 2025 Tax Period/ Year amounting to Rp478,910,532 and was fully approved. On January 13, 2026, HMO received all payments for the refund (Note 33).

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Tax Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan			***The Company***
Tahun Berjalan	(169,985)	(11,603)	*Current Year*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Tahun Berjalan	(716,879)	(3,383,396)	*Current Year*
Total	**(886,864)**	**(3,394,999)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			*Profit Before Tax According to*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			*Consolidated Statements of Profit and Loss*
Komprehensif Lain Konsolidasian	29,465,714	35,695,183	*and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(25,540,436)	(34,761,590)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Pendapatan Dividen	3,087,819	5,061,117	*Dividend Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4,081,718)	(2,530,934)	*Share of Gain of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	2,931,379	3,463,776	*Profit Before Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Tax Correction***
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Pendapatan Usaha yang Dikenakan			*Operating Revenue Subjected to*
Pajak Penghasilan Final	(3,156,923)	(5,491,845)	*Final Income Tax*
Beban Usaha atas Pendapatan yang			*Operating Expenses on Revenue Subjected to*
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	998,201	2,089,134	*Final Income Tax*
Penghasilan Kena Pajak	**772,657**	**61,065**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penghasilan Dihitung			*Current Tax Expense Calculated*
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	169,985	11,603	*Based on Current Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	(60,005)	(11,122)	*Less: Prepaid Tax*
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**109,980**	**481**	***Income Tax Payable - Article 29***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	29,465,714	35,695,183	*Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(25,540,436)	(34,761,590)	*Profit Before Income Tax of Subsidiaries*
Pendapatan Dividen	3,087,819	5,061,117	*Devidend Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4,081,718)	(2,530,934)	*Share of Gain of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	2,931,379	3,463,776	*Profit Before Income Tax of the Company*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(556,962)	(13,386,787)	*Tax Computed at Current Enacted Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(386,977)	(13,375,184)	*Tax Corrections*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(169,985)	(11,603)	*Income Tax Expense - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(716,879)	(3,383,396)	*Income Tax Expense - Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(886,864)**	**(3,394,999)**	***Income Tax Expense - Consolidated***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 was used as basis for filing SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024 pada bulan April 2025. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2024. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2024 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2024 fiscal year in April 2025. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2024 recorded and reported in SPT 2024. Taxable income and income tax payable Article 29 for the year 2024 is reported in US Dollar.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	21,166	24,919	*Article 21*
Pasal 23	339	122	*Article 23*
Pasal 29	109,980	481	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	67,262	96,444	*Value Added Tax*
	198,747	121,966	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	66,101	42,076	*Article 15*
Pasal 21	43,546	523	*Article 21*
Pasal 23	94,822	13,003	*Article 23*
Pasal 26	256	3,054	*Article 26*
Pasal 29	642,280	3,313,470	*Article 29*
Pasal 4 (2)	4,213	10,501	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	32,861	125,989	*Value Added Tax*
Utang Pajak Lainnya	8,122	128,652	*Other Tax Payable*
	892,201	3,637,268	
Total	**1,090,948**	**3,759,234**	***Total***

e. Pajak Penghasilan Final

e. Final Income Tax

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	42,076	47,717	*Beginning Balance*
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	1,186,588	1,055,801	*Final Income Tax from Current Revenue of the Year*
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(1,162,563)	(1,061,442)	*Final Income Tax Witheld*
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	**66,101**	**42,076**	***Final Income Tax Expense to be Witheld***

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2025 USD	2024 USD	
Uang Muka			***Advances***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	14,000,000	5,495,000	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Investasi	4,029,626	--	*Investment*
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	3,783,408	3,650,845	*Vessel Docking, Maintenance and Operational*
Lain-lain	36,002	11,801	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Kapal	216,435	105,462	*Vessel Insurance*
Lain-lain	41,735	26,529	*Others*
Total	**22,107,206**	**9,289,637**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap oleh PSV, entitas anak. Aset berupa kapal MPSV akan diserahterimakan pada tahun 2026.

On December 31, 2025, advance for purchase of fixed asset by PSV, a subsidiary. The asset the form of an MPSV vessel will be delivered in 2026.

Pada 31 Desember 2025, investasi merupakan uang muka setoran modal kepada entitas asosiasi WRA, Onboard, dan Savwin.

On December 31, 2025, the investment represents an advance for capital injection to the associated entities WRA, Onboard, and Savwin.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	2025 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2025 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2025 Dividen/ *Dividend*	2025 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2025 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2025 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*								
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	595,513	--	--	731,532	--	1,327,045
Fast Offshore Supply Pte Ltd	47.51	Singapore	15,599,636	7,013,082	--	3,726,241	--	26,338,959
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	4,551,508	--	(645,000)	(376,055)	6,100	3,536,553
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	--	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	331,260	--	--	--	--	331,260
PT Pulau Kelapa Perkasa	45.00	Jakarta	--	1,074,095	--	--	--	1,074,095
Whale Ocean Works Pte Ltd	33.00	Singapore	--	103,191	--	--	--	103,191
Total			**21,079,917**	**8,190,368**	**(645,000)**	**4,081,718**	**6,100**	**32,713,103**

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	2024 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2024 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2024 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2024 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2024 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*							
PT Wintermar Rajawali Asia	50.00	Jakarta	--	--	595,513	--	595,513
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	151,520	--	(151,520)	--	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	14,775,802	--	823,834	--	15,599,636
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	3,394,835	--	1,156,379	294	4,551,508
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	--	--	--	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	--	--	2,000
Savwin Sdn Bhd	49.00	Brunei	--	376,052	(44,792)	--	331,260
Total			**18,324,157**	**376,052**	**2,379,414**	**294**	**21,079,917**

Pada tanggal 15 November 2025, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar Rp2.250.000.000 atau setara dengan 45% kepemilikan pada PT Pulau Kelapa Perkasa yang berkedudukan di Jakarta.

On November 15, 2025, the Company placed paid in capital amounted to Rp2,250,000,000 or equivalent to 45% ownership in PT Pulau Kelapa Perkasa domiciled in Jakarta.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 29 Oktober 2025, Fast Offshore Pte Ltd melakukan *right issue* sehingga kepemilikan saham pada Fast Offshore Supply Pte Ltd menjadi sebesar USD9,046,875 sehingga Perusahaan memiliki 47,51% kepemilikan saham Fast Offshore Supply Pte Ltd.

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on October 29, 2025, Fast Offshore Supply Pte Ltd performed the right issue therefore ownership in Fast Offshore Supply Pte Ltd become USD9,046,875 therefore the Company has 47.51% ownership of Fast Offshore Supply Pte Ltd shares.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapura pada tanggal 10 Juni 2025, Wintermar, entitas anak, menempatkan modal disetor sebesar USD103,191 atau setara dengan 33% kepemilikan pada Whale Ocean Works Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

Based on Singapore the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on June 10, 2025, Wintermar, a subsidiary placed paid in capital amounted to USD103,191 or equivalent to 33% ownership in Whale Ocean Works Pte Ltd domiciled in Singapore.

Pada tanggal 30 Januari 2024, Kementerian Keuangan dan Ekonomi Brunei menyetujui penambahan saham pada Savwin Sdn Bhd oleh Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 49% saham.

On January 30, 2024, the Ministry of Finance and Economy of Brunei approved the additional of shares in Savwin Sdn Bhd by the Company, thereby the Company owns 49% of the shares.

Pada 9 Agustus 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) meningkatkan modal ditempatkan diambil seluruhnya oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada WRA menjadi 50%. Perusahaan mencatat investasi kepada WRA sebagai investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajarnya. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak sebesar USD185,750 (Catatan 26.a).

On August 9, 2024, PT Wintermar Rajawali Asia (WRA) increased its issued and fully paid-up was taken entirely by a third party so that the Company's share ownership in WRA became 50%. The Company recorded the investment in WRA as an investment in associated at fair value. On this transaction, the Company recorded gain on lost of control on subsidiary amounted to USD185,750 (Note 26.a).

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2025 USD	2024 USD	
Jumlah Agregat:			***Aggregate Amount:***
Aset Lancar	32,818,799	25,756,059	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	114,711,672	64,765,733	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	79,941,346	29,626,558	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	17,582,915	12,434,151	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	21,213,871	21,038,150	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	7,411,357	4,083,172	*Gain for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	7,425,590	4,083,172	*Comprehensive Gain for the Year*

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *10. Balances and Transactions with Related Parties*

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	2025 USD	2024 USD	
Kompensasi dan Remunerasi	**1,018,533**	**947,238**	*Compensation and Remuneration*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Total Aset/ Total Liabilitas *Percentage to Total Assets/ Total Liabilities* 2025 %	2024 %
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable* (Catatan 5/ *Note 5*)				
FOS Management Services Pte Ltd	3,538,700	7,312,067	1.2646	3.1444
PT Bahtera Sukses Adiguna	1,989,086	466,904	0.7108	0.2008
PT Salam Pasific Offshore	161,576	326,273	0.0577	0.1403
PT Wintermar Rajawali Asia	118,195	--	0.0422	--
Savwin Sdn Bhd	30,303	39,221	0.0108	0.0169
Onboard Systech Pte Ltd	4,823	4,664	0.0017	0.0020
Total	5,842,683	8,149,129	2.0878	3.5044
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(15,726)	(15,726)	(0.0056)	(0.0068)
Total Bersih/ *Net*	**5,826,957**	**8,133,403**	**2.0822**	**3.4976**
Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Parties*				
PT Bahtera Sukses Adiguna	2,270,649	2,337,225	0.8114	1.0051
PT Wintermar Rajawali Asia	--	2,838,731	--	1.2207
Savwin Sdn Bhd	--	368,746	--	0.1586
Total	2,270,649	5,544,702	0.8114	2.3844
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(66,811)	(113,572)	(0.0239)	(0.0488)
Total	**2,203,838**	**5,431,130**	**0.7875**	**1.1149**
Utang Usaha/ *Accounts Payable* (Catatan 14/ *Note 14*)				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,468,600	795,659	2.6715	1.9731
PT Wintermarjaya Lestari	56,000	67,498	0.1019	0.1674
FOS Shipyard Pte Ltd	38,040	--	0.0692	--
Fast Offshore Malaysia Inc	--	331,093	--	0.8210
Total	**1,562,640**	**1,194,250**	**2.8426**	**2.9615**

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2025 %	2024 %
Pendapatan/ *Revenues*				
PT Bahtera Sukses Adiguna	1,666,996	822,971	2.0500	0.9992
FOS Management Services Pte Ltd	293,358	26,864	0.3608	0.0326
PT Salam Pacific Offshore	151,620	--	0.1865	--
PT Wintermar Rajawali Asia	108,000	428	0.1328	0.0005
Savwin Sdn Bhd	25,102	3,421	0.0309	0.0042
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25,000	--	0.0307	--
Onboard Systech Pte Ltd	11,375	--	0.0140	--
Total	**2,281,451**	**853,684**	**2.8057**	**1.0365**

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2025 %	2024 %
Beban Langsung/ *Direct Expenses*				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	6,240,200	3,441,978	12.8403	6.1461
FOS Management Services Pte Ltd	2,725,569	522,291	5.6083	0.9326
PT Bahtera Sukses Adiguna	892,475	2,104,215	1.8364	3.7574
PT Salam Pacific Offshore	62,235	--	0.1281	--
FOS Shipyard Pte Ltd	38,137	511	0.0785	0.0009
Fast Offshore Malaysia Inc	--	2,420,205	--	4.3216
PT Wintermarjaya Lestari	--	1,104	--	0.0020
Total	**9,958,616**	**8,490,304**	**20.4916**	**15.1606**
Beban Usaha/ *Operating Expenses*				
PT Wintermajaya Lestari	120,509	112,085	1.2778	1.3070
Muriani	78,985	93,867	0.8375	1.0946
FOS Management Services Pte Ltd	7,447	11,578	0.0790	0.1350
FOS Shipyard Pte Ltd	--	663	--	0.0077
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	123	--	0.0014
Total	**206,941**	**218,316**	**2.1943**	**2.5457**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan Dengan Grup/ *Relationship with the Group***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balance/Transaction***
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Usaha, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Direct Expenses, and Operating Expenses*
Muriani	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Beban Usaha/ *Operating Expenses*
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable, Revenue, and Direct Expenses*
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Utang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Revenue, Direct Expenses, and Operating Expenses*
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Utang Usaha, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ *Accounts Payable, Direct expenses and Operating Expenses*
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Piutang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung dan Beban Usaha/ *Accounts Receivable, Revenues, Direct Expenses and Operating Expenses*
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan, dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable*, *Due from Related Parties, Revenues, and Direct Expenses*
PT Wintermar Rajawali Asia	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Due from Related Parties, and Revenues*
Onboard Systech Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenues*
Savwin Sdn Bhd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan/ *Accounts Receivable, Due from Related Parties, and Revenues*
Fast Offshore Malaysia Inc	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Utang Usaha dan Beban Langsung/ *Accounts Payable dan Direct Expenses*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Efek Translasi/ *Translation Effect* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,930,323	--	--	--	(7,489)	1,922,834	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	311,558,088	13,142,759	11,676,936	33,071,342	--	346,095,253	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,753,783	14,450	--	--	(27,791)	1,740,442	*Machinery*
Kendaraan	605,128	275,395	63,337	--	(553)	816,633	*Vehicles*
Inventaris Kantor	281,448	36,369	--	--	(1,675)	316,142	*Office Equipment*
Subtotal	316,293,880	13,468,973	11,740,273	33,071,342	(37,508)	351,056,414	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	26,494,153	19,744,397	--	(33,071,342)	--	13,167,208	***Asset in Progress***
Total	342,788,033	33,213,370	11,740,273	--	(37,508)	364,223,622	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	1,437,288	68,362	--	--	(7,488)	1,498,162	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	203,397,973	14,836,248	8,634,778	--	--	209,599,443	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,656,252	101,211	--	(512)	(27,859)	1,729,092	*Machinery*
Kendaraan	447,716	67,522	63,337	--	(98)	451,803	*Vehicles*
Inventaris Kantor	187,844	46,692	--	512	(1,682)	233,366	*Office Equipment*
Total	207,127,073	15,120,035	8,698,115	--	(37,127)	213,511,866	***Total***
Nilai Tercatat	**135,660,960**					**150,711,756**	***Carrying Value***

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Penambahan Entitas Anak/ *Additional Subsidiary* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Efek Translasi/ *Translation Effect* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,924,565	--	--	--	--	5,758	1,930,323	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	339,586,245	7,131,249	42,210,827	2,637,205	4,414,216	--	311,558,088	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,790,186	--	--	--	--	(36,403)	1,753,783	*Machinery*
Kendaraan	644,200	69,658	108,730	--	--	--	605,128	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1,037,328	73,271	780,976	--	(32,551)	(15,624)	281,448	*Office Equipment*
Subtotal	345,147,634	7,274,178	43,100,533	2,637,205	4,381,665	(46,269)	316,293,880	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	7,225,090	23,650,728	--	--	(4,381,665)	--	26,494,153	***Asset in Progress***
Total	352,372,724	30,924,906	43,100,533	2,637,205	--	(46,269)	342,788,033	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai								***Accumulated Depreciation and Impairment***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan	1,363,168	68,362	--	--	--	5,758	1,437,288	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	217,477,084	13,440,787	27,878,011	348,974	9,139	--	203,397,973	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,535,463	157,192	--	--	--	(36,403)	1,656,252	*Machinery*
Kendaraan	527,342	29,115	108,730	--	--	(11)	447,716	*Vehicles*
Inventaris Kantor	950,352	43,231	780,976	--	(9,139)	(15,624)	187,844	*Office Equipment*
Total	221,853,409	13,738,687	28,767,717	348,974	--	(46,280)	207,127,073	***Total***
Nilai Tercatat	**130,519,315**						**135,660,960**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban Langsung (Catatan 24)	14,836,248	13,440,787	*Direct Expenses (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	283,787	297,900	*Operating Expenses (Note 25)*
Total	**15,120,035**	**13,738,687**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Harga Jual	6,521,683	30,304,078	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(3,042,158)	(14,332,816)	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 26)	**3,479,525**	**15,971,262**	***Gain on Disposal of Fixed Assets*** *(Note 26)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD154,580,000 dan USD153,400,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD154,580,000 and USD153,400,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD2,351,049 dan USD3,064,877.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to USD2,351,049 and USD3,064,877, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Asset*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Efek Translasi/ *Translation Effect* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD
Biaya Perolehan					
Perangkat Lunak	--	146,871	--	(893)	145,978
Total	--	146,871	--	(893)	145,978
Amortisasi					
Perangkat Lunak	--	9,913	--	(181)	9,732
Total	--	9,913	--	(181)	9,732
Nilai Tercatat	--				**136,246**

Acquisition Cost
Software
Total
Amortization
Software
Total
Carrying Value

Pada 31 Desember 2025 seluruh beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan pada Beban Langsung (Catatan 24).

As of December 31, 2025, all amortization expenses of intangible asset was allocated to Direct Expenses (Note 24).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of intangible asset as of December 31, 2025.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya / *13. Other Non Current Assets*

	2025 USD	2024 USD	
Deposito Jaminan	436,817	481,024	*Refundable Deposit*
Aset yang Tidak Digunakan	152,100	152,100	*Unused Assets*
Uang Muka Investasi	--	209,820	*Advance for Investment*
Total	**588,917**	**842,944**	***Total***

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, are recorded as unused and laid up.

Penjualan aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Disposals of other non current assets are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Harga Jual	--	106,866	*Selling Price*
Nilai Tercatat	--	(23,850)	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset (Catatan 25)	**--**	**83,016**	***Gain on Disposal of Assets*** *(Note 25)*

14. Utang Usaha / *14. Accounts Payable*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2025 USD	2024 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	1,562,640	1,194,250
Pihak Ketiga/ ***Third Parties***	4,868,211	5,858,100
Total	**6,430,851**	**7,052,350**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2025 USD	2024 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	3,697,413	4,054,744
Rupiah	2,284,548	2,505,334
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	299,250	328,170
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	149,640	164,102
Total	**6,430,851**	**7,052,350**

Utang usaha terutama timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/ pemeliharaan kapal.

Accounts payable mainly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	412,017	650,669	*Operation, Administration and Professional Fee*
Bunga	--	8,393	*Interest*
Total	**412,017**	**659,062**	***Total***

16. Liabilitas Keuangan Lainnya / *16. Other Financial Liabilities*

	2025 USD	2024 USD	
Jangka Pendek			***Short Term***
Uang Muka Pelanggan	1,851,262	289,848	*Advance from Customers*
Lain-lain - Pihak Ketiga	88,304	188,077	*Others - Third Parties*
Total Jangka Pendek	**1,939,566**	**477,925**	***Total Short Term***
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Meratus Line	--	1,575,000	*PT Meratus Line*
Total Jangka Panjang	**--**	**1,575,000**	***Total Long Term***

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

PSV, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini USD1,575,000 pada 31 Desember 2024. Pada

PSV, a subsidiary, obtained a loan from PT Meratus Line which was used for the purchase of a vessel. The outstanding balance of the loan amounted to USD1,575,000 as of 31 December

tahun 2025, pinjaman ini dikonversi menjadi uang muka setoran modal dari PT Meratus Line kepada PSV.

2024. In 2025, the loan was converted into additional paid in capital from PT Meratus Line to PSV.

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan / *17. Bank and Financial Institution Loans*

	2025 USD	2024 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ ***Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties***		
PT Bank Central Asia Tbk	23,324,667	3,240,000
PT Bank CTBC Indonesia	8,913,254	7,997,528
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,333,333	9,333,333
PT Bank Permata Tbk	3,133,667	--
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	--	2,900,908
DBS Bank Ltd - Singapore	--	891,429
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Financial Charges*	(226,639)	(128,194)
Total	42,478,282	24,235,004
Dikurangi: Bagian Lancar/ ***Less: Current Portion***		
PT Bank Central Asia Tbk	4,976,000	648,000
PT Bank CTBC Indonesia	2,823,855	2,182,784
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank Permata Tbk	671,500	--
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	--	2,900,908
DBS Bank Ltd - Singapore	--	891,429
Total Bagian Lancar/ ***Total Current Portion***	10,471,355	8,623,121
Total Bagian Jangka Panjang/ ***Total Long Term Portion***	**32,006,927**	**15,611,883**

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

WINPAN

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Winpan, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. Winpan menerima fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

i. Fasilitas kredit investasi I dengan jumlah maksimum sebesar USD3,240,000.
ii. Fasilitas kredit investasi II dengan jumlah maksimum sebesar USD3,240,000.

Fasilitas kredit investasi I sebesar USD3,240,000 digunakan untuk pembelian/ *refinancing* pembelian 1 (satu) unit kapal Deck Cargo Barge baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas kredit investasi akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2029.

Fasilitas kredit investasi II sebesar USD3,240,000 digunakan untuk pembelian/ refinancing pembelian 1 (satu) unit kapal *Deck Cargo Barge* baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

WINPAN

On October 25, 2024, Winpan, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA.The Company obtained facilities with details as follow :

i. Investment credit facility I with a maximum amount of USD3,240,000
ii. Investment credit facility II with a maximum amount of USD3,240,000

Investment Credit I facility amounting to USD3,240,000 used for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge in 2024, measuring 330 feet in length with a deadweight of 13,800 DWT. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years. Investment credit facility will expire on December 2, 2029.

Investment Credit II facility amounting to USD3,240,000 used for the purchase/ purchase refinancing of 1 (one) unit of new Deck Cargo Barge in 2024, measuring 330 feet in length with a deadweight of 13,800 DWT. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Deck Cargo baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT atas nama Winpan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi I.

- 1 (satu) unit kapal Deck Cargo baru tahun 2024, ukuran 330 ft atau 13.800 DWT atas nama Winpan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi II.

- Jaminan perusahaan oleh Perusahaan sebesar USD3,304,800.
- Jaminan perusahaan oleh Lanpan Pte Ltd sebesar USD3,175,200.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Winpan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. EBITDA/ (*Interest* + *Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST ≥ 1x

b. Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha ≥ 1x
c. Rasio D/E ≤ 2x

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Winpan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh Winpan selama 2025 sebesar USD1,242,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar USD5,238,000 dan USD3,240,000.

PSV

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV menerima fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

i. Fasilitas kredit investasi - I dengan jumlah maksimum sebesar USD13,000,000
ii. Fasilitas kredit investasi - II dengan jumlah maksimum sebesar USD28,000,000

Fasilitas kredit investasi I sebesar USD13,000,000 digunakan untuk Pembelian 1 unit kapal *Platform Supply Vessel Second*. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas kredit ini telah cair pada bulan Januari 2025.

The loan facilities are collateralized by:

- *1 (one) unit of a new Deck Cargo Barge built in 2024, measuring 330 ft or 13,800 DWT, under the name of Winpan, to be financed by Investment Credit Facility I.*
- *1 (one) unit of a new Deck Cargo Barge built in 2024, measuring 330 ft or 13,800 DWT, under the name of Winpan, to be financed by Investment Credit Facility II.*
- *Corporate guarantee by the Company in the amount of USD3,304,800.*
- *Corporate guarantee by Lanpan Pte Ltd in the amount of USD3,175,200.*

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:

a. EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST ≥ 1x
b. Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable ≥ 1x
c. Ratio D/E ≤ 2x

As of December 31, 2025 and 2024, Winpan has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Winpan's total payments during 2025 amounted to USD1,242,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,238,000 and USD3,240,000, respectively.

PSV

On December 27, 2024, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV received the following facilities:

i. Investment credit facility - I with a maximum amount of USD13,000,000
ii. Investment credit facility - II with a maximum amount of USD28,000,000

Investment credit facility I of USD13,000,000 was used to purchase one Second-hand Supply Vessel Platform Vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years. This credit facility was disbursed in January 2025.

Fasilitas kredit investasi II sebesar USD28,000,000 digunakan untuk Pembangunan kapal platform Supply Vessel Baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya. Fasilitas ini belum dicairkan. Fasilitas kredit investasi akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2026.

Investment credit facility II of USD 28,000,000 was used to construct a new supply vessel platform vessel. This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and a floating interest rate for the third year and beyond. This facility has not yet been disbursed. The investment credit facility will expire on December 27, 2026.

Pada tanggal 28 Juli 2025, terdapat Perubahan Perjanjian Kredit yang tertuang dalam Akta No. 36, dengan rincian sebagai berikut:

i. Sebagian plafon Fasilitas Kredit Investasi (KI) – II sebesar USD8,610,000 dialihkan ke KI – III, sehingga jumlah maksimum KI – II menjadi USD19,930,000.

ii. Fasilitas kredit investasi - III memiliki plafon sebesar USD8,610,000.

On July 28, 2025, there is amendment of Credit Agreement as stipulated in Deed No. 36, with the following details:

i. Portion of the Investment Credit Facility (KI) – II amounting to USD8,610,000 was transferred to KI – III, resulting in a revised maximum limit of USD 19,930,000 for KI – II
ii. Investment Credit Facility – III has a maximum facility limit of USD8,610,000.

Fasilitas kredit investasi III sebesar USD8,610,000 digunakan untuk Pembelian kapal *Platform Supply Vessel Second* "UP Turquoise". Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,5% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 7 tahun. Fasilitas ini telah dicairkan pada bulan November 2025.

Investment credit facility III, amounting to USD8,610,000, was used to purchase the Supply Vessel Second platform vessel "UP Turquoise." This facility bears a fixed interest rate of 5.5% per year for 2 years and a floating interest rate for the third year and thereafter, with a term of seven years. This facility was disbursed in November 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Jaminan perusahaan oleh Perusahaan sebesar USD20,910,000
- Jaminan perusahaan oleh PT Meratus Line sebesar USD18,450,000
- Jaminan perusahaan oleh PT Edenvale sebesar USD1,640,000
- 1 (satu) unit Kapal *Supply* "WM Mentawai" atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi I
-
- 1 (satu) unit Kapal *Platform Supply* Vessel "MPSV" atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi II
- 1 (satu) unit Kapal *Platform Supply Vessel "*WM Arafura (d/h UP Turqouise)*"* atas nama PSV yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi III

The loan facilities are collateralized by:
- *Corporate guarantee from the Company amounting to USD20,910,000*
- *Corporate guarantee from PT Meratus Line amounting to USD18,450,000*
- *Corporate guarantee from PT Edenvale amounting to USD1,640,000*
- *1 (one) Supply Vessel "WM Mentawai" under the name of PSV financed by Investment Credit Facility I*
- *1 (one) Platform Supply Vessel "MPSV" under the name of PSV to be financed by Investment Credit Facility II*
- *1 (one) Platform Supply Vessel " WM Arafura (formerly UP Turqouise)" under the name of PSV financed by Investment Credit Facility III*

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. EBITDA/ (*Interest* + *Installment*) Wintermar, WRA, Winpan, PSV dan MST ≥ 1x

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. EBITDA/ (Interest + Installment) Wintermar, WRA, Winpan, PSV and MST ≥ 1x

b. Rasio (Kas + Piutang Usaha + Persediaan)/ Utang Usaha ≥ 1x
c. Rasio D/E ≤ 2x

Pada 31 Desember 2025, PSV telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

b. Ratio (Cash + Account Receivable + Inventory)/ Account Payable ≥ 1x
c. Ratio D/E ≤ 2x

As of December 31, 2025, PSV, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh PSV selama 2025 sebesar USD2,473,333.

PSV total payments during 2025 amounted to USD2,473,333.

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo utang bank ini sebesar USD18,086,667.

As of December 31, 2025 the outstanding balance of these loans amounted to USD18,086,667.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
WINTERMAR
Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tertanggal 26 Juni 2024, Wintermar menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1
Limit Kredit : USD6,500,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,25% per tahun

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2
Limit Kredit : USD5,000,000
Jangka Waktu : 5 tahun
Bunga : 6,25% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam financial covenants.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD2,182,784 dan USD1,741,392.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD5,814,744 dan USD7,997,528.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
WINTERMAR
On November 24, 2022, Wintermar, a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC to refinance the purchase of 3 unit of vessels which has undergone several amendments, the last dated June 26, 2024, Wintermar received the following loan facilities:

Medium Term Loan 1 Facility
Credit Limit : USD6,500,000
Period : 5 years
Interest Rate : 6.25% per annum

Medium Term Loan 2 Facility
Credit Limit : USD5,000,000
Period : 5 years
Interest Rat : 6.25% per annum

This loan is secured by 3 unit of vessels (Note 11) and a corporate guarantee from the Company.

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

As of December 31, 2025 and 2024, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Wintermar total payments during 2025 and 2024 amounted to USD2,182,784 and USD1,741,392, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,814,744 and USD7,997,528, respectively.

SMS
Pada tanggal 8 September 2025, SMS, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC. SMS mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Menengah sebesar USD5,000,000 untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal *Anchor Handling Tug* (AHT). Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,25% per tahun selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

Pada 31 Desember 2025, SMS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh SMS selama 2025 sebesar USD106,845.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini sebesar USD3,098,510.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
Pada tanggal 11 Juli 2024, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB. Wintermar mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (PI iB MMQ) sebesar USD10,000,000 untuk pengambilalihan (*refinancing*) sebagian porsi kepemilikan atas aset MMQ. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal juga jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk tahun ketiga dan seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Wintermar harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x

b. *Gearing Ratio* maksimal 1x
c. *Current Ratio* minimal 1,1x
d. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x

SMS
On September 8, 2025, SMS, a subsidiary signed a loan agreement with CTBC. SMS obtained a Medium-Term Loan facility of USD5,000,000 to refinancing of 1 (one) unit of Anchor Handling Tug (AHT) vessel. This loan is secured by 1 (one) unit of vessel and a corporate guarantee from the company. This facility bears a floating interest rate of 6.25% per annum for 5 years.

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio > 1x
b. Debt to Equity Ratio < 1x

On December 31, 2025, SMS, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

SMS total payments during 2025 amounted to USD106,845.

As of December 31, 2025, the loan amounted to USD3,098,510.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
On July 11, 2024, Wintermar, a subsidiary, signed a loan agreement with CIMB. Wintermar received an iB Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility (PI iB MMQ) amounting to USD10,000,000 for the refinancing of part of the ownership portion of MMQ assets. This loan is secured by 2 (two) unit vessels as well as a company guarantee from the Company. This facility bears a fixed interest rate of 6% per year for 2 years and floating interest for the third year onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that Wintermar should maintain the financial ratios as follows:
a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x
b. Gearing Ratio maximum 1x
c. Current Ratio minimum 1.1x
d. Adjusted Debt to Equity Ratio maximum 1.5x

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh Wintermar selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD2,000,000 dan USD666,667.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini sebesar USD7,333,333 dan USD9,333,333.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)
Pada tanggal 30 Juli 2025, SMS, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata. SMS mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Term Financing Musyarakah Mutanaqishah Asset* (MMQ Aset) sebesar USD3,357,500 untuk pembiayaan pembelian 1 (satu) unit kapal tongkang (*offshore-barge*). Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun selama 2 tahun dan bunga mengambang untuk seterusnya dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x
b. *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
c. Debt to EBITDA maksimal 1,25x

Pada 31 Desember 2025, SMS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Total pembayaran pinjaman oleh SMS selama 2025 sebesar USD223,833.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman sebesar USD3,133,667.

e. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)
Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini masing-masing dijamin dengan 1 unit kapal

As of December 31, 2025 and 2024, Wintermar has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Wintermar total payments during 2025 and 2024 amounted to USD2,000,000 and USD666,667.

As of December 31, 2025 dan 2024, the outstanding balance of this facilitity amounted to USD7,333,333 and USD9,333,333, respectively.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)
On July 30, 2025, SMS, a subsidiary, signed a loan agreement with Permata. SMS received Term Financing Musyarakah Mutanaqishah Asset facility (MMQ Aset) amounting to USD3,357,500 for purchase of 1 (one) unit of offshore barge vessel. This loan is secured by 1 (one) unit vessels and a corporate guarantee from the company. This facility bears a fixed interest rate of 5.50% per year for 2 years and floating interest for the onwards with a term of 5 years.

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:
a. *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x*
b. *Gearing Ratio maximum 1.25x*
c. *Debt to EBITDA maximum 1.25x*

As of December 31, 2025, SMS, has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

SMS made total payments during 2025 amounted to USD223,833.

As of December 31, 2025, the loan amounted is USD3,133,667.

e. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)
On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a Long Term Senior Loan facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed Senior Loan Agreement with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. Those facilities are secured by 1 unit of

(Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap dan rasio keuangan tertentu.

Pada 31 Desember 2024, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant dan sudah menerima *waiver*.

Total pembayaran pinjaman oleh WMO selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD2,900,908 dan USD3,355,348.

Pada 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar USD2,900,908 dan telah dilunasi pada 15 Desember 2025.

vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Based on the Amended and Restated Agreements dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the Amended and Restated Agreements dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets and certain financial ratio.

On December 31, 2024, WMO did not meet requirements under the covenants and has received a waiver.

WMO total payments during 2025 and 2024 amounted to USD2,900,908 and USD3,355,348, respectively.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD2,900,908 and was fully paid on December 15, 2025.

f. DBS Bank Ltd (DBS)

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

f. DBS Bank Ltd (DBS)

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extention of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

WINO harus menjaga rasio keuangan tertentu. Pada 31 Desember 2024, WINO telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Total pembayaran pinjaman oleh WINO selama 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD891,429 dan USD1,337,143.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar USD891,429. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2025.

WINO has to maintain certain financial ratio. On December 31, 2024, WINO has met those financial ratio.

WINO total payments during 2025 and 2024 amounted to USD891,429 and USD1,337,143, respectively.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to USD891,429. This loan was fully paid on February 12, 2025.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD13,121 dan USD13,032 (Catatan 25).

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD13,121 and USD13,032, respectively (Note 25).

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/ *per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	4.65% - 10.00% (2024: 6.80% - 7.15%) per tahun/ *per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ *per annum from mortality rate*	*Disability Rate*
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ *5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Nilai Kini Liabilitas	**2,467,227**	**2,227,175**	***Present Value of Liabilities***

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal Tahun	2,227,175	2,730,163	*Balance at Beginning of the Year*
Beban Tahun Berjalan	478,617	479,631	*Current Year Expenses*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(32,278)	(128,026)	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Pembayaran Manfaat	(124,182)	(728,575)	*Payment of Benefit*
Selisih Kurs	(82,105)	(126,018)	*Foreign Exchange Difference*
Saldo Akhir Tahun	**2,467,227**	**2,227,175**	***Balance at End of the Year***

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses (income) which is recognized in profit or loss is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban Jasa Kini	311,333	306,184	*Current Service Cost*
Beban Bunga	149,823	151,331	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(11,132)	(1,358)	*Past Service Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	17,420	18,998	*Provision for Termination Benefit Payment*
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu Karyawan	11,173	4,476	*Adjustment Due to Recognition of Past Services*
Total	**478,617**	**479,631**	***Total***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b) Risiko Kenaikan Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risk of Salaries Increase
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat +1%	1,959,884	2,064,731	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	2,234,976	2,411,781	*If Rate -1%*
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat +1%	2,251,908	2,415,980	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	1,954,140	2,057,725	*If Rate -1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2025 USD	2024 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			*Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*
- tahun Ke-1	564,560	61,746	*- 1st year*
- tahun Ke-2	16,690	598,948	*- 2nd year*
- tahun Ke-3	113,153	21,436	*- 3rd year*
- tahun Ke-4	41,854	110,677	*- 4th year*
- tahun Ke-5	40,418	79,422	*- 5th year*
- tahun Ke-6-10	1,418,892	1,329,539	*- 6-10th years*
- tahun Ke-11-15	937,341	1,072,629	*- 11-15th years*
- tahun Ke-16-20	764,790	859,907	*- 16-20th years*
- tahun Ke-21 dan setelahnya	1,262,572	1,498,807	*- 21st year and beyond*

19. Kepentingan Non Pengendali / *19. Non Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2024 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2025 USD
PT Wintermar	933,171	--	(7,181)	7,757	933,747
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,673	--	--	5,763	34,436
PT PSV Indonesia	14,747,860	4,941,762	--	6,562,999	26,252,621
PT Arial Niaga Nusantara	2,671	--	--	(1,145)	1,526
PT Winpan Offshore	3,631,663	--	--	1,273,537	4,905,200
PT WM Offshore	9,679,355	2,423,500	--	994,528	13,097,383
PT Fast Offshore Indonesia	7,957,417	--	--	(288,453)	7,668,964
PT Wintermar Geo Offshore	564	--	--	(3,542)	(2,978)
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,297)	--	(1,846)	734	(49,409)
Total	**36,933,077**	**7,365,262**	**(9,027)**	**8,552,178**	**52,841,490**

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2023 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2024 USD
PT Wintermar	925,769	--	(14,883)	22,285	933,171
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,039	--	--	634	28,673
PT PSV Indonesia	8,158,034	(1,776,391)	--	8,366,217	14,747,860
PT Arial Niaga Nusantara	4,144	--	--	(1,473)	2,671
PT Winpan Offshore	2,637,086	--	--	994,577	3,631,663
PT WM Offshore	7,213,381	1,776,391	--	689,583	9,679,355
PT Fast Offshore Indonesia	8,223,431	--	--	(266,014)	7,957,417
PT Wintermar Geo Offshore	40	3,034	--	(2,510)	564
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,459)	--	(1,538)	1,700	(48,297)
Total	**27,141,465**	**3,034**	**(16,421)**	**9,804,999**	**36,933,077**

20. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / *20. Difference in Transaction with Non Controlling Interest*

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan Wintermar, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and Wintermar, subsidiary.

	2025 USD	2024 USD
PT Win Offshore (Wino)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
PT Hammar Marine Offshore (HMO)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	130,624	130,624
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(125,000)	(125,000)
Subtotal	5,624	5,624
Total	**1,350,113**	**1,350,113**

21. Modal Saham, Dividen, dan Saham Treasuri / *21. Capital Stock, Dividend, and Treasury Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2025 Total Saham/ *Number of Shares*	2025 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2025 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,517,207,252	34.01	19,801,232
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	351,190,093	7.87	3,221,383
Johnson Williang Sutjipto	325,494,840	7.30	3,431,901
Manoj Pitamber	262,269,239	5.52	2,606,475
Pinky NK	246,405,469	5.88	3,668,125
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	39,428,901	0.88	377,663
Janto Lili, Direktur/ *Director*	5,147,334	0.12	46,696
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	3,065,217	0.07	27,807
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,657,496,417	37.16	14,382,051
Subtotal	4,407,704,762	98.81	47,563,333
Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	53,283,500	1.19	1,370,885
Total	**4,460,988,262**	**100.00**	**48,934,218**

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2024 Total Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2024 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.01	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	343,717,964	7.87	2,838,768
Johnson Williang Sutjipto	313,717,072	7.19	2,828,813
Pinky NK	241,162,800	5.52	2,338,021
Manoj Pitamber	234,575,200	5.37	2,250,035
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	38,589,989	0.88	334,706
Janto Lili, Direktur/ *Director*	7,304,625	0.17	57,862
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	3,000,000	0.07	24,468
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,699,093,159	38.92	16,590,734
Total	**4,366,087,057**	**100.00**	**45,411,670**

Adapun rincian saham treasuri Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's treasury shares during 2025 are as follows:

Perolehan Saham Treasuri/ *Acquisition of Treasury Stocks*	2025 Total Saham/ *Number of Shares*	2025 Total USD
Juni 2025/ *June 2025*	3,102,000	72,783
Juli 2025/ *July 2025*	6,683,100	154,450
Agustus 2025/ *August 2025*	7,268,700	175,157
September 2025/ *September 2025*	8,946,600	221,980
November 2025/ *November 2025*	9,449,000	249,083
Desember 2025/ *December 2025*	17,834,100	497,432
Total	**53,283,500**	**1,370,885**

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2025 Total Saham/ *Number of Shares*	2024 Total Saham/ *Number of Shares*	
Lembar Saham Awal	4,366,087,057	4,364,337,057	*Beginning Share*
Penambahan:			*Addition:*
- Saham Treasuri	(53,283,500)	--	*- Treasury Stock*
- Dividen Saham	94,901,205	--	*- Stock Dividend*
- Opsi Saham	--	1,750,000	*- Shares Option*
Lembar Saham Akhir	**4,407,704,762**	**4,366,087,057**	*Ending Share*

Dividen Tunai dan Saham

Pada tahun 2025, Perusahaan menerbitkan 94.901.205 dividen saham, sebagai bagian dari yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2025. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menetapkan Total Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp78.579.567.062 atau sebesar USD5,998,063 untuk diberikan kepada Pemegang Saham Perusahaan yang berhak dalam bentuk (i) dividen tunai sebesar Rp43.650.870.570 atau sebesar USD2,746,637 termasuk dividen interim sebesar Rp34.918.696.456 atau sebesar USD2,210,822 yang telah dibagikan pada tanggal 21 November 2024 dan sisa Dividen Tunai Final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp8.732.174.114 setara dengan USD535,816 yang telah dibagikan pada tanggal 1 Juli 2025 dan (ii) dividen saham sebanyak-banyaknya Rp34.928.696.492 atau sebesar USD2,131,060.

Cash and Stock Dividend

In 2025, the Company issued 94,901,205 stock dividend, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 3, 2025. Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, determined the Total Final Dividend for the financial year ended on December 31, 2024 in the amount of Rp78,579,567,062 or USD5,998,063 to be distributed to the Company's entitled Shareholders in the form of: (i) cash dividend in the amount of Rp43,650,870,570 or USD2,746,637 which includes the interim dividend of Rp34,918,696,456 or USD2,210,822 which was distributed on November 21, 2024 and the remaining Final Cash Dividend for the 2024 financial year is Rp8,732,174,114 equivalent to USD535,816 which was distributed on July 1, 2025 and (ii) stock dividend in a maximum amount of Rp34,928,696,492 or USD2,131,060.

Perusahaan telah mendistribusikan dividen kas interim pada tanggal 27 November 2025

The Company has distributed interim cash dividends on November 27, 2025 in

berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perusahaan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 November 2025 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2025 sebesar Rp22.127.694.310 setara dengan USD1,322,003.

accordance with the Circular Resolution in Lieu of the Board of Directors Meeting of the Company which was approved by the Board of Commissioners on November 12, 2025 based on the consolidated financial Statement ended on September 30, 2025 amounted to Rp22,127,694,310 equivalent to USD1,322,003.

Selama tahun 2025 Perusahaan telah mendistribusikan dividen tunai sebesar Rp30.859.868.424 setara dengan USD1,857,818.

During 2025, the Company has distributed cash dividends amounting to Rp30,859,868,424 equivalent to USD1,857,818.

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *buyback* sebanyak-banyaknya USD3,400,000 termasuk biaya terkait *buyback* sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Sampai dengan 31 Desember 2025, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap sejak 11 Juni 2025 sejumlah 53.283.500 lembar saham setara dengan USD1,370,885.

Treasury Stock

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, approved the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum buyback value amounting to USD3,400,000 including costs related to the buyback in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Company. Until December 31, 2025, the transfer of treasury shares will be carried out in stages starting from June 11, 2025, amounting to 53,283,500 shares equivalent USD1,370,885.

Cadangan Umum Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025, disetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk membentuk tambahan dana cadangan umum dari saldo laba sebesar USD100,000 sehingga total cadangan umum sebesar USD622,844.

Retained Earning General Reserve

Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, approved determined the use of the Company's Net Profit for the Financial year ended December 31, 2024, to form the additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to USD100,000 so that the total general reserves amount to USD622,844.

Opsi Saham

Pada tahun 2024, Perusahaan menerbitkan 1.750.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2021.

Share Option

In 2024, the Company issued 1,750,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 19, 2021.

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid in Capital*

	2025 USD	2024 USD	
Agio Saham	52,346,746	52,352,402	*Premium on Stock*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*
Total	**88,232,353**	**88,238,009**	***Total***

Agio Saham / *Premium on Stock*

	2025 Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	2025 Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD	2025 Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Pelaksanaan Opsi 2024	5,543	(110)	5,433	*Exercise of Option 2024*
Dividen Saham 2025	--	(5,656)	(5,656)	*Stock Dividend 2025*
Total	**53,939,318**	**(1,592,572)**	**52,346,746**	***Total***

	2024 Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	2024 Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD	2024 Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Pelaksanaan Opsi 2024	5,543	(110)	5,433	*Exercise of Option 2024*
Total	**53,939,318**	**(1,586,916)**	**52,352,402**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 338 mengenai "Kombinasi Bisinis Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to PSAK 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares

USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

23. Pendapatan / *23. Revenues*

	2025 USD	2024 USD	
Sewa Kapal	75,578,032	75,835,235	*Vessel Charter*
Jasa Pelayaran Lainnya	5,740,261	6,526,265	*Other Marine Services*
Total	**81,318,293**	**82,361,500**	***Total***

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2025 USD	2024 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2025 %	2024 %
PT Fugro Indonesia	8,565,284	--	10.53	--
Amec Foster Wheeler (B) Sdn Bhd	6,971,776	11,350,303	8.57	13.78
Total	**15,537,060**	**11,350,303**	**19.11**	**13.78**

24. Beban Langsung / *24. Direct Expense*

	2025 USD	2024 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	14,836,248	13,440,787	*Depreciation (Note 11)*
Beban Awak Kapal	11,419,106	10,330,980	*Crew Expenses*
Pemeliharaan	7,269,320	7,485,467	*Maintenance*
Operasional Kapal	5,239,596	5,129,008	*Vessel Operation*
Bahan Bakar	2,438,243	3,295,290	*Fuel Bunker*
	41,202,513	39,681,532	
Beban Kapal Disewa			*Chartered Vessel Expenses*
Sewa Kapal	4,450,982	12,352,928	*Vessel Charter*
Beban Jasa Pelayaran Lain			*Other Marine Services Expenses*
Bahan Bakar dan Pelumas	2,665,257	3,903,298	*Fuel and Lubricants*
Operasional	269,880	64,864	*Operation*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	9,913	--	*Amortization of Intangible Asset (Note 12)*
	2,945,050	3,968,162	
Total	**48,598,545**	**56,002,622**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
a. Pemasaran	772,904	659,299	***a. Marketing***
b. Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative***
Gaji dan Tunjangan	6,538,439	5,828,226	*Salary and Allowance*
Keperluan Kantor	567,583	503,943	*Office Utilities*
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	478,617	479,631	*Employee Benefits (Note 18)*
Jasa Profesional	338,736	372,243	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 11)	283,787	297,900	*Depreciation (Note 11)*
Perjalanan Dinas	125,385	110,426	*Travelling*
Administrasi	122,705	173,687	*Administration*
Pelatihan, Pengobatan dan Rekreasi	105,263	61,452	*Training, Medical and Recreation*
Telekomunikasi	60,573	61,521	*Telecommunication*
Sumbangan	24,039	14,374	*Donation*
Dana Pensiun (Catatan 18)	13,121	13,032	*Pension Fund (Note 18)*
	8,658,248	7,916,435	
Total	**9,431,152**	**8,575,734**	***Total***

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan Beban Bunga dan Keuangan / *26. Other Income (Expenses) and Interest and Financial Charges*

	2025 USD	2024 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			***a. Other Income***
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 11 dan 13)	3,479,525	16,054,278	*Gain on Disposal of Fixed Assets and Other Non Current Assets (Notes 11 and 13)*
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	1,170,667	161,645	*Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)*
Pendapatan Bunga	957,357	760,046	*Interest Income*
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	49,279	--	*Recovery of Allowances for Impairment of Due from Related Parties*
Penghapusan Utang	--	1,347,860	*Debt Write Off*
Keuntungan atas Kehilangan Pengendalian Entitas Anak (Catatan 9)	--	185,750	*Gain on Loss of Control on Subsidiary (Note 9)*
Lain-lain	189,425	--	*Others*
Total	**5,846,253**	**18,509,579**	***Total***

	2025 USD	2024 USD	
b. Beban Lain-lain			***b. Other Expenses***
Rugi Selisih Kurs	295,469	470,591	*Loss on Foreign Exchange*
Denda dan Pajak Lainnya	108,894	92,465	*Penalty and Other Taxes*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	17,793	6,009	*Loss on Impairment of Accounts Receivable (Note 5)*
Lain-lain	--	179,263	*Others*
Total	**422,156**	**748,328**	***Total***
c. Beban Bunga dan Keuangan			***c. Interest and Financial Charges***
Biaya Bunga	2,055,304	1,120,200	*Interest Expense*
Biaya Keuangan	44,060	34,924	*Financial Charges*
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	42,745	17,701	*Amortization of Cost to Obtain Loan*
Total	**2,142,109**	**1,172,825**	***Total***

27. Laba per Saham / *27. Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earning per share as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba per Saham Dasar			***Basic Earning per Share***
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,032,299	22,491,788	*Profit Attributable to Owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,436,101,938	4,382,458,046	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	**0.00452**	**0.00513**	***Earning per Share - Full USD***
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	**0.452**	**0.513**	***Earning per Share - in Cent USD***

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of earning per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

Sesuai dengan PSAK 233, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2025 (Catatan 21).

Based on PSAK 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2025 (Note 21).

28. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing / *28. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2025					
	IDR	SGD	BND	INR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	66,472,948,194	88,021	27,858	364,065	4,055,490	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,282,150,128	1,671	4,136	--	1,511,026	*Accounts Receivable*
	91,755,098,322	89,692	31,994	364,065	5,566,516	
Utang Usaha	38,339,284,536	384,282	192,160	--	2,821,077	*Accounts Payable*
Aset Bersih	**53,415,813,786**	**(294,590)**	**(160,166)**	**364,065**	**2,745,439**	***Assets - Net***

	2024					
	IDR	SGD	BND	INR	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	71,361,274,588	44,771	83,074	26,280,444	4,818,949	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	92,137,848,828	2,071	1,189,771	--	6,579,867	*Accounts Receivable*
	163,499,123,416	46,842	1,272,845	26,280,444	11,398,816	
Utang Usaha	40,491,208,108	444,981	222,514	--	2,997,606	*Accounts Payable*
Aset Bersih	**123,007,915,308**	**(398,139)**	**1,050,331**	**26,280,444**	**8,401,210**	***Assets - Net***

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2025 and 2024 (Note 29).

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan / *29. Financial and Capital Risks Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko / *a. Risk Management Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risikoo bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025 USD	2024 USD	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Kas dan Setara kas	43,676,761	30,861,685	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	23,592,044	25,199,402	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	2,622,395	2,638,927	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	2,203,838	5,431,130	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	436,817	481,024	*Other Non Current Assets - Refundable Deposit*
Total	**72,531,855**	**64,612,168**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2025					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	43,676,761	43,676,761
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(650,091)	2,317,832	1,881,877	5,892,887	14,149,539	23,592,044
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	--	--	--	--	2,622,395	2,622,395
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(66,811)	--	--	2,270,649	--	2,203,838
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	436,817	436,817
Total	**(716,902)**	**2,317,832**	**1,881,877**	**8,163,536**	**60,885,512**	**72,531,855**

	2024					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	30,861,685	30,861,685
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(2,094,181)	6,828,563	4,417,797	5,912,122	10,135,101	25,199,402
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	(1,259)	--	--	--	2,640,186	2,638,927
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(113,572)	--	--	5,544,702	--	5,431,130
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	481,024	481,024
Total	**(2,209,012)**	**6,828,563**	**4,417,797**	**11,456,824**	**44,117,996**	**64,612,168**

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2025				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* USD	0 - 1 tahun/ *year* USD	> 1 tahun/ *year* USD	Total USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	6,430,851	--	6,430,851	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	412,017	--	412,017	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	153,796	--	153,796	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	1,939,566	--	1,939,566	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	10,471,355	32,006,927	42,478,282	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**--**	**19,407,585**	**32,006,927**	**51,414,512**	***Total***

	2024				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* USD	0 - 1 tahun/ *year* USD	> 1 tahun/ *year* USD	Total USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	7,052,350	--	7,052,350	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	659,062	--	659,062	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	339,858	--	339,858	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,575,000	477,925	--	2,052,925	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	8,623,121	15,611,883	24,235,004	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**1,575,000**	**17,152,316**	**15,611,883**	**34,339,199**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing
Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Foreign Currency Risk
The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 based on foreign currency represented in Note 28.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	27,454	84,012	*Change in exchange rate against USD (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(27,454)	(84,012)	*Change in exchange rate against USD (-1%)*

Risiko Suku Bunga
Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Interest Rate Risk
The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2025 and 2024 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate/* (%)	2025 USD	2024 USD
Bunga Mengambang	3.50% - 6.75%	16,246,587	18,222,290
Bunga Tetap	4.61% - 6.00%	26,458,334	6,140,908
Tanpa Bunga	--	8,709,591	9,976,001
		51,414,512	**34,339,199**

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	427,049	243,632	*Increase in basis point (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(427,049)	(243,632)	*Decrease in basis point (-100)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument
The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara kas	43,676,761	43,676,761	30,861,685	30,861,685	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	23,592,044	23,592,044	25,199,402	25,199,402	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	2,622,395	2,622,395	2,638,927	2,638,927	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	2,203,838	2,203,838	5,431,130	5,431,130	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	436,817	436,817	481,025	481,024	*Other Non Current Asset - Refundable Deposit*
Total	**72,531,855**	**72,531,855**	**64,612,169**	**64,612,168**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	6,430,851	6,430,851	7,052,350	7,052,350	*Accounts Payable*
Beban Akrual	412,017	412,017	659,062	659,062	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	153,796	153,796	339,858	339,858	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,939,566	1,939,566	2,052,925	2,052,925	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	42,478,282	42,478,282	24,235,004	24,235,004	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**51,414,512**	**51,414,512**	**34,339,199**	**34,339,199**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2025 and 2024, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan
Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola

c. Capital Management
The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the

struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	42,704,921	24,363,198	*Total Interest Bearing Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	43,676,761	30,861,685	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Jaminan Disesuaikan	436,817	481,025	*Refundable Deposit*
Pinjaman Bersih	(1,408,657)	(6,979,512)	*Net Debt*
Jumlah Ekuitas	224,861,746	192,218,460	*Total Equity*
Rasio *Gearing* Konsolidasian (%)	--	--	***Consolidated Gearing Ratio (%)***

30. Informasi Segmen / *30. Segment Information*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2025				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	70,664,103	4,913,929	5,740,261	81,318,293	***Net Revenues***
Hasil Segmen	29,461,590	462,947	2,795,211	32,719,748	***Segment Result***
Beban Usaha				(9,431,152)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(2,142,109)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				5,846,253	*Other Income*
Beban Lain-lain				(422,156)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(1,186,588)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				4,081,718	*Equity in Net income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**29,465,714**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(886,864)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**28,578,850**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	279,834,433	--	--	279,834,433	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	54,972,687	--	--	54,972,687	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	31,218,370	--	--	31,218,370	*Capital Expenditures*

	2024				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	62,087,986	13,747,249	6,526,265	82,361,500	***Net Revenues***
Hasil Segmen	22,406,454	1,394,321	2,558,103	26,358,878	***Segment Result***
Beban Usaha				(8,575,734)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,172,825)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				18,509,579	*Other Income*
Beban Lain-lain				(748,328)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(1,055,801)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				2,379,414	*Equity in Net income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**35,695,183**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(3,394,999)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**32,300,184**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	232,544,068	--	--	232,544,068	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	40,325,608	--	--	40,325,608	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	30,924,906	--	--	30,924,906	*Capital Expenditures*

31. Program Pemberian Opsi Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) / *31. Management and Employee Share Option Program (MESOP)*

Program ini terdiri atas: / *This program consists of:*

Keterangan/ *Description*	Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Unit/ *Unit*	Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Periode/ *Period*
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

32. Perikatan Penting / *32. Significant Agreements*

a. Kontrak Pembangunan Kapal

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PSV, entitas anak, menandatangani *Shipbuilding Contract* dengan POET Shipbuilding & Engineering Pte Ltd., Singapura, untuk pembangunan satu unit kapal 91 meter *Multi-Purpose Platform Support Vessel (MPSV)*. Nilai kontrak pembangunan kapal tersebut adalah sebesar USD35,000,000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan progres pembangunan kapal. Kapal tersebut direncanakan akan diserahkan kepada PSV, sekitar Oktober 2026.

Sampai dengan 31 Desember 2025, PSV, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar USD14,000,000 yang dilakukan secara bertahap pada tahun 2025 dan 2024 yaitu masing-masing sebesar USD10,500,000

a. Vessels Construction Contract

On August 9, 2024, PSV, a subsidiary, entered into a shipbuilding contract with POET Shipbuilding & Engineering Pte Ltd., Singapore, for the construction of one unit of a 91-meter Multi-Purpose Platform Support Vessel (MPSV). The total contract price amounts to USD 35,000,000, payable in installments based on the construction progress of the vessel. The vessel is expected to be delivered to PSV, around October 2026.

As of December 31, 2025, PSV, a subsidiary, has made payments totaling USD14,000,000 in installments in 2025 and 2024, amounting to USD10,500,000 and USD3,500,000, respectively to the shipbuilder, which are

dan USD3,500,000 kepada pihak pembuat kapal yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan (Catatan 8).

recorded as advances for the acquisition of fixed assets in the statement of financial position (Notes 8).

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PSV
Kredit Investasi II
Pada tanggal 28 Juli 2025, PSV, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. PSV mendapatkan fasilitas Kredit Investasi II sebesar USD19,930,000 untuk pembelian 1 (satu) unit kapal *Platform Supply Vessel* baru.

Sampai dengan 31 Desember 2025, PSV belum menggunakan fasilitas ini.

MST
Kredit Investasi
Pada tanggal 7 November 2024, MST, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan BCA. MST mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp120.000.000.000 untuk pembelian 1 (satu) unit tanah kosong atau tanah bangunan yang akan digunakan untuk galangan kapal.

Sampai dengan 31 Desember 2025, MST belum menggunakan fasilitas ini.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PSV
Investment Credit II
On July 28, 2025, PSV, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. PSV obtained an Investment Credit Facility II amounted to USD19,930,000 for the purchase of 1 (one) unit of new Platform Supply Vessel.

As of December 31, 2025, PSV has not used this facility.

MST
Investment Credit
On November 7, 2024, MST, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA. MST obtained an Investment Credit facility of Rp120,000,000,000 for the purchase of 1 (one) unit of vacant land or building land to be used for a shipyard.

As of December 31 2025, MST has not used this facility.

33. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

a. Pada tanggal 18 Februari 2026, Alto, entitas anak, mengalami perubahan struktur dan komposisi kepemilikan saham. Dalam keputusan tersebut disetujui terlebih dahulu pengalihan seluruh saham milik Wintermar, entitas anak sebanyak 1.000 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000. Dengan dilaksanakannya transaksi tersebut, seluruh saham yang sebelumnya dimiliki Wintermar dalam Alto menjadi dimiliki oleh Perusahaan.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar Alto dari semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000 per saham. Sejalan dengan peningkatan tersebut, Alto juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp650.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 melalui penerbitan saham baru dari portepel Alto sebanyak 1.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

33. Subsequent Events

a. *On February 18, 2026, Alto, a subsidiary, underwent a change in its shareholding structure and composition. The decision preliminarily approved the transfer of all 1,000 shares of Wintermar, a subsidiary, to the Company for a transaction value of Rp1,000,000. With this transaction, all shares previously owned by Wintermar in Alto became owned by the Company.*

Furthermore, the shareholders also approved an increase in Alto's authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share. In line with this increase, Alto also increased its issued and paid-up capital from Rp650,000,000 to Rp2,500,000,000 by issuing 1,850,000 new shares from Alto's portfolio with a par value of Rp1,000 per share.

Saham-saham baru tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 975.000 saham, Stefan Layanto sebanyak 625.000 saham, dan Ian Thomas sebanyak 250.000 saham. Dengan demikian, setelah transaksi pengalihan saham dan penambahan modal tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp2.500.000.000 yang terbagi atas 2.500.000 saham.

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan pemegang saham Alto menjadi sebagai berikut: Perusahaan memiliki 1.625.000 saham atau setara dengan 65% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, Stefan Layanto memiliki 625.000 saham atau setara dengan 25%, dan Ian Thomas memiliki 250.000 saham atau setara dengan 10% dari jumlah seluruh saham Alto.

Sehubungan dengan masuknya Stefan Layanto sebagai pemegang saham asing dalam Alto, status Alto juga mengalami perubahan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

The Company subscribed for 975,000 shares of these new shares, Stefan Layanto for 625,000 shares, and Ian Thomas for 250,000 shares. Therefore, following the share transfer and capital increase, the Company's total issued and paid-up capital reached Rp2,500,000,000, divided into 2,500,000 shares.

Based on these changes, the composition of Alto's shareholders is as follows: The Company owns 1,625,000 shares or equivalent to 65% of the total number of issued and paid-up shares, Stefan Layanto owns 625,000 shares or equivalent to 25%, and Ian Thomas owns 250,000 shares or equivalent to 10% of the total number of Alto shares.

In connection with the entry of Stefan Layanto as a foreign shareholder in Alto, Alto's status also changed from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA).

b. Pada 23 Januari 2026, Wintermar, entitas anak, melakukan penyetoran modal ke Petromar Offshore Sdn Bhd sebesar MYR2,082,500 sesuai dengan *Joint Venture and Shareholders Agreement* yang ditandatangani dengan Neopetro Sdn Bhd, Malaysia pada tanggal 27 Oktober 2025, dimana Wintermar memiliki 49% kepemilikan pada perusahaan patungan tersebut. Perusahaan patungan tersebut akan bergerak dalam penyediaan jasa *offshore support vessel* untuk industri minyak dan gas di Malaysia.

b. *In January 23, 2026, Wintermar, a subsidiary, made a capital contribution to Petromar Offshore Sdn Bhd amounting to MYR2,082,500 in accordance with the Joint Venture and Shareholders Agreement signed with Neopetro Sdn Bhd, Malaysia on October 27, 2025, under which Wintermar holds a 49% ownership interest in the joint venture. The joint venture will engage in the provision of offshore support vessel services for the oil and gas industry in Malaysia.*

c. Pada tanggal 28 Januari 2026, Perusahaan memberikan *corporate guarantee* kepada Wintermar, entitas anak, kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Transaksi ini merupakan syarat pemberian fasilitas BCA kepada Wintermar senilai USD26,200,000. Nilai *corporate guarantee* yang diberikan adalah untuk menjamin fasilitas yang diterima Wintermar dari BCA tersebut. Pemberian *corporate guarantee* oleh Perusahaan ini sejalan dengan proyeksi Wintermar akan pertumbuhan permintaan terhadap *Offshore Support Vessels* (OSV), di mana fasilitas ini menyediakan dana cadangan untuk mendukung rencana ekspansi armada Wintermar.

c. *In January 28, 2026, the Company provides a corporate guarantee to Wintermar, a subsidiary, to PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This transaction is a condition for granting BCA facilities to Wintermar worth USD26,200,000. The value of the corporate guarantee provided is to guarantee the facilities received by Wintermar from BCA. The provision of this corporate guarantee by the Company is in line with Wintermar's projection of growing demand for Offshore Support Vessels (OSV), where this facility provides reserve funds to support Wintermar fleet expansion plans.*

d. Pada tanggal 13 Januari 2026, HMO, entitas anak telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak September 2025 sebesar Rp478.910.532.

d. *On January 13, 2026, HMO, a subsidiary, received the full payment of the Value Added Tax (VAT) refund for the September 2025 tax period amounting to Rp478,910,532.*

34. Informasi Tambahan Arus Kas / *34. Additional Information of Cash Flow*

a. Transaksi Non Kas / *a. Non Cash Transactions*

	2025 USD	2024 USD	
Perolehan Aset Tetap Melalui Uang Muka	1,995,000	--	*Acquisition of Fixed Assets Through Advances*
Perolehan Investasi Asosiasi Melalui Uang Muka	--	376,052	*Acquisition of Investment in Associate through Advances*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi *Amortization*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Stock Subscription*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(5,431,130)	--	(612,328)	19,815	--	3,819,805	(2,203,838)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	24,235,004	31,412,855	(13,212,322)	--	42,745	--	42,478,282
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya *Other Non Current Financial Liabilities*	1,575,000	--	--		--	(1,575,000)	--

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Amortisasi *Amortization*	
	USD	USD	USD	USD	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	13,769,997	17,653,920	(7,206,614)	17,701	24,235,004

35. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *35. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective*

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *36. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 16, 2026.

37. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

37. Supplementery Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

	2025 USD	2024 USD	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	657,891	735,802	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	1,889,707	1,043,222	*Related Parties*
Pihak Ketiga	547,926	1,411,597	*Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,122,811	823,528	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar	4,218,335	4,014,149	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	--	9,430,322	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Anak	64,270,124	63,951,679	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	25,341,045	17,253,868	*Investment in Associates*
Investasi Saham	448	448	*Investment in Shares*
Aset Tetap	2,261,973	2,401,628	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	31,934,936	22,592,821	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	123,808,526	115,630,766	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET	**128,026,861**	**119,644,915**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	82,287	273,799	*Related Parties*
Pihak Ketiga	147,294	88,421	*Third Parties*
Beban Akrual	19,675	17,142	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	198,747	121,966	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	29,955	29,239	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,936	19,936	*Other Current Financial Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	497,894	550,503	*Total Current Liabillities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	21,056,453	10,415,756	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,137,900	1,000,208	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	22,194,353	11,415,964	*Total Non Current Liabillities*
TOTAL LIABILITAS	22,692,247	11,966,467	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			*Equity Attributable to the owners of*
Pemilik Entitas Induk:			*the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100			*Capital Stock, Par value - Rp 100*
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham			*Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.460.988.262 Saham			*Issued and Fully Paid - 4,460,988,262 Shares*
dan 4.366.087.057 Saham			*and 4,366,087,057 Shares*
per 31 Desember 2025 dan 2024	47,563,333	45,411,670	*as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan Modal Disetor	50,461,512	52,352,402	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(1,370,885)	--	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	622,844	522,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	8,057,810	9,391,532	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	105,334,614	107,678,448	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**128,026,861**	**119,644,915**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD	
PENDAPATAN	3,344,117	2,201,159	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(953,833)	(1,380,827)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	2,390,284	820,332	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(2,581,418)	(2,760,198)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	3,201,780	5,436,359	*Other Income*
Beban Lain-lain	(79,267)	(29,685)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	--	(3,032)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,931,379	3,463,776	***OPERATING PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(169,985)	(11,603)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**2,761,394**	**3,452,173**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Program Imbalan Pasti	(6,238)	64,962	*Defined Benefit Plans*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2,755,156**	**3,517,135**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***

Lampiran III

Attachment III

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* USD	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity* USD	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* USD		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**45,398,868**	**52,346,969**	**--**	**522,844**	**8,085,219**	**106,353,900**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pelaksanaan Opsi Saham	12,802	5,433	--	--	--	18,235	*Excercise of Share Option*
Dividen Interim	--	--	--	--	(2,210,822)	(2,210,822)	*Interim Dividend*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	3,517,135	3,517,135	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**45,411,670**	**52,352,402**	**--**	**522,844**	**9,391,532**	**107,678,448**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Alokasi untuk Cadangan Umum	--	--	--	100,000	(100,000)	--	*Appropriation to General Reserve*
Dividen Tunai	--	--	--	--	(1,857,818)	(1,857,818)	*Cash Dividend*
Penggabungan Entitas Anak	--	(1,885,234)	--	--	--	(1,885,234)	*Subsidiaries Merger*
Dividen Saham	2,151,663	(5,656)	--	--	(2,131,060)	14,947	*Stock Dividend*
Perolehan Saham Treasuri	--	--	(1,370,885)	--	--	(1,370,885)	*Acquisition of Treasury Stocks*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	2,755,156	2,755,156	*Total Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**47,563,333**	**50,461,512**	**(1,370,885)**	**622,844**	**8,057,810**	**105,334,614**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

	2025 USD	2024 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	3,361,303	2,321,496	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(10,180,282)	(2,274,699)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(2,191,388)	(2,769,585)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(124,027)	(55,758)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	7,624	36,210	*Cash Received from Interest*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(9,126,770)	(2,742,336)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen	645,000	5,061,117	*Dividends Received*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(8,087,177)	(5,180)	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(148,669)	*Additional Investment on Subsidiaries*
Penambahan Uang Muka Investasi	(4,029,626)	--	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	(129,702)	(4,719)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11,601,505)	4,902,549	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	22,513,838	6,054,733	*Receipt from Due to Related Parties*
Pembayaran Piutang ke Pihak Berelasi	--	(5,404,005)	*Payment from Due from Related Parties*
Pembayaran Dividen Interim	(1,857,818)	(2,210,822)	*Interim Dividend Payment*
Penerimaan Setoran Modal			*Receipt of Paid in Capital*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	--	18,235	*Without Pre-emptive Rights*
Pembayaran Biaya Emisi Saham			*Payment Share Issuance Cost*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	--	(110)	*Without Pre-emptive Rights*
Pembayaran Biaya Penerbitan Dividen Saham	(5,656)	--	*Payment Share Issuance Cost Stock Dividend*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	20,650,364	(1,541,969)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(77,911)	618,244	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS			*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT*
PADA AWAL TAHUN	735,802	117,558	*BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**657,891**	**735,802**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associates*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2025 USD	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2024 USD
PT Wintermar (Wintermar)	99.71	99.71	16,345,907	16,345,907
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	99.51	99.51	3,539,471	3,539,471
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	99.82	99.82	12,689,508	9,802,685
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	99.55	99.55	650,155	1,576,061
PT PSV Indonesia (PSV)	51.00	51.00	1,090,909	1,090,909
PT Winpan Offshore (Winpan)	51.00	51.00	658,893	658,893
PT Win Offshore (Wino)	98.33	98.33	24,529,107	24,529,107
PT WM Offshore (WMO)	51.00	51.00	3,049,523	3,049,523
PT Win Maritim (Winmar) *)	--	99.00	--	1,642,472
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	51.00	51.00	1,522,482	1,522,482
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	98.00	98.00	152,070	152,070
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	99.85	99.85	42,099	42,099
			64,270,124	**63,951,679**

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2025 USD	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2024 USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)	47.51	27.41	22,324,876	15,311,794
PT Salam Pacific Offshore (SPO)	42.86	42.86	1,046,048	1,046,048
Onboard Systech Pte Ltd (Onboard)	20.00	20.00	2,000	2,000
Savwin Sdn Bhd (Savwin)	49.00	49.00	376,052	376,052
PT Wintermar Rajawali Asia (WRA)	50.00	50.00	517,974	517,974
PT Pulau Kelapa Perkasa (PKP)	45.00	--	1,074,095	--
			25,341,045	**17,253,868**

*) Per 1 September 2025, Winmar bergabung ke SMS/ *Effective September 1, 2025, Winmar merged to SMS*

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries and associates, as stated in the parent entity's financial statements, are recorded using the cost method.

Laporan Tahunan & Referensi Peraturan OJK(Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.2021/04)

Annual Report & Reference to OJK Rules (SEOJK Reference No. 16/SEOJK.2021/04)

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
I. KETENTUAN UMUM **GENERAL PROVISIONS**		
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN **FORM OF ANNUAL REPORT**		
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	**1. General Provisions** a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	14-15
2. Uraian Isi Laporan Tahunan **a. Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**2. Contents of Annual Report** **a. Key Financial Data Highlights** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	14-15
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	**b. Share Information** Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	16-17

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	**18**
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	**18**
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	**18**
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**c. Board of Directors Report** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	**36-46**
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**d. Board of Commissioners Report** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	**26-33**
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	**e. Profile of Issuers or Public Companies** The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	**50-51**
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of Issuers of Public Companies;	**52-59**
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	vision and mission of Issuers or Public Companies;	**60-61**
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced	**62-65**
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	**66-67**
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	**68**
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	**69**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	**73-76**
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	**138-141**
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	**78**
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	**77**
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	**70-72**
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	**138-141**
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	**78**
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	**131**
j)perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	**77**
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	**77**
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	**85**
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	**79**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	**79**
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	**80**
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	**78**
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	**80-82**
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	**83**
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	**18**
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	**84**
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	**84**
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	**84**
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	**19-21**
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	**F. Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering: 1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	**92-95**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	**96-103**
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	**104**
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	**105**
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	**106**
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	**106**
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	**106**
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	**107**
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	**108**
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	**108-109**
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	**109-110**
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	**110**
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	**111**
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	**112-113**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	**111-113**
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	**113**
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	**113**
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	**G. Issuers or Public Companies Governance** Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1)GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: 1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: 1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and 2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	**116 -141**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	**137**
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; d) Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	**129-131**
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b)Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: 1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and 3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	**135-137**
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	**N/A**
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	**142-145**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	**143-145**
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function	**150-151**
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	**N/A**
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	**152 - 154**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	**155-157**
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	**158-159**
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	**159-162**
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	**162**
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	**162**
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	**164-165**
16) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	information about corporate culture or corporate values (if any);	**165**
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); in case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	**166**
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	**167-168**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	**169-170**
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	**170-173**
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies** 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; F) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	**SR**
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	**174**
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	**SR**
5) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	**SR**
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	**SR**
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	**SR**

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
III. ISI LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT CONTENT**		
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report	**SR**
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**I. Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	**178-269**
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners** on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	**177**

2025

ANNUAL REPORT I LAPORAN TAHUNAN

WINTERMAR

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Raya Kebayoran Lama No.155,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11560

Telp. +62 21 530 5202
Fax. +62 21 530 5203

www.wintermar.com